

Ashmore

2024/2025

Laporan Tahunan
Annual Report

RESET.
REFOCUS.
RISE.



Ashmore

RESET. REFOCUS. RISE.



2024/2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Tahun ini ditandai dengan ketidakpastian makroekonomi yang terus berlanjut dan volatilitas pasar yang tinggi. Kondisi ini menuntut adanya penyesuaian strategi secara cermat. Kami mengambil langkah-langkah untuk mengatur ulang prioritas, memfokuskan kembali pada kekuatan inti, dan memposisikan diri untuk bangkit dengan cara yang lebih tangguh dan disiplin. Ashmore memilih untuk kembali ke prinsip-prinsip dasar yang selama ini menjadi pembeda kami: filosofi investasi yang disiplin, tata kelola yang kuat, dan keselarasan jangka panjang dengan kepentingan klien.

Periode ini kami manfaatkan untuk memperkuat efisiensi operasional, meningkatkan kualitas tata kelola, serta memastikan alokasi modal selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang.

This year, marked by persistent macroeconomic uncertainty and market volatility, called for strategic recalibration. We have taken steps to realign our priorities, refocus on our core strengths, and position ourselves to regain momentum with greater resilience and discipline. Ashmore leaned into what has always set us apart: a disciplined investment philosophy, strong governance, and long-term alignment with clients' interests.

We utilized this period to strengthen operational efficiency, enhance governance quality, and ensure that capital allocation remains aligned with long-term value creation.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2023/2024

INNOVATIONS TO EMPOWER MARKET LEADERSHIP

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk memperkuat kepemimpinan pasar melalui inovasi strategi berbasis pengalaman dan pemahaman mendalam atas dinamika pasar. Pendekatan investasi yang adaptif dan integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) memungkinkan Perseroan mengidentifikasi peluang, menavigasi tantangan, dan memberikan hasil yang konsisten. Komitmen terhadap keunggulan dan tanggung jawab ini menciptakan nilai jangka panjang bagi klien dan pemangku kepentingan.

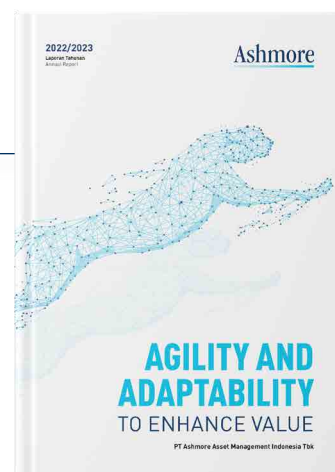
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk strengthens its market leadership through innovative strategies grounded in extensive experience and a deep understanding of market dynamics. Its adaptive investment approach, combined with the integration of environmental, social, and governance (ESG) principles, enables the Company to identify opportunities, navigate challenges, and deliver consistent results. This commitment to excellence and accountability generates long-term value for clients and stakeholders.

AGILITY AND ADAPTABILITY TO ENHANCE VALUE

2022/2023

Sepanjang tahun buku 2022/2023, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk terus mengandalkan kelincahan dan kemampuan beradaptasi untuk mempertahankan fleksibilitas bisnis di tengah pemulihan ekonomi dan industri dari dampak pandemi. Perseroan bergerak dinamis dan responsif dengan optimisme dan prospek yang positif.

Throughout the 2022/2023 fiscal year, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk demonstrated its agility and adaptability to maintain its business versatility as the economy and industry recovered from the adverse impacts of the pandemic. The Company operated dynamically and responsively, with optimism and a positive outlook.



2021/2022

FOCUS ON PERFORMANCE TO SUSTAIN GROWTH

Industri manajemen aset Indonesia masih memiliki potensi yang menarik, baik secara lingkup maupun kedalaman. Fokus Ashmore pada kinerja dana kelolaan dan inovasi produk didukung oleh tata kelola perusahaan dan manajemen risiko maupun disiplin biaya sehingga menghasilkan peningkatan yang sehat dalam profitabilitas perusahaan. Selain itu, Ashmore terus melakukan pengembangan strategi bisnis yang bertumpu pada keberlanjutan dan memastikan integrasi LST di seluruh aspek operasional.

Indonesia's asset management industry still has the exciting potential both in breadth and depth. Ashmore's focus on its funds' performance and product innovation supported by our deference toward corporate governance and risk management as well as cost discipline, resulting in a healthy improvement in the company's profitability. In addition, Ashmore continues to focus on developing its business strategy through the lens of sustainability and ensuring its integration of ESG across its operations.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibility



Laporan Tahunan 2024/2025 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”, “Ashmore”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun target pendapatan usaha dan laba netto untuk periode berikutnya senantiasa diperbarui untuk disesuaikan dengan kondisi pasar selama tahun buku berjalan serta rencana pembagian dividen disesuaikan dengan laba yang diperoleh selama tahun buku. Sementara untuk struktur modal ditargetkan senantiasa memenuhi aturan permodalan yang berlaku dalam industri yang dijalankan Perseroan.

The 2024/2025 Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (hereinafter referred to as “Company”, “Ashmore”) is prepared to meet the provisions of reporting on the Company’s performance results for the period of July 1, 2024, to June 30, 2025, to the regulator and stakeholders. This Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with content according to the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company.

This Annual Report contains statements related to the objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that can be accounted for. The targets for revenue and net profit for the upcoming fiscal year are continuously updated to align with market conditions during the current fiscal year, and the dividend distribution plan is adjusted based on the profit earned during the fiscal year. Likewise, the Company is committed to ensuring its capital structure complies with the applicable capital regulations within the industry in which Ashmore operates.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantage

Ashmore, sebagai manajer investasi yang memiliki spesialisasi pada pasar negara berkembang, senantiasa berkomitmen untuk mengoptimalkan hasil investasi jangka panjang bagi para klien. Melalui pendekatan yang disiplin dan berbasis riset, Ashmore juga berupaya menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham di berbagai kondisi pasar.

As an investment manager specializing in emerging markets, Ashmore remains committed to optimizing long-term investment outcomes for its clients. Through a disciplined, research-driven approach, the Company also strives to deliver sustainable value for shareholders across diverse market conditions.

Pengelolaan Aktif untuk Kinerja Jangka Panjang Active Management for Long-Term Investment Performance

01

Salah satu faktor kunci keberhasilan Ashmore dalam meraih kinerja yang baik adalah pendekatan investasi yang unik dan berbeda. Dengan penekanan pada pengelolaan aktif, Ashmore mampu meraih peluang dari aset yang dihargai lebih rendah dari nilai pasar sebenarnya, yang sering ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia.

One of the key factors behind Ashmore's good performance is its differentiated investment approach. With an emphasis on active management, Ashmore capitalizes on opportunities arising from asset mispricing in emerging markets such as Indonesia.

Fokus pada Kepentingan Nasabah, Karyawan, dan Pemegang Saham Focus on the Interests of Clients, Employees, and Shareholders

02

Ashmore mengutamakan keseimbangan antara kepentingan nasabah, karyawan, dan pemegang saham. Hal ini diwujudkan melalui layanan bernilai tambah yang didukung produk-produk investasi inovatif, serta pendekatan tim dalam manajemen investasi. Ashmore juga menerapkan sistem remunerasi berbasis performa yang mendorong imbalan jangka panjang dan kepemilikan saham oleh karyawan.

Ashmore prioritizes aligning the interests of clients, employees, and shareholders. This is achieved through value-added services supported by innovative investment products, as well as a team-based approach to investment management. Ashmore also implements a performance-based remuneration system that promotes long-term rewards and employee share ownership.

Pengelolaan Biaya yang Efisien dan Fleksibel Efficient and Flexible Cost Management

03

Ashmore menjalankan model operasi berbiaya tetap rendah dan disiplin dalam pengelolaan biaya. Hal ini memberikan fleksibilitas yang besar dalam merespons perubahan pendapatan. Kebijakan remunerasi yang fleksibel memungkinkan Perseroan menjaga margin EBITDA, meski di tengah kondisi pasar yang menantang.

Ashmore operates with a low fixed-cost model and maintains strict discipline in cost management. This approach provides significant flexibility in adapting to revenue changes. The Company's flexible remuneration policy helps sustain EBITDA margins, even in challenging market conditions.

Ashmore

Inovasi Produk dan Diversifikasi **Product Innovation and Diversification**

04

Di tengah tantangan pasar global dan perubahan regulasi di Indonesia, Ashmore secara proaktif mengembangkan produk-produk reksa dana. Upaya ini berfokus pada diversifikasi rangkaian produk dan pemanfaatan neraca yang lebih aktif, seperti melalui program *seed capital* yang menciptakan produk pendapatan tetap dan pasar uang syariah.

Amid global market challenges and regulatory changes in Indonesia, Ashmore has proactively developed mutual fund products. This initiative focuses on diversifying the product lineup and more actively leveraging the balance sheet, including through a seed capital program that creates fixed income and sharia money market products.

Konsistensi dalam Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham **Consistency in Creating Shareholder Value**

05

Ashmore terus berkomitmen untuk memberikan nilai bagi pemegang saham dengan tetap membayar minimum 50% dari laba sebagai dividen, bahkan di tengah tantangan pasar. Diterapkan sejak berdirinya Perseroan pada tahun 2012, pendekatan ini telah membantu Ashmore dalam mengembangkan imbal investasi yang optimal.

Ashmore remains committed to delivering value to shareholders by consistently paying out at least 50% of profits as dividends, even amid market challenges. Implemented since the Company's founding in 2012, this approach has helped Ashmore to develop optimal return.

Ketahanan Terhadap Siklus Pasar **Resilience Through Market Cycles**

06

Model bisnis Ashmore terbukti tangguh dalam menghadapi kondisi pasar yang baik maupun buruk. Meskipun ada volatilitas dan tantangan regulasi, kinerja investasi tetap meningkat, dan neraca Perseroan tetap kuat dengan kas yang signifikan serta *seed investment* yang dikelola dengan baik.

Ashmore's business model has proven resilient in both favorable and challenging market conditions. Despite volatility and regulatory challenges, investment performance continues to improve, and the Company's balance sheet remains strong, supported by substantial cash reserves and well-managed seed investments.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan **Commitment to Sustainability**

07

Integrasi prinsip-prinsip LST ke dalam proses investasi memperkuat komitmen Ashmore terhadap keberlanjutan. Hal ini membantu meningkatkan kinerja produk-produk reksa dana dan memperkuat citra Perseroan sebagai pengelola aset yang solid di pasar Indonesia.

The integration of ESG principles into the investment process has strengthened Ashmore's commitment to sustainability. This approach not only enhances the performance of mutual fund products but also reinforces the Company's reputation as a robust asset manager in the Indonesian market.

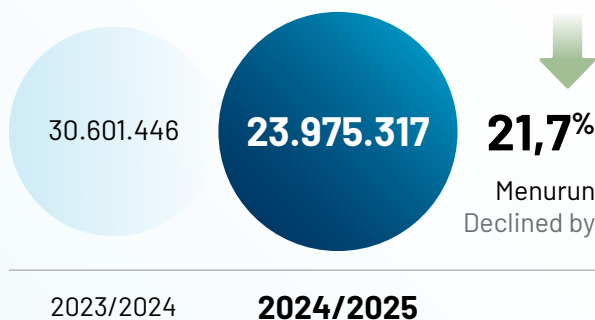
KINERJA 2024/2025

2024/2025 Performance



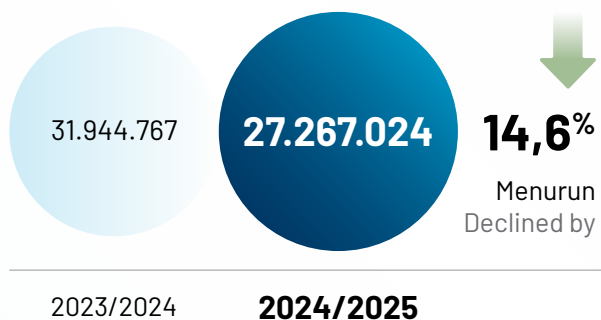
Dana Kelolaan (AuM) Assets Under Management (AuM)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



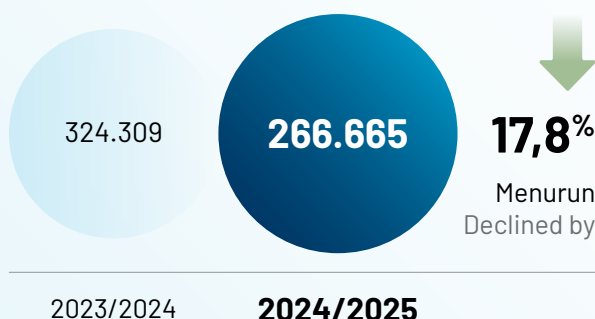
Rata-Rata AuM Average AuM

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



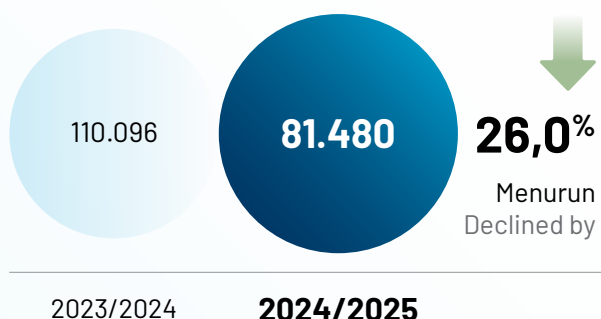
Pendapatan Usaha Revenue

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



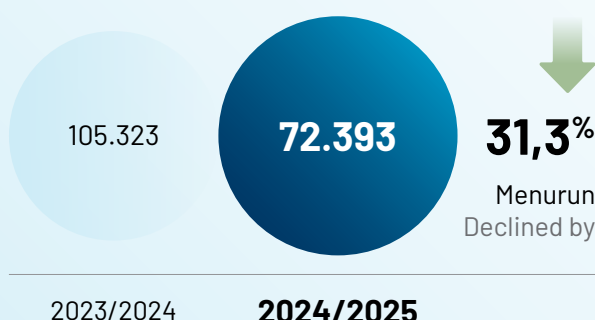
EBITDA EBITDA

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



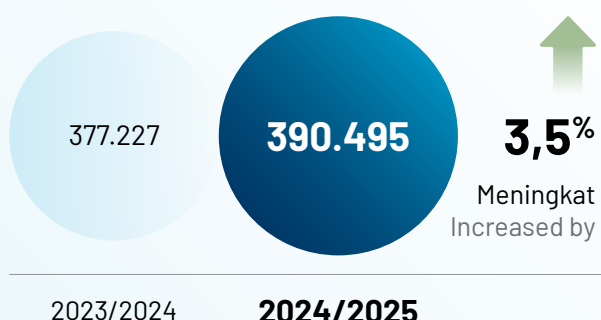
Laba Neto Net Profit

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Jumlah Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)





Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



2023/2024

2024/2025



Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



2023/2024

2024/2025



Dividen Tahunan Annual Dividend

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



2023/2024

2024/2025

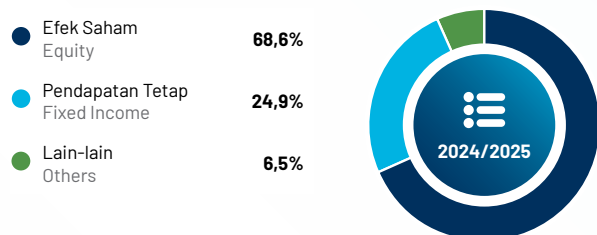
Kinerja Investasi Investment Performance

37,7% AuM mengungguli *benchmark* dalam satu tahun dan **37,6%** AuM mengungguli *benchmark* dalam kinerja investasi tiga tahun.

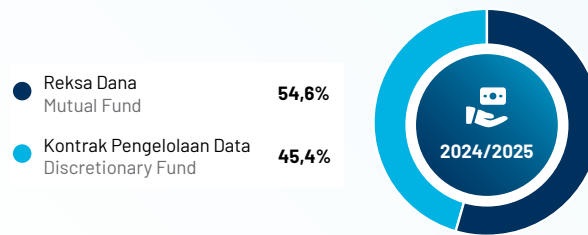
37,7% of AuM outperformed the *benchmark* over one year and **37,6%** of AuM outperformed the *benchmark* over three years.



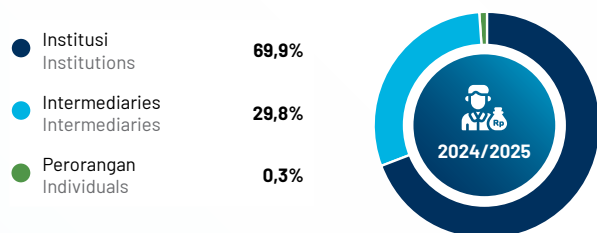
AuM berdasarkan Jenis AuM by Type



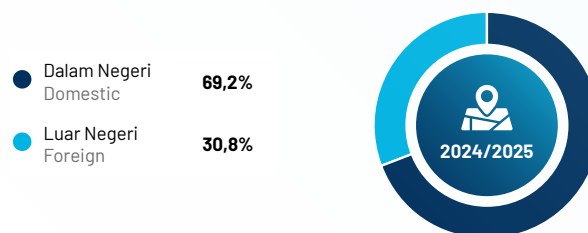
AuM berdasarkan Mandat Produk AuM by Product Type



AuM berdasarkan Jenis Investor AuM by Investor Type



AuM berdasarkan Letak Geografis Investor AuM by Investor Geography



DAFTAR ISI

Table of Contents



Kilas Kinerja Performance Highlights

- | | |
|-----------|---|
| 19 | Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights |
| 21 | Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights |
| 22 | Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights |
| 23 | Aksi Korporasi
Corporate Action |
| 23 | Aktivitas Perdagangan Saham
Stock Trading Activity |
| 24 | Peristiwa Penting
Event Highlights |
| 24 | Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications |



Laporan Manajemen Management Report

- | | |
|-----------|--|
| 26 | Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners |
| 32 | Laporan Direksi
Report from the Board of Directors |
| 41 | Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Responsibility for Annual Report |



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- | | |
|-----------|--|
| 43 | Tinjauan Ekonomi
Economic Review |
| 46 | Tinjauan Industri
Industry Review |
| 48 | Aspek Pemasaran
Marketing Aspect |
| 50 | Indikator Kinerja Utama
Key Performance Indicators |
| 52 | Tinjauan Operasional
Operational Review |
| 56 | Tinjauan Keuangan
Financial Performance Review |



Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

- | | |
|------------|--|
| 72 | Implementasi Prinsip GCG
GCG Principles Implementation |
| 73 | Struktur GCG
GCG Structure |
| 74 | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders |
| 78 | Dewan Komisaris
The Board of Commissioners |
| 83 | Direksi
The Board of Directors |
| 88 | Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors |
| 89 | Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i>
Policy on the Separation of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer |
| 90 | Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, serta Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Board of Commissioners and Board of Directors' Supporting Organs |
| 92 | Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 94 | Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 98 | Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board |
| 104 | Komite Audit
Audit Committee |
| 110 | Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function |
| 112 | Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors |
| 120 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary |
| 123 | Unit Audit Internal
Internal Audit Unit |
| 127 | Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Unit |
| 133 | Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System |
| 134 | Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System |

142	Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi Legal Matters and Administrative Sanctions
143	Kode Etik Code of Ethics
144	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Shares Ownership Program
145	Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy
146	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
146	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
148	Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy
149	Kebijakan Anti-Fraud Anti-Fraud Policy
150	Program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Proliferation Program
151	Kebijakan Keterlibatan Politik Political Involvement Policy
152	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Equal Treatment of Shareholders Policy
152	Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i> dan Manajemen Benturan Kepentingan Policy on Insider Trading Prevention and Conflict of Interest Management
154	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies
158	Stewardship Stewardship

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview

160	Sumber Daya Manusia Human Resources
165	Teknologi Informasi Information Technology

Profil Perusahaan Company Profile

168	Identitas Perusahaan Corporate Identity
170	Jejak Langkah Milestones
172	Riwayat Singkat Brief History

173	Visi dan Misi Vision and Mission
173	Filosofi Nilai Value Philosophy
174	Budaya Kerja Corporate Culture
175	Kegiatan Usaha Business Activity
175	Produk dan Jasa Products and Services
177	Wilayah Operasional Operational Areas
177	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
178	Struktur Organisasi Organizational Structure
180	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
182	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
186	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
189	Struktur Grup Group Structure
189	Informasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan Information on Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture Companies
190	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
190	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listed
191	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information on the Use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's Services
191	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Responsibility

195	Glosarium Glossary
-----	-----------------------

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

KARAKTERISTIK ASHMORE

Ashmore's Characteristics

Mendukung Kemampuan untuk Terus Memberikan Nilai Jangka Panjang dalam Siklus Pasar bagi Klien dan Pemegang Saham Enabling Consistent Long-Term Value Delivery through Market Cycles for Clients and Shareholders



Peluang Jangka Panjang yang Besar Significant Long-Term Opportunities

Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, diproyeksikan terus mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang solid, seiring dengan tren konvergensi global dan dorongan terhadap reformasi serta transformasi struktural, seperti transisi menuju pendanaan dalam mata uang lokal. Prospek pertumbuhan yang menjanjikan ini memperkuat keyakinan Ashmore untuk tetap fokus pada strategi investasi di pasar negara berkembang guna menciptakan pertumbuhan dan nilai jangka panjang bagi para klien dan pemegang saham.

Emerging markets, including Indonesia, are projected to continue delivering solid economic growth, driven by global convergence trends and ongoing momentum for reform and structural transformation, such as the shift toward local currency financing. This positive growth outlook reinforces Ashmore's conviction to remain focused on emerging market investment strategies, with the aim of generating long-term growth and value for clients and shareholders.



Strategi Tiga Fase Three-Phase Strategy

Strategi Ashmore dirancang secara komprehensif untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dinamis. Pendekatan ini terbagi dalam tiga fase strategis yang saling melengkapi. Pertama, memanfaatkan pertumbuhan PDB nasional yang mendorong peningkatan pendapatan serta alokasi dana investasi dari institusi dan perusahaan asuransi ke produk seperti reksa dana dan KPD. Kedua, memperluas dan mendiversifikasi portofolio produk guna menghadirkan ketahanan terhadap fluktuasi siklus pasar. Ketiga, menangkap peluang dari perluasan akses masyarakat terhadap layanan keuangan digital sebagai bagian dari transformasi ekonomi nasional.

Kemajuan yang dicapai pada setiap fase menunjukkan konsistensi Ashmore dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi klien dan pemegang saham, serta memperkuat posisi di tengah lanskap pasar yang terus berkembang.

Ashmore's strategy is comprehensively designed to capitalize on Indonesia's dynamic economic growth potential. It is structured around three interrelated strategic phases. First, leveraging national GDP growth, which drives rising incomes and increased investment allocations from institutions and insurance companies into products such as mutual funds and KPD. Second, broadening and diversifying the product portfolio to build resilience against market cycle fluctuations. Third, capturing opportunities arising from the expansion of public access to digital financial services as part of the country's economic transformation.

Progress across these phases underscores Ashmore's consistency in delivering sustainable value for clients and shareholders while strengthening its position in an evolving market landscape.



Filosofi Investasi yang Konsisten Consistent Investment Philosophy

Ashmore secara konsisten menerapkan filosofi investasi yang terfokus dan aktif, yang memungkinkan Ashmore untuk secara efektif memanfaatkan inefisiensi pasar di negara berkembang. Pendekatan ini diperkuat dengan integrasi faktor-faktor LST ke dalam proses pengambilan keputusan investasi, guna membentuk pandangan yang menyeluruh terhadap risiko dan peluang. Melalui strategi ini, Ashmore tidak hanya mendorong hasil investasi yang kompetitif, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang.

Ashmore consistently applies a focused and active investment philosophy that enables it to effectively capitalize on market inefficiencies in emerging markets. This approach is further reinforced by the integration of ESG factors into the investment decision-making process, offering a more holistic view of risks and opportunities. Through this strategy, Ashmore not only delivers competitive investment outcomes but also contributes to long-term sustainability.



Sangat Terdiversifikasi Highly Diversified

Portofolio AuM Ashmore dikelola secara terdiversifikasi, mencakup berbagai tema investasi, kategori klien, dan sebaran geografis. Dalam jangka panjang, strategi Ashmore diarahkan untuk memperkuat posisi melalui peningkatan proporsi AuM pada instrumen multi-aset, sekaligus memperluas dan menyeimbangkan basis nasabah dengan fokus pada pertumbuhan segmen institusional. Pendekatan ini tidak hanya mendukung ketahanan portofolio, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Ashmore's AuM portfolio is managed in a diversified manner, covering a range of investment themes, client categories, and geographic exposures. Over the long term, Ashmore's strategy aims to strengthen its position by increasing the proportion of AuM allocated to multi-asset instruments while expanding and balancing its client base, with a particular focus on growing the institutional segment. This approach supports portfolio resilience and reinforces a strong foundation for sustainable growth.



Model Bisnis yang Tangguh dan Terukur Robust and Scalable Business Model

Model bisnis Ashmore dirancang secara adaptif untuk tetap optimal di tengah fluktuasi AuM akibat siklus pasar, sekaligus membangun fondasi operasional yang kokoh guna mendukung pertumbuhan strategis jangka panjang. Pendekatan ini diwujudkan melalui beberapa pilar utama:

- Kapasitas Komite Investasi yang mumpuni dalam mengelola AuM dalam skala besar.
- Fokus pada mandat institusional dengan pengumpulan dana ritel baik secara langsung maupun melalui agen penjual.
- Penerapan disiplin biaya dan filosofi remunerasi yang fleksibel dan selaras dengan kinerja.
- Kekuatan finansial perusahaan yang tercermin dari likuiditas yang sehat, struktur permodalan yang solid, dan neraca keuangan yang kuat.

Kombinasi elemen-elemen tersebut menjadikan Ashmore tetap tangguh menghadapi dinamika pasar sekaligus siap menangkap peluang pertumbuhan jangka panjang.

Ashmore's business model is designed to remain adaptive and efficient amid AuM fluctuations driven by market cycles, while building a solid operational foundation to support long-term strategic growth. This approach is anchored by the following key pillars:

- A highly capable Investment Committee with the expertise to manage large-scale AuM.
- A focus on institutional mandates, complemented by retail fund gathering both directly and through selling agents.
- A disciplined cost structure and a flexible, performance-aligned remuneration philosophy.
- The Company's financial strength, reflected in healthy liquidity, a solid capital structure, and a robust balance sheet.

Together, these elements ensure Ashmore remains resilient in navigating market dynamics and is well positioned to capitalize on long-term growth opportunities.

STRATEGI USAHA

Business Strategy

Dalam rangka mengoptimalkan potensi pertumbuhan yang signifikan di pasar negara berkembang, Ashmore telah merancang kerangka strategi usaha yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang. Strategi ini dibangun dalam tiga tahapan utama yang saling mendukung, dengan tujuan untuk mendorong peningkatan AuM, memperkuat kinerja keuangan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

To capitalize on the significant growth potential of emerging markets, Ashmore has developed a structured, long-term strategic framework. This strategy is built around three interrelated core phases designed to drive AuM growth, strengthen financial performance, and create sustainable value for shareholders.

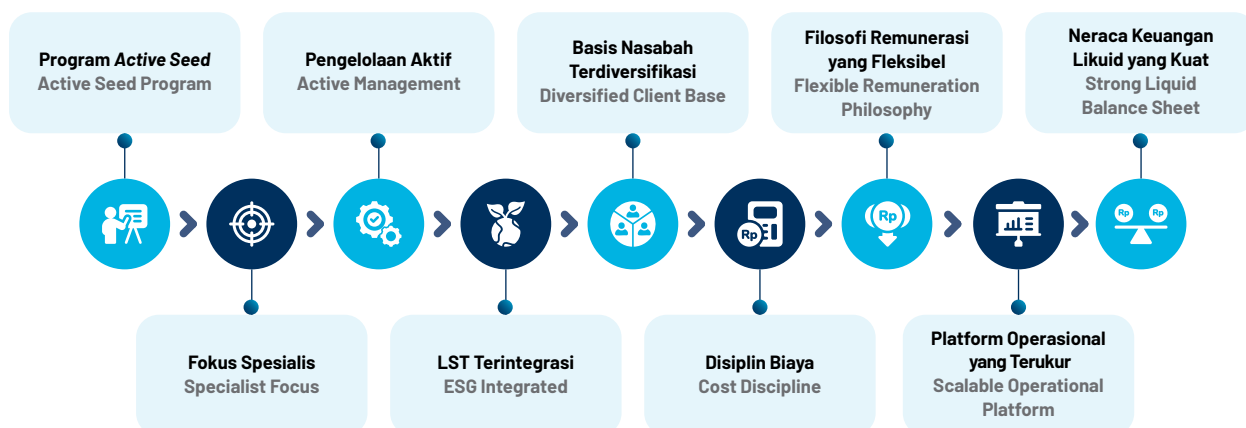
Tema Theme	Peluang Opportunity	Progres di Tahun 2025 Progress in 2025	Risiko Risk
Pertumbuhan	- PDB per kapita Indonesia diperkirakan mencapai USD5.520 pada tahun 2025, yang mencerminkan peningkatan pendapatan siap pakai. - Peningkatan alokasi dana dari institusi dan perusahaan asuransi ke instrumen investasi seperti reksa dana dan KPD. - Peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat.	Pertumbuhan PDB per kapita serta pertumbuhan jumlah investor secara industri keseluruhan.	Kinerja ekonomi, perubahan regulasi yang memengaruhi sentimen industri, serta berkurangnya insentif untuk berinvestasi.
Growth	- Indonesia's GDP per capita is expected to reach US\$5,520 in 2025, reflecting an increase in disposable income. - Increased allocation of funds from institutions and insurance companies into investment instruments such as mutual funds and discretionary funds (KPD). - Improved financial literacy among the public.	Growth in GDP per capita as well as the increase in the number of investors across the industry.	Economic performance, regulatory changes that affect industry sentiment, and declining incentives to invest
Diversifikasi	- Investasi di kelas aset saham di industri masih relatif rendah. - Kelas aset pendapatan tetap digunakan untuk mendiversifikasi aliran pendapatan Ashmore dan mengurangi volatilitas. - Potensi besar yang belum dimanfaatkan oleh Perseroan, yaitu reksa dana campuran dan reksa dana offshore.	- Menurunnya pangsa pasar Ashmore reksa dana di mana terjadi penurunan pangsa pasar menjadi 2,9% pada Juni 2025. - Porsi ekuitas di AuM Perseroan menurun. - Menurunnya porsi AuM nasabah institusi Perseroan.	Risiko pasar yang dapat menghalangi para nasabah berinvestasi pada reksa dana, sentimen pada aset berisiko lebih tinggi (ekuitas) dan prospek pendapatan tetap secara keseluruhan, serta kinerja yang berkelanjutan.
Diversification	- Investment in equity asset class by the industry remains low. - Fixed income asset class to diversify Ashmore's revenue streams while reducing volatility. - Untapped low-hanging fruit for the Company: balanced, and offshore funds.	- Ashmore's mutual fund market share decreased to 2.9% as of June 2025. - The proportion of equities in the Company's AuM declined. - The decline in the proportion of the Company's institutional client AuM.	Market risk that may hinder clients from investing in mutual funds, sentiment in the higher risk asset class (equity) and overall outlook on fixed income, as well as sustainable performance.
Akses	- Pertumbuhan ekonomi digital tetap stabil berkat kemudahan akses yang diberikan kepada masyarakat. - Partisipasi investor ritel di Indonesia terus meningkat.	- Pertumbuhan jumlah nasabah perorangan secara industri keseluruhan. - Perseroan mendapat persetujuan atas sistem untuk nasabah dapat melakukan transaksi secara langsung.	Rendahnya likuiditas dan tingginya kebutuhan terhadap arus kas di sektor teknologi.
Access	- Growth in the digital economy has been steady given the improved financial accessibility it gives to people. - Retail investors' participation in Indonesia continues to increase.	- Growth in the number of individual clients across the industry. - The Company received approval for a system allowing clients to conduct transactions directly.	Low liquidity and continuous need for cash flow in the tech sector.

MODEL BISNIS DAN KEGIATAN USAHA

Business Model and Activities

Model bisnis Ashmore dirancang untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan tetap adaptif terhadap dinamika pasar, memungkinkan Ashmore terus menangkap peluang pertumbuhan baru.

Ashmore's business model is designed to create value for shareholders while remaining adaptive to market dynamics, enabling the Company to consistently capture new growth opportunities.



Pengelolaan Aktif Memberikan Kinerja Investasi Jangka Panjang

Keberhasilan Ashmore dalam meraih imbal hasil di atas rata-rata industri didorong oleh pendekatan investasi yang unik dan aktif, khususnya dalam memanfaatkan *mispricing* aset di pasar negara berkembang seperti Indonesia. Pendekatan ini diperkuat dengan riset langsung di lapangan dan integrasi prinsip LST. Sejak awal, produk reksa dana Ashmore telah konsisten mencetak *alpha* yang solid, memperkuat reputasi Perseroan di industri meskipun tergolong pemain baru.

Active Management Delivers Long-Term Investment Performance

Ashmore's success in delivering returns above the industry average is driven by its distinctive and active investment approach, particularly in capitalizing on asset mispricing in emerging markets such as Indonesia. This strategy is reinforced by on-the-ground research and the integration of ESG principles. Since inception, Ashmore's mutual fund products have consistently generated strong alpha, solidifying the Company's reputation in the industry despite its relatively recent entry.

Perpaduan Kuat Berbagai Kepentingan serta Pengelolaan Biaya yang Fleksibel

Ashmore menyelaraskan kepentingan nasabah, karyawan, dan pemegang saham dengan menghadirkan kinerja investasi jangka panjang yang unggul, layanan bernilai tambah, serta produk inovatif. Ashmore mendukung regulasi perlindungan konsumen, mengedepankan kerja sama tim, dan menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja jangka panjang. Dengan model operasi berbiaya rendah dan pengelolaan biaya yang disiplin, Ashmore memiliki fleksibilitas tinggi dalam merespons perubahan pendapatan.

Strong Alignment of Interests and Significant Cost Flexibility

Ashmore aligns the interests of clients, employees, and shareholders by delivering superior long-term investment performance, value-added services, and innovative products. The Company supports consumer protection regulations, promotes a culture of teamwork, and implements a long-term, performance-based remuneration system. Through its low-cost operating model and disciplined cost management, Ashmore maintains a high degree of flexibility in adapting to changes in revenue.

Menciptakan Nilai Bagi Pemegang Saham

Dengan mengandalkan kinerja solid, inovasi produk, dan layanan unggul, Ashmore terus menciptakan nilai bagi pemegang saham. Sepanjang tahun, di tengah tantangan global dan perubahan regulasi domestik, Perseroan merespons dengan tidak meluncurkan produk baru KPD dan reksa dana baru. Ashmore juga memanfaatkan neraca melalui program *seed capital*, menjaga efisiensi operasional, serta berinvestasi pada pemasaran guna mendorong pertumbuhan AuM, sambil mempertahankan komitmen untuk membagikan minimal 50,0% laba sebagai dividen.

Daya Tahan dalam Berbagai Siklus Pasar

Model bisnis Ashmore terbukti tangguh dalam menghadapi berbagai kondisi pasar. Meskipun dihadapkan pada volatilitas dan tantangan regulasi, Ashmore tetap mempertahankan profitabilitas, dengan neraca yang solid mencatat kas Rp179,7 miliar dan *seed investment* Rp115,6 miliar. Disiplin biaya yang diterapkan turut menjaga EBITDA margin di atas tren jangka panjang dan mendukung pengembalian bagi pemegang saham.

Filosofi Investasi

Sejak awal berdiri pada tahun 2012, Ashmore telah secara konsisten mengedepankan filosofi investasi yang solid dan menyeluruh di seluruh kelas aset. Pendekatan ini mempertimbangkan secara cermat karakteristik unik masing-masing kelas aset, termasuk perbedaan mendasar dalam faktor-faktor penentu keberhasilan investasi, baik di pasar pendapatan tetap maupun pasar ekuitas. Dengan memahami dinamika setiap segmen pasar, Ashmore mampu mengembangkan strategi investasi yang responsif dan berorientasi jangka panjang.

Komite Investasi

Filosofi investasi Ashmore didasarkan pada pendekatan komite yang menekankan kerja sama tim dan tata kelola institusional. Pendekatan ini bertujuan mengurangi risiko utama dalam pengelolaan aktif serta memastikan pengambilan keputusan tidak bergantung pada individu tunggal.

Kelas Aset yang Tidak Efisien

Seperti di banyak negara berkembang, aset pendapatan tetap dan ekuitas di Indonesia menawarkan potensi pertumbuhan tinggi namun cenderung tidak efisien. Minimnya katalis dan likuiditas menyebabkan rendahnya partisipasi asing dan tingginya volatilitas yang dipicu sentimen jangka pendek. Ashmore memanfaatkan ketidakefisienan ini untuk menciptakan kinerja investasi jangka panjang yang positif bagi nasabah.

Riset In-House

Sejarah Ashmore yang berakar dari spesialisasi di negara berkembang memperkuat riset internal sebagai fondasi utama ide investasi. Tim Investasi Indonesia mengembangkan strategi

Value Creation for Shareholders

By leveraging strong performance, product innovation, and superior service, Ashmore continues to create value for its shareholders. Throughout the year, in response to global challenges and domestic regulatory changes, the Company refrained from launching new KPD and mutual fund products. Ashmore also utilized its balance sheet through a seed capital program, maintained operational efficiency, and invested in marketing to support AuM growth, all while upholding its commitment to distribute at least 50.0% of profits as dividends.

Resilience Through Market Cycles

Ashmore's business model has proven resilient across varying market conditions. Despite volatility and regulatory challenges, the Company has maintained profitability, supported by a solid balance sheet with cash of Rp179.7 billion and seed investments of Rp115.6 billion. Ashmore's disciplined cost management has consistently sustained EBITDA margins above long-term trends, strengthening returns to shareholders.

Investment Philosophy

Since its establishment in 2012, Ashmore has consistently upheld a robust and comprehensive investment philosophy across all asset classes. This approach takes into account the unique characteristics of each class, recognizing the fundamental differences in the key drivers of investment success, whether in fixed income or equity markets. By understanding the dynamics of each market segment, Ashmore is able to develop responsive, long-term investment strategies.

Investment Committee

Ashmore's investment philosophy is founded on a committee-based approach that emphasizes teamwork and institutional governance. This structure is designed to mitigate key risks inherent in active management and ensure that decision-making does not depend on any single individual.

Inefficient Asset Classes

As in many emerging markets, fixed income and equity assets in Indonesia offer high growth potential but remain relatively inefficient. Limited catalysts and liquidity contribute to low foreign participation and heightened volatility, often driven by short-term sentiment. Ashmore leverages these inefficiencies to deliver positive long-term investment performance for its clients.

Proprietary Research

With a history rooted in emerging markets specialization, Ashmore places internal research at the heart of its investment process. The Indonesia Investment Team formulates strategies

melalui kunjungan lapangan dan jaringan yang telah dibangun hampir tiga dekade. Meskipun *insight* diterapkan lintas kelas aset, tidak ada pandangan baku yang mengikat, dan tim tetap berkolaborasi dengan komite investasi global untuk memperkaya perspektif lokal.

Pengelolaan Secara Aktif

Pengalaman Ashmore menunjukkan bahwa pengelolaan aktif dan keyakinan kuat terhadap strategi portofolio memungkinkan pencapaian *alpha* yang signifikan. Kelemahan representasi indeks pasar di pendapatan tetap dan ekuitas membuka peluang untuk menghasilkan *alpha* melalui penempatan pada efek berisiko yang menjadi standar acuan (*benchmark weights*).

Fokus pada Likuiditas

Ashmore menjunjung tinggi budaya pengelolaan risiko, khususnya dalam mengelola likuiditas portofolio. Tim investasi menilai kondisi pasar secara cermat sebelum melakukan transaksi atau penyesuaian portofolio, sementara Komite Investasi mengkaji ulang seluruh transaksi untuk memastikan kepatuhan terhadap strategi. Didukung jaringan luas dengan pialang nasional dan perbankan global, Ashmore memiliki akses likuiditas yang kuat dalam mengeksekusi keputusan investasinya.

through on-the-ground visits and a network built over nearly three decades. While insights are applied across asset classes, the team maintains flexibility and avoids rigid views, continuing to collaborate with the global investment committee to enhance local perspectives.

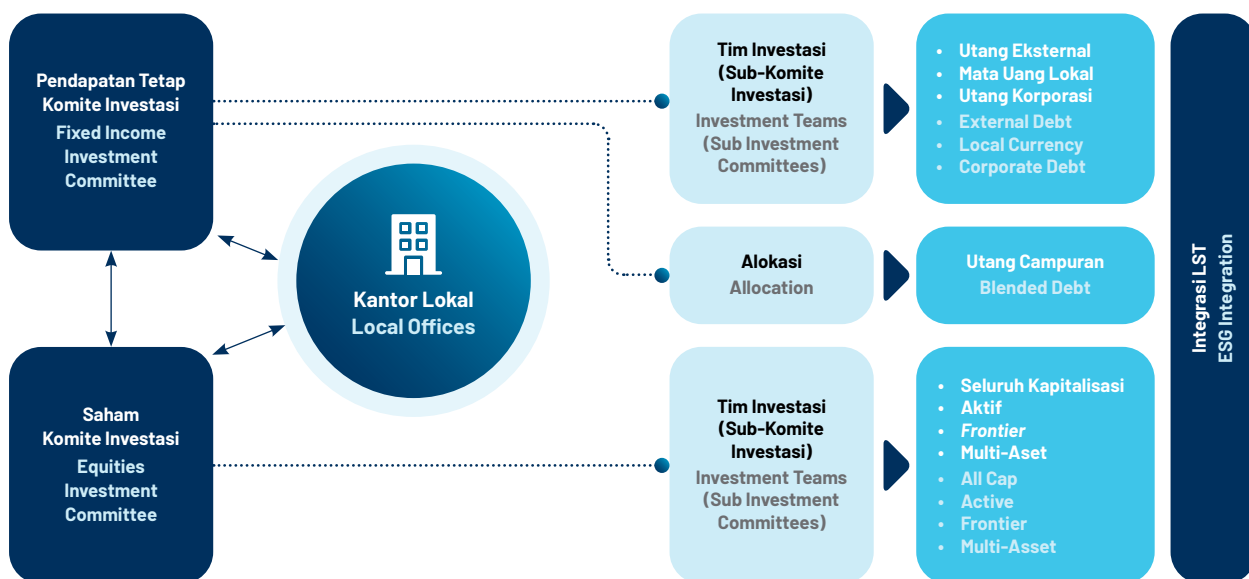
Active Management

Ashmore's experience demonstrates that active management and strong conviction in portfolio strategy enable the achievement of significant alpha. The limited representativeness of market indices in fixed income and equities presents opportunities to generate alpha through allocations to risk assets included in benchmark weights.

Focus on Liquidity

Ashmore upholds a strong risk management culture, particularly in managing portfolio liquidity. The investment team carefully assesses market conditions before executing transactions or making portfolio adjustments, while the Investment Committee reviews all transactions to ensure alignment with strategy. Supported by an extensive network of local brokers and global banks, Ashmore maintains robust access to liquidity to effectively execute its investment decisions.

Struktur Komite Investasi Ashmore Grup Ashmore Group's Investment Committee Structure



Tim Investasi Global dan Lokal

Filosofi dasar yang dianut Ashmore dalam kegiatan investasinya mengedepankan keputusan yang diambil secara independen oleh tiap Komite Investasi. Tim Investasi global dan lokal saling bekerja sama dan berbagi informasi. Tidak ada pandangan baku yang harus diikuti, dan tiap tim mengambil keputusan investasi secara independen.

Global and Local Investment Team

Ashmore's common investment philosophy underpins independent decisions taken by its Investment Committee. The global and local Investment Teams collaborate and share information. There is no 'house view' and each team makes its own independent investment decisions.

Integrasi LST

Ashmore telah mengintegrasikan analisis faktor LST ke dalam proses investasi sebagai bagian dari filosofi bahwa faktor non-keuangan penting untuk memahami dan menilai emiten secara menyeluruh. Pendekatan ini diharapkan meningkatkan kinerja investasi dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Penelitian LST dilakukan secara internal, didukung data pihak ketiga, kunjungan lapangan, dan pertemuan langsung dengan emiten, serta diterapkan setara dengan penilaian risiko makroekonomi dan keuangan.

Informasi lebih lanjut mengenai pendekatan investasi bertanggung jawab Ashmore disajikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Kinerja Jangka Panjang yang Konsisten

Ashmore meluncurkan tiga reksa dana unggulannya yaitu Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Dana Progresif Nusantara, dan Ashmore Dana Obligasi Nusantara pada bulan Maret 2013 dan berhasil mengelola portofolio tersebut melalui berbagai gejolak pasar yang kurang menguntungkan dan sentimen negatif investor global terhadap negara berkembang, dengan mengandalkan filosofi investasi Perseroan serta pendekatan investasi berbasis komite.

Proses Investasi Pendapatan Tetap

Komite Investasi Ashmore berkolaborasi dengan komite investasi pendapatan tetap Grup dengan berdiskusi dan menganalisis keadaan makro ekonomi dunia dan efeknya terhadap *external debt*, *local currency*, *blended debt*, dan investasi multi aset. Pendekatan investasi Ashmore yang secara aktif mencari nilai tambah menggunakan kombinasi dari pandangan makro secara luas dan analisis kredit dengan teliti terhadap kemampuan penerbit obligasi dan kemauan untuk melakukan pengembalian investasi. Manajer Portofolio bertanggung jawab melakukan penelitian dan mengadakan pertemuan dengan perusahaan, pejabat pemerintah, bank sentral, regulator, dan lainnya dalam jaringan Ashmore.

Kombinasi dari aset kelas yang masih kurang efisien dan pendekatan terspesialisasi terhadap manajemen portofolio secara aktif membuat proses investasi tersebut mampu memberikan kinerja jangka panjang yang baik untuk nasabah, meski tidak terlepas dari risiko kinerja lebih rendah dibanding indeks acuan dalam periode jangka pendek ketika pasar sedang mengalami penurunan.

ESG Integration

Ashmore has integrated ESG factor analysis into its investment process, grounded in the philosophy that non-financial factors are essential for a comprehensive understanding of issuers. This approach aims to enhance investment performance while supporting sustainable development. ESG research is conducted internally and complemented by third-party data, on-site visits, and direct engagement with issuers. It is applied with the same rigor as macroeconomic and financial risk assessments.

Further information on Ashmore's responsible investment approach is available in the Sustainability Report.

Consistent Long-Term Performance

Ashmore launched its three flagship mutual funds – Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Dana Progresif Nusantara, and Ashmore Dana Obligasi Nusantara in March 2013 and has successfully managed the portfolios through periods of market dislocation and volatility in global investor sentiment towards emerging markets, in accordance with the Company's investment philosophy and committee-based approach.

Fixed Income Investment Process

Ashmore's Investment Committee collaborates with the Group's fixed income investment committee to discuss and analyse the global macro environment and its impact toward Indonesia's external debt, local currency, blended debt, and multi-asset investments. Ashmore's value-driven active management approach employs a combination of macro top-down views and rigorous bottom-up credit analysis with a focus on determining an issuer's ability and willingness to pay. Portfolio Managers have responsibilities to conduct research and hold meetings with company management, government officials, central banks, regulators, and other contacts within Ashmore's established network.

The combination of inefficient asset classes and a specialist approach to value-based active management means that Ashmore's investment process is able to deliver significant long-term performance for clients, albeit with the potential for shorter-term periods of underperformance when markets become dislocated.

Proses Investasi Ekuitas

Proses investasi ekuitas Ashmore mengikuti pendekatan berbasis Komite Investasi yang sama dengan manajemen portofolio secara aktif. Tim ekuitas berpartisipasi dalam diskusi makro ekonomi yang sama dengan pendapatan tetap. Sebagai hasilnya, seluruh komite dan tim Perseroan memiliki pandangan penelitian, serta manajemen risiko dan prinsip tata kelola yang seragam. Filosofi investasi ekuitas Ashmore percaya bahwa pengelolaan aktif dapat memberikan kinerja yang lebih baik dalam jangka waktu panjang.

Tidak hanya itu, tim investasi juga tidak terpaku pada indeks acuan, yang di berbagai kasus tidak merepresentasikan potensi investasi yang tersedia bagi manajer aktif. Proses tim investasi ekuitas fokus pada perusahaan-perusahaan yang dapat memberikan pertumbuhan berkualitas, serta fokus pada kedisiplinan dalam mengaplikasikan pendekatan valuasi secara konsisten, dan pemahaman atas likuiditas pasar ketika membangun dan mengelola portofolio.

Equity Investment Process

Ashmore's equity investment process follows the same Investment Committee-based approach to active portfolio management. The equity team participates in common macro discussions about fixed income. This enables all committees and teams of the Company to benefit from the sharing of research insights, and common risk management and governance principles. Ashmore's equity investment philosophy is based on the belief that active management can deliver superior performance over time.

More importantly, the investment team is unconstrained by benchmark indices, which in many cases are unrepresentative of the underlying investment opportunities available to active managers. The equity process focuses on companies that can deliver quality growth, as well as the consistent application of valuation discipline and a strong appreciation and understanding of market liquidity when constructing and managing portfolios.





KILAS KINERJA

Performance Highlights



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023*	Description
--------	-----------	-----------	------------	-------------

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Jumlah Aset	390.495	377.227	360.367	Total Assets
Jumlah Liabilitas	109.028	77.946	69.806	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	281.467	299.281	290.561	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	390.495	377.227	360.367	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan Usaha	266.665	324.309	327.404	Revenue
Beban Usaha	(190.394)	(217.525)	(215.572)	Operating Expenses
Laba Usaha	76.271	106.784	111.832	Profit from Operation
Pendapatan Lain-Lain - Neto	12.909	24.436	4.817	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak	89.180	131.220	116.649	Profit Before Tax
Beban Pajak	(16.787)	(25.897)	(24.073)	Tax Expense
Laba Neto	72.393	105.323	92.576	Net Profit
(Rugi)/Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak	(176)	26	(846)	Other Comprehensive (Loss)/Income Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	72.217	105.349	91.730	Total Comprehensive Income
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	33	48	41	Earnings per Share (Full Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	66.481	108.891	84.291	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	12.243	48.286	(918)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(96.635)	(102.152)	(116.201)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(17.911)	55.025	(32.828)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	197.577	142.552	175.380	Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	179.666	197.577	142.552	Cash and Cash Equivalents, End of Year

Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio

Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Rasio Lancar (%)	405,8	604,0	692,1	Current Ratio (%)
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	41,4	49,8	52,9	Profit to Revenues Ratio (%)
Margin Laba Bersih (%)	41,4	49,8	43,3	Net Profit Margin (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	18,5	27,9	25,7	Profit to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%)	25,7	35,2	31,9	Profit to Total Equity Ratio (%)
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,3	0,2	0,2	Total Liabilities to Total Assets (x)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,4	0,3	0,2	Total Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,7	0,8	0,8	Total Equity to Total Assets (x)

* Setelah penyesuaian. / After alignment.

Jumlah Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Pendapatan Usaha Revenue

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Laba Usaha Profit from Operation

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Laba Neto Net Profit

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Pembayaran Dividen Tunai Payment of Cash Dividends

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



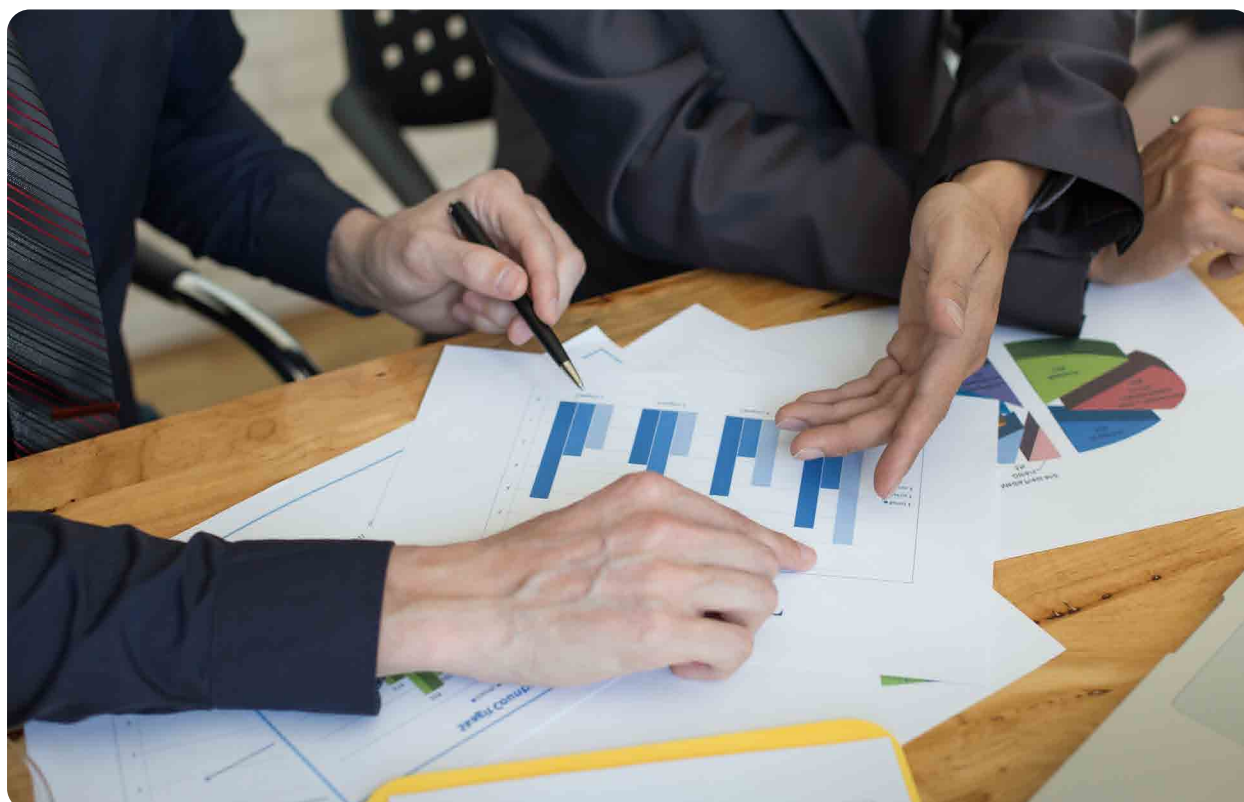
* Setelah penyesuaian. / After alignment.

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

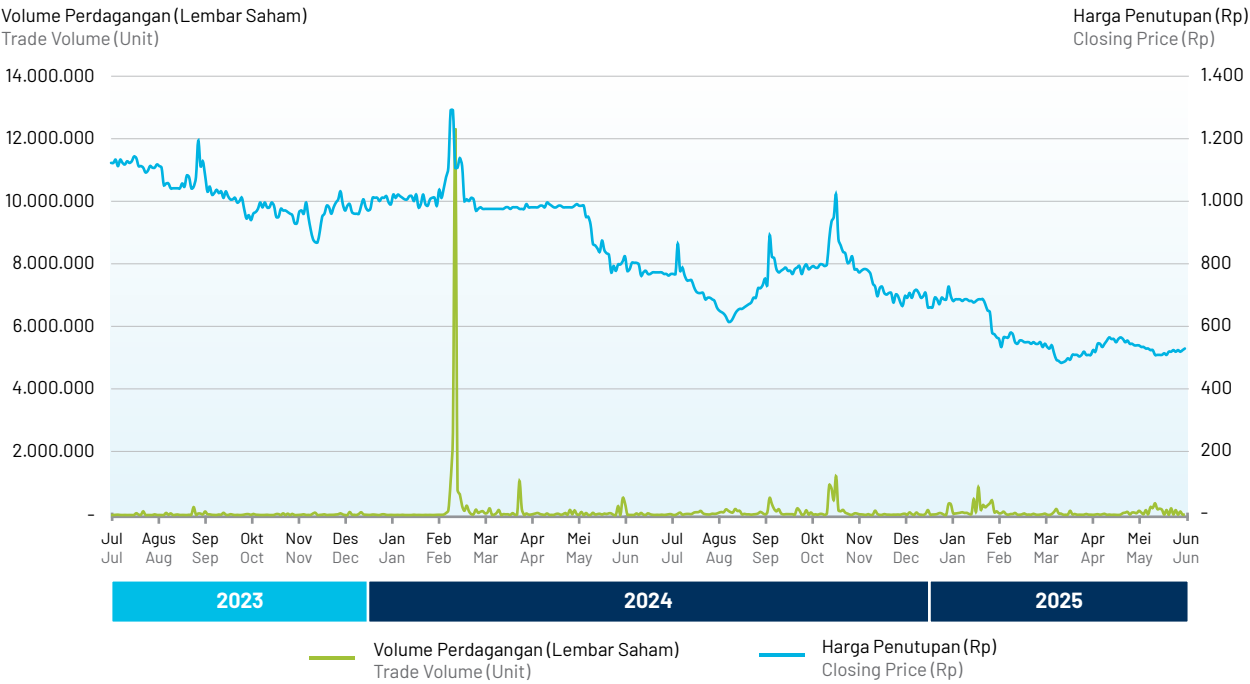
Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
AuM berdasarkan Jenis AuM by Type				
Efek Saham	16.445.983	20.763.938	23.608.926	Equity
Efek Pendapatan Tetap	5.966.090	7.673.589	7.782.377	Fixed Income
Lain-Lain	1.563.244	2.163.919	1.187.585	Others
Jumlah	23.975.317	30.601.446	32.578.888	Total
AuM berdasarkan Mandat Produk AuM by Product Type				
Reksa Dana	13.093.779	17.396.127	17.857.367	Mutual Fund
Kontrak Pengelolaan Dana (KPD)	10.881.538	13.205.319	14.721.521	Discretionary Fund (KPD)
Jumlah	23.975.317	30.601.446	32.578.888	Total
AuM berdasarkan Jenis Investor AuM by Investor Type				
Institusi	16.750.688	20.238.331	20.850.488	Institutions
Intermediaries	7.136.300	10.198.539	11.630.663	Intermediaries
Perorangan	88.329	164.576	97.737	Individuals
Jumlah	23.975.317	30.601.446	32.578.888	Total



IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Highlights

Akhir Periode Period End	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Rata-Rata per Kuartal (Lembar Saham) Average Share Volume per Quarter (Shares)	Nilai Perdagangan Harian (Jutaan Rupiah) Daily Value Trade Estimate (Million Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Triliun Rupiah) Market Capitalization (Trillion Rupiah)
2024/2025							
Juni 2024 June 2024	-	-	765	-	-	2.211.322.900	1,7
Kuartal 1 (Juli-September 2024) Quarter 1 (July-September 2024)	880	610	760	66.148	47.092	2.211.322.900	1,7
Kuartal 2 (Oktober-Desember 2024) Quarter 2 (October-December 2024)	1.010	655	685	96.237	82.459	2.211.322.900	1,5
Kuartal 3 (Januari-Maret 2025) Quarter 3 (January-March 2025)	720	480	494	104.655	66.191	2.211.322.900	1,1
Kuartal 4 (April-Juni 2025) Quarter 4 (April-June 2025)	560	490	525	77.237	39.618	2.209.196.500	1,2
2023/2024							
Juni 2023 June 2023	-	-	1.115	-	-	2.213.546.700	2,5
Kuartal 1 (Juli-September 2023) Quarter 1 (July-September 2023)	1.180	930	930	19.618	20.787	2.213.546.700	2,1
Kuartal 2 (Oktober-Desember 2023) Quarter 2 (October-December 2023)	1.020	860	980	15.998	15.181	2.213.438.500	2,2
Kuartal 3 (Januari-Maret 2024) Quarter 3 (January-March 2024)	1.275	960	965	173.221	196.494	2.212.411.700	2,1
Kuartal 4 (April-Juni 2024) Quarter 4 (April-June 2024)	985	755	765	53.650	46.456	2.211.322.900	1,7



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Selama tahun buku 2024/2025, Ashmore melaksanakan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (*buyback*) yang dimulai pada 23 Mei 2025. Sampai dengan 30 Juni 2025, melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia, Ashmore berhasil membeli kembali sebanyak 2.126.400 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp1.108.738.500,- (tidak termasuk biaya komisi dan biaya transaksi lainnya). Aksi korporasi ini memberikan dampak terhadap struktur permodalan Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

During the 2024/2025 fiscal year, Ashmore undertook a corporate action in the form of a share buyback, which commenced on May 23, 2025. As of June 30, 2025, Ashmore repurchased 2,126,400 shares through trading on the Indonesia Stock Exchange, amounting to a total value of Rp1,108,738,500 (excluding commissions and other transaction fees). The impact of this corporate action on the Company's capital structure was as follows:

Uraian Description	Sebelum Pembelian Kembali Saham per 22 Mei 2025 Before Share Buybacks of May 22, 2025			Setelah Pembelian Kembali Saham per 30 Juni 2025 After the Share Buyback as of June 30, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5,- per Saham Nominal Value of Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Jumlah Nominal Rp12,5,- per Saham Nominal Value of Rp12.5 per Share	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	3.624.020.000	13,1	289.921.600	3.624.020.000	13,1
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	1.750.000.000	6,3	140.000.000	1.750.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	125.200.000	1.565.000.000	5,6	125.200.000	1.565.000.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	1.500.000.000	5,4	120.000.000	1.500.000.000	5,4
Steven Satya Yudha	221.000	2.762.500	0,0	221.000	2.762.500	0,0
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% ownership each)	201.860.300	2.523.253.750	9,1	199.713.900	2.496.423.750	9,0
Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	2.211.322.900	27.641.536.250	99,5	2.209.176.500	27.614.706.250	99,4
Saham Treasuri Treasury Shares	10.899.500	136.243.750	0,5	13.045.900	163.073.750	0,6
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares	2.222.222.400	27.777.780.000	100,0	2.222.222.400	27.777.780.000	100,0

Selain itu, Ashmore tidak melaksanakan aksi korporasi lainnya selain program pembelian kembali saham. Ashmore tidak melakukan pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham, penerbitan saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek bersifat konversi, maupun aksi korporasi berupa penambahan atau pengurangan modal.

In addition, Ashmore did not undertake any corporate actions other than the share buyback program. The Company did not conduct any stock splits or reverse stock splits, stock dividends, bonus share issuances, changes in share nominal value, issuances of convertible securities, or capital increases or reductions.

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Stock Trading Activity

Selama tahun buku 2024/2025, Ashmore menjalankan seluruh aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku. Sepanjang periode tersebut, tidak terdapat suspensi perdagangan maupun tindakan *delisting* yang dikenakan kepada Perseroan.

During the 2024/2025 fiscal year, Ashmore conducted all share trading activities on the Indonesia Stock Exchange in full compliance with applicable regulations. Throughout the period, the Company was not subject to any trading suspensions or delisting actions.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

17

Oktober / October 2024

Ashmore menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik yang dilaksanakan di Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Ashmore held its Annual GMS and public expose at the Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

20

November / November 2024

Ashmore melakukan pembagian dividen tunai 2024 kepada pemegang saham.

Ashmore distributed the 2024 cash dividends to shareholders.

24

Februari / February 2025

Ashmore melakukan pembagian dividen tunai interim kepada pemegang saham.

Ashmore distributed interim cash dividends to shareholders.

20

Maret / March 2025

Perseroan menjual 15.423 saham atau setara 3% modal saham PT Buka Investasi Digital (BID) kepada PT Bukalapak.com Tbk dan PT Kreatif Media Karya.

The Company sold 15,423 shares, representing 3% of the share capital of PT Buka Investasi Digital (BID), to PT Bukalapak.com Tbk and PT Kreatif Media Karya.

22

Mei / May 2025

Pengumuman rencana pembelian kembali saham Perseroan yang akan berlangsung mulai 23 Mei 2025 hingga 22 Agustus 2025.

The Company announced a planned share buyback program, scheduled to run from May 23 to August 22, 2025.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Anugerah Manajer Investasi 2025 Investment Manager Award 2025

Kategori Category	Top Money Flow dengan Jenis Pasar Uang Periode 5 Tahun Kelas Dana Kelolaan antara Rp100 – 500 Miliar Top Money Market Fund (5-Year Period) Assets Under Management Category: Rp100 – 500 Billion
Tanggal Menerima Acceptance Date	Februari 2025 February 2025
Penyelenggara Organizer	Edvisor.id



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey

Presiden Komisaris
President Commissioner

**Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders,**

Sepanjang periode 2024/2025, Ashmore beroperasi dalam kondisi pasar yang menantang yang turut menekan kinerja dan profitabilitas. Dewan Komisaris memahami betul bahwa tantangan pada periode ini kembali menguji daya tahan industri jasa keuangan, di mana gejolak eksternal seperti kebijakan tarif Amerika Serikat, ketegangan geopolitik, dan dinamika kebijakan moneter global menciptakan tekanan yang signifikan terhadap pasar modal. Kondisi tersebut berdampak langsung pada pola aliran modal, nilai tukar, serta minat investor terhadap aset berisiko, termasuk reksa dana berbasis saham dan obligasi jangka panjang.

Pada tingkat domestik, tantangan terutama dipicu oleh normalisasi kebijakan suku bunga dan pergeseran preferensi investor menuju instrumen berimbal hasil riil positif, termasuk instrumen pasar uang Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), yang mendorong rotasi dari ekuitas saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah pada 2024 sebelum kembali menguat pada paruh pertama 2025. Demikian pula depresiasi Rupiah yang relatif terbatas dan meningkatnya kehati-hatian investor ritel membuat arus dana lebih berfluktuasi seiring penyesuaian portofolio. Dinamika ini menambah volatilitas jangka pendek pada arus masuk-keluar dan menguji ketahanan *Asset under Management* (AuM), meskipun tetap ditopang oleh permintaan domestik dan stabilitas harga yang relatif terjaga.

Meskipun tantangan tersebut begitu dominan, Ashmore tetap dapat menjaga kelangsungan operasional secara disiplin dan terukur. Direksi telah menunjukkan kemampuan adaptasi untuk mengimplementasikan arah strategi yang tidak hanya relevan dengan situasi pasar, tetapi juga mencerminkan tekad manajemen untuk memperkuat posisi Ashmore di industri aset manajemen.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2024 hingga pertengahan 2025 banyak dipengaruhi oleh dinamika kebijakan di Amerika Serikat dan Tiongkok. Pada awal periode, penguatan Dolar AS memicu arus keluar modal dari negara berkembang, termasuk Indonesia. Namun, memasuki paruh pertama tahun 2025, tanda-tanda pelemahan Dolar AS memberikan ruang bagi negara berkembang untuk bernafas, tercermin dari pemulihan pasar ekuitas regional. Tiongkok menjadi motor utama reli saham berkat dukungan kebijakan terhadap sektor teknologi, sementara negara-negara Asia lainnya mulai menunjukkan stabilisasi.

Throughout the 2024/2025 fiscal year, Ashmore operated in a challenging market environment that placed pressure on both performance and profitability. The Board of Commissioners fully recognizes that this year once again tested the resilience of the financial services industry, as external shocks, including U.S. tariff policies, geopolitical tensions, and global monetary policy dynamics, exerted significant pressure on the capital markets. These conditions directly affected capital flows, exchange rates, and investor appetite for risk assets, particularly equity-based mutual funds and long-term bonds.

At the domestic level, challenges were primarily driven by the normalization of interest rate policies and a shift in investor preferences toward instruments offering positive real returns, including Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI). This prompted a rotation away from equities as the Jakarta Composite Index (JCI) weakened in 2024 before rebounding in the first half of 2025. Similarly, the relatively limited depreciation of the Rupiah and heightened caution among retail investors led to more volatile fund flows in line with ongoing portfolio adjustments. These dynamics added short-term volatility to inflows and outflows and tested the resilience of Assets under Management (AuM), although they remained supported by domestic demand and relatively stable price conditions.

Despite these challenges, Ashmore maintained disciplined and measured operations. The Board of Directors has demonstrated flexibility in executing strategic plans that not only align with market conditions but also reflect management's determination to strengthen Ashmore's position in the asset management industry.

Economic and Industry Review

Global economic developments throughout 2024 and into mid-2025 were largely shaped by policy dynamics in the United States and China. Early in the fiscal year, U.S. dollar strength triggered capital outflows from emerging markets, including Indonesia. By the first half of 2025, however, signs of dollar weakness provided relief for emerging markets, reflected in a recovery of regional equity markets. China served as the main driver of the equity rally, supported by policies favoring the technology sector, while other Asian economies began to show signs of stabilization.



Indonesia sendiri menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) diperkirakan bertahan di kisaran 5,0%, ditopang oleh konsumsi domestik dan stabilitas fiskal. Pasar obligasi tetap kompetitif dengan imbal hasil riil positif, sementara pasar saham domestik berfluktuasi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah, sedangkan indeks obligasi (*Indonesia Composite Bond Index/ICBI*) menguat, sejalan dengan rotasi portofolio investor ke aset pendapatan tetap.

Secara industri, nilai AuM reksa dana nasional melampaui Rp800,0 triliun, dengan pertumbuhan jumlah investor yang mencapai 17,0 juta SID per Juni 2025. Menariknya, 54,2% di antaranya berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun, yang menegaskan penetrasi digital dan perubahan struktur demografi investor. Tren produk *environmental, social, and governance* (ESG) juga semakin menonjol, tercermin dari peluncuran *exchange traded fund* (ETF) berbasis indeks ESG serta meningkatnya permintaan atas produk tematik berbasis teknologi, infrastruktur hijau, dan konsumsi domestik. Dinamika ini memperlihatkan bahwa meski tantangan pasar masih besar, peluang pertumbuhan jangka panjang industri manajemen aset tetap terbuka lebar.

Penilaian terhadap Direksi

Di tengah tantangan dan peluang yang berkembang, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan disiplin operasional yang kuat, meski hasil keuangan belum sepenuhnya mencapai target. Penurunan pendapatan usaha sebesar 17,8% menjadi Rp266,7 miliar dan turunnya laba bersih 31,3% menjadi Rp72,4 miliar merupakan refleksi dari kondisi pasar yang menantang. Namun demikian, Direksi mampu menjaga efisiensi dengan menurunkan beban usaha 12,5% menjadi Rp190,4 miliar, sehingga dampak negatif dari penurunan pendapatan dapat diminimalisasi.

Kinerja investasi juga memperlihatkan efektivitas filosofi pengelolaan aktif Ashmore. Hingga 30 Juni 2025, sebanyak 95,0% dari total AuM berhasil melampaui *benchmark* masing-masing dalam jangka waktu enam bulan, dengan 37,7% unggul dalam horizon satu tahun, 38,0% dalam tiga tahun, dan 68,0% dalam lima tahun. Capaian ini penting karena menegaskan konsistensi strategi investasi jangka panjang, sekaligus menjaga kredibilitas Ashmore di mata nasabah institusi maupun investor ritel.

Bagi Dewan Komisaris, keberhasilan Direksi dalam mempertahankan kualitas investasi di tengah tekanan pasar merupakan indikator utama dari efektivitas pengelolaan. Oleh karena itu, meskipun pencapaian keuangan berada di bawah proyeksi awal, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Ashmore

Sepanjang periode 2024/2025, Dewan Komisaris terus menjalankan peran pengawasan dengan menitikberatkan pada relevansi strategi dan efektivitas implementasi. Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan strategi bisnis yang adaptif dengan tiga pilar utama, yaitu pertumbuhan, diversifikasi, dan perluasan akses. Upaya memperkuat portofolio pendapatan

Indonesia demonstrated relative resilience. GDP growth was projected around 5.0%, supported by domestic consumption and fiscal stability. The bond market remained competitive with positive real yields, while the domestic equity market continued to be volatile. The Jakarta Composite Index (JCI) closed lower, while the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) strengthened, in line with investors' portfolio rotation toward fixed income assets.

At the industry level, national mutual fund AuM surpassed Rp800.0 trillion, with the number of investors reaching 17.0 million SID accounts as at June 2025. Notably, 54.2% of these investors were under the age of 30, highlighting the depth of digital penetration and the shifting demographics of the investor base. Environmental, Social, and Governance (ESG) product trends also became more prominent, evidenced by the launch of ESG index-based exchange-traded funds (ETFs) and growing demand for thematic products focused on technology, green infrastructure, and domestic consumption. These dynamics illustrate that, while market challenges persist, the long-term growth prospects for the asset management industry remain robust.

Assessment of the Board of Directors

Amid evolving challenges and opportunities, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated strong operational discipline, even though financial results did not fully meet targets. The 17.8% decline in revenue to Rp266.7 billion and the 31.3% decrease in net profit to Rp72.4 billion reflected the impact of a challenging market environment. Nonetheless, the Board of Directors maintained its focus on operational efficiency, reducing operating expenses by 12.5% to Rp190.4 billion and thereby mitigating the impact of lower revenues.

Investment performance further demonstrated the effectiveness of Ashmore's active management philosophy. As at June 30, 2025, 95.0% of total AuM outperformed their respective benchmarks over a six-month horizon, with 37.7% of AuM outperforming their benchmarks over the one-year horizon, 38.0% over the three-year horizon, and 68.0% over five years. These achievements are significant as they underscore the consistency of Ashmore's long-term investment strategy while safeguarding the Company's credibility with both institutional and retail investors.

For the Board of Commissioners, the Board of Directors' success in maintaining investment performance amid market pressures serves as a key indicator of management effectiveness. Therefore, despite financial performance falling short of initial projections, the Board of Commissioners considers the Board of Directors to have fulfilled its responsibilities effectively and to have remained responsive to shifts in the external environment.

Oversight of Ashmore's Strategy Formulation and Implementation

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Board of Commissioners carried out its oversight role with a strong focus on the relevance of strategy and the effectiveness of its implementation. The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has continued to implement an adaptive business strategy anchored on three key pillars: growth, diversification, and expanded access.

tetap, mengembangkan dua produk *offshore* yang direncanakan diluncurkan pada kuartal IV 2025, serta perluasan akses layanan nasabah merupakan langkah yang tepat untuk menjaga daya saing.

Selain itu, pengembangan infrastruktur digital seperti sistem transaksi langsung bagi nasabah dan otomasi *front-to-back office* menjadi bukti komitmen Direksi dalam meningkatkan efisiensi dan layanan. Dewan Komisaris memastikan strategi ini tidak hanya sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini, tetapi juga mendukung kesiapan Ashmore menghadapi perubahan struktur industri dalam jangka menengah.

Melalui rapat rutin dan laporan berkala, Dewan Komisaris memantau implementasi strategi secara cermat. Kami juga memastikan bahwa setiap kebijakan strategis diambil dengan mempertimbangkan risiko, kepatuhan regulasi, dan kepentingan jangka panjang Pemegang Saham.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Memandang ke depan, Dewan Komisaris sejalan dengan pandangan Direksi bahwa tahun mendatang akan tetap dipenuhi ketidakpastian global, tetapi prospek pertumbuhan domestik masih positif. Fundamental ekonomi Indonesia yang solid, pelemahan Dolar AS, serta ekspektasi pemangkasan suku bunga global menjadi peluang yang harus dimanfaatkan. Strategi untuk memperluas basis nasabah ritel, mengembangkan produk *offshore*, dan memperkuat produk tematik berbasis ESG dinilai akan meningkatkan diversifikasi pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada segmen institusi.

Kami terus mendukung langkah Direksi dalam mengimplementasikan strategi Perseroan, khususnya melalui fokus pada inovasi produk dan penguatan distribusi digital. Dengan demikian, meskipun risiko eksternal tetap membayangi, Ashmore memiliki prospek usaha yang menjanjikan dalam jangka menengah dan panjang.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan sesuai dengan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Kami mengapresiasi konsistensi yang ditunjukkan Direksi dalam memastikan fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan hukum senantiasa berfungsi efektif. Audit internal dan eksternal juga telah dilakukan secara berkala, sementara pelaporan kepada Dewan Komisaris berlangsung secara transparan.

Penerapan Kode Etik dan mekanisme pelaporan pelanggaran juga menjadi bagian penting lainnya dalam menjaga integritas. Dewan Komisaris menilai bahwa tata kelola yang kuat bukan hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk menjaga reputasi dan kepercayaan pasar. Oleh karena itu, kami mendorong agar praktik GCG terus diperkuat, termasuk melalui sosialisasi intensif kepada seluruh karyawan dan pengembangan teknologi pendukung kepatuhan.

Efforts to strengthen the fixed income portfolio, develop two offshore products scheduled for launch in Q4 2025, and expand client service accessibility were considered the right steps to maintain competitiveness.

In addition, the development of digital infrastructure, such as direct transaction systems for clients and front-to-back office automation, demonstrated the Board of Directors' commitment to enhancing both efficiency and service quality. The Board of Commissioners ensured that these strategies not only aligned with current market needs but also positioned Ashmore to anticipate and adapt to structural changes in the industry over the medium term.

Through regular meetings and periodic reports, the Board of Commissioners closely monitored the implementation of strategy. The Board of Commissioners also ensured that every strategic policy was undertaken with due consideration of risks, regulatory compliance, and the long-term interests of shareholders.

View on the Business Outlook Presented by the Board of Directors

The Board of Commissioners concurs with the Board of Directors' view that the coming year will continue to be marked by global uncertainty, while domestic growth prospects are expected to remain positive. Indonesia's solid economic fundamentals, the weakening of the U.S. dollar, and expectations of global interest rate cuts present opportunities that can be leveraged. Strategies to expand the retail client base, develop offshore products, and strengthen ESG-themed offerings are expected to support revenue diversification and reduce reliance on the institutional client segment.

We continue to support the Board of Directors in maintaining the right course for the Company, particularly with their focus on product innovation and the strengthening of digital distribution. Accordingly, despite persistent external risks, Ashmore has promising business prospects over the medium to long term.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that corporate governance has been implemented in line with the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability. We appreciate the consistency demonstrated by the Board of Directors in ensuring that internal controls, risk management, and compliance functions remained effective. Both internal and external audits were conducted regularly, with transparent reporting provided to the Board of Commissioners.

The enforcement of the Code of Ethics and the whistleblowing mechanism are also critical components in safeguarding integrity. The Board of Commissioners believes that strong governance is not merely about meeting regulatory obligations but also serves as a strategic instrument to protect reputation and maintain market trust. Accordingly, we encourage continuous strengthening of GCG practices, including intensive dissemination to all employees and further development of compliance-enabling technology.



Pandangan terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan

Dewan Komisaris memberikan perhatian besar terhadap penerapan praktik keberlanjutan di lingkungan Ashmore. Kami menilai integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam strategi investasi merupakan langkah strategis yang meningkatkan daya tarik produk Ashmore di mata investor. Di samping itu, inisiatif edukasi keuangan, perluasan akses bagi investor ritel, dan transparansi komunikasi menjadi bukti nyata bahwa keberlanjutan telah dijadikan pilar utama bisnis.

Dewan Komisaris memandang keberlanjutan harus diposisikan tidak hanya sebagai kepatuhan regulasi atau tren pasar, melainkan sebagai keunggulan kompetitif jangka panjang. Kami mendorong agar Direksi terus meningkatkan kualitas pengelolaan investasi berbasis ESG dan meningkatkan keterlibatan dalam agenda keberlanjutan nasional maupun internasional. Dengan demikian, Ashmore dapat memainkan peran lebih besar dalam mendukung pencapaian SDGs, khususnya pada aspek inklusi keuangan, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dan tata kelola yang transparan.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang periode 2024/2025, struktur Dewan Komisaris tetap konsisten tanpa perubahan. Konsistensi ini penting untuk menjaga kesinambungan pengawasan, stabilitas arah strategis, serta kesinambungan komunikasi dengan Direksi. Dewan Komisaris menilai stabilitas kepemimpinan menjadi faktor pendukung dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang besar kepada Direksi atas kerja keras dan kepemimpinan yang disiplin. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang menjadi tulang punggung keberhasilan operasional. Kepada Pemegang Saham, nasabah, regulator, dan mitra usaha, kami menghargai dukungan yang berkesinambungan. Kami percaya, melalui kerja sama dan sinergi seluruh pemangku kepentingan, Ashmore akan mampu memperkuat fondasi bisnis, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, sekaligus menjaga peran penting Ashmore sebagai bagian dari industri manajemen aset Indonesia.

View on the Implementation of Sustainability Practices

The Board of Commissioners places strong emphasis on sustainability practices at Ashmore. We believe that the integration of ESG factors into the investment strategy is a strategic step that enhances the attractiveness of Ashmore's products to investors. In addition, financial literacy initiatives, expanded retail access, and transparent communication provide tangible evidence that sustainability is embedded as a core pillar of the business.

The Board of Commissioners views sustainability not merely as regulatory compliance or a passing trend, but as a long-term competitive advantage. We encourage the Board of Directors to continue strengthening the quality of ESG-based investment management and to deepen engagement in both national and international sustainability agendas. In doing so, Ashmore can play a greater role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in advancing financial inclusion, sustainable economic growth, and transparent governance.

Composition of the Board of Commissioners

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. This consistency was essential in ensuring continuity of oversight, stability in strategic direction, and sustained communication with the Board of Directors. The Board of Commissioners regards leadership stability as a key factor in navigating market uncertainties.

Appreciation for Stakeholders

The Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the Board of Directors for their dedication and disciplined leadership. We also express our gratitude to all employees whose dedication and contributions serve as the backbone of operational success. To our shareholders, clients, regulators, and business partners, we deeply value your continued support. We firmly believe that through collaboration and synergy among all stakeholders, Ashmore will be able to strengthen its business foundation, enhance competitiveness, and create sustainable long-term value, while maintaining its vital role within Indonesia's asset management industry.

Jakarta, 10 Oktober 2025

Jakarta, October 10, 2025

Thomas Adam Shippey

Presiden Komisaris
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner



Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada

Presiden Direktur
President Director

**Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders,**

Ashmore menutup tahun buku 2024/2025 setelah berhasil melewati kondisi pasar yang menantang, baik di tingkat global maupun domestik. Sepanjang periode 2024/2025, Ashmore secara konsisten melakukan penyesuaian prioritas strategis, memperkuat fokus pada kompetensi inti sebagai manajer investasi pasar negara berkembang, serta menjaga disiplin dan inovasi dalam operasional. Upaya tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk tetap tangguh dan berdaya saing di tengah ketidakpastian makroekonomi yang berlanjut.

Sepanjang periode ini, kami terus mengamati volatilitas pasar dan tekanan eksternal yang tidak pernah surut. Ketidakpastian geopolitik, kebijakan tarif Amerika Serikat, serta arah kebijakan moneter global menjadi faktor yang memengaruhi sentimen investor dan aliran modal internasional. Namun, kami meyakini bahwa fondasi strategis yang telah dibangun dan langkah-langkah adaptif yang diambil menjadi bekal penting untuk tetap menjaga daya saing serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Periode tahun 2024/2025 menorehkan catatan penting dalam lanskap ekonomi global. Setelah melalui periode penuh tekanan di akhir tahun 2024, pasar memasuki tahun baru dengan ekspektasi lebih realistis, yakni hanya dua kali pemangkasan suku bunga oleh The Fed dengan pertumbuhan global yang moderat. Namun, dinamika geopolitik justru menambah ketidakpastian. Pemerintahan baru Amerika Serikat menandai gelombang baru proteksionisme melalui kebijakan tarif yang agresif, sehingga memicu gejolak dalam perdagangan internasional. Kondisi tersebut sempat mendorong penguatan Dolar AS di awal tahun yang memberikan tekanan tambahan bagi negara berkembang, termasuk Indonesia, melalui arus keluar modal dan pelemahan nilai tukar.

Memasuki paruh pertama tahun 2025, tekanan tersebut mulai mereda. Data ekonomi Amerika Serikat yang melemah mendorong penurunan imbal hasil obligasi dan mengurangi kekuatan Dolar AS, sehingga memberi ruang napas bagi negara berkembang. Tiongkok memimpin reli pasar ekuitas berkat kebijakan yang

Ashmore closed the 2024/2025 fiscal year after navigating challenging market conditions, both globally and domestically. Throughout the 2024/2025 fiscal year, Ashmore consistently refined its strategic priorities, reinforced its core competencies in emerging markets, and upheld both discipline and innovation in its operations. These efforts provide a solid foundation for the Company's resilience and competitiveness amid ongoing macroeconomic uncertainties.

Throughout this period, we continued to monitor persistent market volatility and unrelenting external pressures. Geopolitical uncertainty, U.S. tariff policies, and shifts in global monetary policy shaped investor sentiment and influenced international capital flows. Nevertheless, we believe the strategic foundations we have built, combined with the adaptive steps we have taken, provide a platform to maintain competitiveness and to generate long-term value for all stakeholders.

Economic and Industry Review

The 2024/2025 fiscal year marked significant developments in the global economic landscape. Following a period of heightened pressure at the end of 2024, markets entered the new year with more measured expectations, anticipating just two interest rate cuts by the Federal Reserve and moderate global growth. However, geopolitical dynamics introduced additional uncertainty. The new United States of America's administration, signaled a new wave of protectionism through aggressive tariff policies, triggering turbulence in international trade. This condition initially drove U.S. dollar strength, exerting further pressure on emerging markets, including Indonesia, through capital outflows and currency depreciation.

In the first half of 2025, these pressures began to ease. Weaker U.S. economic data prompted a decline in bond yields and reduced dollar strength, providing some relief for emerging markets. China led an equity market rally, supported by policies favoring the technology sector, while other Asian economies began to show



mendukung sektor teknologi, sementara negara-negara Asia lain mulai menunjukkan stabilisasi. Indonesia relatif mampu menjaga ketahanan ekonomi domestik dengan Produk Domestik Bruto (PDB) yang diproyeksikan bertumbuh, ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan stabilitas fiskal. Pasar obligasi domestik tetap atraktif dengan imbal hasil kompetitif, meskipun pasar saham bergerak fluktuatif akibat minimnya katalis domestik dan tekanan eksternal.

Sejalan dengan itu, industri jasa keuangan Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah dinamika global. Total AuM reksa dana nasional menembus lebih dari Rp800,0 triliun dengan dominasi instrumen ekuitas dan pendapatan tetap, seiring pertumbuhan jumlah investor yang mencapai 17 juta SID pada Juni 2025 dengan dominasi generasi muda yang memperkuat penetrasi digital. Dari sisi pasar modal, IHSG menutup tahun 2024 di level 7.080 atau melemah 2,7% y/y, bahkan sempat terkoreksi pada awal tahun 2025 sebelum rebound ke 6.914 di Juni. Sedangkan, pasar obligasi menguat sebagaimana tercermin dari *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) yang naik dari 380 pada Juni 2024 menjadi 414 pada Juni 2025. Dinamika tersebut mencerminkan pergerakan pasar sepanjang tahun buku 2024/2025, di mana tekanan pada pasar saham diimbangi oleh penguatan instrumen pendapatan tetap. Secara keseluruhan, instrumen pendapatan tetap dan pasar uang tetap menjadi penopang stabilitas di tengah volatilitas ekuitas. Sementara itu, tren produk *environmental, social, and governance* (ESG), *exchange traded fund* (ETF), serta akselerasi digitalisasi terus memperkuat prospek pertumbuhan jangka panjang industri manajemen aset.

Strategi dan Kebijakan Strategis Ashmore

Sebagai manajer investasi dengan spesialisasi di pasar negara berkembang, Ashmore terus menguatkan komitmen untuk mengoptimalkan hasil investasi jangka panjang bagi nasabah. Filosofi investasi berbasis pengelolaan aktif tetap menjadi ciri khas, sehingga memungkinkan kami melakukan alokasi aset yang dinamis sesuai siklus pasar. Di tengah volatilitas, fokus kami tetap tertuju pada kepentingan nasabah dan Pemegang Saham, dengan disiplin dalam mengendalikan biaya, menjaga efisiensi operasional, serta menciptakan inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan investor.

Inisiatif strategis pada periode 2024/2025 dilaksanakan melalui tiga pilar utama, yaitu pertumbuhan, diversifikasi, dan akses. Pertama, pertumbuhan ditopang oleh peluang jangka panjang di pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, mengingat rendahnya tingkat penetrasi investasi dan masih berada pada tahap awal siklus industri. Kedua, diversifikasi diwujudkan dengan memperkuat portofolio pendapatan tetap yang mampu mengurangi volatilitas, sekaligus menyiapkan dua reksa dana

signs of stabilization. Indonesia demonstrated relative resilience, with GDP growth supported by household consumption and fiscal stability. The domestic bond market remained attractive with competitive yields, although equity markets fluctuated due to limited domestic catalysts and ongoing external pressures.

In line with this, Indonesia's financial services industry continued to demonstrate resilience amid global dynamics. Total mutual fund AuM surpassed Rp800.0 trillion, dominated by equity and fixed income instruments, alongside investor growth reaching 17 million SID accounts as at June 2025, driven largely by younger generations, further reinforcing digital penetration. In the capital market, the Jakarta Composite Index (JCI) closed 2024 at 7,080, down 2.7% y/y, and corrected further at the start of 2025 before rebounding to 6,914 at June. Meanwhile, the bond market strengthened, as reflected by the Indonesia Composite Bond Index (ICBI), which rose from 380 at June 2024 to 414 at June 2025. These dynamics reflected market movements throughout the 2024/2025 fiscal year, as pressure in the equity market was offset by the strengthening of fixed income instruments. Overall, fixed income and money market instruments continued to serve as key stabilizers amid equity market volatility. Meanwhile, the growing prominence of environmental, social, and governance (ESG) products, exchange-traded funds (ETFs), and accelerated digitalization further strengthened the long-term growth prospects of the asset management industry.

Ashmore's Strategy and Strategic Policies

As an investment manager specializing in emerging markets, Ashmore remains committed to optimizing long-term investment outcomes for its clients. The Company's hallmark active management philosophy continues to guide us, enabling dynamic asset allocation in line with market cycles. Amid volatility, we maintain an unwavering focus on the interests of our clients and shareholders, exercising discipline in cost control, safeguarding operational efficiency, and developing innovative products tailored to investor needs.

Our strategic initiatives for the 2024/2025 period were anchored on three key pillars, namely growth, diversification, and access. First, growth was underpinned by long-term opportunities in emerging markets, particularly Indonesia, given the low level of investment penetration and the industry's early stage of development. Second, diversification was pursued by strengthening the fixed income portfolio to help mitigate volatility, while also preparing two offshore mutual funds,

offshore berupa dana saham dan dana pendapatan tetap dengan *emerging markets* aset yang akan diluncurkan pada kuartal IV 2025. Ketiga, akses diperluas melalui sistem yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi langsung, suatu langkah penting yang meningkatkan efisiensi sekaligus memperluas jangkauan pasar.

Seluruh kebijakan strategis tersebut diperkuat dengan pendekatan pemasaran yang berorientasi edukasi dan kolaborasi. Sepanjang periode, lebih dari 50 sesi *Ashmore Education Program* digelar untuk agen penjual, dengan fokus pada peningkatan kompetensi dalam manajemen risiko, portofolio, dan makroekonomi. Perseroan juga menyelenggarakan diskusi pasar dengan pembicara dari Ashmore Group plc serta menghadirkan mitra eksternal untuk memperkaya perspektif nasabah. Tidak kalah penting, investasi pada teknologi *front-end* dan *back-office* memperkuat fondasi digitalisasi, mengurangi potensi kesalahan manual, dan meningkatkan pengalaman klien secara menyeluruh.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Ashmore serta Pengawasan atas Implementasinya

Direksi berperan sentral dalam memastikan seluruh kebijakan dan strategi dijalankan secara konsisten dan terukur. Dalam perumusan strategi, Direksi menetapkan visi investasi jangka panjang yang berlandaskan pada filosofi investasi aktif dan disiplin. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika makro, arah kebijakan moneter, serta profil risiko pasar global dan domestik.

Pengawasan atas implementasi strategi juga dijalankan secara ketat melalui pemantauan berkala atas kinerja manajer investasi, evaluasi efektivitas sistem teknologi yang digunakan, serta pengendalian risiko operasional dan kepatuhan. Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif yang diambil tidak hanya selaras dengan rencana bisnis, tetapi juga sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, seluruh langkah strategis tidak sekadar respons jangka pendek, melainkan bagian dari arah jangka panjang untuk memperkuat posisi Perseroan di industri.

Analisis Perbandingan antara Capaian dan Target Ashmore

Tahun 2024/2025 merupakan periode yang menuntut disiplin ekstra dalam menjaga kinerja. Kendati demikian, Direksi memandang ketahanan model bisnis Ashmore masih tetap terjaga di tengah volatilitas pasar. Efisiensi operasional berhasil

namely an equity fund and a fixed income fund with emerging markets assets, scheduled for launch in Q4 2025. Third, access was enhanced through systems that allow clients to execute transactions directly, an important step in boosting efficiency while expanding market reach.

These strategic initiatives were reinforced by an education- and collaboration-driven marketing approach. Over the period, Ashmore conducted more than 50 sessions of the Ashmore Education Program for selling agents, focusing on enhancing competencies in risk management, portfolio management, and macroeconomics. The Company also hosted a market discussion with speakers from Ashmore Group plc collaborating with external partners to broaden client perspectives. Equally important, investments in both front-end and back-office technology strengthened our digital foundation, reduced the risk of manual errors, and elevated the overall client experience.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Overseeing Ashmore's Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors plays a central role in ensuring that all policies and strategies are executed with consistency and discipline. In strategy formulation, the Board defines the long-term investment vision, anchored in an active and disciplined investment philosophy. Decision-making processes consider macroeconomic dynamics, monetary policy trends, and the risk profiles of both global and domestic markets.

Oversight of strategy implementation is exercised rigorously through regular monitoring of investment manager performance, evaluation of the effectiveness of technology systems, and the management of operational and compliance risks. The Board ensures that every initiative undertaken is not only aligned with the business plan but also adheres to the principles of sound corporate governance. In doing so, each strategic step represents more than a short-term response and contributes to a long-term direction aimed at strengthening the Company's position in the industry.

Comparative Analysis of Ashmore's Achievements Against Targets

The 2024/2025 fiscal year required exceptional discipline to sustain performance. Nevertheless, the Board of Directors firmly believes that Ashmore's business model remains resilient amid market volatility. Operational efficiency helped mitigate

menahan dampak penurunan pendapatan, sementara strategi investasi aktif memungkinkan portofolio tetap menunjukkan hasil positif di beberapa kelas aset.

Kinerja Investasi

Dari sisi investasi, kinerja Ashmore sepanjang tahun buku 2024/2025 menggambarkan tantangan sekaligus peluang yang hadir dalam siklus pasar. Meskipun sepanjang tahun pasar cenderung *risk-off*, perbaikan makroekonomi dan sentimen investor di kuartal akhir memberikan dorongan positif. Hasilnya, 95,0% dari AuM Ashmore berhasil mengungguli indeks acuan masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025.

Dalam perspektif jangka panjang, disiplin investasi tetap terbukti. Sebesar 37,7% AuM mencatat kinerja lebih baik daripada *benchmark* dalam periode satu tahun, 38,0% AuM melampaui *benchmark* dalam periode tiga tahun, dan 68,0% AuM berhasil mengungguli *benchmark* dalam horizon lima tahun. Pencapaian tersebut mencerminkan relevansi berkelanjutan dari filosofi manajemen aktif Ashmore dalam memberikan nilai tambah bagi nasabah dalam jangka panjang.

Dana Kelolaan

Dari total dana pengelolaan, AuM pada akhir Juni 2025 tercatat Rp24,0 triliun, di bawah target tahunan dan turun 21,7% dibandingkan Rp30,6 triliun pada periode sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi kinerja investasi yang melemah sebesar Rp1,9 triliun dan arus keluar bersih sebesar Rp4,7 triliun. Namun, pada triwulan terakhir, Ashmore berhasil membalik tren dengan kinerja positif Rp1,4 triliun, didorong oleh penguatan pasar ekuitas domestik serta keunggulan pengelolaan portofolio pendapatan tetap.

Capaian ini menegaskan bahwa meskipun tekanan global signifikan, Ashmore telah menunjukkan kemampuan beradaptasi dalam mempertahankan filosofi investasinya di berbagai siklus pasar. Disiplin dalam pengelolaan portofolio dan diversifikasi kelas aset memungkinkan Ashmore menjaga relevansi dan daya tarik di mata investor.

Nasabah

Dari komposisi nasabah, capaian pada akhir periode 2024/2025 menunjukkan dominasi investor institusi sebagai pilar utama. AuM dari investor institusi mencapai Rp16,8 triliun atau 69,9% dari total, turun 17,2% dari tahun sebelumnya, namun proporsinya meningkat dibandingkan 66,1% pada tahun 2024. AuM dari investor *intermediaries* menurun lebih tajam, sebesar 30,0% menjadi Rp7,1 triliun atau 29,8% dari total. Sementara itu, kontribusi nasabah perorangan turun tipis menjadi 0,4%.

Perubahan komposisi ini menegaskan fokus strategis Ashmore pada segmen institusi jangka panjang yang relatif stabil, seraya tetap membuka peluang untuk pertumbuhan di segmen ritel. Direksi melihat pertumbuhan jumlah investor ritel yang terus meningkat di industri sebagai sinyal positif yang akan mendukung diversifikasi basis klien dalam jangka panjang.

the impact of declining revenues, while our active investment strategy supported portfolios in delivering positive outcomes across multiple asset classes.

Investment Performance

From an investment perspective, Ashmore's performance throughout the 2024/2025 fiscal year reflected both the challenges and opportunities inherent in the market cycle. Although markets generally adopted a risk-off sentiment, improvements in macroeconomic conditions and investor confidence during the final quarter provided positive momentum. As a result, 95.0% of Ashmore's AuM outperformed their respective benchmarks for the six-month period ended June 30, 2025.

Over the long term, investment discipline has consistently demonstrated its value. Approximately 37.7% of Ashmore's AuM outperformed their benchmarks over the one-year horizon, 38.0% over the three-year horizon, and 68.0% over the five-year horizon. These results reflect the continued relevance of Ashmore's active management philosophy in delivering value for clients over the long term.

Assets under Management

As at the end of June 2025, Ashmore's AuM stood at Rp24.0 trillion, below the annual target and down 21.7% from Rp30.6 trillion in the previous fiscal year. The decrease was primarily driven by weaker investment performance amounting to Rp1.9 trillion and net outflows of Rp4.7 trillion. However, Ashmore successfully reversed the trend in the final quarter, recording a positive performance of Rp1.4 trillion, supported by a rebound in the domestic equity market and robust portfolio management in fixed income.

This outcome underscores that, despite significant global pressures, Ashmore has demonstrated adaptability in upholding its investment philosophy through market cycles. Disciplined portfolio management and diversification across asset classes have enabled Ashmore to remain relevant and attractive to investors.

Client Base

In terms of client composition, the 2024/2025 fiscal year highlighted the continued dominance of institutional investors as the Company's primary client base. Institutional AuM reached Rp16.8 trillion, or 69.9% of total AuM, down 17.2% from the previous year, yet up from 66.1% in 2024 in proportional terms. AuM from intermediaries declined more sharply, falling 30% to Rp7.1 trillion, or 29.8% of total AuM. Meanwhile, individual investors accounted for a modest 0.4%, a slight decrease from the prior year.

These shifts in composition reinforce Ashmore's strategic focus on the relatively stable long-term institutional segment, while also keeping the door open for growth in the retail market. The Board of Directors views the continued increase in retail investors across the industry as a positive signal that will support the long-term diversification of the client base.

Hasil Keuangan

Dari sisi keuangan, kinerja Ashmore pada periode 2024/2025 turut tertekan oleh volatilitas pasar global dan sikap *risk-off* investor yang berdampak pada basis pendapatan. Akibatnya, kinerja keuangan tidak sepenuhnya memenuhi target Perseroan. Pendapatan usaha tercatat Rp266,7 miliar, turun 17,8% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini terutama dipicu kondisi pasar yang berfluktuasi serta berkurangnya *risk appetite investor*. Dampaknya, laba bersih menyusut 31,3% menjadi Rp72,4 miliar dengan margin laba bersih menurun ke 41,7% dan *return on equity* (ROE) turun ke 25,7%. Sementara itu, *earnings per share* (EPS) melemah dari Rp47,5 menjadi Rp32,7 per saham. Dari sisi neraca, total aset tumbuh 3,5% menjadi Rp390,5 miliar, seiring dengan peningkatan liabilitas sebesar 39,9% menjadi Rp109,0 miliar dan penurunan ekuitas sebesar 6,0% menjadi Rp281,5 miliar.

Kendala, Tantangan, dan Prospek Usaha Ashmore

Ke depan, kami melihat bahwa iklim usaha masih akan diwarnai dengan berbagai ketidakpastian. Hal ini terutama dilatarbelakangi oleh berlanjutnya tekanan global yang bersumber dari kebijakan tarif Amerika Serikat yang agresif, tensi geopolitik di Timur Tengah, serta ketidakpastian arah kebijakan moneter The Fed. Faktor-faktor tersebut memicu volatilitas yang tinggi pada pasar modal global, sehingga mengurangi minat investor terhadap aset berisiko dan mendorong arus keluar modal dari *emerging markets*, termasuk Indonesia.

Bagi Ashmore, kondisi ini menimbulkan tantangan berupa penurunan AuM dan melemahnya basis pendapatan. Arus keluar bersih sebesar Rp4,7 triliun pada tahun ini menjadi refleksi nyata dari sikap *risk-off* investor, khususnya pada kelas aset ekuitas dan obligasi jangka panjang. Selain itu, kompetisi di industri manajemen aset nasional semakin ketat, ditandai dengan meningkatnya jumlah produk dan pelaku yang menawarkan diversifikasi instrumen investasi digital dengan biaya lebih rendah.

Meski demikian, prospek jangka menengah hingga panjang tetap menjanjikan. Fundamental ekonomi Indonesia masih kuat dengan proyeksi pertumbuhan PDB, inflasi terkendali, dan stabilitas fiskal yang terjaga. Pelemahan Dolar AS serta ekspektasi penurunan suku bunga global juga berpotensi menjadi katalis positif bagi arus masuk modal ke negara berkembang pada periode 2025/2026. Dari sisi domestik, tren peningkatan jumlah investor ritel dan literasi keuangan menjadi peluang yang signifikan. Ashmore memandang peluang besar dari pengembangan produk tematik berbasis ESG, reksa dana campuran, serta *offshore fund* yang dapat memberikan diversifikasi tambahan bagi investor. Dengan strategi yang adaptif, disiplin investasi, dan inovasi produk yang relevan, Ashmore optimis mampu mengubah tantangan menjadi momentum pertumbuhan baru.

Financial Results

From a financial perspective, Ashmore's performance in the 2024/2025 fiscal year was impacted by global market volatility and a prevailing risk-off sentiment among investors, which weighed on the Company's revenue base. As a result, financial results did not fully meet the Company's targets. Revenue stood at Rp266.7 billion, down 17.8% from the previous fiscal year. This decline was primarily driven by fluctuating market conditions and reduced investor risk appetite. As a result, net profit fell 31.3% to Rp72.4 billion, with the net profit margin narrowing to 41.7% and return on equity (ROE) easing to 25.7%. Earnings per share (EPS) also declined from Rp47.5 to Rp32.7. On the balance sheet, total assets grew 3.5% to Rp390.5 billion in line with a 39.9% increase in liabilities to Rp109.0 billion and a 6.0% decline in equity to Rp281.5 billion.

Challenges, Risks, and Business Outlook

Looking ahead, we anticipate that the business environment will continue to be shaped by significant uncertainties. Key factors include sustained global pressures from the United States' aggressive tariff policies, geopolitical tensions in the Middle East, and uncertainty over the Federal Reserve's monetary policy direction. These factors are driving heightened volatility in global capital markets, dampening investor appetite for risk assets, and triggering capital outflows from emerging markets, including Indonesia.

For Ashmore, this environment poses challenges in the form of declining AuM and a weaker revenue base. Net outflows of Rp4.7 trillion during the year reflected investors' risk-off stance, particularly in equity and long-term bond asset classes. In addition, competition within the domestic asset management industry has intensified, marked by a growing number of products and competitors offering diversified digital investment instruments at lower costs.

Nevertheless, the medium- to long-term outlook remains positive. Indonesia's economic fundamentals are robust, with projected GDP growth, controlled inflation, and sound fiscal stability. The weakening of the U.S. dollar and expectations of global interest rate cuts also have the potential to serve as positive catalysts for capital inflows into emerging markets during the 2025/2026 fiscal year. Domestically, the growing retail investor base and rising financial literacy present significant opportunities. Ashmore sees strong potential in the development of thematic ESG-based products, balanced mutual funds, and offshore funds, which can provide additional diversification for investors. With an adaptive strategy, disciplined investment approach, and relevant product innovation, Ashmore remains confident in its ability to transform challenges into renewed growth momentum.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Ashmore menegakkan prinsip GCG sebagai landasan dalam setiap pengambilan keputusan. Implementasi GCG dijalankan dengan mengacu pada prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, serta disesuaikan dengan ketentuan peraturan dan pedoman terbaik yang berlaku di industri. Dalam praktiknya, Direksi memastikan sistem pengendalian internal, fungsi kepatuhan, serta manajemen risiko beroperasi secara efektif. Proses audit internal dan eksternal dilakukan secara berkala untuk memberikan jaminan atas keandalan Laporan Keuangan dan efektivitas pengendalian. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga secara aktif berkoordinasi dalam rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak tiga kali guna memastikan bahwa strategi yang diambil sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan GCG juga ditunjukkan melalui kebijakan integritas yang ketat, termasuk penerapan Kode Etik, mekanisme sistem pelaporan pelanggaran, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas struktur tata kelola. Ashmore menilai bahwa kepatuhan terhadap standar GCG bukan hanya kewajiban regulasi, tetapi juga faktor penting dalam menjaga kepercayaan pasar dan menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham.

Penerapan Praktik Keberlanjutan

Ashmore memandang keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis. Integrasi faktor LST menjadi bagian dari proses analisis investasi. Praktik ini tidak hanya mengikuti tren global, tetapi juga sejalan dengan meningkatnya permintaan dari investor institusi terhadap portofolio yang berkelanjutan. Selain itu, Ashmore juga berperan dalam peningkatan literasi keuangan melalui program edukasi berkelanjutan, memperluas akses investasi bagi masyarakat, serta menerapkan praktik tata kelola yang etis dan transparan. Kami percaya, penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya meningkatkan daya tarik produk investasi, tetapi juga memperkuat posisi Ashmore dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Komposisi Direksi

Sepanjang periode 2024/2025, komposisi Direksi Ashmore tidak mengalami perubahan. Konsistensi ini tercermin dalam stabilitas kepemimpinan dan kesinambungan strategi perusahaan, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap arah kebijakan yang dijalankan.

Corporate Governance Implementation

Ashmore upholds GCG principles as the foundation of every decision-making process. GCG implementation is guided by the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, in line with applicable regulations and industry best practices. In practice, the Board of Directors ensures that internal control systems, compliance functions, and risk management operate effectively. Regular internal and external audits provide assurance on the reliability of financial reporting and the effectiveness of controls. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners actively coordinated through three joint meetings during the year to ensure that strategic decisions aligned with the interests of Shareholders and other stakeholders.

Ashmore's commitment to GCG is further demonstrated through strict integrity policies, including the adoption of a Code of Ethics, a whistleblowing mechanism, and regular evaluations of governance effectiveness. The Company views compliance with GCG standards not only as a regulatory requirement but also as a critical factor in maintaining market trust and creating long-term shareholder value.

Sustainability Practices Implementation

Ashmore regards sustainability as an integral part of its business strategy. ESG factors are embedded in the investment analysis process. This practice not only aligns with global trends but also responds to increasing demand from institutional investors for sustainable portfolios. In addition, Ashmore contributes to advancing financial literacy through ongoing education programs, broader access to investment opportunities, and a commitment to ethical and transparent governance practices. We believe that embedding sustainability principles enhances the attractiveness of our investment products while strengthening Ashmore's role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Composition of the Board of Directors

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the composition of Ashmore's Board of Directors was unchanged. This consistency reflects stable leadership and continuity in the Company's strategic direction, further strengthening stakeholder confidence in the Company's strategic policies.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang tak kenal lelah. Kepada Pemegang Saham dan nasabah, kami sampaikan apresiasi atas kepercayaan yang diberikan; serta kepada regulator serta mitra distribusi, kami ucapkan terima kasih atas dukungan yang solid.

Dengan semangat bersama, kami yakin Ashmore mampu melangkah lebih tangguh, disiplin, dan berdaya saing dalam menghadapi tahun-tahun mendatang, serta senantiasa menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation for Stakeholders

We extend our deepest appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and constructive oversight. Our sincere gratitude also goes to all employees for their dedication and tireless hard work. To our Shareholders and clients, we express our sincere appreciation for the trust placed in us, and to regulators and distribution partners, we extend our gratitude for their steadfast support.

With this shared commitment, we are confident that Ashmore will continue to advance with greater resilience, discipline, and competitiveness in the years ahead, while consistently creating sustainable value for all stakeholders.

Jakarta, 10 Oktober 2025
Jakarta, October 10, 2025



Ir. Ronaldus Gandahusada

Presiden Direktur
President Director



DIREKSI

Board of Directors



Arief Cahyadi Wana
Direktur Strategi Investasi
Director of Investment Strategies

Steven Satya Yudha
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director

FX Eddy Hartanto
Direktur Operasional
Director of Operations

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024/2025 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024/2025 Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2024/2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk for the 2024/2025 fiscal year has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 10 Oktober 2025

Jakarta, October 10, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey

Presiden Komisaris
President Commissioner



Satriadi Indarmawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada

Presiden Direktur
President Director



FX Eddy Hartanto

Direktur
Director



Arief Cahyadi Wana

Direktur
Director



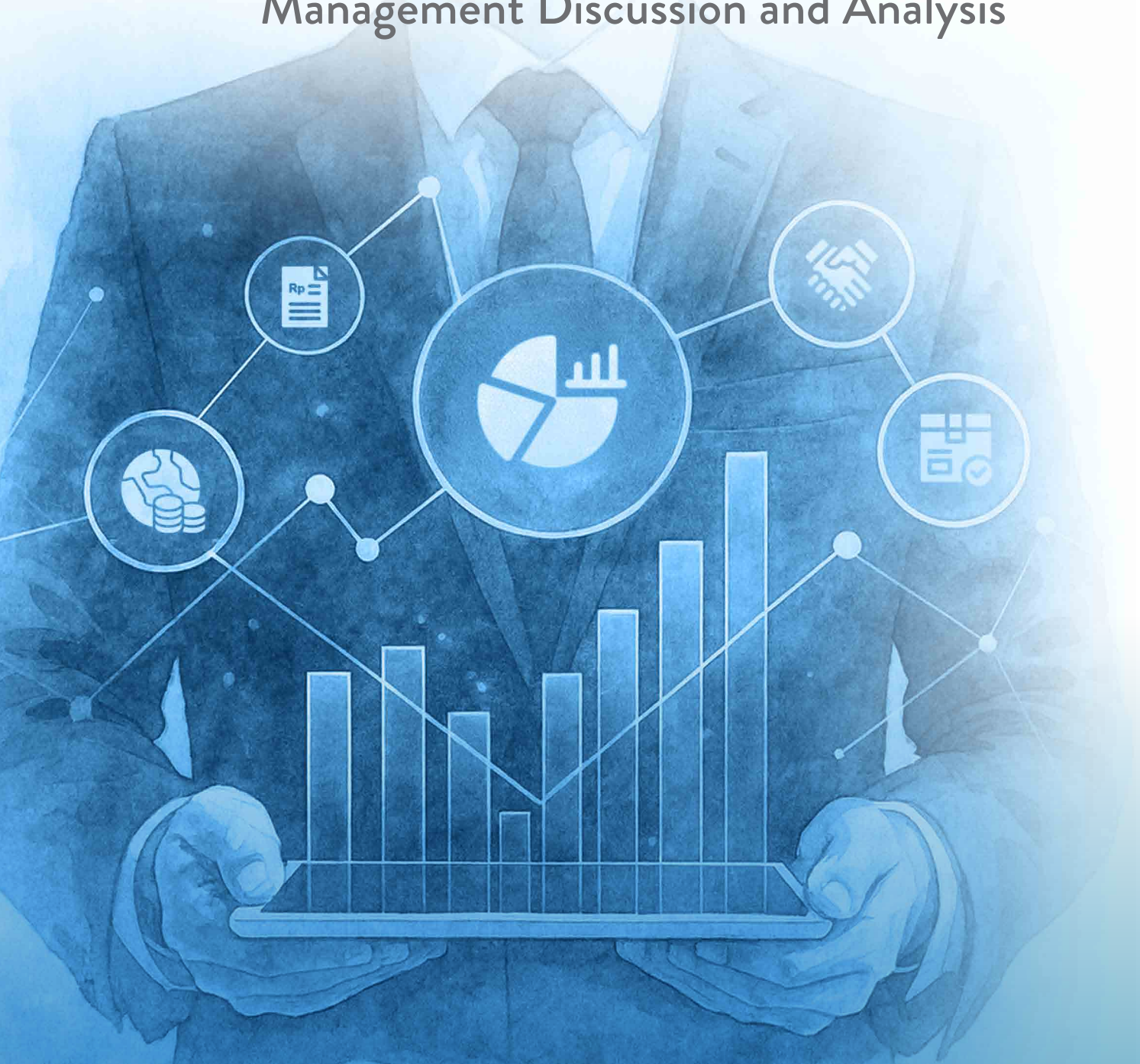
Steven Satya Yudha

Direktur
Director



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI

Economic Review



World Bank Global Economic Prospects edisi Juni 2025 memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 sekitar 2,8%. Meski tumbuh stabil di tahun 2024, kinerja ini tetap berada di bawah rata-rata historis dan mencerminkan pelemahan struktural. Dinamika global pada periode tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Pertama, ketegangan geopolitik memperburuk iklim investasi dan perdagangan internasional, dengan eskalasi konflik di beberapa kawasan strategis, serta rivalitas antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang menambah ketidakpastian pasar. Situasi ini menahan aliran modal lintas negara dan melemahkan kepercayaan investor global. Kedua, proteksionisme perdagangan kian menonjol seiring kebijakan tarif dan hambatan non-tarif yang diberlakukan sejumlah negara besar. Kondisi ini membatasi arus barang dan jasa, menekan pertumbuhan perdagangan dunia, serta mengurangi potensi integrasi rantai pasok global. Ketiga, suku bunga tinggi yang berkepanjangan serta kebijakan moneter ketat di sejumlah negara maju turut menambah beban bagi perekonomian global dan menahan aktivitas konsumsi maupun investasi. Biaya pendanaan yang mahal turut meningkatkan risiko tekanan pada sektor keuangan, terutama di negara berkembang yang rentan terhadap volatilitas arus modal.

Ketidakpastian global juga turut memicu penurunan proyeksi pertumbuhan global menjadi 2,3% untuk tahun 2025. Sekitar 70,0% perekonomian dunia mengalami revisi penurunan proyeksi pertumbuhan akibat eskalasi proteksionisme perdagangan dan ketidakpastian kebijakan yang membuat investor menunda

The World Bank's Global Economic Prospects report, released at June 2025, projected global economic growth of approximately 2.8% for 2024. While growth remained stable during the year, performance stayed below historical averages, reflecting persistent structural weaknesses. Global dynamics in this period were shaped by three key factors. First, geopolitical tensions worsened the investment climate and international trade, with escalating conflicts in several strategic regions and intensified rivalry between the United States and China heightening market uncertainty. These conditions restrained cross-border capital flows and weakened global investor confidence. Second, protectionist trade measures became increasingly prominent, as major economies imposed tariffs and non-tariff barriers. These developments restricted the flow of goods and services, slowed global trade growth, and reduced the potential for integrated global supply chains. Third, prolonged high interest rates and tight monetary policies in several advanced economies added pressure to the global economy, dampening consumption and investment activities. Elevated funding costs also raised financial sector risks, particularly in emerging markets vulnerable to capital flow volatility.

Rising global uncertainty has also led to a downward revision of the 2025 global growth forecast to 2.3%. Around 70.0% of the world's economies experienced downgraded projections, driven by escalating trade protectionism and policy uncertainties that prompted investors to delay expansion plans and supply chain

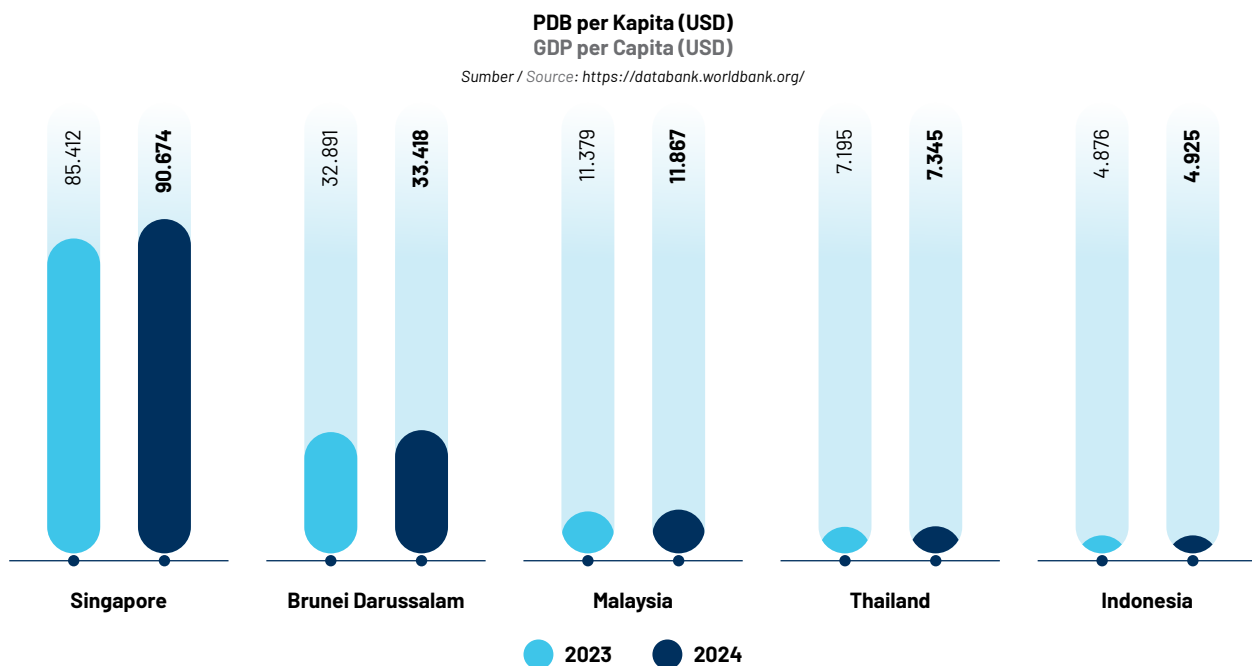


keputusan ekspansi maupun relokasi rantai pasok. Kondisi ini diperkirakan membuat tujuh tahun pertama sejak tahun 2020 sebagai periode dengan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi paling lemah sejak 1960-an.

Di tingkat ASEAN, perekonomian mencatat pertumbuhan moderat dan berdaya tahan. Berdasarkan *ASEAN Snapshot 2025*, secara tahunan, perekonomian kawasan tumbuh pada kisaran 4,7% di tahun 2024 dengan proyeksi pertumbuhan menjadi 4,8% di tahun 2025. Hal tersebut didorong oleh pemulihan ekspor manufaktur, konsumsi domestik, dan proyek kerja sama infrastruktur di tengah ketegangan dagang Amerika Serikat dan Cina. Begitu pun dari sisi integrasi keuangan regional, ASEAN semakin memperkuat fondasi kolaborasi dan infrastruktur keuangan melalui kesepakatan *ASEAN Infrastructure Fund (AIF) 2025-2028* sebagai pembaruan taksonomi keuangan berkelanjutan ASEAN. Selain itu, integrasi pembayaran digital seperti sistem *Quick Response (QR) cross border* di beberapa negara (Indonesia, Malaysia, Kamboja, dan Vietnam) turut memperkuat kerangka integrasi finansial ASEAN.

relocations. As a result, the first seven years since 2020 are expected to record the weakest average economic growth since the 1960s.

At the ASEAN level, the region maintained moderate and resilient growth. According to the *ASEAN Snapshot 2025*, the regional economy grew by approximately 4.7% in 2024, with projections of 4.8% in 2025. This was supported by recovering manufacturing exports, robust domestic consumption, and infrastructure cooperation projects amid U.S.-China trade tensions. Regional financial integration also advanced, with ASEAN strengthening its collaborative foundations and financial infrastructure through the *ASEAN Infrastructure Fund (AIF) 2025-2028*, which updates the region's sustainable finance taxonomy. Furthermore, digital payment integration, including cross-border *Quick Response (QR)* systems in Indonesia, Malaysia, Cambodia, and Vietnam, continued to reinforce ASEAN's financial integration framework.



Dipimpin oleh Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand, Indonesia masih termasuk ke dalam lima besar negara ASEAN dengan nilai PDB per kapita yang terus bertumbuh di tahun 2024. Singapura menjalankan kebijakan fiskal yang relatif netral dengan surplus skala kecil namun bertahan guna menjaga kebijakan nilai tukar yang ketat (*tight but appropriate*) untuk meredam inflasi inti moderat sekaligus menjaga kredibilitas kebijakan moneter, meski pertumbuhan akan melambat pada tahun 2025. Brunei Darussalam menopang stabilitas fiskal melalui pendapatan migas yang dominan, dengan anggaran 2024

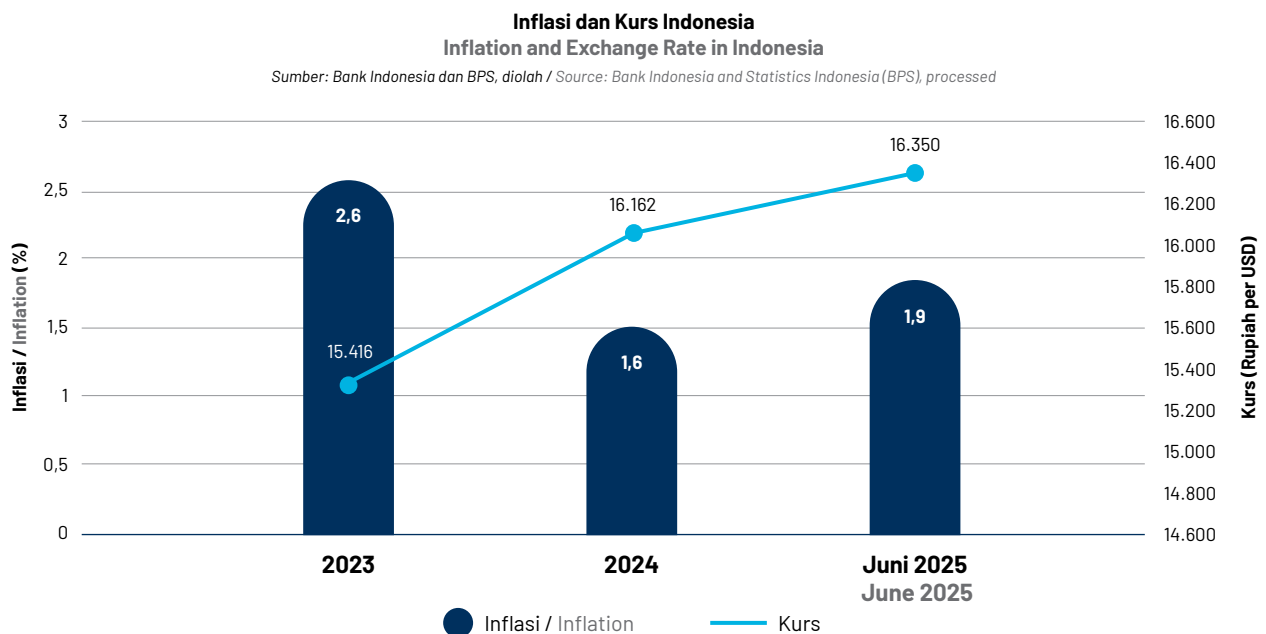
Led by Singapore, Brunei Darussalam, Malaysia, and Thailand, Indonesia remained among the top five ASEAN countries with continued growth in GDP per capita throughout 2024. Singapore pursued a relatively neutral fiscal policy, maintaining a modest yet sustainable surplus to support a tight but appropriate exchange rate policy aimed at containing moderate core inflation and preserving monetary policy credibility, even as growth is expected to slow in 2025. Brunei Darussalam sustained fiscal stability through its dominant oil and gas revenues, with the 2024 budget directed toward expanding non-oil and gas economic

diarahkan untuk memperluas diversifikasi ekonomi non-migas demi menjaga ketahanan jangka panjang. Inflasi tetap rendah, sekitar 0,5%, dan defisit fiskal diperkirakan minimal meski subsidi masih tinggi. Sementara itu, Thailand mengandalkan stimulus fiskal melalui *digital wallet scheme* untuk mendorong konsumsi domestik disertai penerapan kebijakan moneter Bank of Thailand yang menahan suku bunga di level 1,5% guna menstabilkan inflasi.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional terus berlanjut didukung oleh permintaan domestik dan stabilitas harga yang tetap terjaga serta kebijakan moneter yang akomodatif, termasuk melalui penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia menjadi 6,0% pada Desember 2024 dan 5,5% pada Juni 2025. Neraca Pembayaran Indonesia mencatatkan surplus seiring dengan baiknya kinerja ekspor pada neraca perdagangan. Demikian pula stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga, meskipun sedikit terdepresiasi dengan tingkat pelemahan yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai tukar mata uang negara berkembang lainnya.

diversification to ensure long-term resilience. Inflation remained low at around 0.5%, while the fiscal deficit was projected to be minimal despite persistently high subsidies. Thailand relied on fiscal stimulus through its digital wallet scheme to bolster domestic consumption, complemented by the Bank of Thailand's monetary stance of keeping interest rates steady at 1.5% to stabilize inflation.

In Indonesia, national economic growth continued, supported by strong domestic demand, stable prices, and accommodative monetary policy, including Bank Indonesia's benchmark interest rate cuts to 6.0% in December 2024 and further to 5.5% at June 2025. The Balance of Payments recorded a surplus in line with robust export performance in the trade balance. At the same time, Rupiah exchange rate stability was maintained, with depreciation occurring at a milder pace compared with other emerging market currencies.



Terjaganya ekonomi nasional memberikan ruang bagi dunia usaha untuk menyiapkan perencanaan dan efisiensi biaya produksi, sekaligus memperkuat kepercayaan konsumen dalam melakukan belanja maupun investasi. Di tengah normalisasi suku bunga dan preferensi investor terhadap instrumen yang memberikan imbal hasil riil positif, lingkungan harga yang terjaga memberi ruang untuk pengembangan produk berbasis obligasi, mendorong pertumbuhan aset kelolaan yang lebih stabil, memperluas basis nasabah, dan menyusun strategi distribusi yang selaras dengan sentimen pasar domestik yang lebih kondusif.

The resilience of the national economy has provided businesses with the flexibility to plan ahead and optimize production costs, while also strengthening consumer confidence in both spending and investment. Amid interest rate normalization and investor preference for instruments offering positive real returns, the stable price environment has opened opportunities for developing bond-based products, supporting more sustainable AuM growth, expanding the client base, and aligning distribution strategies with favorable domestic market sentiment.



TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

Pasar Obligasi dan Ekuitas

Tahun 2024 menandai fase akselerasi yang solid bagi industri jasa investasi global. Berdasarkan laporan The Boston Consulting Group (BCG), total *Asset under Management* (AuM) global di tahun 2024 meningkat 12,0% dari tahun sebelumnya hingga mencapai USD128,0. Performa tersebut menjadi harapan baru untuk tahap *rebound* sektor keuangan global pasca tekanan berkepanjangan akibat disrupsi geopolitik, inflasi tinggi, serta pengetatan moneter di berbagai negara dalam dua tahun terakhir. Begitu pun dalam lanskap nasional, total AuM Indonesia dari sisi industri reksa dana berhasil menembus lebih dari Rp800,0 triliun, di mana segmen berbasis ekuitas dan pendapatan tetap berperan dominan.

Dari kacamata pemahaman yang semakin kompleks dan kompetitif, pertumbuhan AuM turut mencerminkan pergeseran preferensi investor menuju pendekatan investasi berbasis nilai jangka panjang. Hal tersebut dibuktikan oleh menguatnya minat terhadap produk *Exchange Traded Fund* (ETF) dan reksa dana indeks, termasuk pencatatan *Capital ETF IDX ESG Leaders* (XCEG) di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, tren investasi berkelanjutan semakin menonjol dengan produk tematik yang berfokus pada teknologi, infrastruktur hijau, dan konsumen domestik menunjukkan permintaan yang konsisten. Kecenderungan ini ditopang oleh kebutuhan akan instrumen yang menawarkan pertumbuhan berkelanjutan, stabilitas imbal hasil, serta tata kelola yang transparan di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

Jumlah investor domestik juga tumbuh pesat. Per 31 Desember 2024, total investor mencapai 36,5 juta *Single Investor Identification* (SID), termasuk 14,9 juta SID pasar modal. Khusus pada pasar modal, 99,7% dari total keseluruhan merupakan investor individu. Jumlah ini terus bertambah hingga akhir Juni 2025 mencapai 17,0 juta SID, dengan dominasi ritel sebesar 99,7%. Demografi investor pun semakin muda, yang mengindikasikan penetrasi digital semakin kuat, di mana 54,3% berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun, 24,8% berusia 31-40 tahun, sementara sisanya terbagi pada kelompok usia yang lebih senior.

Kinerja Saham Indonesia

Sepanjang tahun buku 2024/2025, kinerja pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi, kebijakan politik, dan kondisi global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak fluktuatif, di mana per 30 Desember 2024 berada pada level 7.080

Bond and Equity Markets

The year 2024 marked a solid acceleration phase for the global investment services industry. According to The Boston Consulting Group (BCG), total global Assets under Management (AuM) rose 12.0% year-on-year, reaching USD128.0 trillion. This performance provided renewed optimism for a rebound in the global financial sector following prolonged pressures from geopolitical disruptions, high inflation, and monetary tightening across various countries over the past two years. At the national level, Indonesia's mutual fund industry surpassed Rp800.0 trillion in total AuM, with equity and fixed income products playing a dominant role.

In an increasingly complex and competitive landscape, AuM growth also reflected a shift in investor preferences toward long-term value-based investment approaches. This was evident from the strengthening demand for Exchange Traded Funds (ETFs) and index funds, including the listing of the Capital ETF IDX ESG Leaders (XCEG) on the Indonesia Stock Exchange. Sustainable investment trends also gained momentum, with thematic products focused on technology, green infrastructure, and domestic consumer sectors showing consistent demand. These developments were supported by the need for instruments offering sustainable growth, stable returns, and transparent governance amid ongoing market dynamics.

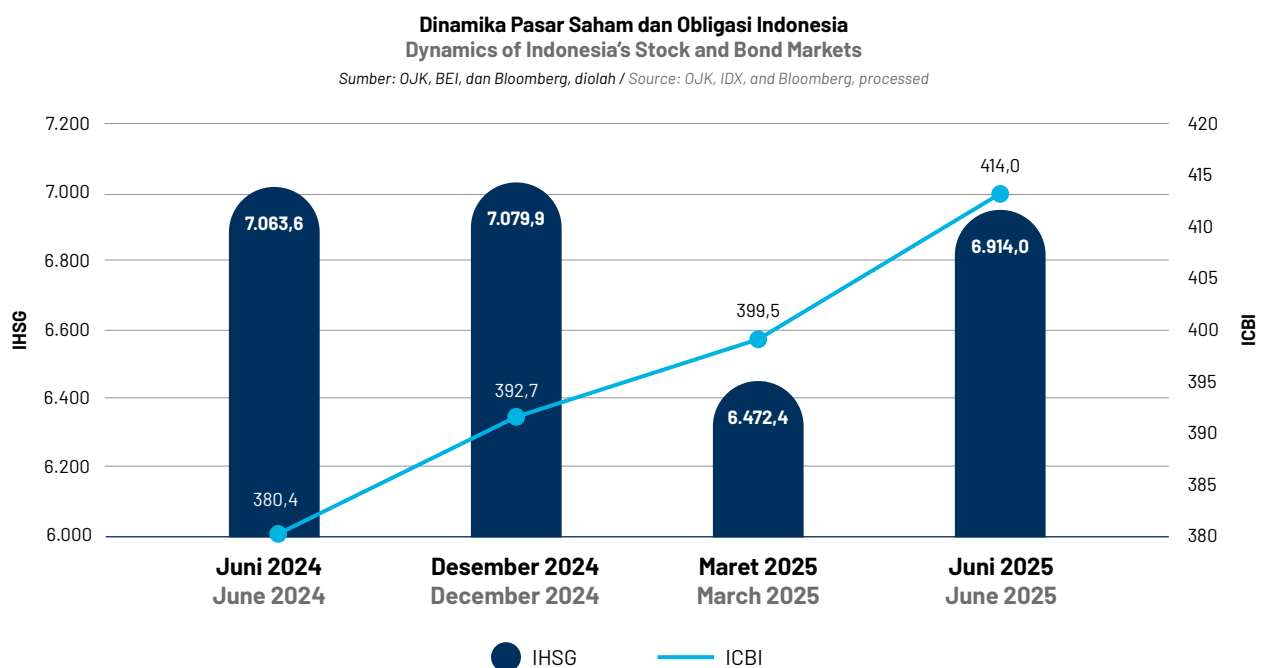
Domestic investor participation also expanded significantly. As of December 31, 2024, the total number of investors reached 36.5 million Single Investor Identifications (SID), including 14.9 million capital market SIDs. Within the capital market, individual investors accounted for 99.7% of the total. By the end of June 2025, this number had grown further to 17.0 million SIDs, with retail investors continuing to dominate. Investor demographics also became increasingly younger, reflecting deeper digital penetration, with 54.3% under the age of 30, 24.8% aged 31-40, and the remainder spread across older age groups.

Indonesian Equity Performance

Throughout 2024/2025, the performance of Indonesia's capital markets was shaped by economic developments, political policies, and global conditions. The Jakarta Composite Index (JCI) moved in a fluctuating pattern, closing at 7,080 as of

atau menurun 2,7% secara *year-to-date* (ytd). Memasuki tahun 2025, IHSG sempat terkoreksi hingga 6.472 pada Maret sebelum kembali menguat ke 6.914 pada akhir Juni 2025. Sementara itu, pasar obligasi tetap menunjukkan ketahanan, tercermin dari penguatan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menjadi 393 pada Desember 2024 dan 414 pada Juni 2025. Pergerakan ini mencerminkan rotasi portofolio investor di tengah pelemahan pasar saham serta kembalinya sentimen positif pada kuartal II 2025.

December 30, 2024, or down 2.7% year-to-date. Entering 2025, the JCI briefly corrected to 6,472 in March before rebounding to 6,914 at the end of June 2025. Meanwhile, the bond market continued to demonstrate resilience, as reflected in the strengthening of the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) to 393 in December 2024 and further to 414 at June 2025. These movements reflect a portfolio rotation among investors amid the equity market downturn and the return of positive sentiment in Q2 2025.



Kinerja sektor energi (+28,0%, ytd), properti (+6,0%, ytd), dan kesehatan (+5,8%, ytd) menjadi penopang utama IHSG sepanjang tahun 2024. Rotasi sektoral ini menjaga stabilitas indeks di tengah volatilitas global, sementara momentum pemulihan sejak April 2025 membawa IHSG mencatat *rebound* signifikan hingga menyentuh rekor tertinggi baru pada Juli 2025. Di sisi lain, *yield* SBN tenor 10 tahun yang sempat meningkat ke 6,9% per Desember 2024 berbalik menurun ke 6,3% per Agustus 2025, memperkuat posisi obligasi sebagai instrumen dengan *real yield* positif di tengah inflasi yang terkendali.

In 2024, the energy (+28.0% YTD), property (+6.0% YTD), and healthcare (+5.8% YTD) sectors served as the primary drivers of the JCI. This sectoral rotation helped maintain index stability amid global volatility, while the recovery momentum since April 2025 propelled the JCI to a significant rebound, reaching a record high in July 2025. On the fixed income side, yields on 10-year government bonds (SBN), which had risen to 6.9% in December 2024, eased to 6.3% by August 2025, reinforcing bonds as instruments that offered positive real yields amid a contained inflation environment.

Secara regional, IHSG relatif tertinggal pada 2024 dibanding MSCI AC Asia ex Japan (+12,1%, ytd) dan MSCI EM (+10,0%, ytd), yang lebih diuntungkan oleh pemulihan global dan aliran modal ke negara besar Asia. Namun, *rebound* tajam IHSG di paruh

At the regional level, the JCI underperformed in 2024 compared to the MSCI AC Asia ex Japan (+12.1% YTD) and MSCI Emerging Markets (+10.0% YTD), both of which benefited more from the global recovery and capital inflows into larger Asian economies.



pertama 2025 menunjukkan potensi konvergensi dengan tren kawasan, terutama jika momentum fundamental domestik dapat terus dipertahankan. Dengan demikian, saham dan obligasi Indonesia tetap menjadi pilihan investasi yang saling melengkapi, baik dari sisi pertumbuhan maupun stabilitas.

Aliran modal asing juga memberi pengaruh signifikan terhadap dinamika pasar. Pada Desember 2024, tercatat *net buy* asing pada saham sebesar Rp16,5 triliun dan pada obligasi pemerintah (Surat Berharga Negara/SBN) sebesar Rp34,4 triliun. Total arus modal masuk asing ke pasar modal Indonesia mencapai sekitar Rp212,4 triliun, termasuk instrumen pasar uang Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Besarnya aliran modal asing ke SBN dibandingkan saham menunjukkan bahwa *fixed income* masih menjadi pilihan utama, meskipun investor juga menjaga diversifikasi portofolio melalui ekuitas.

However, the sharp JCI rebound in the first half of 2025 signaled the potential for convergence with regional trends, particularly if domestic fundamentals continue to strengthen. As such, Indonesian equities and bonds remain complementary investment options, offering both growth opportunities and stability.

Foreign capital inflows also played a significant role in shaping market dynamics. As of December 2024, net foreign purchases amounted to Rp16.5 trillion in equities and Rp34.4 trillion in SBN. Total foreign inflows into Indonesia's capital market reached approximately Rp212.4 trillion, including Bank Indonesia's Rupiah Securities (SRBI) money market instruments. The larger allocation of foreign funds to SBN compared with equities underscores fixed income as the preferred choice, even as investors maintained portfolio diversification through equity exposure.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2024/2025, Ashmore mengimplementasikan strategi pemasaran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Upaya mendorong pertumbuhan organik melalui saluran distribusi yang ada, dengan menjaga konsistensi aktivitas pemasaran serta memberikan nilai tambah bagi mitra distribusi, di antaranya:
 - a. Menyelenggarakan acara kolaborasi dengan kolega dari kantor Ashmore Group Plc London dan Danantara Indonesia untuk berbagi pandangan mengenai prospek pasar global serta visi pemerintah domestik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional;
 - b. Melaksanakan lebih dari 50 sesi *Ashmore Education Program* bagi agen penjual, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan *relationship manager* dan *investment specialist* terkait fundamental investasi, manajemen risiko, manajemen portofolio, dan makroekonomi;
 - c. Menghadirkan keahlian baru kepada klien, antara lain dengan mengundang nasabah institusi dalam sesi manajemen aset dan liabilitas bersama pakar eksternal; dan
 - d. Meningkatkan jumlah aktivitas pemasaran dibandingkan tahun sebelumnya untuk menjaga kualitas layanan di tengah dinamika pasar yang menantang.

Marketing Strategies

Throughout the 2024/2025 fiscal year, Ashmore implemented the following marketing strategies:

1. Efforts to drive organic growth through existing distribution channels by maintaining consistent marketing activities and delivering added value to distribution partners, including:
 - a. Hosting joint events with colleagues from Ashmore Group plc's London office and Danantara Indonesia to share perspectives on global market outlooks and the domestic government's vision to drive national economic growth;
 - b. Conducting more than 50 sessions of the Ashmore Education Program for selling agents, aimed at enhancing the knowledge of relationship managers and investment specialists on investment fundamentals, risk management, portfolio management, and macroeconomics;
 - c. Introducing new expertise to clients, including sessions with institutional clients on asset and liability management alongside external experts; and
 - d. Expanding the number of marketing activities compared with the previous year to maintain service quality amid volatile market conditions.

2. Diversifikasi tema investasi lintas kelas aset melalui pengembangan produk berbasis saham maupun pendapatan tetap, yaitu:
 - a. Menyiapkan dua reksa dana *offshore*, reksa dana saham dan reksa dana pendapatan tetap yang berbasis aset pasar negara berkembang, dengan rencana peluncuran pada kuartal IV tahun 2025; dan
 - b. Meluncurkan kelas saham baru untuk produk reksa dana saham dan pendapatan tetap, guna menjangkau kebutuhan investor yang lebih beragam.
 3. Investasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi untuk mendukung kegiatan pemasaran dan layanan klien, yaitu:
 - a. Mengalokasikan modal untuk peningkatan sistem *front-end* yang mendukung operasional manajemen aset dan memfasilitasi akses *real-time* bagi klien;
 - b. Melakukan otomasi pada sistem *back-office* guna memperkuat integrasi menyeluruh; dan
 - c. Membangun sistem *front-office* untuk mengotomatisasi proses transaksi reksa dana, sekaligus meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas melalui pengurangan pekerjaan manual dan potensi kesalahan manusia.
2. Diversification of investment themes across asset classes through the development of equity- and fixed income-based products, including:
 - a. Preparing two new offshore funds, an equity fund and a fixed income fund based on emerging market assets, scheduled for launch in Q4 2025; and
 - b. Introducing new share classes for equity and fixed income mutual funds to address the needs of a broader range of investors.
 3. Investment in technology infrastructure to support marketing activities and client services, including:
 - a. Allocating capital to upgrade front-end systems supporting asset management operations and enabling real-time client access;
 - b. Automating back-office systems to strengthen end-to-end integration; and
 - c. Developing a front-office system to automate mutual fund transactions while enhancing efficiency, accuracy, and productivity by reducing manual work and minimizing human error.

Pangsa Pasar

Per Juni 2025, Ashmore mencatat sejumlah perkembangan dalam industri pengelolaan aset di Indonesia, meskipun di tengah penurunan pangsa pasar. Berdasarkan data OJK, Ashmore menempati peringkat ke-14 sebagai manajer investasi nasional, dengan penurunan pangsa pasar reksa dana menjadi 2,6% dari 3,6% pada tahun sebelumnya. Pada kategori reksa dana saham, Ashmore mempertahankan posisi sebagai dua besar dengan pangsa pasar yang menurun menjadi 8,6% dari sebelumnya 9,5%. Sementara itu, untuk reksa dana pendapatan tetap, Ashmore berada di peringkat ke-13 dari posisi enam, dengan pangsa pasar sedikit terkoreksi menjadi 3,0% dari 4,5%.

Di segmen pengelolaan aset asing, Ashmore tetap berada di jajaran pemain utama di industri. Secara total, pangsa pasar Ashmore di industri pengelolaan investasi tercatat sebesar 2,9%, dengan kontribusi dari KPD sebesar 45,0%. Data ini mencerminkan peran Ashmore yang tetap relevan dalam lanskap industri manajer investasi di Indonesia.

Market Share

As of June 2025, Ashmore recorded several developments in Indonesia's asset management industry, despite a decline in market share. According to OJK data, Ashmore ranked 14 among national investment managers, and its mutual fund market share declined to 2.6% from 3.6% in the previous year. In the equity mutual fund category, Ashmore maintained its position among the top two players, with market share decreasing to 8.6% from 9.5%. Meanwhile, in fixed income mutual funds, Ashmore ranked 13, down from sixth place, as its market share declined to 3.0% from 4.5%.

In the foreign asset management segment, Ashmore continued to be among the leading players. Overall, the Company's market share in the investment management industry reached 2.9%, with contributions from Discretionary Funds (KPD) accounting for 45.0%. This data underscores Ashmore's continued relevance in Indonesia's investment management industry.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Key Performance Indicators

Sepanjang tahun buku 2024/2025, Ashmore menjalankan strategi bisnis yang berfokus pada pencapaian kinerja berkelanjutan dalam menghadapi dinamika industri pasar modal. Dalam implementasinya, strategi tersebut dijabarkan ke dalam sasaran jangka pendek dan jangka panjang, dengan pengukuran kinerja yang mencakup pertumbuhan AuM, efisiensi operasional, serta penguatan struktur keuangan.

Hasil yang dicapai pada periode 2024/2025 mencerminkan tantangan dan peluang yang dihadapi Ashmore. Meskipun pertumbuhan AuM dan margin laba menurun dibanding tahun sebelumnya, Ashmore tetap mampu menjaga profitabilitas melalui pengendalian biaya yang ketat dan manajemen neraca yang hati-hati. Langkah ini sekaligus menunjukkan resiliensi Perseroan dalam menjaga nilai bagi pemegang saham di tengah kondisi pasar yang fluktuatif.

Throughout the 2024/2025 fiscal year, Ashmore pursued a business strategy aimed at delivering sustainable performance amid the dynamics of the capital market industry. This strategy was translated into short- and long-term objectives, with performance metrics covering AuM growth, operational efficiency, and the strengthening of its financial structure.

The results achieved during the 2024/2025 fiscal year reflect both the challenges and opportunities encountered by Ashmore. Although AuM growth and profit margins declined compared to the previous year, the Company maintained its profitability through rigorous cost control and prudent balance sheet management. These measures underscore Ashmore's resilience in preserving shareholder value amid volatile market conditions.

Ukuran Kinerja Performance Metric	Relevansi Terhadap Strategi dan Remunerasi Relevance to Strategy and Remuneration	Tren 5 Tahun 5-Year Trend												
AuM Perubahan nilai AuM dari awal hingga akhir periode mencerminkan efektivitas kinerja bisnis secara keseluruhan, khususnya dalam hal arus masuk dan keluar dana investasi serta hasil pengelolaan portofolio. Selain itu, rata-rata nilai AuM yang dikelola sepanjang tahun, dikombinasikan dengan margin rata-rata yang dicapai, menjadi indikator utama dalam menentukan pendapatan yang diperoleh Perseroan dari biaya pengelolaan dana. The change in AuM value from the beginning to the end of the fiscal year reflects the overall effectiveness of business performance, particularly in terms of investment fund inflows and outflows, as well as portfolio management results. In addition, the average AuM managed throughout the year, combined with the average margin achieved, serves as a key indicator for determining the Company's revenue from management fees.	Ashmore menerapkan strategi yang berfokus pada optimalisasi peluang dari berkembangnya industri pengelolaan aset di Indonesia, yang dinilai masih berada pada fase pertumbuhan awal. Strategi ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar dan memperluas basis investor. Meskipun AuM mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir seiring dinamika pasar, indikator ini tetap menjadi salah satu tolok ukur kinerja yang diperhatikan dalam penetapan kompensasi bagi Direktur Eksekutif, sehingga senantiasa terjaga keselarasan dengan kepentingan pemegang saham. Ashmore implements a strategy centered on optimizing opportunities in Indonesia's asset management industry, which remains in an early stage of growth. The strategy is implemented through initiatives that reinforce the Company's market position and broaden its investor base. Although AuM has declined in recent years in line with market dynamics, it remains a key performance indicator considered in determining compensation for Executive Directors, thereby ensuring continued alignment with shareholders' interests.	AuM (dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah)  <table><tr><th>Tahun</th><th>AuM (triliun Rupiah)</th></tr><tr><td>2024/2025</td><td>24,0</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td>30,6</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td>32,6</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td>33,4</td></tr><tr><td>2020/2021</td><td>34,9</td></tr></table>	Tahun	AuM (triliun Rupiah)	2024/2025	24,0	2023/2024	30,6	2022/2023	32,6	2021/2022	33,4	2020/2021	34,9
Tahun	AuM (triliun Rupiah)													
2024/2025	24,0													
2023/2024	30,6													
2022/2023	32,6													
2021/2022	33,4													
2020/2021	34,9													

Ukuran Kinerja Performance Metric	Relevansi Terhadap Strategi dan Remunerasi Relevance to Strategy and Remuneration	Tren 5 Tahun 5-Year Trend																				
Kinerja Investasi Proporsi AuM yang relevan disajikan berdasarkan kinerja bruto relatif terhadap indeks acuan untuk periode satu, tiga, dan lima tahun. Perhitungan bruto ini mencerminkan keragaman basis nasabah Perseroan, yang terdiri dari investor institusional maupun ritel melalui berbagai produk, termasuk reksa dana.	Keberlanjutan kinerja Ashmore sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam menghasilkan hasil investasi yang sejalan dengan ekspektasi dan tujuan jangka menengah hingga panjang dari para klien. Fokus pada pencapaian kinerja investasi yang solid tidak hanya memperkuat kepercayaan klien, tetapi juga menjadi salah satu komponen utama dalam penilaian dan pemberian imbalan kepada Direktur Eksekutif, sehingga mendorong keselarasan antara kepentingan manajemen dan pemangku kepentingan.	Kinerja Satu Tahun 1-Year Performance (dalam % / in %) 2024/2025 2023/2024 2022/2023 2021/2022 2020/2021 <table><tr><td>2024/2025</td><td>38</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td>53</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td>64</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td>7</td></tr><tr><td>2020/2021</td><td>99</td></tr></table>	2024/2025	38	2023/2024	53	2022/2023	64	2021/2022	7	2020/2021	99										
2024/2025	38																					
2023/2024	53																					
2022/2023	64																					
2021/2022	7																					
2020/2021	99																					
Investment Performance The relevant AuM proportion is presented based on gross performance relative to the benchmark index over one-, three-, and five-year periods. This gross calculation reflects the diversity of the Company's client base, comprising both institutional and retail investors through a range of products, including mutual funds.	Ashmore's sustained performance is largely driven by its ability to deliver investment results that align with the medium- to long-term goals of its clients. This focus on achieving strong outcomes not only reinforces client confidence but also serves as a key factor in assessing Executive Directors' compensation, thereby fostering alignment between management's interests and those of stakeholders.	Kinerja Tiga Tahun 3-Year Performance (dalam % / in %) 2024/2025 2023/2024 2022/2023 2021/2022 2020/2021 <table><tr><td>2024/2025</td><td>38</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td>23</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td>98</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td>31</td></tr><tr><td>2020/2021</td><td>75</td></tr></table> Kinerja Lima Tahun 5-Year Performance (dalam % / in %) 2024/2025 2023/2024 2022/2023 2021/2022 2020/2021 <table><tr><td>2024/2025</td><td>68</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td>35</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td>98</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td>71</td></tr><tr><td>2020/2021</td><td>76</td></tr></table>	2024/2025	38	2023/2024	23	2022/2023	98	2021/2022	31	2020/2021	75	2024/2025	68	2023/2024	35	2022/2023	98	2021/2022	71	2020/2021	76
2024/2025	38																					
2023/2024	23																					
2022/2023	98																					
2021/2022	31																					
2020/2021	75																					
2024/2025	68																					
2023/2024	35																					
2022/2023	98																					
2021/2022	71																					
2020/2021	76																					
Margin EBITDA yang Disesuaikan Ukuran ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja operasional dengan mengecualikan volatilitas <i>mark-to-market</i> dari translasi mata uang asing dan item terkait modal awal.	Pencapaian margin laba yang tinggi mencerminkan keunggulan platform operasional global Ashmore, yang memungkinkan investasi pada peluang pertumbuhan di masa depan, mendukung penciptaan arus kas untuk menjaga kekuatan neraca, serta memberikan imbal hasil menarik bagi para pemegang saham.	Margin EBITDA EBITDA Margin (dalam % / in %) 2024/2025 2023/2024 2022/2023 2021/2022 2020/2021 <table><tr><td>2024/2025</td><td>46,6</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td>52,0</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td>55,5</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td>61,8</td></tr><tr><td>2020/2021</td><td>58,3</td></tr></table>	2024/2025	46,6	2023/2024	52,0	2022/2023	55,5	2021/2022	61,8	2020/2021	58,3										
2024/2025	46,6																					
2023/2024	52,0																					
2022/2023	55,5																					
2021/2022	61,8																					
2020/2021	58,3																					
Adjusted EBITDA Margin This metric provides a clearer picture of operational performance by excluding mark-to-market volatility from foreign currency translation and items related to initial capital.	Delivering a high profit margin demonstrates the benefits of Ashmore's global operating platform, enables investment in future growth opportunities, supports cash generation to sustain a strong balance sheet, and provides for attractive returns to shareholders.																					



Ukuran Kinerja Performance Metric	Relevansi Terhadap Strategi dan Remunerasi Relevance to Strategy and Remuneration	Tren 5 Tahun 5-Year Trend										
Pendapatan per Saham (EPS) Dilusian Labanya yang diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk dibagi dengan bobot rata-rata dari jumlah seluruh saham biasa yang berpotensi terdilusi.	EPS mencerminkan pencapaian kinerja keuangan Ashmore dalam satu periode dan menjadi indikator utama dalam mengukur nilai tambah yang diberikan kepada pemegang saham. Pertumbuhan EPS terdilusi, khususnya jika dibandingkan dengan kinerja indeks acuan, juga menjadi salah satu tolak ukur utama dalam menilai kinerja para Direktur Eksekutif, sehingga memastikan adanya keselarasan antara hasil usaha dan kepentingan pemegang saham.	EPS (dalam Rupiah / in Rupiah) <table><tr><td>2024/2025</td><td>32,7</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td>47,5</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td>41,4</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td>53,4</td></tr><tr><td>2020/2021</td><td>89,7</td></tr></table>	2024/2025	32,7	2023/2024	47,5	2022/2023	41,4	2021/2022	53,4	2020/2021	89,7
2024/2025	32,7											
2023/2024	47,5											
2022/2023	41,4											
2021/2022	53,4											
2020/2021	89,7											
Diluted Earnings Per Share (EPS) Profit attributable to shareholders of the owners of the Company divided by the weighted average number of diluted outstanding shares.	EPS reflects Ashmore's financial performance over a given period and serves as a key indicator of the value created for shareholders. The growth of diluted EPS, particularly when measured against benchmark index performance, is also one of the primary metrics used to evaluate Executive Directors' performance, thereby ensuring alignment between business outcomes and shareholder interests.											
Kekuatan Neraca Keuangan Ashmore senantiasa menjaga posisi neraca yang solid sebagai landasan keberlanjutan usaha. Kekuatan neraca tersebut diukur melalui ketersediaan sumber daya keuangan yang dimiliki Perseroan, yang selanjutnya dibandingkan dengan kebutuhan modal perusahaan. Hasil perbandingan tersebut menghasilkan rasio kelebihan modal (<i>excess capital ratio</i>), yang mencerminkan ketahanan finansial Perseroan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang sekaligus memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan.	Neraca yang kuat memberikan ruang bagi Ashmore untuk terus memperluas bisnis melalui berbagai inisiatif investasi, termasuk penyediaan modal awal (<i>seeding</i>) bagi produk dana baru. Kekuatan keuangan ini juga mendukung upaya Perseroan dalam membangun basis nasabah yang semakin terdiversifikasi serta menjadi landasan kebijakan dividen.	Kelebihan Modal Excess Capital (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah) <table><tr><td>2024/2025</td><td>167.167,2</td></tr><tr><td>2023/2024</td><td>153.753,0</td></tr><tr><td>2022/2023</td><td>99.704,7</td></tr><tr><td>2021/2022</td><td>155.268,8</td></tr><tr><td>2020/2021</td><td>180.242,2</td></tr></table>	2024/2025	167.167,2	2023/2024	153.753,0	2022/2023	99.704,7	2021/2022	155.268,8	2020/2021	180.242,2
2024/2025	167.167,2											
2023/2024	153.753,0											
2022/2023	99.704,7											
2021/2022	155.268,8											
2020/2021	180.242,2											
Balance Sheet Strength Ashmore consistently maintains a solid balance sheet as the foundation for sustainable operations. The strength of the balance sheet is assessed by comparing the Company's available financial resources with its capital requirements. This produces an excess capital ratio, reflecting the Company's financial resilience in supporting long-term growth and providing confidence to stakeholders.	A strong balance sheet enables Ashmore to expand its business through various investment initiatives, including the seeding of new fund products. This financial strength also supports the Company's efforts to build a more diversified client base and underpins its dividend policy.											

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Kinerja Investasi

Kinerja investasi sepanjang tahun buku 2024/2025 mencerminkan dinamika pasar yang berfluktuasi dalam 12 bulan terakhir. Menjelang akhir tahun keuangan, perbaikan prospek makroekonomi dan peningkatan sentimen investor turut memberikan dampak positif, sehingga 95,0% dari AuM Ashmore mampu mengungguli indeks acuannya masing-masing pada triwulan yang berakhir 30 Juni 2025.

Investment Performance

Investment performance throughout the 2024/2025 fiscal year was shaped by fluctuating market dynamics. Toward the end of the fiscal year, improving macroeconomic prospects and stronger investor sentiment supported performance, with 95.0% of Ashmore's AuM outperforming their respective benchmarks in the quarter ended June 30, 2025.

Secara lebih rinci, hingga 30 Juni 2025, sebesar 37,7% AuM Ashmore mencatat kinerja lebih baik dibandingkan indeks acuan dalam periode investasi satu tahun, sebesar 38,0% AuM mengungguli indeks acuannya dalam periode investasi tiga tahun, serta sebesar 68,0% AuM berhasil melampaui kinerja indeks acuan dalam periode investasi lima tahun.

Ekuitas

1. Ekuitas Kapitalisasi Besar

IHSG dan LQ45 masing-masing mencatat penurunan tahunan sebesar 1,9% dan 13,0% sepanjang tahun buku 2024/2025. Saham berkapitalisasi besar, yang oleh Ashmore didefinisikan memiliki kapitalisasi pasar di atas USD2,0 miliar, menunjukkan kinerja yang lebih rendah dibandingkan indeks secara keseluruhan, terutama akibat tekanan di sektor keuangan. Sementara itu, sektor teknologi serta properti dan real estat menjadi penopang utama, mencerminkan rotasi sektor dan meningkatnya minat investor pada segmen pasar tertentu.

2. Ekuitas Kapitalisasi Kecil

Selama 12 bulan yang berakhir pada Juni 2025, indeks IDXSMCC mencatat kinerja positif sebesar 7,8%, melanjutkan tren pertumbuhan tahunan yang kuat pada periode sebelumnya. Likuiditas dan volume perdagangan di segmen saham berkapitalisasi kecil juga meningkat, mencerminkan minat investor yang kembali tumbuh pada segmen yang cenderung lebih sensitif terhadap perubahan sentimen pasar.

Pendapatan Tetap

Pada periode 2024/2025, kinerja indeks IBPA tercatat lebih tinggi dibandingkan indeks saham, seiring dengan penurunan imbal hasil obligasi. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun dalam mata uang Rupiah mencapai puncaknya pada Januari 2025 sebesar 7,3%. Di sisi lain, obligasi pemerintah berbasis USD juga mencatatkan puncak imbal hasil pada Januari 2025 dengan tingkat imbal hasil 5,7%.

Kondisi pasar ini turut memengaruhi kinerja portofolio pendapatan tetap Ashmore. Sebanyak 99,1% dari AuM Ashmore pada tema pendapatan tetap dalam mata uang lokal berhasil mengungguli indeks acuannya. Sementara itu, 100,0% AuM di tema utang eksternal dan utang campuran mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan *benchmark* masing-masing selama satu tahun terakhir.

AuM

Sepanjang periode berjalan, kinerja bisnis Ashmore mencerminkan kemampuan adaptasi dalam menghadapi tekanan ekonomi dan volatilitas pasar. Penurunan total AuM yang terjadi pada periode ini terutama dipengaruhi oleh pelemahan sentimen investor dan kondisi pasar yang fluktuatif, sehingga berdampak pada arus masuk dan keluar dana kelolaan.

As at June 30, 2025, 37.7% of Ashmore's AuM outperformed their benchmarks over the one-year horizon, 38.0% over the three-year horizon, and 68.0% over the five-year horizon.

Equity

1. Equity Large Cap

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the JCI and LQ45 recorded annual declines of 1.9% and 13.0%, respectively. Large-cap stocks, which Ashmore defines as those with a market capitalization above USD2.0 billion, underperformed the broader index, primarily due to pressure in the financial sector. Meanwhile, the technology and property and real estate sectors served as key stabilizers, reflecting sector rotation and growing investor interest in specific market segments.

2. Equity Small Cap

For the 12-month period ended June 2025, the IDXSMCC Index posted a positive performance of 7.8%, continuing the strong annual growth trend from the previous period. Liquidity and trading volume in the small-cap segment also increased, reflecting renewed investor interest in a segment that tends to be more sensitive to shifts in market sentiment.

Fixed Income

In the 2024/2025 fiscal year, IBPA Index's performance was higher than that of the stock index, in line with the decrease in bond yields. Yields on 10-year Indonesian government bonds in Rupiah peaked at 7.3% in January 2025, while USD-denominated government bonds also reached a yield peak of 5.7% in January 2025.

These market conditions also influenced the performance of Ashmore's fixed income portfolios. 99.1% of Ashmore's AuM in local currency fixed income theme outperformed their respective benchmarks. Meanwhile, 100.0% of AuM in external debt and blended debt themes delivered stronger performance compared to their benchmarks over the past year.

AuM

Throughout the reporting period, Ashmore's business performance demonstrated its ability to adapt to economic pressures and market volatility. The decline in total AuM was primarily attributable to weaker investor sentiment and fluctuating market conditions, which affected both fund inflows and outflows.

Per akhir Juni 2025, total AuM Ashmore tercatat sebesar Rp24,0 triliun, mencatatkan penurunan dibandingkan posisi akhir Juni 2024 yang sebesar Rp30,6 triliun. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh kinerja investasi yang menurun sebesar Rp1,9 triliun dan arus keluar bersih sebesar Rp4,7 triliun. Meskipun pasar ekuitas Indonesia melemah hampir sepanjang tahun, kondisi pasar membaik pada triwulan terakhir dan Ashmore mencatat kinerja positif (+Rp1,4 triliun) serta mengungguli indeks acuan di tema aset pendapatan tetap dan saham.

As at the end of June 2025, Ashmore's total AuM stood at Rp24.0 trillion, down from Rp30.6 trillion at the end of June 2024. The change was primarily driven by a Rp1.9 trillion decline in investment performance and Rp4.7 trillion in net outflows. Although the Indonesian equity market remained weak for most of the year, conditions improved in the final quarter, with Ashmore recording Rp1.4 trillion in positive performance and outperforming benchmarks in both fixed income and equity asset classes.

AuM berdasarkan Jenis AuM by Type

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024/2025		2023/2024		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Efek Saham Equity	16.445.983	68,6	20.763.938	67,9	(4.317.955)	(20,8)
Efek Pendapatan Tetap Fixed Income	5.966.090	24,9	7.673.589	25,1	(1.707.499)	(22,3)
Lain-Lain Others	1.563.244	6,5	2.163.919	7,0	(600.675)	(27,8)
Jumlah Total	23.975.317	100,0	30.601.446	100,0	(6.626.129)	(21,7)

Berdasarkan klasifikasi jenis aset, AuM Ashmore pada periode 2024/2025 mengalami penurunan. AuM dalam bentuk efek saham tercatat menurun sebesar 20,8%, dari Rp20,8 triliun pada periode sebelumnya menjadi Rp16,4 triliun, seiring dengan kinerja investasi dan arus keluar bersih. AuM pada instrumen pendapatan tetap mengalami penurunan sebesar 22,3%, dari Rp7,7 triliun menjadi Rp6,0 triliun, dipengaruhi oleh arus keluar bersih.

Based on asset class classification, Ashmore's AuM in the 2024/2025 fiscal year showed varied movements. AuM in equities decreased by 20.8%, from Rp20.8 trillion in the previous period to Rp16.4 trillion, driven by investment performance as well as net outflow. Meanwhile, AuM in fixed income instruments declined by 22.3%, from Rp7.7 trillion to Rp6.0 trillion, due to net outflows.

Di sisi lain, AuM dalam bentuk multi-aset mencatatkan penurunan sebesar 33,3%, dari Rp629,0 miliar menjadi Rp399,0 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh arus keluar bersih.

On the other hand, AuM in multiasset registered a decrease of 33.3%, declining from Rp629.0 billion to Rp399.0 billion, primarily due to net outflow.

Dari sisi komposisi, portofolio AuM Perseroan masih didominasi oleh efek saham dengan proporsi mencapai 68,6% dari total AuM, mencerminkan fokus investasi yang konsisten dengan strategi manajemen aset jangka panjang.

In terms of composition, the Company's AuM portfolio continued to be dominated by equities, accounting for 68.6% of total AuM, reflecting an investment focus aligned with Ashmore's long-term asset management strategy.

AuM berdasarkan Mandat Produk AuM by Product Type

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024/2025		2023/2024		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Reksa Dana Mutual Fund	13.093.779	54,6	17.396.127	56,8	(4.302.348)	(24,7)
Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) Discretionary Fund (KPD)	10.881.538	45,4	13.205.319	43,2	(2.323.781)	(17,6)
Jumlah Total	23.975.317	100,0	30.601.446	100,0	(6.626.129)	(21,7)

Berdasarkan mandat produk, AuM Ashmore dari reksa dana pada akhir periode 2024/2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 24,7%, dari Rp17,4 triliun pada periode sebelumnya menjadi Rp13,1 triliun. Perubahan ini terutama disebabkan oleh arus keluar bersih. AuM yang berasal dari KPD mencatat penurunan sebesar 17,6%, dari Rp13,2 triliun menjadi Rp10,9 triliun pada akhir periode 2024/2025. Penurunan ini terjadi seiring dengan pergerakan pasar dan arus keluar bersih.

Dari sisi komposisi, reksa dana mencakup 54,6% dari total AuM, sementara KPD berkontribusi sebesar 45,4%.

By product type, Ashmore's AuM from mutual funds at the end of the 2024/2025 fiscal year recorded a decrease of 24.7%, falling from Rp17.4 trillion in the previous period to Rp13.1 trillion. This decline was primarily driven by net outflows. Meanwhile, AuM from KPD decreased by 17.6%, from Rp13.2 trillion to Rp10.9 trillion at the end of the 2024/2025 fiscal year, in line with market movements as well as net outflows.

In terms of composition, the mutual funds represent 54.6% of AuM and KPD account for 45.4%.

AuM berdasarkan Jenis Investor AuM by Investor Type

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024/2025		2023/2024		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Institusi Institutions	16.750.688	69,9	20.238.331	66,1	(3.487.643)	(17,2)
Intermediaries Intermediaries	7.136.300	29,8	10.198.539	33,4	(3.062.239)	(30,0)
Perorangan Individuals	88.329	0,3	164.576	0,5	(76.247)	(46,3)
Jumlah Total	23.975.317	100,0	30.601.446	100,0	(6.626.129)	(21,7)

Pada akhir periode 2024/2025, AuM Ashmore mencatat penurunan di seluruh segmen investor. AuM dari investor institusi mencatat penurunan sebesar 17,2%, dari Rp20,2 triliun pada periode sebelumnya menjadi Rp16,8 triliun. AuM dari investor *intermediaries* mengalami penurunan sebesar 30,0%, dari Rp10,2 triliun menjadi Rp7,1 triliun. Perubahan ini mencerminkan sentimen pasar di kalangan investor perorangan, yang memengaruhi preferensi dan pola alokasi aset para investor tersebut.

Dari sisi komposisi, investor institusi menjadi kontributor utama dalam struktur AuM Ashmore, dengan proporsi sebesar 69,9%, mencerminkan fokus strategis terhadap segmen investor jangka panjang dan stabil.

At the end of the 2024/2025 fiscal year, Ashmore's AuM recorded declines across all investor segments. AuM from institutional investors decreased by 17.2%, declining from Rp20.2 trillion in the previous period to Rp16.8 trillion. Meanwhile, AuM from intermediaries declined by 30.0%, moving from Rp10.2 trillion to Rp7.1 trillion. These changes reflect market sentiment among individual investors, which influenced the preferences and asset allocation patterns of these investors.

In terms of composition, institutional investors remained the primary contributors to Ashmore's AuM, accounting for 69.9% and underscoring the strategic focus on long-term, stable investor segments.

Kontrak Pengelolaan Dana

Sepanjang tahun buku 2024/2025, Ashmore tidak meluncurkan KPD baru. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang masih penuh tantangan serta fokus Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja portofolio dari produk KPD yang telah ada. Pada periode yang sama, nilai dana kelolaan KPD tercatat menurun 17,6% y/y dibandingkan posisi Juni 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh volatilitas pasar keuangan global maupun domestik, serta preferensi investor yang cenderung lebih berhati-hati, sehingga berdampak pada arus dana masuk dan strategi alokasi portofolio nasabah yang dikelola Perseroan.

Discretionary Fund

During the 2024/2025 financial year, Ashmore did not launch any new KPD products, opting instead to focus on optimizing the performance of its existing portfolio amid challenging market conditions. Over the same period, the value of KPD assets under management declined by 17.6% y/y compared with June 2024, driven by both global and domestic financial market volatility, as well as investors' increasingly cautious stance, which affected fund inflows and client portfolio allocation strategies.



Profitabilitas Profitability

(dalam % / in %)

Uraian Description	2024/2025	2023/2024
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit to Revenue Ratio	41,4	49,8
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	41,4	49,8
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Profit to Total Assets Ratio	18,5	27,9
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas Profit to Total Equity Ratio	25,7	35,2

Sepanjang tahun buku 2024/2025, rasio laba terhadap pendapatan Ashmore mengalami penurunan menjadi 41,4% dari 49,8% pada periode sebelumnya. Sementara itu, margin laba bersih tercatat sebesar 41,4%, dengan rasio laba terhadap total aset dan terhadap ekuitas masing-masing sebesar 18,5% dan 25,7%. Dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023/2024 yang masing-masing sebesar 49,8%, 27,9%, dan 35,2%, perubahan ini mencerminkan tekanan terhadap profitabilitas Perseroan yang sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi pasar pada periode tersebut.

Throughout the 2024/2025 fiscal year, Ashmore's profit-to-revenue ratio decreased to 41.4%, from 49.8% in the previous period. Meanwhile, the net profit margin stood at 41.4%, with return on assets and return on equity at 18.5% and 25.7%, respectively. Compared to the 2023/2024 figures of 49.8%, 27.9%, and 35.2%, this change reflects pressure on the Company's profitability largely influenced by market conditions during the period.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Performance Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Aset Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024/2025	2023/2024	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	179.666	197.577	(17.911)	(9,1)
Portofolio Efek Marketable Securities	138.345	115.343	23.002	19,9
Piutang Usaha Account Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	25.201	30.816	(5.615)	(18,2)
Pihak Ketiga Third Parties	2.907	2.893	14	0,5

Uraian Description	2024/2025	2023/2024	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	4.932	1.233	3.699	300,0
Pihak Ketiga Third Parties	15.992	2.103	13.889	660,4
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	1.399	1.496	(97)	(6,5)
Aset Tak Berwujud - Neto Intangible Assets - Net	5.644	7.410	(1.766)	(23,8)
Aset Hak-Guna - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Right-of-Use Assets - Net of Accumulated Amortization	9.268	12.195	(2.927)	(24,0)
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed assets - Net of Accumulated Depreciation	1.088	1.218	(130)	(10,7)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	4.661	3.725	936	25,1
Aset Lain-Lain Other Assets	1.392	1.218	174	14,3
Jumlah Aset Total Assets	390.495	377.227	13.268	3,5

Jumlah Aset

Pada periode 2024/2025, jumlah aset Ashmore tercatat sebesar Rp390,5 miliar, meningkat 3,5% dibandingkan Rp377,2 miliar pada periode 2023/2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai aset dasar dari *seed money* yang ditempatkan pada sejumlah produk reksa dana yang dikelola Perseroan.

Total Assets

In the 2024/2025 fiscal year, Ashmore's total assets stood at Rp390.5 billion, an increase of 3.5% compared to Rp377.2 billion in the 2023/2024 fiscal year. The increase was primarily driven by the higher underlying value of seed money invested in several mutual fund products managed by the Company.

Liabilitas

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024/2025	2023/2024	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Utang Pajak Taxes Payables	11.204	17.885	(6.681)	(37,4)
Utang Usaha Account Payables	7.307	10.017	(2.710)	(27,1)
Beban Akrua Accrued Expenses	15.740	21.019	(5.279)	(25,1)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	10.937	13.992	(3.055)	(21,8)
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits Liabilities	7.306	5.769	1.537	26,6
Utang Lain-lain Other Payables	56.534	9.264	47.270	510,3
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	109.028	77.946	31.082	39,9



Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Ashmore pada periode 2024/2025 meningkat 39,9% dari Rp77,9 miliar menjadi Rp109,0 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos utang lain-lain, yang dipengaruhi oleh bertambahnya kewajiban kepada pemegang unit reksa dana.

Total Liabilities

Ashmore's total liabilities for the 2024/2025 fiscal year increased by 39.9%, from Rp77.9 billion to Rp109.0 billion. The increase was primarily driven by higher other payables, reflecting a rise in obligations to mutual fund unit holders.

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024/2025	2023/2024	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Modal Saham Share Capital	27.778	27.778	0	0,0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	213.332	210.483	2.849	1,4
Saham Tresuri Treasury Shares	(16.266)	(15.156)	1.110	7,3
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi Other Comprehensive Income Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss	8	184	(176)	(95,7)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	5.560	5.560	0	0,0
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	51.055	70.432	(19.377)	(27,5)
Jumlah Ekuitas Total Equity	281.467	299.281	(17.814)	(6,0)

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Ashmore pada periode 2024/2025 tercatat sebesar Rp281,5 miliar, mengalami penurunan sebesar 6,0% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar Rp299,3 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menurun sebesar 27,5%.

Total Equity

Ashmore's equity for the 2024/2025 fiscal year stood at Rp281.5 billion, down by 6.0% from Rp299.3 billion in the previous fiscal year. This decline was driven by a 27.5% decline in unappropriated retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024/2025	2023/2024	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Pendapatan Usaha Revenue				
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Income from Contract with Customers				
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi Income from Investment Manager Activities	265.553	322.682	(57.129)	(17,7)

Uraian Description	2024/2025	2023/2024	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Pendapatan dari Hasil Investasi Income from Investments				
Imbal Hasil dari Efek Bersifat Utang Gain from Debt Securities	1.112	1.627	(515)	(31,7)
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	266.665	324.309	(57.644)	(17,8)
Beban Usaha Operating Expenses				
Imbalan Jasa Agen Penjual Reksa Dana Mutual Fund Selling Agent Fees	(91.911)	(112.755)	(20.844)	(18,5)
Beban Kepegawaian Personnel Expenses	(60.708)	(66.997)	(6.289)	(9,4)
Beban Pemeliharaan Sistem System Maintenance Expenses	(12.821)	(12.560)	261	2,1
Pungutan Regulasi Regulatory Levies	(7.855)	(9.816)	(1.961)	(20,0)
Iklan dan Promosi Advertising and Promotions	(4.697)	(5.046)	(349)	(6,9)
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	(5.210)	(3.311)	1.899	57,4
Jasa Profesional Professional Fees	(2.341)	(2.120)	221	10,4
Data dan Informasi Data and Information	(2.337)	(2.165)	172	7,9
Administrasi dan Umum General and Administrative	(1.244)	(1.205)	39	3,2
Telekomunikasi Telecommunications	(549)	(554)	(5)	(0,9)
Lain-Lain Others	(721)	(996)	(275)	(27,6)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(190.394)	(217.525)	(27.131)	(12,5)
Laba Usaha Profit From Operation	76.271	106.784	(30.513)	(28,6)
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain Other Income/(Expense)				
Pendapatan Lainnya Other Revenues	18.779	21.998	(3.219)	(14,6)
Beban Lainnya Other Expenses	(3.079)	(2.113)	966	45,7
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs - Neto (Loss)/Gain on Exchange Rate Differences - Net	(2.091)	5.424	(7.515)	(138,6)
Biaya Keuangan Finance Cost	(700)	(873)	(173)	(19,8)
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Neto Other Income - Net	12.909	24.436	(11.527)	(47,2)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	89.180	131.220	(42.040)	(32,0)
Beban Pajak Tax Expense	(16.787)	(25.897)	(9.110)	(35,2)
Laba Neto Net Profit	72.393	105.323	(32.930)	(31,3)



Uraian Description	2024/2025	2023/2024	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Penghasilan Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income:				
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items That will not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti Remeasurements of Defined Benefits Obligation	(225)	33	(258)	(781,8)
Pajak Penghasilan Income Tax	49	(7)	56	800,0
(Rugi)/Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive (Loss)/Income Net of Tax	(176)	26	(202)	(776,9)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income	72.217	105.349	(33.132)	(31,4)
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (Full Rupiah)	33	48	(15)	(31,3)

Pendapatan Usaha

Ashmore membukukan pendapatan usaha sebesar Rp266,7 miliar, mengalami penurunan sebesar 17,8% dari Rp324,3 miliar pada periode 2023/2024. Penurunan ini sejalan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi serta berkurangnya *risk appetite* investor. Dampak tersebut tercermin pada nilai AuM yang mencapai Rp23,9 triliun atau menurun 21,7%.

Beban Usaha

Pada periode 2024/2025, Ashmore membukukan beban usaha sebesar Rp190,4 miliar, menurun 12,5% jika dibandingkan periode 2023/2024 yang tercatat sebesar Rp217,5 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya biaya terkait penurunan AuM. Pengelolaan biaya operasional juga memungkinkan peningkatan belanja untuk investasi pada infrastruktur TI, yang dicatat dalam beberapa kategori biaya operasional. Investasi ini difokuskan untuk mendukung pengembangan produk serta inisiatif strategis Perseroan secara berkelanjutan.

Laba Neto

Di periode 2024/2025, Ashmore mencatatkan laba neto sebesar Rp72,4 miliar, menurun 31,3% dibandingkan dengan Rp105,3 miliar pada periode 2023/2024. Penurunan laba neto ini berkontribusi pada turunnya margin laba bersih dari 49,8% menjadi 41,4%, yang mencerminkan berkurangnya efisiensi dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan operasional. Sejalan dengan itu, EBITDA juga menurun dari Rp110,1 miliar pada tahun 2023/2024 menjadi Rp81,5 miliar pada tahun 2024/2025, terutama dipengaruhi oleh melemahnya kinerja operasional dan menurunnya kontribusi keuntungan penjualan investasi, termasuk penyelesaian transaksi saham BID.

Revenue

Ashmore recorded revenue of Rp266.7 billion, representing a decrease of 17.8% from Rp324.3 billion in the previous fiscal year. This decline was in line with volatile market conditions and reduced investor risk appetite. As a result, AuM declined to Rp23.9 trillion, down 21.7%.

Operating Expenses

In the 2024/2025 fiscal year, Ashmore recorded operating expenses of Rp190.4 billion, down by 12.5% compared to Rp217.5 billion in the 2023/2024 fiscal year. The decline was primarily driven by lower expenses associated with the decrease in AuM. Management of operating costs also facilitated increased spending on IT infrastructure investments, recorded across several categories of operating expenses. These investments were focused on supporting product development and the Company's long-term strategic initiatives.

Net Profit

In the 2024/2025 fiscal year, Ashmore recorded a net profit of Rp72.4 billion, a 31.3% decrease compared to Rp105.3 billion in 2023/2024. This decline contributed to a drop in net profit margin from 49.8% to 41.4%, reflecting reduced efficiency in generating earnings from revenue. In line with this, EBITDA also decreased from Rp110.1 billion in the 2023/2024 fiscal year to Rp81.5 billion in the 2024/2025 fiscal year, primarily driven by weaker operating performance and lower contributions from investment gains, including the completion of the BID share transaction.

(Rugi)/Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak

Pada periode 2024/2025, Ashmore mencatatkan rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp176,0 juta. Kondisi tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan periode sebelumnya yang mampu mencatatkan laba sebesar Rp26,0 juta. Penurunan terjadi karena kerugian atas pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti setelah pajak, yang pada tahun sebelumnya masih memberikan kontribusi positif.

Other Comprehensive (Loss)/Income Net of Tax

In the 2024/2025 fiscal year, Ashmore recorded other comprehensive loss of Rp176.0 million net of tax, reversing from a profit of Rp26.0 million in the previous period. This reversal was attributable to losses from the remeasurement of the defined benefits obligation net of tax, which had contributed positively in the prior year.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per 30 Juni 2025, Ashmore mencatat jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp72,2 miliar, menurun 31,4% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp105,3 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya pendapatan usaha seiring dengan penurunan pendapatan dari kegiatan manajer investasi dan hasil efek bersifat utang, serta meningkatnya kerugian selisih kurs. Meskipun beban usaha berhasil ditekan efisiensi tersebut belum mampu menahan pelemahan laba bersih yang akhirnya berdampak pada penurunan total penghasilan komprehensif.

Total Comprehensive Income

As of June 30, 2025, Ashmore recorded total comprehensive income of Rp72.2 billion, down 31.4% from Rp105.3 billion in the previous fiscal year. The decline was driven by lower revenue, reflecting reduced income from investment manager activities, smaller gains from debt securities, and greater loss on exchange rate differences. Although operating expenses were successfully reduced, these efficiency measures were insufficient to offset the drop in net profit, leading to the overall decline in total comprehensive income.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024/2025	2023/2024	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	66.481	108.891	(42.410)	(38,9)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	12.243	48.286	(36.043)	(74,6)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(96.635)	(102.152)	(5.517)	(5,4)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	(17.911)	55.025	(72.936)	(132,6)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year	197.577	142.552	55.025	38,6
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents, End of Year	179.666	197.577	(17.911)	(9,1)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada periode 2024/2025 sebesar Rp66,5 miliar, menurun 38,9% dibandingkan periode 2023/2024 yang mencatatkan kas neto yang diperoleh aktivitas operasi sebesar Rp108,9 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari penerimaan imbalan jasa manajer investasi yang menurun sebesar 16,3%.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in the 2024/2025 fiscal year amounted to Rp66.5 billion, down by 38.9% from Rp107.5 billion in the previous period, primarily driven by a 16.3% decline in receipts of investment manager fees.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada periode 2024/2025, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp12,2 miliar, mengalami penurunan sebesar 74,6% dibandingkan dengan periode 2023/2024 yang mencatatkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp48,3 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penjualan investasi pada saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Per 30 Juni 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun 5,4%, dari Rp102,2 miliar pada tahun buku sebelumnya menjadi Rp96,6 miliar. Perubahan ini terutama mencerminkan lebih rendahnya arus kas keluar untuk pendanaan dibandingkan periode sebelumnya, sejalan dengan variasi normal dalam aktivitas pendanaan dan distribusi.

Cash Flows from Investing Activities

In the 2024/2025 fiscal year, net cash flows provided by investing activities amounted to Rp12.2 billion, decreasing by 74.6% compared to Rp48.3 billion in 2023/2024. This decline was primarily due to lower gain from the divestment of investment in shares.

Cash Flows from Financing Activities

As of June 30, 2025, net cash flows used in financing activities decreased by 5.4%, from Rp102.2 billion in the previous fiscal year to Rp96.6 billion. This change primarily reflected lower cash outflows for financing compared to the previous period, in line with normal variations in funding and distribution activities.

Rasio Neraca Balance Sheet Ratios

Uraian Description	2024/2025	2023/2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	405,8	604,0
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) Total Liabilities to Total Assets (x)	0,3	0,2
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity (x)	0,4	0,3
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset (x) Total Equity to Total Assets (x)	0,7	0,8

Rasio Likuiditas

Pada periode 2024/2025, rasio likuiditas Ashmore yang tercermin melalui rasio lancar mencapai 405,8%. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan 604,0% pada tahun sebelumnya, angka tersebut tetap mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar.

Rasio Solvabilitas

Pada periode 2024/2025, rasio solvabilitas Ashmore diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu rasio liabilitas terhadap aset, liabilitas terhadap ekuitas, dan ekuitas terhadap aset, yang masing-masing tercatat sebesar 0,3x, 0,4x, dan 0,7x. Angka ini secara umum menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan periode 2023/2024 yang masing-masing sebesar 0,2x, 0,3x, dan 0,8x. Perseroan senantiasa menjaga pengelolaan struktur permodalan dan liabilitas secara *prudent* guna memastikan stabilitas keuangan jangka panjang dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Liquidity Ratio

Ashmore's liquidity in the 2024/2025 fiscal year, as reflected by its current ratio, stood at 405.8%. Although this marks a decrease from 604.0% in the previous year, it still demonstrates the Company's strong capacity to meet short-term obligations.

Solvency Ratio

In the 2024/2025 fiscal year, Ashmore's solvency was measured through several key indicators, namely the liabilities-to-assets ratio, liabilities-to-equity ratio, and equity-to-assets ratio, at 0.3x, 0.4x, and 0.7x, respectively. These figures largely reflect an increase compared to the 2023/2024 period, when the ratios were 0.2x, 0.3x, and 0.8x. The Company consistently manages its capital structure and liabilities prudently to ensure long-term financial stability and support sustainable business growth.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024/2025	2023/2024
Piutang dari Kegiatan Manajer Investasi Receivables from Investment Manager Activities	28.108	33.709

Seluruh pendapatan Ashmore diakui secara kredit, dengan pembayaran atas produk reksa dana umumnya diselesaikan dalam dua hari kerja setelah akhir bulan. Meskipun seluruh piutang telah tertagih per 30 Juni 2025, saldo piutang tetap tercatat dalam laporan keuangan karena proses penyelesaian transaksi terealisasi setelah tanggal pelaporan. Dengan demikian, pencatatan tersebut mencerminkan posisi akrual pada akhir periode pelaporan, bukan keterlambatan pembayaran dari klien.

All of Ashmore's revenue is recorded on a credit basis, with payments for mutual fund products generally settled within two business days after the end of the month. Although all receivables had been collected as at June 30, 2025, the receivable balance remained recorded in the financial statements, as the settlement process was completed after the reporting date. Accordingly, this recording reflects the accrual position at the end of the reporting period rather than any delay in client payments.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Ashmore mengelola modal untuk menjaga keberlanjutan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Dalam mencapai struktur modal yang optimal, langkah-langkah seperti penyesuaian dividen, penerbitan pinjaman, atau penjualan aset dapat dilakukan. Sesuai POJK No. 52/POJK.04/2020, Ashmore wajib menjaga Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sebesar Rp200 juta ditambah 0,1% dari total dana kelolaan. Pemantauan MKBD dilakukan secara berkala untuk menghindari sanksi regulator. Selain itu, Ashmore juga mematuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan disusun dari komponen utama berupa modal saham, tambahan modal disetor, dan laba ditahan. Dalam menjalankan kebijakan pembagian keuntungan, Ashmore secara konsisten mengalokasikan sebagian laba setiap tahunnya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan prospek usaha. Meskipun demikian, Perseroan tetap mengedepankan pendekatan konservatif guna menjaga fleksibilitas modal dan mendukung rencana ekspansi jangka panjang.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Ashmore telah melaksanakan penawaran umum saham perdana dan merealisasikan dana hasil penawaran sesuai dengan rencana penggunaan yang telah disampaikan. Namun, dalam

Capital Structure and Management Policies

Basis for Management Policy on Capital Structure

Ashmore manages its capital to ensure business sustainability and maximize shareholder returns by optimizing equity. To achieve an optimal capital structure, measures such as adjusting dividends, securing borrowings, or divesting assets may be undertaken. Pursuant to POJK No. 52/POJK.04/2020, Ashmore is required to maintain a minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) of Rp200 million plus 0.1% of total assets under management. NAWC is monitored regularly to avoid regulatory sanctions. In addition, Ashmore complies with the minimum paid-up capital requirements set forth in the Minister of Finance Decree No. 153/PMK.010/2010 on Share Ownership and Capital of Securities Companies.

Capital Structure

The Company's capital structure primarily consists of share capital, additional paid-in capital, and retained earnings. In implementing its profit distribution policy, Ashmore consistently allocates a portion of annual earnings to shareholders as cash dividends, taking into account its financial condition and business outlook. Nonetheless, the Company maintains a prudent approach to preserve capital flexibility and support long-term expansion plans.

Public Offering Proceeds Utilization

Ashmore has completed its initial public offering and utilized the proceeds in line with the planned use of funds previously disclosed. However, in 2025, the allocation of proceeds reflected

pelaksanaannya di tahun 2025, dana hasil penawaran umum lebih banyak dialokasikan untuk kegiatan pengembangan produk, sementara realisasi belanja pada infrastruktur teknologi informasi lebih rendah dari rencana awal.

Hingga akhir periode pelaporan, masih terdapat sisa dana yang belum digunakan, yang akan direalisasikan sesuai kebutuhan dan rencana strategis Ashomre. Rincian realisasi penggunaan dana disajikan dalam tabel berikut:

a greater proportion directed to product development activities, while actual spending on information technology infrastructure was lower than originally planned.

As of the end of the reporting period, unutilized funds remained, which will be deployed in accordance with Ashmore's needs and strategic plans. Details of the fund utilization are as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds Value			Rencana Penggunaan Dana Proceeds Utilization Plan		Realisasi Penggunaan Dana Proceeds Utilization		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Penggunaan Infrastruktur Informasi Teknologi Information Technology Infrastructure Utilization	Sumber Dana Pengembangan Produk Product Development	Penggunaan Infrastruktur Informasi Teknologi Information Technology Infrastructure Utilization	Sumber Dana Pengembangan Produk Product Development	
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	14 Januari 2020 January 14, 2020	211.111	7.366	203.745	200.000	3.745	59.653	100.000	44.092

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Ashmore menjalankan kebijakan dividen sebagai wujud komitmen memberikan nilai bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan proyeksi pendapatan dan kebutuhan dana usaha. Meski menetapkan batas minimum 50,0% dari laba, rata-rata dividen yang dibayarkan dalam tiga tahun terakhir mencapai 99,0%. Untuk tahun buku berjalan, Direksi merekomendasikan dividen sebesar Rp32,5,- per saham atau 99% dari laba per saham, sesuai ketentuan yang ditetapkan melalui RUPS.

Dividend Policy and Distribution

Ashmore implements its dividend policy as part of its commitment to delivering value to shareholders, taking into account projected earnings and business funding needs. While maintaining a minimum payout ratio of 50.0% of profits, the average dividend distributed over the past three years has been 99.0%. For the current fiscal year, the Board of Directors has recommended a dividend of Rp32.5 per share, equivalent to 99% of earnings per share, in line with the resolution approved at the GMS.

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Jutaan Rp) Total Dividend (Million Rp)	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)
Final 2025	24 November 2025 November 24, 2025	40.861	18,5
Interim 2025	24 Februari 2025 February 24, 2025	30.959	14,0
Final 2024	20 November 2024 November 20, 2024	60.811	27,5
Interim 2024	23 Februari 2024 February 23, 2024	40.949	18,5
Final 2023	4 Desember 2023 December 4, 2023	55.339	25,0
Interim 2023	24 Februari 2023 February 24, 2023	35.440	16,0

Investasi Barang Modal

Ashmore melakukan investasi dalam barang modal sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat infrastruktur operasional dan mendukung efisiensi kerja. Investasi ini diarahkan pada pengadaan aset yang menunjang kelancaran aktivitas usaha serta peningkatan kapabilitas internal. Rincian investasi barang modal yang telah direalisasikan sepanjang periode pelaporan sebagai berikut:

Capital Goods Investments

Ashmore has made investments in capital goods as part of its efforts to strengthen operational infrastructure and enhance work efficiency. These investments focus on acquiring assets that support smooth business operations and bolster internal capabilities. Capital goods investments realized during the reporting period were as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2024/2025	2023/2024
Komputer Computer	120	-
Kendaraan Vehicles	-	673
Peralatan Kantor Office Equipment	137	-
Jumlah Total	257	673

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang periode 2023/2024, Ashmore tidak memiliki ikatan material yang signifikan terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi dilakukan secara mandiri dan dibiayai melalui alokasi anggaran internal yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga tidak menimbulkan kewajiban tambahan bagi Ashmore.

Material Commitments Related to Capital Goods Investments

Throughout the 2023/2024 fiscal year, Ashmore had no material commitments related to capital goods investments. All investment activities were carried out independently and financed through preplanned internal budget allocations, without creating additional obligations for the Company.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada periode 2024/2025, Ashmore melakukan divestasi yang diuraikan sebagai berikut:

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructurings

Throughout the 2024/2025 fiscal year, Ashmore carried out the following divestments:

Divestasi Divestment

Pihak yang Melakukan Transaksi Parties Involved in the Transaction	Perseroan dan PT Bukalapak.com Tbk The Company and PT Bukalapak.com Tbk
Tanggal Transaksi Transaction Date	20 Maret 2025 March 20, 2025
Nilai Transaksi (Jutaan Rp) Transaction Value (Million Rp)	Rp12.500
Objek Transaksi Object of Transaction	Pelepasan kepemilikan saham Perseroan di Buka Investasi Digital sebesar 15.423 saham atau setara 3% modal saham Buka Investasi Digital kepada PT Bukalapak.com Tbk. Disposal of the Company's ownership stake in Buka Investasi Digital totaling 15,423 shares, equivalent to 3% of Buka Investasi Digital's share capital, to PT Bukalapak.com Tbk.



Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliated Relationship	Transaksi dengan pihak ketiga. Transaction with a third party.
Alasan Dilakukannya Transaksi Reason for the Transaction	Meningkatkan efisiensi Perseroan. Enhancing the Company's efficiency.
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation of Transaction Fairness	Transaksi ini dilakukan secara wajar, mempertimbangkan harga pasar dan kepentingan Perseroan, serta tidak merugikan pihak manapun. This transaction was conducted fairly, taking into account market prices and the interests of the Company, without disadvantaging any party.
Pemenuhan Ketentuan Terkait Compliance with Related Provisions	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. The Company complied with applicable regulations, namely POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Statement from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>). The Board of Directors affirms that this transaction underwent adequate procedures to ensure execution in line with generally accepted business practices and adherence to the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee carried out appropriate procedures to ensure that the transaction was conducted in accordance with prevailing business practices and the arm's length principle.

Selain divestasi tersebut, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Apart from the aforementioned divestment, the Company did not carry out any investments, expansions, mergers or consolidations, acquisitions, or debt/capital restructurings.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun buku 2024/2025, Ashmore tidak melakukan transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan. Seluruh aktivitas transaksi dijalankan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan, dengan memperhatikan kepentingan terbaik Perseroan sebagaimana halnya transaksi yang dilakukan dengan pihak independen.

Material Transactions with Conflict of Interest

Throughout the 2024/2025 fiscal year, Ashmore did not engage in any transactions involving potential conflicts of interest. All transactions were conducted on the principles of fairness and equality, with due regard to the best interests of the Company, and on terms comparable to those with independent parties.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2024/2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi. Seluruh kegiatan operasional dan keuangan dijalankan secara independen sesuai dengan kebijakan bisnis dan peraturan yang berlaku.

Transactions with Affiliates

During the 2024/2025 fiscal year, the Company did not engage in any transactions with affiliated parties. All operational and financial activities were conducted independently, in line with the Company's business policies and prevailing regulations.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Ashmore secara rutin melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran, dengan syarat dan ketentuan yang sebanding dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak independen. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi ini telah diungkapkan secara transparan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 29 tentang Transaksi Pihak Berelasi.

Transactions with Related Parties

In the course of its operations, Ashmore routinely engages in transactions with related parties. All such transactions are conducted fairly, under terms and conditions comparable to those applied in transactions with independent parties. Further information on these transactions has been transparently disclosed in Note No. 29 to the Financial Statements regarding Related Party Transactions.

Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi pada periode 2024/2025 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. POJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

Perbandingan Target dan Realisasi Periode 2024/2025 serta Proyeksi 2025/2026

Sepanjang tahun buku 2024/2025, Ashmore mencatat kinerja yang berada di bawah target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Kondisi ini terutama disebabkan oleh tekanan pasar dan berbagai tantangan eksternal yang memengaruhi realisasi pendapatan dan laba Perseroan.

Dari sisi pendapatan, Ashmore berhasil mencatatkan realisasi pendapatan usaha sebesar Rp266,7 miliar, meskipun lebih rendah 17,7% dibandingkan periode sebelumnya serta berada di bawah target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis. Adapun laba neto yang dibukukan mencapai Rp72,4 miliar, menurun 31,3% dibandingkan Rp105,3 miliar pada periode 2023/2024, dan lebih rendah dari proyeksi awal seiring dengan meningkatnya tekanan pasar, pelemahan *risk appetite* investor, serta berkurangnya keuntungan penjualan akibat penyelesaian transaksi saham BID. Struktur permodalan Ashmore tetap terjaga dengan baik, tercermin dari posisi MKDB yang masih berada pada kondisi sehat.

Realisasi kinerja tersebut dipengaruhi oleh belum diluncurkannya produk baru sepanjang tahun 2024/2025, seiring dengan kondisi pasar yang kurang mendukung dan menekan permintaan dari sisi klien. Selain itu, nilai AuM juga mengalami penurunan 21,7%

Transactions with Affiliates and Arm's Length Transactions

In the 2024/2025 fiscal year, all transactions with related parties were carried out at arm's length and in accordance with applicable laws and regulations. The aforementioned transactions were carried out based on the Company's needs and free from conflict of interest.

Compliance with Relevant Rules and Regulations

The Company has complied with the following regulations and provisions:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, on Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. POJK No. 42/POJK.04/2020 dated July 1, 2020, on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

The Statement of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The Board of Directors hereby declares that transactions with related parties had gone through adequate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee implemented adequate procedures to ensure that the aforementioned transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices, including the arm's length principle.

Comparison of Targets and Achievements for the 2024/2025 Fiscal Year and Projections for 2025/2026 Fiscal Year

Throughout the 2024/2025 fiscal year, Ashmore's performance was below the targets set at the beginning of the year. This was primarily due to market pressures and various external challenges that affected the Company's revenue and profit realization.

Ashmore recorded revenue of Rp266.7 billion, down 17.7% from the previous period and below the target set in the Business Plan. Net profit reached Rp72.4 billion, a 31.3% decrease from Rp105.3 billion in the 2023/2024 fiscal year, and was lower than initial projections due to mounting market pressures, weaker investor risk appetite, and reduced divestment gains following the completion of the BID share transaction. Ashmore's capital structure remained sound, as reflected in a healthy MKDB position.

The Company's performance was affected by the absence of new product launches during the 2024/2025 fiscal year, reflecting unfavorable market conditions that dampened client demand. In addition, AuM fell by 21.7% to Rp23.9 trillion, driven by risk-off



menjadi Rp23,9 triliun karena kondisi *risk-off* dan sentimen negatif dari perang tarif, yang mengurangi minat investor untuk berinvestasi pada kelas aset berisiko tinggi, yaitu saham dan obligasi berdurasi panjang, yang selama ini menjadi fokus Ashmore.

Memasuki tahun 2025/2026, Ashmore menetapkan target pertumbuhan yang moderat namun berkelanjutan. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan, dengan proyeksi laba neto meningkat seiring dengan strategi efisiensi yang terus dioptimalkan. Selain itu, Ashmore juga menyiapkan peluncuran sejumlah produk baru, termasuk dana *offshore*, untuk memperkuat diversifikasi produk dan menjangkau basis klien yang lebih luas. Perseroan menegaskan komitmen untuk memperkuat struktur permodalan melalui optimalisasi alokasi modal dan pengelolaan biaya yang disiplin. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan keuangan, menjaga fleksibilitas dalam mendukung pertumbuhan usaha, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. Kebijakan dividen akan tetap disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan serta kebutuhan ekspansi usaha, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham.

Prospek Usaha

World Bank memperkirakan ekonomi dunia hanya akan tumbuh pada kisaran 2,3% di tahun 2025 dan 2,4% di tahun 2026, level terendah non-resesi sejak 2008. Proyeksi ini dipengaruhi oleh ketegangan perdagangan global, ketidakpastian kebijakan, serta melemahnya arus investasi yang menahan ekspansi di banyak negara. Perdagangan dunia bahkan diperkirakan tumbuh hanya 1,8% pada 2025, jauh di bawah tren historis. Selain itu, beban utang global yang tinggi dan suku bunga yang masih ketat membatasi ruang fiskal dan menekan belanja produktif, sementara inflasi yang persisten menghambat pelonggaran moneter lebih cepat.

Bagi pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, situasi ini membuka ruang strategis dengan memanfaatkan pola investasi yang mulai beralih dari sekadar mengejar pertumbuhan nominal menuju orientasi nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Stabilitas ekonomi domestik tahun 2025 yang diproyeksikan tumbuh di kisaran 4,9%, dengan inflasi yang tetap terjaga dan bauran kebijakan moneter yang hati-hati, menjadi landasan yang solid bagi aktivitas investasi keuangan di dalam negeri. Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang bahwa ekosistem pasar modal nasional sedang bergerak menuju kedewasaan struktural, ditandai dengan meningkatnya literasi keuangan, pertumbuhan investor ritel, serta permintaan terhadap instrumen dengan profil risiko terukur dan nilai jangka panjang.

conditions and negative sentiment from tariff disputes. These factors reduced investor appetite for higher risk asset classes, namely equities and long duration bonds, which are Ashmore's traditional areas of focus.

Looking ahead to the 2025/2026 fiscal year, Ashmore has set moderate but sustainable growth targets. The Company aims to achieve higher revenue, and net profit is projected to improve in line with ongoing efficiency initiatives. Ashmore is also preparing to launch several new products, including offshore and funds, to increase product diversification and expand its client base. The Company reaffirms its commitment to strengthening its capital structure through optimized capital allocation and disciplined cost management. This approach is expected to enhance financial resilience, maintain flexibility in supporting business growth, and deliver sustainable value to shareholders. The dividend policy will continue to align with the Company's financial condition and business expansion needs, while maintaining a focus on shareholder interests.

Market Outlook

The World Bank projects global economic growth to remain subdued at around 2.3% in 2025 and 2.4% in 2026, the lowest non-recession levels since 2008. This outlook reflects ongoing trade tensions, policy uncertainties, and weakening investment flows that are curbing expansion across many economies. Global trade is expected to grow by only 1.8% in 2025, well below historical trends. In addition, elevated global debt levels and persistently tight interest rates continue to constrain fiscal space and weigh on productive spending, while lingering inflation limits the scope for faster monetary easing.

For emerging markets, including Indonesia, these conditions open strategic opportunities as investment patterns increasingly shift from short-term nominal growth to sustainable long-term value creation. Indonesia's domestic economy is projected to expand by around 4.9% in 2025, underpinned by stable inflation and a cautious monetary policy mix, providing a solid foundation for financial investment activities. In this context, the Company views the national capital market ecosystem as moving toward greater structural maturity, characterized by rising financial literacy, robust retail investor growth, and increasing demand for instruments with measured risk profiles and long-term value orientation.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 oleh OJK, indeks literasi keuangan mencapai 65,4% dan indeks inklusi keuangan sebesar 75,0%. Pencapaian ini mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk pasar modal dan layanan jasa keuangan. Pada paruh pertama tahun 2025, pertumbuhan investor ritel terus menguat berdasarkan total *Single Investor Identification* (SID) terdaftar yang bertumbuh 18,0%. Mayoritas dari investor merupakan generasi muda yang *digital-savvy* dan memegang instrumen investasi jangka panjang. Di samping itu, permintaan terhadap instrumen berbasis risiko terukur dan orientasi jangka panjang semakin meningkat. Salah satunya dicerminkan oleh peluncuran XCEG pada Februari 2025 oleh BEI, sebagai produk ETF yang mengikuti indeks ESG domestik dengan biaya rendah dan transparansi tinggi.

Selaras dengan pandangan strategis Ashmore Grup, prospek pasar negara berkembang dipandang tetap atraktif, terutama karena valuasi ekuitas pasar negara berkembang berada jauh di bawah rata-rata pasar negara maju. IMF memperkirakan pasar tersebut akan tumbuh lebih cepat dibandingkan pasar negara maju pasca tahun 2026. Momentum ini semakin diperkuat oleh tren penurunan suku bunga global, khususnya dari Federal Reserve, yang historis terbukti mendorong arus modal masuk signifikan ke pasar negara berkembang. Penurunan suku bunga menurunkan imbal hasil aset di negara maju, memperlebar diferensiasi suku bunga dengan pasar negara berkembang, sekaligus melemahkan dolar AS sehingga meningkatkan daya tarik obligasi dan ekuitas berbasis mata uang lokal. Laporan IMF, World Bank, hingga IIF mencatat bahwa setiap fase *monetary easing* global konsisten diikuti lonjakan mendorong arus modal masuk ke pasar negara berkembang, dengan investor mencari imbal hasil riil yang lebih tinggi serta diversifikasi risiko.

Tahun 2025 diproyeksikan membawa peluang yang mendorong aliran modal masuk ke pasar negara berkembang, sementara *yield* riil SBN yang kompetitif serta pertumbuhan investor ritel *digital-savvy* memperkuat permintaan instrumen pendapatan tetap. Perseroan pun merespons dengan diferensiasi produk tematik dan ESG, digitalisasi distribusi, serta *leverage* reputasi global Ashmore untuk memperluas segmen institusi. Meski risiko geopolitik, *fee compression*, dan kedangkalan likuiditas domestik masih membayangi, disiplin fundamental dan manajemen risiko yang konsisten diyakini mampu menopang akselerasi AuM dan menciptakan nilai jangka panjang berkelanjutan.

Rekam jejak yang konsisten dalam pengelolaan portofolio aktif dan pendekatan investasi berbasis fundamental jangka panjang menempatkan Perseroan pada posisi strategis perihal kelolaan akselerasi pertumbuhan aset yang ditopang oleh optimalisasi

Based on the 2024 National Financial Literacy and Inclusion Survey (SNLIK) conducted by OJK, the financial literacy index reached 65.4%, while the financial inclusion index stood at 75.0%. These results reflect growing public awareness of capital market products and financial services. In the first half of 2025, retail investor participation continued to accelerate, with total registered Single Investor Identifications (SID) growing by 18.0%. The majority of these investors are young, digitally savvy, and focused on long-term instruments. Demand for measured-risk, long-term products also continues to rise, as evidenced by the launch of the XCEG in February 2025 by the Indonesia Stock Exchange, an ETF tracking a domestic ESG index with low cost and high transparency.

Aligned with Ashmore Group's strategic outlook, emerging markets remain attractive, particularly as equity valuations in these markets are significantly below those in developed economies. The IMF projects emerging markets to outpace developed markets in growth post-2026. This momentum is further reinforced by the global interest rate downcycle, especially from the Federal Reserve, which historically has driven significant capital inflows into emerging markets. Lower interest rates reduce asset yields in developed economies, widen interest rate differentials, and weaken the U.S. dollar, thereby enhancing the appeal of local-currency bonds and equities. Reports from the IMF, World Bank, and IIF consistently highlight that every phase of global monetary easing has been followed by surges in capital inflows into emerging markets, as investors seek higher real returns and greater diversification.

In 2025, conditions are expected to support further capital inflows into emerging markets. Indonesia's competitive real yields on SBN, coupled with the growth of digitally savvy retail investors, are strengthening demand for fixed-income instruments. The Company is responding by differentiating thematic and ESG products, digitizing distribution channels, and leveraging Ashmore's global reputation to expand its institutional segment. While geopolitical risks, fee compression, and shallow domestic liquidity remain challenges, consistent discipline in fundamentals and risk management are expected to drive AuM growth and deliver sustainable long-term value.

The Company's proven track record in active portfolio management and long-term fundamental investing positions it strategically to capture growth through asset expansion supported by optimized digital distribution channels. At the same



jalur distribusi digital. Demikian pula dengan arah kebijakan fiskal dan stimulus pemerintah yang mendukung sektor-sektor strategis dipandang turut menyukseskan penyesuaian alokasi portofolio untuk menangkap momentum tematik domestik jangka menengah sebagai salah satu fokus utama dalam pengelolaan dana yang lebih adaptif dan terukur.

Penyesuaian Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2024/2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2024/2025, tidak terdapat perubahan peraturan undang-undang yang berdampak signifikan terhadap Ashmore.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

time, government fiscal policies and stimulus measures directed at strategic sectors are expected to further facilitate portfolio allocation adjustments, enabling the Company to capitalize on medium-term domestic thematic momentum as a key focus of more adaptive and measured fund management.

Changes to Accounting Policies

In the 2024/2025 fiscal year, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's Financial Statements.

Regulatory Changes Significantly Affecting the Company

In the 2024/2025 fiscal year, there were no regulatory changes that had a significant impact on Ashmore.

Material Information and Facts after Accountant's Reporting Date

There were no material facts or information subsequent to the accountant's reporting date.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance





IMPLEMENTASI PRINSIP GCG

GCG Principles Implementation

Ashmore terus mengedepankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sebagai dasar dalam pengelolaan bisnis. GCG diterapkan untuk menjamin pengelolaan yang profesional, transparan, dan akuntabel, dengan tujuan mendukung peningkatan kinerja operasional serta membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, Ashmore mengikuti empat pilar tata kelola yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Keempat pilar tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Selain itu, Perseroan dikelola secara independen dan profesional tanpa adanya dominasi atau campur tangan dari pihak luar.

2. Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Dengan demikian, perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. Transparansi

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Ashmore consistently upholds the principles of good corporate governance (GCG) as the foundation for managing its business. GCG is implemented to ensure professional, transparent, and accountable management practices, with the aim of enhancing operational performance and fostering trust among all stakeholders.

In applying GCG principles, Ashmore adheres to the four pillars of governance outlined in the General Guideline for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as follows:

1. Ethical Conduct

The Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds as well as preserves moral values and trust. The Company pays close attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. In addition, the Company is managed independently and professionally, without influence or interference from external parties.

2. Accountability

The Company can be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the company needs to be managed correctly and in a measured manner, in line with its Corporate interests by taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite to sustainable performance.

3. Transparency

The Company provides stakeholders with material and relevant information in an easily accessible and understandable manner. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also information crucial for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

4. Sustainability

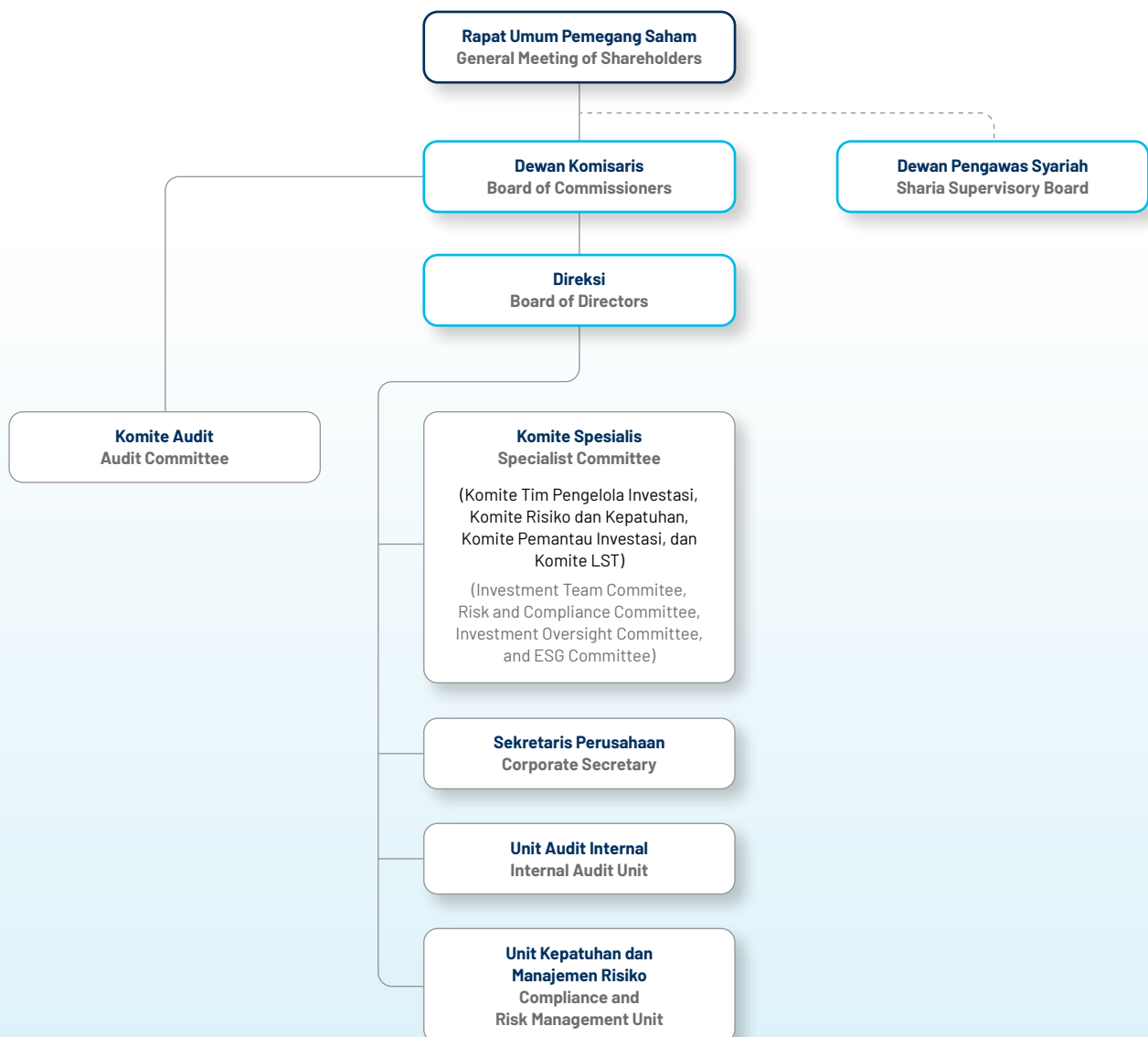
The Company observes applicable laws and regulations and commits to fulfilling its responsibilities to society and the environment as part of its contribution to sustainable development. To this end, the Company partners with all relevant stakeholders to enhance their lives in a manner that aligns with business interests and the sustainable development agenda.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Pembentukan struktur GCG bertujuan untuk menjamin pengelolaan yang efisien dan efektif. Struktur ini mencakup Dewan Komisaris, Direksi, serta komite dan organ pendukung lainnya, yang masing-masing menjalankan peran penting untuk saling melengkapi dalam mendorong keberlanjutan usaha jangka panjang Ashmore. Struktur GCG Ashmore ditunjukkan sebagai berikut:

The establishment of Ashmore's GCG structure is intended to ensure efficient and effective management. This structure comprises the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as various committees and other supporting bodies, each playing a vital and complementary role in driving Ashmore's long-term business sustainability. Ashmore's GCG structure is as follows:





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai forum tertinggi untuk pengambilan keputusan di Perseroan. Dalam RUPS, pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan, serta mengevaluasi kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan. Pelaksanaan RUPS dilakukan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan agenda meliputi persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, serta keputusan strategis lainnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making forum within the Company. Through the GMS, shareholders are provided with the opportunity to express their views, grant approvals, and evaluate the management's performance in running the company. The GMS is conducted transparently and in accordance with prevailing regulations, with agendas that include the approval of the Annual Report, ratification of the Financial Statements, and other strategic resolutions.

Pelaksanaan RUPS 2024/2025

Sepanjang tahun buku 2024/2025, Ashmore melaksanakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 17 Oktober 2024, tanpa adanya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa selama periode yang sama. Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Implementation of 2024/2025 GMS

Throughout the 2024/2025 fiscal year, Ashmore held one Annual AGMS on October 17, 2024, with no Extraordinary General Meetings convened during the same period. The conduct of the AGMS was as follows:

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Meeting Implementation	Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024 Waktu : Pukul 16.07 – 16.41 WIB Tempat : Dilaksanakan secara virtual melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang diliput secara live dari Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Day/Date : Thursday, October 17, 2024 Time : 16:07-16:41 Western Indonesia Time (WIB) Venue : Conducted online through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), with a live broadcast from the Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.
Mata Acara RUPS Tahunan Agenda of the Annual GMS	1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. 2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023/2024 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. 3. Persetujuan atas delegasi otoritas dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penetapan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 4. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025. 5. Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana/Initial Public Offering (IPO). 6. Persetujuan pengangkatan kembali Direksi. 7. Persetujuan pengangkatan Kembali Dewan Komisaris. 1. Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended June 30, 2024. 2. Determination of the allocation of the Company's net profit for the 2023/2024 fiscal year ended June 30, 2024. 3. Approval of the delegation of authority from the shareholders to the Board of Commissioners to determine the remuneration and benefits of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 4. Appointment of a public accounting firm as the auditor of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year. 5. Report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO). 6. Approval of the reappointment of the Board of Directors. 7. Approval of the reappointment of the Board of Commissioners.
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Hadir secara Fisik: Physically Present: Direksi Presiden Direktur : Ir. Ronaldus Gandahusada Direktur : FX Eddy Hartanto Direktur : Arief Cahyadi Wana The Board of Directors President Director : Ir. Ronaldus Gandahusada Director : FX Eddy Hartanto Director : Arief Cahyadi Wana

	Dewan Komisaris Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan The Board of Commissioners Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan Hadir secara Virtual/Media Telekonferensi: Present Virtually/Teleconference : Direksi Direktur : Steven Satya Yudha The Board of Directors Director : Steven Satya Yudha Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey The Board of Commissioners President Commissioner : Thomas Adam Shippey
Kehadiran Pemegang saham dengan Hak Suara yang Sah Attendance of Shareholders with Valid Voting Rights	RUPS Tahunan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah yaitu sebanyak 2.044.514.100 saham atau mewakili 92,45% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. The Annual GMS was attended by shareholders and proxy holders representing a total of 2,044,514,100 shares with valid voting rights, equivalent to 92.45% of the Company's total shares entitled to vote.
Kehadiran Pihak Independen Attendance of Independent Parties	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Chandra Lim, SH, LLM untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company appointed independent parties, namely the Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Chandra Lim, SH, LLM to count the votes and/or perform validations.

Keputusan RUPS Tahunan
Resolutions of the Annual GMS

Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolution		Realisasi Implementation
Mata Acara Pertama - Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young). - Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.	First Agenda - Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the fiscal year ending on June 30, 2024, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on June 30, 2024, and give approval and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on June 30, 2024, which has been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Public Accounting Firm. - Approve the granting of full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the fiscal year ending on June 30, 2024, as long as these actions are reflected in the approved Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company mentioned above.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.

Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolution		Realisasi Implementation
Mata Acara Kedua Menyetujui penggunaan laba Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, yaitu sebagai berikut: 1. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp46,- per saham setelah memperhitungkan jumlah saham pada akhir 30 Juni 2024, terdiri dari dividen interim sebesar Rp18,5,- per saham yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 23 Februari 2024 dan dividen final sebesar Rp27,5,- per saham, yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. 2. Menahan sisa laba bersih dan memasukkannya dalam akun laba ditahan Perseroan. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen.	Second Agenda Approve the use of the Company's profits for the fiscal year ending on June 30, 2024, as follows: 1. Determine the amount of dividends for the fiscal year ending on June 30, 2024, amounting to Rp46 per share after calculating the number of shares at the end of June 30, 2024, consisting of an interim dividend of Rp18.5 per share which has been paid to Shareholders on February 23, 2024, and a final dividend of Rp27.5 per share, which is taken from the Company's net income for the fiscal year ended on June 30, 2024. 2. Withhold the remaining net profit and include it in the Company's retained earnings account. 3. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedure for paying dividends.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.
Mata Acara Ketiga Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya.	Third Agenda Grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ending on June 30, 2025, as well as matters relating to its implementation.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.
Mata Acara Keempat Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sebagai auditor Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024/2025.	Fourth Agenda Approve the appointment of Purwantono Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) Public Accounting Firm as the auditor for Financial Statements of the Company for the 2024/2025 fiscal year.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.
Mata Acara Kelima Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan/atau IPO (Initial Public Offering).	Fifth Agenda Accept reports on the realization of the use of proceeds from the IPO.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.
Mata Acara Keenam Menyetujui menegaskan dan mengangkat kembali susunan anggota Direksi Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan sampai dengan RUPS Tahunan kelima yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, yaitu sebagai berikut: Presiden Direktur : Ir Ronaldus Gandahusada Direktur : FX Eddy Hartanto Direktur : Arief Cahyadi Wana Direktur : Steven Satya Yudha Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan pengangkatan kembali susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan anggota Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Sixth Agenda Approve the reaffirmation and reappointment of the composition of the Board of Directors effective as of the close of this Annual General Meeting until the fifth Annual General Meeting to be convened in 2029, as follows: President Director : Ir Ronaldus Gandahusada Director : FX Eddy Hartanto Director : Arief Cahyadi Wana Director : Steven Satya Yudha Approve the granting of authority and power of attorney, with the right of substitution, to the Board of Directors to take all necessary actions related to the aforementioned reappointment of the Board of Directors, including but not limited to preparing or requesting the preparation of and signing all deeds pertaining to such reappointment, and to register the composition of the Board of Directors with the relevant government authorities in accordance with applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.
Mata Acara Ketujuh Menyetujui menegaskan dan mengangkat kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, yaitu sebagai berikut: Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan	Seventh Agenda Approve the reaffirmation and reappointment of the composition of the Board of Commissioners effective as of the close of this Annual General Meeting until the fifth Annual General Meeting to be held in 2029, as follows: President Commissioner : Thomas Adam Shippey Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan	Telah direalisasikan sepenuhnya. Had been fully implemented.

Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolution	Realisasi Implementation
Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Approve the granting of authority and power of attorney, with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the above reappointment of the Board of Commissioners, including but not limited to preparing or requesting the preparation of and signing all deeds related to such reappointment, and to register the composition of the Board of Commissioners with the relevant government authorities in accordance with prevailing laws and regulations.

Informasi dan Realisasi Mengenai Keputusan RUPS Tahunan 2023/2024

Pada periode 2023/2024, Ashmore melaksanakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 16 November 2023 yang dilaksanakan secara virtual melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang diliput secara *live* dari Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 2.069.568.700 saham (93,49%). Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2023/2024 telah direalisasikan sepenuhnya hingga periode 2024/2025 dengan agenda RUPS sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022/2023 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023;
3. Persetujuan atas delegasi otoritas dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penetapan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024;
5. Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana (IPO); dan
6. Persetujuan rencana pembelian kembali saham.

Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan 16 November 2023

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Chandra Lim, SH, LLM untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Information on and Implementation of the Resolutions from the 2023/2024 Annual GMS

In the 2023/2024 period, Ashmore held its Annual GMS online on November 16, 2023, through KSEI's Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), with a live broadcast from the Function Room, Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. The AGMS was attended by shareholders representing 2,069,568,700 shares, equivalent to 93.49% of the total voting shares. All resolutions from the 2023/2024 Annual GMS were fully implemented by the 2024/2025 period. The meeting agenda was as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ending on June 30, 2023;
2. Appropriation of the Company's net profit for the 2022/2023 fiscal year ending June 30, 2023;
3. Approval of the delegation of authority from the shareholders to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Appointment of a registered public accounting firm to audit the Company's books for the fiscal year ending June 30, 2024;
5. Report on the realization of proceeds from the IPO; and
6. Approval of the share buyback plan.

Appointment of Independent Parties for the Annual GMS on November 16, 2023

The Company appointed independent parties, namely the Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Chandra Lim, SH, LLM, to count the votes and/or perform validations.



DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris mewakili pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang telah dimutakhirkan pada 10 Desember 2024 serta Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh dedikasi dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Perseroan. Rincian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan Manajer Investasi pada umumnya, dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Dalam hal Dewan Komisaris ikut mengambil keputusan mengenai hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau ketentuan peraturan perundang-undangan, pengambilan keputusan tersebut dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi;
3. Melakukan pengawasan atas terselenggaranya penerapan Tata Kelola Manajer Investasi;
4. Melaksanakan tugas secara independen;
5. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan dan audit internal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
6. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya serta wajib memastikan bahwa komite tersebut menjalankan tugasnya secara efektif;
7. Dalam hal penerapan program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di sektor jasa keuangan, Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan aktif yang paling kurang meliputi:
 - a. Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT yang diusulkan oleh Direksi;
 - b. Memberikan persetujuan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU PPT; dan
 - c. Memastikan adanya pembahasan terkait pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners represents the shareholders and stakeholders in overseeing the Company's policies and management, while also providing guidance to the Board of Directors. This oversight and advisory role is carried out in the best interests of the Company and in line with its purpose and objectives.

The Board of Commissioners' Work Guideline

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners Charter, last updated on December 10, 2024, and the Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with full dedication in overseeing and providing strategic direction to the Company. The Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Overseeing management policies, the general conduct of the Investment Manager's operations, and providing advice to the Board of Directors;
2. Participating in decision-making on matters stipulated in the Articles of Association or under applicable laws and regulations, in which case such decisions are made in its role as supervisor and advisor to the Board of Directors;
3. Supervising the implementation of good governance practices within the Investment Manager;
4. Performing its duties independently;
5. Ensuring that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the risk management, compliance, and internal audit functions, as well as the oversight results from the Board of Commissioners and the Financial Services Authority;
6. Establishing an Audit Committee and, where necessary, other committees, and ensuring these committees perform their duties effectively;
7. Actively overseeing, at a minimum, the implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML/CFT) programs in the financial services sector by:
 - a. Approving the policies and procedures for the AML/CFT program proposed by the Board of Directors;
 - b. Approving the execution of the Board of Directors' responsibilities in implementing the AML/CFT program; and
 - c. Ensuring that issues related to money laundering and/or terrorism financing are discussed in meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Struktur keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan disusun secara proporsional untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit dua orang, termasuk seorang Presiden Komisaris yang ditunjuk dari antara para anggota. Masa jabatan setiap anggota dimulai sejak diangkat dalam RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatan, kecuali ditentukan lain oleh keputusan RUPS sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024), susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2024-2029 sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey
Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan

Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus melalui proses penilaian uji kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh otoritas terkait, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik dalam menjalankan peran serta tanggung jawabnya.

Hasil uji ini menjadi dasar untuk menentukan kelayakan seseorang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, memastikan Dewan Komisaris mampu mendukung tercapainya GCG dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang saat ini menjabat telah memenuhi persyaratan uji kemampuan dan kepatutan, sehingga dinyatakan layak untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Komisaris Independen

Sebagai perusahaan terbuka, Ashmore wajib memiliki Komisaris Independen minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pada periode 2024/2025, Perseroan memiliki satu Komisaris Independen dari total dua anggota Dewan Komisaris, yaitu Satriadi Indarmawan, yang setara dengan 50%. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi dan bahkan melampaui ketentuan yang diatur dalam peraturan tersebut.

The Board of Commissioners' Composition and Term of Office

The composition of the Board of Commissioners is structured proportionally to support the effective execution of its supervisory functions. The Board of Commissioners consists of at least two members, including a President Commissioner appointed from among them. Each member's term of office commences upon their appointment at the GMS and concludes at the close of the fifth Annual GMS following their appointment, unless otherwise resolved by the GMS in accordance with the Company's Articles of Association.

In accordance with the resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on October 17, 2024 (as stated in Deed No. 16 dated November 14, 2024, and the Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024), the composition of the Board of Commissioners for the 2024-2029 term of office is as follows:

President Commissioner : Thomas Adam Shippey
Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan

Fit and Proper Assessment of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners must undergo a fit and proper test conducted by the relevant authorities in accordance with prevailing laws and regulations. This assessment ensures that every member possesses the integrity, competence, and good reputation required to carry out their roles and responsibilities.

The results of this assessment form the basis for determining an individual's eligibility to serve as a member of the Board of Commissioners, ensuring that the Board is capable of upholding GCG and adhering to prudential principles. All current members of the Board of Commissioners have successfully met these fit and proper requirements and are therefore deemed qualified to perform their duties and responsibilities optimally.

Independent Commissioner

As a publicly listed company, Ashmore is required to have Independent Commissioners comprise at least 30% of the total members of its Board of Commissioners, in accordance with POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. For the 2024/2025 period, the Company has one Independent Commissioner out of a total of two Board members, namely Satriadi Indarmawan, representing 50%. Thus, the Company has complied with, and even exceeded, the regulatory requirement.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan yang menjamin ketiadaan konflik kepentingan dalam menjalankan tugas. Komisaris Independen yang saat ini menjabat telah menyatakan independensi dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berikut hal-hal yang menjadi acuan dalam menilai independensi tersebut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners must meet criteria that ensure there are no conflicts of interest in carrying out their duties. The current Independent Commissioner has declared his independence and meets these stipulated criteria. The following points serve as the basis for assessing such independence:

1. Not having been employed by or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment in the subsequent period;
2. Not owning, directly or indirectly, any shares in the Company;
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Not having any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal minimal enam kali dalam setahun. Rapat bersama Direksi juga dilaksanakan paling sedikit satu kali setiap empat bulan guna memastikan koordinasi yang baik. Di luar jadwal tersebut, rapat dapat diselenggarakan atas inisiatif Presiden Komisaris, $\frac{1}{3}$ anggota Dewan Komisaris, permintaan tertulis Direksi, atau atas permintaan pemegang saham dengan kepemilikan minimal $\frac{1}{10}$ saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Pada periode 2024/2025, tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat ditunjukkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meetings			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Board Meetings		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100,0	3	3	100,0
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,0	3	3	100,0
Rata-rata Tingkat Kehadiran Average Attendance		100,0			100,0		

Agenda yang dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris meliputi Laporan Manajemen, kepatuhan, *self-assessment*, *Key Performance Indicator* (KPI), remunerasi dan nominasi, rencana

Meetings of the Board of Commissioners

Meeting Policy

To effectively carry out its supervisory function, the Board of Commissioners holds internal meetings at least six times a year. Joint meetings with the Board of Directors are also conducted at least once every four months to ensure proper coordination. Outside of this schedule, meetings may be convened at the initiative of the President Commissioner, by one-third of the members of the Board of Commissioners, upon a written request from the Board of Directors, or at the request of shareholders representing at least one-tenth of the Company's shares with valid voting rights.

For the 2024/2025 period, the attendance of the Board of Commissioners at these meetings was as follows:

The agenda of the Board of Commissioners' internal meetings included the Management Report, compliance matters, self-assessment, Key Performance Indicators (KPI), remuneration

awal RUPS Tahunan, persetujuan rencana bisnis dan RAKB, persetujuan produk ADTN5, ADES, ADBS, usulan pembagian dividen, transaksi jual beli saham BID, rencana pembelian kembali saham (*share buyback*), serta laporan audit internal.

Sementara itu, agenda yang dibahas dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi mencakup Laporan Manajemen, Laporan Kepatuhan dan Pejabat Pelapor Pencucian Uang (MLRO), Laporan Pasca-RUPS Tahunan, persetujuan anggaran, serta tinjauan keamanan siber tahun 2025.

Informasi terkait kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan dapat dilihat pada uraian Rapat Umum Pemegang Saham.

Keputusan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberikan persetujuan atas sejumlah keputusan penting. Adapun keputusan-keputusan yang dimaksud mencakup antara lain:

1. Menyetujui setiap investasi yang dilakukan oleh Perseroan yang jumlahnya melebihi 5% dari nilai aktiva bersih yang dikelola oleh Perseroan;
2. Menyetujui setiap kebijakan asuransi Perseroan;
3. Mengikat diri ke dalam perjanjian material yang jumlahnya melebihi batas jumlah sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
4. Menyetujui peningkatan anggaran tahunan yang telah disetujui sebelumnya dan berjumlah di atas 10% dalam suatu tahun keuangan;
5. Menyetujui anggaran tahunan untuk tahun buku berikutnya;
6. Menyetujui pembentukan Perusahaan Patungan oleh Perseroan dengan pihak lain;
7. Menyetujui masuknya pemegang saham tambahan ke dalam Perseroan sebagai akibat dari penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu oleh Perseroan;
8. Mengalihkan seluruh atau sebagian besar dari aset Perseroan kecuali apabila telah diatur dalam anggaran tahunan yang telah disetujui atau rencana kerja yang telah disetujui;
9. Menyetujui pengambilalihan oleh Perseroan, kecuali apabila telah diatur dalam anggaran tahunan yang telah disetujui atau rencana kerja yang telah disetujui;
10. Menyetujui pembagian atau pembayaran dividen interim;
11. Menyetujui timbulnya utang, perjanjian lainnya untuk membebani aset Perseroan, memberikan ganti rugi, memberikan pinjaman, atau penjaminan kepada pihak ketiga;
12. Menyetujui memperkerjakan karyawan baru selain dari yang ditetapkan dalam anggaran tahunan atau mengakhiri hubungan kerja karyawan Perseroan dengan gaji pokok tahunan yang jumlahnya ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;

and nomination, preliminary planning for the Annual General Meeting of Shareholders, approval of the business plan and SFAP, approval of ADTN5, ADES, and ADBS products, proposed dividend distribution, the sale and purchase of BID shares, the proposed share buyback program, and the internal audit report.

Meanwhile, the agenda of joint meetings with the Board of Directors included the Management Report, the Compliance and Money Laundering Reporting Officer (MLRO) Report, the Post-AGMS Report, budget approval, and the 2025 cybersecurity review.

Information on the attendance of the Board of Commissioners at the Annual GMS is available in the General Meeting of Shareholders section.

Decisions of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function and ensuring adherence to GCG principles, the Board of Commissioners has the authority to approve a number of key decisions. These decisions are as follows:

1. Approving any investment made by the Company that exceeds 5% of the Company's net asset value under management;
2. Approving any insurance policy of the Company;
3. Entering into material agreements that exceed the limit set by the Board of Commissioners from time to time;
4. Approving any increase in the previously approved annual budget by more than 10% within a fiscal year;
5. Approving the annual budget for the next fiscal year;
6. Approving the formation of a Joint Venture by the Company with another party;
7. Approving the addition of new shareholders in the Company as a result of the issuance of new shares without preemptive rights;
8. Transferring all or a significant portion of the Company's assets unless provided for in the approved annual budget or work plan;
9. Approving acquisitions by the Company, unless provided for in the approved annual budget or work plan;
10. Approving the distribution or payment of interim dividends;
11. Approving the incurrence of debt, entering into other agreements to encumber the Company's assets, providing indemnity, granting loans, or giving guarantees to third parties;
12. Approving the hiring of new employees beyond those specified in the annual budget or terminating the employment of Company employees with an annual base salary exceeding the limit set by the Board of Commissioners from time to time;



13. Menyetujui paket kompensasi untuk seluruh pegawai Perseroan dengan gaji pokok tahunan di atas batas jumlah yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu (dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Direksi);
14. Melakukan setiap pengumuman tertulis kepada masyarakat, termasuk siaran pers sehubungan dengan Perseroan selain dari pengumuman rutin yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan kepada OJK atau Bursa Efek Indonesia atau setiap pengumuman kepada masyarakat secara verbal yang diharuskan sesuai dengan kebijakan Perseroan;
15. Mengikatkan diri ke dalam kontrak, perjanjian, atau komitmen lainnya yang dipandang dapat menciptakan risiko operasional yang melebihi lingkup dari rencana kerja yang telah disetujui;
16. Menyetujui biaya pengeluaran Direksi yang jumlahnya melebihi batas jumlah sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
17. Menyetujui pembentukan Entitas Anak dari Perseroan melalui pengambilalihan, penggabungan, pendirian, atau cara-cara lainnya;
18. Menyetujui pengikatan diri, perubahan, atau keputusan atas aliansi strategis yang material, perizinan yang material atau perjanjian kolaborasi yang material yang melibatkan komitmen secara kontraktual dari Perseroan untuk mengeluarkan suatu jumlah di atas jumlah yang ditentukan oleh Dewan komisaris dari waktu ke waktu;
19. Memberhentikan atau mengangkat auditor atau penasihat profesional lainnya dari Perseroan;
20. Menyusun strategi manajemen risiko, strategi keuangan, strategi ketenagakerjaan dan remunerasi, kebijakan kesehatan dan keselamatan, kebijakan lingkungan, dan perubahan terhadap strategi-strategi tersebut;
21. Memulai, membela, atau menyelesaikan setiap perkara litigasi arbitrase atau proses hukum lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan selain dari penagihan utang yang bentuknya rutin;
22. Pembuatan setiap reksa dana baru dan/atau penandatanganan setiap KPD; dan
23. Memberikan kuasa atau pendelegasian kewenangan kepada pihak lain untuk melakukan salah satu atau lebih.

Pada periode 2024/2025, keputusan yang mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris meliputi:

1. Proposal penetapan penggunaan laba bersih interim Perseroan;
2. Laporan Rencana Bisnis dan RAKB serta realisasi rencana bisnis dan RAKB;
3. Anggaran untuk tahun 2025/2026;
4. Produk ADTN5, ADES, ADBS;
5. Transaksi jual beli saham BID;
6. Usulan pembagian dividen;
7. Rencana pembelian kembali saham;
8. Pemberian masukan dan menyetujui laporan dari Unit Audit Internal; dan
9. Surat Keputusan Penunjukan Kembali Komite Audit.

13. Approving compensation packages for all Company employees with an annual base salary above the limit set by the Board of Commissioners from time to time by taking into account the recommendations of the Board of Directors;
14. Making any public written announcements, including press releases related to the Company, other than routine announcements required of any company to the Financial Services Authority (OJK) or the Indonesia Stock Exchange, or any verbal public announcement required by the Company's policies;
15. Entering into contracts, agreements, or other commitments that are deemed to create operational risks beyond the scope of the approved work plan;
16. Approving expenses of the Board of Directors that exceed the limit set by the Board of Commissioners from time to time;
17. Approving the establishment of a Subsidiary of the Company through acquisition, merger, formation, or other means;
18. Approving the entering into, amendment, or termination of any material strategic alliance, material license, or material collaboration agreement that involves the Company's contractual commitment to spend an amount exceeding the limit set by the Board of Commissioners from time to time;
19. Dismissing or appointing auditors or other professional advisors of the Company;
20. Developing risk management strategies, financial strategies, employment and remuneration strategies, health and safety policies, environmental policies, and making changes to these strategies;
21. Initiating, defending, or settling any litigation, arbitration, or other legal proceedings related to the Company's business activities, except for routine debt collection;
22. Creating any new mutual funds and/or signing any KPDs; and
23. Granting power of attorney or delegating authority to others to perform one or more of the above actions.

For the 2024/2025 fiscal year, the decisions approved by the Board of Commissioners were as follows:

1. Proposal for the allocation of the Company's interim net profit;
2. Business Plan and SFAP Report, including realization of both;
3. Budget for the 2025/2026 fiscal year;
4. ADTN5, ADES, and ADBS products;
5. BID share sale and purchase transaction;
6. Proposal for dividend distribution;
7. Proposal for share buyback program;
8. Review and approval of the Internal Audit Unit's report; and
9. Resolution on the reappointment of the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2024/2025, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengawasi penerapan GCG pada seluruh kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
4. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali keputusan pemberian pembiayaan kepada Direksi sepanjang kewenangan Dewan Komisaris diatur dalam RUPS;
5. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pengawasan OJK serta auditor internal dan/atau eksternal;
6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
7. Memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi;
8. Memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif;
9. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan waktu kerja dan rapat; dan
10. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

In the 2024/2025 fiscal year, the Board of Commissioners carried out the following key duties and responsibilities:

1. Overseeing the implementation of GCG across all of the Company's business activities at every organizational level;
2. Supervising the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities and providing advice to the Board of Directors;
3. Monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies;
4. Refraining from involvement in the decision-making of the Company's operational activities, except for decisions related to financing provided to the Board of Directors, insofar as the authority of the Board of Commissioners is stipulated by the General Meeting of Shareholders;
5. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Financial Services Authority (OJK), as well as internal and/or external auditors;
6. Carrying out duties and responsibilities in accordance with GCG principles;
7. Establishing an Audit Committee and a Risk Monitoring Committee, and performing nomination and remuneration functions;
8. Ensuring that the committees established have performed their duties effectively;
9. Establishing guidelines and rules of procedure, including provisions on working hours and meetings; and
10. Allocating sufficient time to perform duties and responsibilities optimally.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi adalah organ utama yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Direksi dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the primary governing body with full authority and responsibility for managing the Company in its best interests, in line with its purpose and objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pedoman kerja yang telah ditetapkan secara resmi melalui Piagam Direksi yang telah dimutakhirkan pada 10 Desember 2024.

The Board of Directors' Work Guideline

In performing its roles and responsibilities, the Board of Directors adheres to the provisions set out in the Company's Articles of Association, as well as the official working guidelines established in the Board of Directors Charter, last updated on December 10, 2024.



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagai organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengelolaan, Direksi memiliki peran penting dalam memastikan operasional Perseroan berjalan secara efektif dan berkesinambungan. Tanggung jawab tersebut tercermin dalam tugas-tugas utama berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Manajer Investasi untuk kepentingan Manajer Investasi sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Melakukan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Manajer Investasi sesuai dengan kewenangan Direksi yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan pengurusan Manajer Investasi dengan iktikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab;
4. Memastikan penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
5. Dapat membentuk komite dan/atau unit pendukung Direksi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wajib memastikan bahwa komite dan/atau unit pendukung tersebut menjalankan tugasnya secara efektif;
6. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
7. Menyusun dan bertanggung jawab atas kebijakan dan strategi manajemen risiko perusahaan serta mengevaluasi dan melaksanakan kaji ulang berkala atas kebijakan, strategi, dan prosedur manajemen risiko dan eksposur risiko yang memengaruhi kegiatan usaha manajer investasi;
8. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan dan audit internal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, dan hasil pengawasan OJK;
9. Dalam hal penerapan program APU PPT di sektor jasa keuangan, Direksi berperan melakukan pengawasan aktif yang paling kurang meliputi:
 - a. Memastikan Manajer Investasi memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT;
 - b. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang bersifat strategis mengenai penerapan program APU dan PPT kepada Dewan Komisaris;
 - c. Memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;
 - d. Membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT;
 - e. Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU dan PPT;
 - f. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa,

Duties and Responsibilities

As the Company's governing body responsible for management functions, the Board of Directors plays a critical role in ensuring that the Company's operations run effectively and sustainably. This responsibility is reflected in the following key duties:

1. Managing and being accountable for the operations of the Investment Manager in the best interests of the Investment Manager, in accordance with the objectives set out in the Articles of Association;
2. Performing management duties and responsibilities within the authority of the Board of Directors as regulated by prevailing laws and the Articles of Association;
3. Managing the Investment Manager with good faith, prudence, and full responsibility;
4. Ensuring the implementation of good governance across all business activities and at every level of the organization;
5. Establishing committees and/or supporting units to enhance the effectiveness of the execution of duties and responsibilities, and ensuring that these committees and/or units perform their functions effectively;
6. Providing accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners;
7. Preparing and being accountable for the Company's risk management policies and strategies, and conducting regular evaluations and reviews of the policies, strategies, and procedures related to risk management and exposures affecting the investment manager's business activities;
8. Following up on audit findings and recommendations from the risk management, compliance, and internal audit functions, as well as the oversight results from the Board of Commissioners and the OJK;
9. With respect to the implementation of the AML/CFT program in the financial services sector, the Board of Directors actively oversees this by:
 - a. Ensuring the Investment Manager has policies and procedures in place for implementing the AML/CFT program;
 - b. Proposing strategic written policies and procedures on the implementation of the AML/CFT program to the Board of Commissioners;
 - c. Ensuring the AML/CFT program is implemented in accordance with the established written policies and procedures;
 - d. Establishing a dedicated work unit and/or appointing officers responsible for implementing the AML/CFT program;
 - e. Supervising the compliance of work units in executing the AML/CFT program;
 - f. Ensuring that written policies and procedures for the AML/CFT program keep pace with changes and developments in products, services, and technology in

dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme; dan

- g. Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT secara berkala.

the financial services sector, as well as evolving money laundering and/or terrorism financing methods; and

- g. Ensuring that all employees, particularly those in relevant work units and new hires, undergo regular training related to the implementation of the AML/CFT program.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Untuk mendukung efektivitas kerja, Direksi membagi peran berdasarkan keahlian masing-masing anggota. Pembagian ini ditinjau secara berkala agar tetap selaras dengan kebutuhan Perseroan. Rincian tugas per anggota Direksi periode 2024/2025 disajikan berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan investasi Perseroan. Responsible for all the Company's investment activities.
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan dan pengembangan sumber daya manusia. Responsible for the Company's operational activities and human resources development.
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for the Company's business development.
Steven Satya Yudha	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran Perseroan. Responsible for the Company's marketing activities.

Duties and Responsibilities of Individual Members

To support operational effectiveness, the Board of Directors assigns roles based on each member's area of expertise. This division of responsibilities is reviewed periodically to ensure alignment with the Company's needs. The specific duties of each member of the Board of Directors for the 2024/2025 period are as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Susunan Direksi Perseroan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan ketentuan yang berlaku, dengan jumlah anggota sekurang-kurangnya empat orang, termasuk satu Presiden Direktur. Setiap anggota menjabat sejak diangkat melalui RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya, kecuali diputuskan lain oleh RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024), susunan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2024-2029 sebagai berikut:

Presiden Direktur : Ir. Ronaldus Gandahusada
Direktur : FX Eddy Hartanto
Direktur : Arief Cahyadi Wana
Direktur : Steven Satya Yudha

The Board of Directors' Composition and Term of Office

The composition of the Board of Directors is determined based on organizational needs and prevailing regulations, with a minimum of four members, including one President Director. Each member serves from the time of their appointment at the GMS until the close of the fifth subsequent Annual GMS, unless otherwise decided by the GMS in accordance with the Company's Articles of Association.

In accordance with the resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on October 17, 2024 (as stated in Deed No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024), the composition of the Board of Directors for the 2024-2029 term is as follows:

President Director : Ir. Ronaldus Gandahusada
Director : FX Eddy Hartanto
Director : Arief Cahyadi Wana
Director : Steven Satya Yudha

Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Setiap anggota Direksi harus melalui proses penilaian uji kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh otoritas terkait, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik dalam menjalankan peran serta tanggung jawabnya.

Hasil uji ini menjadi dasar untuk menentukan kelayakan seseorang menjabat sebagai anggota Direksi, memastikan Direksi mampu mendukung tercapainya GCG dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Seluruh anggota Direksi yang saat ini menjabat telah memenuhi persyaratan uji kemampuan dan kepatutan, sehingga dinyatakan layak untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Sebagai bagian dari GCG, Direksi mengadakan rapat internal secara rutin paling sedikit satu kali setiap bulan. Rapat tambahan dapat diselenggarakan atas inisiatif anggota Direksi, permintaan Dewan Komisaris, atau permohonan tertulis dari pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya $\frac{1}{10}$ dari total saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Di samping itu, rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris diadakan minimal setiap empat bulan guna memastikan keselarasan dalam pengambilan kebijakan perusahaan.

Pada periode 2024/2025, tingkat kehadiran Direksi dalam rapat ditunjukkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meetings			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Board Meetings		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	12	12	100,0	3	3	100,0
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	12	12	100,0	3	3	100,0
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	12	11	91,7	3	2	66,7
Steven Satya Yudha	Direktur Director	12	11	91,7	3	3	100,0
Rata-rata Tingkat Kehadiran Average Attendance		95,8			91,7		

Fit and Proper Assessment of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors must undergo a fit and proper assessment conducted by the relevant authorities in accordance with prevailing laws and regulations. This assessment ensures that every member possesses the integrity, competence, and good reputation necessary to carry out their roles and responsibilities.

The results of this assessment form the basis for determining an individual's eligibility to serve as a member of the Board of Directors, thereby ensuring the Board's ability to uphold GCG and adhere to prudential principles. All current members of the Board of Directors have met these fit and proper requirements and are thus deemed qualified to perform their duties and responsibilities optimally.

Meetings of the Board of Directors

Meeting Policy

As part of GCG, the Board of Directors holds regular internal meetings at least once a month. Additional meetings may be convened at the initiative of any member of the Board of Directors, at the request of the Board of Commissioners, or upon a written request from shareholders representing at least one-tenth of the Company's total shares with valid voting rights. In addition, coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are held at least once every four months to ensure alignment in the company's policy-making.

For the 2024/2025 period, the attendance of the Board of Directors at these meetings was as follows:

Agenda yang dibahas dalam rapat internal Direksi meliputi pembaruan dokumen dan perjanjian, pemasaran dan proyek, pembahasan POJK No. 17 dalam Kelompok Kerja terkait isu teknologi informasi, Laporan Keuangan dan usulan pembagian dividen, rencana *Business Continuity Plan* (BCP), tata kelola (Komite Produk), pembaruan program Anti-Pencucian Uang (APU), keputusan penyediaan dana awal (*seed money*), rencana pembelian kembali saham (*buyback plan*), persiapan RUPS Tahunan, keterbukaan informasi publik, kinerja kuartal I tahun buku 2024/2025 beserta KPI, pembayaran berbasis saham (*share-based payment*), pembaruan profitabilitas produk, pembaruan pengeluaran pemasaran tahun buku 2024/2025, pembaruan APU, *self-assessment*, persetujuan anggaran keuangan, serta persetujuan rencana bisnis dan RAKB. Sementara agenda yang dibahas dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris.

Informasi terkait kehadiran Direksi pada RUPS Tahunan dapat dilihat pada uraian Rapat Umum Pemegang Saham.

Keputusan Direksi

Beberapa keputusan strategis hanya dapat diambil dengan persetujuan Direksi guna menjamin kesesuaian dengan kepentingan dan arah kebijakan Perseroan. Keputusan-keputusan tersebut antara lain:

1. Menyetujui pembentukan produk baru;
2. Menyetujui perjanjian dengan nasabah atau perjanjian distribusi agen penjual;
3. Menyetujui Rencana Bisnis dan RAKB;
4. Menyetujui perubahan investasi *seed* dan investasi langsung ke Entitas Anak;
5. Menyetujui penunjukan dan reorganisasi perusahaan;
6. Menyetujui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan;
7. Menyetujui Laporan GCG; dan
8. Menyetujui anggaran perusahaan tahun berjalan.

Pada periode 2024/2025, keputusan yang mendapat persetujuan dari Direksi meliputi:

1. Laporan Rencana Bisnis dan RAKB serta realisasi rencana bisnis dan RAKB 2024/2025;
2. Anggaran untuk tahun 2024/2025;
3. Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan 2023/2024;
4. Penjualan sisa saham di BIB;
5. Amandemen prosedur operasional tahunan;
6. Pembaruan *Terms of Reference of Committees*;
7. Pembaruan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, DPS, Komite Audit, Internal Audit dan Audit *Fraud*;
8. Surat Keputusan Penunjukan Kembali Komite Audit, DPS, dan Unit Pengelolaan Investasi Syariah; dan
9. Surat Keputusan Penunjukan dan Pengangkatan Kepala Unit Anti-Fraud dan persetujuan strategi anti-fraud.

The agenda of the Board of Directors' internal meetings included updates on documents and agreements, marketing and project matters, discussion of POJK No. 17 within the Working Group on information technology issues, the Financial Statements and proposed dividend distribution, the Business Continuity Plan (BCP), governance (Product Committee), updates to the Anti-Money Laundering (AML) program, decisions on seed funding, the proposed share buyback plan, preparations for the Annual General Meeting of Shareholders, public disclosure, first-quarter performance of fiscal year 2024/2025 along with KPIs, share-based payments, product profitability updates, updates on marketing expenditures for fiscal year 2024/2025, AML updates, self-assessment, approval of the financial budget, as well as approval of the business plan and SFAP. Meanwhile, the agenda addressed in joint meetings with the Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners section.

Information on the attendance of the Board of Directors at the Annual GMS is available in the General Meeting of Shareholders section.

Decisions of the Board of Directors

Certain strategic decisions may only be made with the approval of the Board of Directors to ensure alignment with the Company's interests and strategic direction. These decisions are as follows:

1. Approving the creation of new products;
2. Approving agreements with clients or distribution agreements with selling agents;
3. Approving the Business Plan and SFAP;
4. Approving changes in seed investments and direct investments in Subsidiaries;
5. Approving appointments and corporate reorganization;
6. Approving the Financial Statements, Annual Report, and Sustainability Report;
7. Approving the GCG Report; and
8. Approving the company's budget for the current year.

For the 2024/2025 fiscal year, the decisions approved by the Board of Directors were as follows:

1. Business Plan and SFAP Report, including the realization of the 2024/2025 business plan and SFAP;
2. Budget for the 2024/2025 fiscal year;
3. Financial Statements, Annual Report, and Sustainability Report for the 2023/2024 fiscal year;
4. Sale of the remaining shares in BIB;
5. Amendments to annual operating procedures;
6. Updates to the Terms of Reference of Committees;
7. Updates to the Charters of the Board of Commissioners and Board of Directors, DPS, Audit Committee, Internal Audit, and Fraud Audit;
8. Resolution on the reappointment of the Audit Committee, DPS, and Sharia Investment Management Unit; and
9. Resolution on the appointment and designation of the Head of the Anti-Fraud Unit and approval of the anti-fraud strategy.



Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun buku 2024/2025, Direksi telah menjalankan perannya dalam mengelola Perseroan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan berikut:

1. Melaksanakan dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip kehati-hatian;
2. Mengelola Perseroan sesuai wewenang dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
3. Menerapkan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
4. Mempunyai fungsi audit internal, manajemen risiko, dan kepatuhan;
5. Menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan/atau rekomendasi hasil pengawasan OJK, auditor internal, dan auditor eksternal;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
7. Mengungkapkan kepada karyawan mengenai kebijakan strategis Perseroan;
8. Dalam hal Direksi menggunakan jasa konsultan, penasihat, atau yang setara, maka Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku;
9. Tidak memberikan kekuasaan umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi;
10. Memberikan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
11. Memiliki dan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan bidang tugasnya; dan
12. Memiliki pedoman dan tata cara kerja yang telah memuat pengaturan waktu kerja dan rapat.

Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Board of Directors fulfilled its role in managing the Company by carrying out the following activities:

1. Carrying out and taking full responsibility for the management of the Company based on the principle of prudence;
2. Managing the Company within the scope of their authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. Implementing GCG in every business activity of the Company at all organizational levels;
4. Maintaining internal audit, risk management, and compliance functions;
5. Following up on audit findings and/or recommendations from the OJK, internal auditors, and external auditors;
6. Being accountable for the performance of their duties to the shareholders through the GMS;
7. Communicating the Company's strategic policies to employees;
8. Ensuring compliance with applicable regulations when engaging consultants, advisors, or equivalent services;
9. Refraining from granting general powers to others that would result in the delegation of the duties and functions of the Board of Directors;
10. Providing accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners;
11. Possessing and carrying out clear duties and responsibilities in accordance with their respective areas of work; and
12. Establishing and adhering to guidelines and procedures that include regulations on working hours and meetings.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Ashmore telah menerapkan kebijakan keberagaman bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Piagam dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. Kebijakan ini menekankan pentingnya keberagaman usia, pendidikan, keahlian, dan pengalaman guna

Ashmore has implemented a diversity policy for its Board of Commissioners and Board of Directors as set out in the Charter and Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. This policy underscores the importance of diversity in age,

mendukung efektivitas kinerja dan pengambilan keputusan. Keberagaman dianggap sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendorong inovasi. Tingkat keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dalam profil masing-masing anggota. Sementara itu, informasi mengenai keberagaman berdasarkan gender dan status independensi disajikan sebagai berikut:

education, expertise, and experience to enhance performance effectiveness and decision-making. Diversity is regarded as an integral part of the company's strategy to foster an inclusive work environment and drive innovation. The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in the individual profiles of each member. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors by gender and independence status is as follows:

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Member
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	1
Direksi Board of Directors	4	-	-

KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CHIEF EXECUTIVE OFFICER

Policy on the Separation of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip GCG, Ashmore telah menetapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* (Presiden Komisaris) dan *Chief Executive Officer* (Presiden Direktur). Kebijakan ini diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris.

As part of its commitment to good corporate governance principles, Ashmore has established a clear policy separating the roles of the Chairman of the Board (President Commissioner) and the Chief Executive Officer (President Director). This policy is stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Directors and Board of Commissioners Charter and Guidelines.

Pemisahan peran ini bertujuan untuk memastikan adanya keseimbangan dan efektivitas antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan. Dewan Komisaris, melalui peran Ketua, bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis, sementara Direksi yang dipimpin oleh Direktur Utama bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari. Dengan pemisahan ini, Ashmore memastikan tidak terjadi konsentrasi kekuasaan pada satu individu, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih objektif dan akuntabel. Kebijakan ini juga memperkuat transparansi, meningkatkan efektivitas pengawasan, serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

The separation of these roles is intended to ensure an effective balance between the supervisory function and the management function. The Board of Commissioners, led by the Chairman, is responsible for oversight and providing strategic direction, while the Board of Directors, under the leadership of the President Director, is accountable for day-to-day operational management. By implementing this separation, Ashmore prevents the concentration of power in a single individual, thereby promoting more objective and accountable decision-making. This policy also enhances transparency, strengthens oversight, and supports the Company's long-term growth and sustainability.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, SERTA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Board of Commissioners and Board of Directors' Supporting Organs

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh seluruh anggota melalui mekanisme *self-assessment* yang dilaksanakan pada akhir tahun buku. Proses ini dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan, dan hasilnya disampaikan untuk evaluasi dalam RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian

Dalam menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu pada sejumlah indikator kinerja yang dirancang untuk mencerminkan tanggung jawab dan kontribusi masing-masing anggota. Indikator tersebut antara lain:

1. Pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi tentang:
 - a. Strategi dan rencana jangka panjang Perseroan;
 - b. Kebenaran Laporan Keuangan Perseroan;
 - c. Sistem manajemen risiko internal Perseroan; dan
 - d. GCG.
2. Persetujuan atas keputusan Direksi selama tahun berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Hasil Penilaian

Pada tahun buku 2024/2025, hasil *self-assessment* menunjukkan bahwa kinerja Dewan Komisaris berada pada kategori "Sangat Baik". Capaian ini mencerminkan komitmen berkelanjutan dalam memperkuat praktik tata kelola, pengawasan internal, dan mitigasi risiko di tengah dinamika transformasi digital.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Di akhir tahun buku, setiap anggota Direksi melakukan evaluasi mandiri atas kinerjanya berdasarkan indikator kuantitatif dan kualitatif yang mencakup aspek keuangan dan non-keuangan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Performance Evaluation Policies, Procedures, and Implementation

The performance of the Board of Commissioners is assessed independently by all members through a self-assessment mechanism conducted at the end of the fiscal year. This process follows established procedures, and the results are submitted for evaluation at the Annual GMS.

Evaluation Criteria

In evaluating the effectiveness of its duties, the Board of Commissioners refers to a set of performance indicators designed to reflect the responsibilities and contributions of each member. These indicators are as follows:

1. The provision of oversight and advice to the Board of Directors on the following matters:
 - a. The Company's long-term strategies and plans;
 - b. Accuracy of the Company's Financial Statements;
 - c. The Company's internal risk management systems; and
 - d. Good Corporate Governance (GCG).
2. Approval of the Board of Directors' decisions throughout the current year in accordance with the Articles of Association.

Evaluation Results

In the 2024/2025 fiscal year, the results of the self-assessment indicated that the performance of the Board of Commissioners fell within the "Very Good" category. This achievement reflects the Board's ongoing commitment to strengthening governance practices, internal oversight, and risk mitigation amid the dynamics of digital transformation.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Performance Evaluation Policy, Procedures, and Implementation

At the end of the fiscal year, each member of the Board of Directors conducts a self-evaluation of their performance based on quantitative and qualitative indicators covering both

Proses ini dilanjutkan dengan penelaahan bersama Presiden Direktur, sebelum hasil akhirnya ditinjau oleh CEO Grup Ashmore bersama Presiden Direktur.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi dalam penilaian mandiri adalah target Perseroan untuk tahun buku terkait, pencapaian tahun-tahun sebelumnya, dan kinerja tahunan sebagai bagian dari sasaran strategis jangka panjang Perseroan. Penilaian mempertimbangkan kerja sama anggota Direksi dalam mencapai tujuan jangka panjang. Selain aspek kuantitatif, penilaian juga mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, kemandirian, efektivitas kerja, dan transparansi. Kriteria ini harus diuji kebenaran dan kecukupannya serta konsisten seiring waktu untuk menghindari risiko kinerja dan pertumbuhan yang tidak berkelanjutan yang dapat berdampak negatif pada kepentingan pemegang saham.

Hasil Penilaian

Penilaian mandiri Direksi untuk tahun buku 2024/2025 menunjukkan hasil "Luar Biasa". Direksi dinilai konsisten memperkuat tata kelola, pengendalian internal, serta manajemen risiko di tengah perkembangan digital. Selain itu, pelatihan yang memadai turut mendukung efektivitas peran Direksi, yang dinilai berkomitmen tinggi dalam menjalankan tugasnya secara optimal.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja serta Kriteria Penilaian dan Hasil Penilaian

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Saat ini, Perseroan belum melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara formal. Namun demikian, Dewan Komisaris senantiasa memastikan Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, termasuk mengarahkan dan mengawasi proses audit internal dan eksternal, bertindak secara independen, serta menghadiri rapat-rapat yang memerlukan kehadiran Komite Audit.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi didukung oleh sejumlah komite yang berperan dalam menjalankan fungsi operasional dan pengawasan tertentu. Meskipun belum dilakukan penilaian kinerja secara formal terhadap komite-komite pendukung tersebut, Direksi secara aktif memantau dan memastikan setiap komite menjalankan tugasnya dengan optimal. Hal ini tercermin dari kedisiplinan penyampaian laporan yang lengkap dan tepat waktu, serta partisipasi aktif dalam rapat-rapat rutin yang menjadi bagian dari mekanisme kerja komite.

financial and non-financial aspects. This process is followed by a joint review with the President Director, after which the final results are examined by Ashmore Group's CEO together with the President Director.

Evaluation Criteria

The self-assessment criteria to evaluate the Board of Directors' performance include the Company's targets for the fiscal year, achievements in previous years, and annual performance as part of the Company's long-term strategic objectives. The evaluation considers the collaboration among Board members in achieving long-term goals. In addition to quantitative aspects, the evaluation also covers the execution of duties and responsibilities by the Board members, independence, work effectiveness, and transparency. These criteria must be tested for accuracy, sufficiency, and consistency over time to avoid performance risks and unsustainable growth that could adversely affect shareholders' interests.

Evaluation Results

The self-assessment of the Board of Directors for the 2024/2025 fiscal year resulted in an "Excellent" rating. The Board was recognized for its consistent efforts in strengthening governance, internal controls, and risk management amid ongoing digital developments. In addition, adequate training has further supported the effectiveness of the Board's role, which is regarded as highly committed to carrying out its duties optimally.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Policies, Procedures, and Parties Responsible for Performance Evaluation, including Criteria and Results

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Currently, the Company has yet to formally evaluate the performance of the Audit Committee. Nevertheless, the Board of Commissioners consistently ensures that the Audit Committee performs its duties and responsibilities effectively, including guiding and overseeing the internal and external audit processes, acting independently, and attending meetings where the presence of the Audit Committee is required.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by several committees responsible for specific operational and oversight functions. While a formal performance evaluation of these supporting committees has not yet been conducted, the Board of Directors actively monitors their activities to ensure that each committee fulfills its responsibilities effectively. This is demonstrated by the timely and comprehensive submission of reports, as well as active participation in regular meetings, which form part of each committee's working mechanisms.



PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan peran strategis Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan keselarasan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan telah menetapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini mencakup:

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut merupakan rincian pelatihan dan peningkatan kompetensi yang telah diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang periode 2024/2025:

Policy on Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

To support the effective execution of the strategic roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to ensure alignment with the continuously evolving business landscape, the Company has established a competency development policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

1. Competency development programs are implemented to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. The competency development program implementation plan is detailed in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget and the Board of Directors' Work Plan and Budget;
3. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors attending competency development programs, such as seminars and training sessions, are required to share information and knowledge with their fellow Board members; and
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors attending competency development programs are responsible for preparing a report on the implementation of the aforementioned programs to be presented to their fellow Board members.

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

The summary of the training and competency development programs attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout the 2024/2025 period is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Materi Pelatihan dan Penyelenggara Training Subjects and Organizers	Kehadiran Attendance	
	Thomas Adam Shippey	Satriadi Indarmawan
<i>Anti-Money Laundering</i> dari Skillcast - Ashmore Group Anti-Money Laundering by Skillcast - Ashmore Group	✓	Pelatihan dan pengembangan kompetensi Bapak Satriadi Indarmawan dilaksanakan secara mandiri melalui pemanfaatan literatur serta berbagai sumber informasi digital. Mr. Satriadi Indarmawan developed his training and competencies independently through literature and various digital information sources.
<i>Data Protection</i> dari Skillcast - Ashmore Group Data Protection by Skillcast - Ashmore Group	✓	
<i>Equality and Diversity in the Workplace</i> dari Skillcast - Ashmore Group Equality and Diversity in the Workplace by Skillcast - Ashmore Group	✓	
<i>Information Security</i> dari Skillcast - Ashmore Group Information Security by Skillcast - Ashmore Group	✓	
<i>Market Abuse Regulation</i> dari Skillcast - Ashmore Group Market Abuse Regulation by Skillcast - Ashmore Group	✓	
<i>Mental Health at Work</i> dari Skillcast - Ashmore Group Mental Health at Work by Skillcast - Ashmore Group	✓	
<i>Preventing the Facilitation of Tax Evasion</i> dari Skillcast - Ashmore Group Preventing the Facilitation of Tax Evasion by Skillcast - Ashmore Group	✓	
<i>Whistleblowing (Refresher)</i> dari Skillcast - Ashmore Group Whistleblowing (Refresher) by Skillcast - Ashmore Group	✓	
<i>Fraud Prevention</i> dari Skillcast - Ashmore Group Fraud Prevention by Skillcast - Ashmore Group	✓	

Direksi
Board of Directors

Materi Pelatihan dan Penyelenggara Training Subjects and Organizers	Kehadiran Attendance			
	Ir. Ronaldus Gandahusada	FX Eddy Hartanto	Arief Cahyadi Wana	Steven Satya Yudha
<i>Anti-Money Laundering</i> dari Skillcast - Ashmore Group Anti-Money Laundering by Skillcast - Ashmore Group	✓	✓	✓	✓
<i>Data Protection</i> dari Skillcast - Ashmore Group Data Protection by Skillcast - Ashmore Group	✓	✓	-	✓
<i>Equality and Diversity in the Workplace</i> dari Skillcast - Ashmore Group Equality and Diversity in the Workplace by Skillcast - Ashmore Group	✓	✓	✓	✓
<i>Information Security</i> dari Skillcast - Ashmore Group Information Security by Skillcast - Ashmore Group	✓	✓	-	✓
<i>Market Abuse Regulation</i> dari Skillcast - Ashmore Group Market Abuse Regulation by Skillcast - Ashmore Group	✓	✓	-	✓
<i>Mental Health at Work</i> dari Skillcast - Ashmore Group Mental Health at Work by Skillcast - Ashmore Group	✓	✓	✓	✓
<i>Preventing the Facilitation of Tax Evasion</i> dari Skillcast - Ashmore Group Preventing the Facilitation of Tax Evasion by Skillcast - Ashmore Group	-	✓	-	✓
<i>Whistleblowing (Refresher)</i> dari Skillcast - Ashmore Group Whistleblowing (Refresher) by Skillcast - Ashmore Group	✓	✓	✓	✓
<i>Fraud Prevention</i> dari Skillcast - Ashmore Group Fraud Prevention by Skillcast - Ashmore Group	✓	✓	-	✓



Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Sebagai bagian dari proses awal masa jabatan, anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program orientasi untuk memahami profil, struktur, serta operasional Perseroan. Program ini disusun oleh Sekretaris Perusahaan dan mencakup materi pokok berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Manajer Investasi;
2. Gambaran mengenai Manajer Investasi berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Sepanjang periode 2024/2025, Ashmore tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak ada penambahan anggota baru dalam jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

As part of the initial phase of their tenure, new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors participate in an orientation program designed to provide an understanding of the Company's profile, structure, and operations. Prepared by the Corporate Secretary, the program covers the following key areas:

1. Implementation of GCG principles by the Investment Manager;
2. An overview of the Investment Manager, covering its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short- and long-term business plans, competitive positioning, risks, and other strategic matters;
3. Information on delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee; and
4. Details on the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as prohibited actions.

Throughout the 2024/2025 period, Ashmore did not conduct the orientation program as there were no new appointments to the Board of Commissioners or the Board of Directors.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan transparan, diawali dengan identifikasi kebutuhan organisasi terhadap kepemimpinan yang kompeten. Calon-calon potensial dapat berasal dari usulan pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Presiden Direktur, yang kemudian dievaluasi berdasarkan kualifikasi profesional, rekam jejak, serta kecocokan dengan strategi dan tantangan bisnis Perseroan. Setelah melalui proses penelaahan internal, Dewan Komisaris menyampaikan nama-nama kandidat kepada Ketua RUPS. Persetujuan atas pengangkatan dilakukan dalam forum

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Policy and Procedures

The appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors follows a structured and transparent process, beginning with an assessment of the organization's need for competent leadership. Potential candidates may be proposed by shareholders, the Board of Commissioners, or the President Director, and are evaluated based on their professional qualifications, track record, and alignment with the Company's business strategy and challenges. Following an internal review process, the Board of Commissioners submits the list of candidates to the Chair of the GMS. Approval of the appointments

RUPS, dan hasilnya dituangkan dalam risalah resmi sebagai dasar untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Kriteria yang Digunakan dalam Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Baru serta Kebijakan Mengenai Kriteria Pemilihan Ulang

Perseroan menetapkan kebijakan mengenai kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Pemilihan calon anggota baru dilakukan berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman profesional, rekam jejak kinerja, dan kemampuan kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Selain itu, proses pemilihan ulang juga mempertimbangkan kontribusi nyata selama masa jabatan sebelumnya, keterlibatan dalam pengambilan keputusan strategis, serta komitmen terhadap nilai-nilai dan visi Perseroan. Melalui penerapan kriteria ini, Perseroan memastikan bahwa susunan Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa terdiri dari individu yang mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS. Adapun prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dimulai dari penilaian mandiri atas kinerja Dewan Komisaris selama setahun terakhir. Kinerja dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif baik yang memiliki dampak finansial maupun tidak. Penilaian dilakukan pada akhir tahun buku dan ditinjau oleh Dewan Komisaris dalam suatu rapat berdasarkan saran Divisi Sumber Daya Manusia. Selanjutnya, dilakukan kajian perbandingan tahunan dengan jabatan serupa di sektor jasa pengelolaan investasi.

Sementara itu, prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dimulai dari penilaian mandiri atas kinerja Direksi selama setahun terakhir di akhir tahun buku. Kinerja dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif baik yang memiliki dampak finansial maupun tidak. Selanjutnya, jumlah keseluruhan bonus diusulkan oleh Direksi dengan mempertimbangkan masukan dari Divisi Sumber Daya Manusia, para manajer masing-masing fungsi, dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, dalam hal ini diwakili oleh Presiden Komisaris, menyetujui atau mengubah usulan tersebut sesuai dengan kewenangannya berdasarkan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan.

is granted at the GMS, and the outcomes are documented in official minutes, which serve as the basis for conducting fit and proper tests in accordance with prevailing regulations.

Policy on Criteria for the Selection of New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Policy on Reappointment Criteria

The Company has established policies on the criteria for selecting members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as outlined in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter. The selection of new candidates is based on integrity, competence, professional experience, performance track record, and leadership capabilities aligned with the Company's strategic needs.

In addition, the reappointment process considers tangible contributions during the previous term, involvement in strategic decision-making, and commitment to the Company's values and vision. Through the application of these criteria, the Company ensures that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently comprises individuals capable of effectively carrying out their roles and responsibilities to support business growth and sustainability.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Procedure and Basis

The remuneration for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS. The remuneration procedure for members of the Board of Commissioners begins with a self-assessment of the Board of Commissioners' performance over the past year. Performance is evaluated qualitatively and quantitatively by taking into account financial implications or lack thereof. The assessment is conducted at the end of the fiscal year and reviewed by the Board of Commissioners in a meeting based on advice from the Human Resources Division. Furthermore, an annual comparison study is conducted with similar positions in the investment management sector.

In comparison, the remuneration procedure for members of the Board of Directors starts with a self-assessment of the Board of Directors' performance over the past year at the end of the fiscal year. Performance is evaluated qualitatively and quantitatively by taking into account financial implications or lack thereof. Subsequently, the total bonus amount is proposed by the Board of Directors by considering input from the Human Resources Division, respective function managers, and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, represented by the President Commissioner, approves or modifies the proposal as per their authority based on the GMS and the Company's Articles of Association.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris Perseroan menerima remunerasi hanya dalam bentuk gaji. Sementara itu, struktur remunerasi Direksi terdiri atas gaji pokok, bonus, dan tunjangan lainnya. Adapun ketentuan *pool* bonus yang dikaitkan dengan kinerja keuangan Perseroan, dibatasi tidak lebih dari 25% dari Pendapatan Usaha Sebelum Beban Kompensasi Variabel, Bunga, dan Pajak (EBVCIT). Struktur remunerasi yang tidak tetap ini memberi kelonggaran dalam menentukan bagian terbesar dari jumlah beban kompensasi tahunan dan bonus bagi Manajemen Senior dan Direksi yang benar-benar mencerminkan kinerja Perseroan dan setiap individu pada setiap periode.

Selama tahun buku 2024/2025, Perseroan secara transparan menyampaikan informasi mengenai total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari komitmen terhadap akuntabilitas dan keterbukaan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Rincian nilai remunerasi tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Remuneration Structure and Amount

Members of the Board of Commissioners receive remuneration solely in the form of salaries. On the other hand, the remuneration structure for the Board of Directors consists of base salary, bonuses, and other allowances. The provision of a bonus pool, linked to the Company's financial performance, is limited to not more than 25% of Earnings Before Variable Compensation, Interest, and Taxes (EBVCIT). This variable remuneration structure allows flexibility in determining the largest portion of annual compensation costs and bonuses for Senior Management and Directors, reflecting the Company's performance and each individual's contribution in each period.

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Company disclosed the total remuneration received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a transparent manner, as part of its commitment to accountability and openness toward shareholders and other stakeholders. The details of the aforementioned remuneration are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by Type

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors	
	Orang Member	Jumlah Amount (Rp)	Orang Member	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	1	856 juta 856 million	4	14,8 miliar 14.8 billion
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration	-	-	4	6,8 miliar 6.8 billion
Jumlah Total		856 juta 856 million		21,6 miliar 21.6 billion

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Bentuk

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by Form

Bentuk Remunerasi Type of Remuneration	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors	
	Orang Member	Jumlah Amount (Rp)	Orang Member	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi dalam Bentuk Tunai Remuneration in Cash	1	856 juta 856 million	4	5,2 miliar 5.2 billion
Remunerasi dalam Bentuk Natura Remuneration in Non-Cash Benefits	-	-	-	-
Remunerasi dalam Bentuk Saham Remuneration in Stock	-	-	4	58 juta 58 million
Jumlah Total		856 juta 856 million		5,8 miliar 5.8 billion

Kelompok Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Groups for the Board of Commissioners and Board of Directors

Jumlah Remunerasi Dalam Setahun Total Annual Remuneration	Jumlah Dewan Komisaris (Orang) Number of Commissioner (Individual)	Jumlah Direksi (Orang) Number of Director (Individual)
Di Atas Rp2 Miliar Above Rp2 Billion	-	4
Di Atas Rp1 Miliar-Rp2 Miliar Between Rp1 Billion and Rp2 Billion	-	-
Di Atas Rp500 Juta-Rp1 Miliar Between Rp500 Million and Rp1 Billion	1	1
Di Bawah Rp500 Juta Below Rp500 Million	-	-
Jumlah Total	1	5

Hubungan antara Remunerasi Direksi dengan Kinerja Perseroan

Dalam menetapkan remunerasi bagi Direksi, Perseroan mengedepankan pendekatan berorientasi masa depan dengan menilai kontribusi Direksi terhadap keberhasilan jangka panjang perusahaan. Evaluasi tidak hanya didasarkan pada hasil kinerja tahunan, tetapi juga pada sejauh mana keputusan strategis dan langkah operasional yang diambil mendukung tercapainya visi dan sasaran jangka panjang Perseroan. Proses ini melibatkan fungsi nominasi dan remunerasi yang secara menyeluruh menelaah keterkaitan antara hasil tahun berjalan dan arah strategis perusahaan melalui pengukuran berbasis indikator kinerja utama.

Dalam penentuan besaran remunerasi tahunan, sejumlah aspek turut menjadi pertimbangan, antara lain:

1. Kinerja keuangan, termasuk keabsahan Laporan Keuangan yang mencerminkan kinerja serta kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan yang sebenarnya;
2. Ketersediaan *pool* bonus untuk tahun buku yang bersangkutan, termasuk dana yang dibutuhkan untuk memberikan bonus karyawan selain Direksi guna memastikan retensi maupun nilai penghargaan karyawan secara pantas; dan
3. Progres pencapaian tujuan strategis Grup.

Kebijakan remunerasi Direksi juga dirancang agar selaras dengan kinerja Perseroan dan kepentingan pemegang saham di berbagai kondisi pasar, mendukung pertumbuhan jangka panjang, serta menjaga fleksibilitas saat pendapatan menurun. Pendekatan ini membantu Ashmore mempertahankan profitabilitas, arus kas positif, dan retensi karyawan yang tinggi.

Relationship between the Remuneration of the Board of Directors and the Company's Performance

In determining the remuneration of the Board of Directors, the Company adopts a forward-looking approach by assessing the Board's contribution to long-term success. This evaluation goes beyond annual performance results, considering how strategic decisions and operational actions support the achievement of the Company's long-term vision and objectives. The process involves the nomination and remuneration function, which thoroughly reviews the alignment between current-year outcomes and the Company's strategic direction through key performance indicator-based assessments.

In determining the amount of annual remuneration, the Company takes into account several factors, as follows:

1. Financial performance, including the validity of the Financial Statements which reflected the performance, financial position, and liquidity of the Company;
2. The overall bonus pool available in the period, including within that, the sum required to fund bonuses for staff other than the Board of Director, at an appropriate level to ensure retention and an appropriate level of reward; and
3. Progress in relation to the Group's strategic objectives.

The Board of Directors' remuneration policy is also designed to align with the Company's performance and shareholder interests across various market conditions, support long-term growth, and maintain flexibility during periods of declining revenue. This approach enables Ashmore to sustain profitability, preserve positive cash flow, and achieve high employee retention.



DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Untuk memastikan seluruh kegiatan dan produk investasi syariah Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Perseroan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai organ pengawas independen. Pembentukan DPS dilaksanakan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan diresmikan melalui Keputusan Direksi No. 006/DIR/ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Syariah PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

To ensure that all of the Company's sharia investment activities and products comply with sharia principles, the Company has established a Sharia Supervisory Board (DPS) as an independent oversight body. The formation of the DPS was carried out in accordance with applicable laws and formalized through Directors' Resolution No. 006/DIR/ASH/1121 dated November 30, 2021, on the Establishment of the Sharia Supervisory Board of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, DPS mengacu pada Piagam Dewan Pengawas Syariah yang telah dimutakhirkan pada 12 Desember 2024.

Sharia Supervisory Board's Work Guideline

In carrying out its supervisory and advisory functions, the DPS refers to the Sharia Supervisory Board Charter, last updated on December 12, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab DPS Perseroan meliputi:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi atau organ lain yang setara dari Manajer Investasi mengenai hal yang berkaitan dengan prinsip syariah di pasar modal;
2. Mengawasi pemenuhan penerapan prinsip syariah di pasar modal oleh Manajer Investasi;
3. Melakukan penelaahan secara berkala atas pelaksanaan prinsip syariah di pasar modal oleh Manajer Investasi;
4. Memberikan teguran tertulis untuk menanyakan kepada Direksi atau badan yang setara dengan Manajer Investasi untuk melakukan upaya perbaikan paling lambat dua hari kerja sejak ditemukannya penyimpangan, dengan tembusan kepada OJK dan Dewan Komisaris atau badan lain yang setara dengan Manajer Investasi;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Manajer Investasi;
6. Mendampingi atau mewakili Manajer Investasi dalam pembahasan dengan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI);
7. Memberikan pernyataan kesesuaian syariah dengan prinsip syariah di pasar modal atas barang atau jasa syariah yang dikelola oleh Manajer Investasi; dan
8. Menyampaikan laporan hasil pengawasan tahunan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai ahli syariah pasar modal.

Duties and Responsibilities

The DPS' duties and responsibilities are as follows:

1. Provide guidance and suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners or other bodies equivalent to that of the Investment Manager regarding matters relating to the sharia principles in the capital market;
2. Supervise the fulfillment of sharia principles implementation on the capital market by the Investment Manager;
3. Conduct periodic reviews on the implementation of sharia principles on the capital market by the Investment Manager;
4. Provide written reminders to inquire the Board of Directors or any bodies equivalent to that of the Investment Manager to make corrective efforts no later than two workdays since the discovery of irregularities, with a copy of the OJK and the Board of Commissioners or other equivalent bodies to that of the Investment Manager;
5. Maintain confidentiality of the Investment Manager's documents, data, and information;
6. Accompany or represent the Investment Manager in discussions with the National Sharia Council – Indonesian Ulama Council (DSN-MUI);
7. Provide a statement of sharia compliance with the sharia principles of the capital market for sharia goods or services managed by the Investment Manager; and
8. Submitting an annual supervisory report in accordance with the provisions of the OJK Regulation on sharia capital market experts.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Struktur keanggotaan DPS Perseroan disusun dengan mempertimbangan kebutuhan pengawasan syariah yang efektif serta relevansi keahlian para anggotanya.

Susunan anggota DPS untuk tahun buku 2024/2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR/ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah. Susunan tersebut adalah sebagai berikut:

Ketua : Gatot Yulianto
Anggota : Dida Nurhaida

Sharia Supervisory Board's Composition

The composition of the DPS is structured to ensure effective sharia oversight and to align with the relevant expertise of its members.

The DPS composition for the 2024/2025 fiscal year, based on Directors' Resolution No. 006/DIR/ASH/1121 dated November 30, 2021, on the Appointment of the

Chairman : Gatot Yulianto
Member : Dida Nurhaida

Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Profile

Gatot Yulianto

Ketua
Chairman



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



66 tahun per akhir tahun buku 2025
66 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR/ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah.

Basis of Appointment

The Board of Directors' Resolution No. 006/DIR/ASH/1121 dated November 30, 2021, on the Appointment of the Sharia Supervisory Board.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember (1985).
- *Master of Management* dari STIE Stikubank, Semarang (2004).

Educational Background

- Bachelor of Economics from University of Jember (1985).
- Master of Management from STIE Stikubank, Semarang (2004).

Izin yang Dimiliki

Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019 dari OJK (sejak 2019) dan telah diperpanjang dengan No. KEP-05/PM.021/PJ-ASPM/2024 (sejak 2024).

License

Sharia Capital Market Expert No. KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019 issued by OJK (since 2019) and extended in accordance with Decree No. KEP-05/PM.021/PJ-ASPM/2024 (effective 2024).

Rangkap Jabatan

- Dewan Pengawas Syariah PT Demina Capital Asset Manajemen sebelumnya PT Shinhan Asset Management (2019-sekarang).
- Komisaris Independen PT GAP Capital (2024-sekarang).

Concurrent Positions

- Sharia Supervisory Board of PT Demina Capital Asset Manajemen, formerly PT Shinhan Asset Management (since 2019-present).
- Independent Commissioner of PT GAP Capital (since 2024-present).

Riwayat Jabatan

- Kepala Divisi Administrasi dan Keuangan PT Angkasa Pura I (Persero) (2001-2004).
- Deputy Direktur Administrasi Personalia PT Angkasa Pura I (Persero) (2004-2006).
- Direktur Kepesertaan dan Aktuaria Dana Pensiun PT Angkasa Pura I (Persero) (2006-2009).
- Direktur Kepesertaan dan Keuangan Dana Pensiun PT Angkasa Pura I (Persero) (2009-2011).
- Direktur Utama Dana Pensiun PT Angkasa Pura I (Persero) (2011-2013).
- *Corporate Expert* PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2015).

Professional Background

- Head of Administration and Finance Division of PT Angkasa Pura I (Persero) (2001-2004).
- Deputy Director of Personnel Administration of PT Angkasa Pura I (Persero) (2004-2006).
- Director of Membership and Actuary Pension Fund of PT Angkasa Pura I (Persero) (2006-2009).
- Director of Membership and Finance Pension Fund of PT Angkasa Pura I (Persero) (2009-2011).
- President Director Pension Fund of PT Angkasa Pura I (Persero) (2011-2013).
- Corporate Expert at PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2015).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



Dida Nurhaida

**Anggota
Member**



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



54 tahun per akhir tahun buku 2025
54 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR/ASH/1121 tanggal 30 November 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah.

Basis of Appointment

The Board of Directors' Resolution No. 006/DIR/ASH/1121 dated November 30, 2021, on the Appointment of the Sharia Supervisory Board.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2002).
- Magister Sains di bidang Keuangan Islam dari Universitas Indonesia (2009).
- Doktor di bidang Ekonomi dan Keuangan Islam dari Universitas Trisakti (2023).

Educational Background

- Bachelor of Economics from University of Indonesia (2002).
- Master of Science in Islamic Finance from University of Indonesia (2009).
- Doctorate in Islamic Economics and Finance from Trisakti University (2023).

Izin yang Dimiliki

Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018 dari OJK (sejak 2018) dan telah diperpanjang dengan No. KEP-15/PM.02/PJ-ASPM/2023 tanggal 12 September 2023 (sejak 2023).

License

Sharia Capital Market Expert No. KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018 issued by OJK (since 2018) and extended in accordance with Decree No. KEP-15/PM.02/PJ-ASPM/2023 dated September 12, 2023 (effective 2023).

Rangkap Jabatan

- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (2012-sekarang).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT BNI Asset Management (2021-sekarang).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Recapital Asset Management (2025-sekarang).

Concurrent Positions

- Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Trisakti University (since 2012-present).
- Member of the Shariah Supervisory Board of PT BNI Asset Management (since 2021-present).
- Member of the Shariah Supervisory Board of PT Recapital Asset Management (since 2025-present).

Riwayat Jabatan

- *Research Assistant* PT Colliers International (1994-1997).
- *Equity Research Assistant* PT Schroders Securities Indonesia (1997).
- *Equity Research Associate* PT Danareksa Sekuritas (1997-2007).
- *Equity Research Analyst* PT CIMB Securities Indonesia (2007-2017).

Professional Background

- *Research Assistant* at PT Colliers International (1994-1997).
- *Equity Research Assistant* of PT Schroders Securities Indonesia (1997).
- *Equity Research Associate* of PT Danareksa Sekuritas (1997-2007).
- *Equity Research Analyst* of PT CIMB Securities Indonesia (2007-2017).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Pernyataan Independensi Dewan Pengawas Syariah

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota DPS menjalankan perannya secara independen, tanpa intervensi dari pihak manapun, demi menjaga objektivitas dalam pengawasan syariah. Dengan menjunjung tinggi profesionalisme, DPS berkomitmen memberikan pandangan dan keputusan yang mendukung tercapainya tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Kebijakan Rapat Dewan Pengawas Syariah

Mengacu pada Piagam DPS serta ketentuan POJK No. 2 Tahun 2023, Direksi wajib menyelenggarakan rapat berkala dengan DPS paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Pelaksanaan rapat dilaksanakan secara rutin dan setiap keputusan yang diambil didasarkan pada prinsip musyawarah untuk mencapai mufakat. Selain rapat rutin pengawasan, Direksi dan DPS juga menyelenggarakan rapat khusus untuk membahas penyusunan dan evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) serta persiapan pembentukan Reksa Dana (RD) *Offshore* hingga terbitnya Opini Syariah atas RD *Offshore* dimaksud. Selama periode 2024/2025, tingkat kehadiran anggota DPS dalam rapat tercatat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Gatot Yulianto	Ketua Chairman	4	4	100,0
Dida Nurhaida	Anggota Member	4	4	100,0

Dalam setiap pelaksanaan rapat, DPS membahas berbagai topik strategis yang berkaitan dengan kepatuhan syariah atas produk dan aktivitas investasi Perseroan, meliputi pemantauan proses investasi syariah, rencana pengembangan produk syariah baru, evaluasi kinerja produk syariah, kepatuhan terhadap kebijakan, pembaruan kondisi bisnis syariah, serta pembahasan kebijakan investasi syariah luar negeri (*offshore*).

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

Pada periode 2024/2025, DPS secara berkesinambungan telah melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat, saran, serta rekomendasi kepada manajemen Perseroan. Pengawasan dilakukan melalui rapat berkala, permintaan data dan informasi, serta meninjau ulang atas pelaksanaan kegiatan

Sharia Supervisory Board's Statement of Independence

The Company ensures that each member of the DPS performs their role independently and free from any external intervention, thereby upholding objectivity in sharia oversight. By maintaining the highest standards of professionalism, the DPS remains committed to providing insights and decisions that support sound governance and the Company's sustainable growth.

Sharia Supervisory Board's Meetings

Sharia Supervisory Board's Meeting Policy

In accordance with the DPS Charter and the provisions of POJK No. 2 of 2023, the Board of Directors is required to hold regular meetings with the DPS at least once every three months. These meetings are conducted routinely, with all decisions made through deliberation to reach consensus. In addition to regular supervisory meetings, the Board of Directors and DPS also convene special sessions to discuss the preparation and evaluation of Standard Operating Procedures (SOPs) and the establishment of Offshore Mutual Funds, including the issuance of the Sharia Opinion on the respective funds. For the 2024/2025 fiscal year, the attendance of DPS members at these meetings was as follows:

In each meeting, the DPS discussed a range of strategic matters related to the sharia compliance of the Company's products and investment activities, including monitoring of investment processes, plans for new product development, evaluation of product performance, compliance with policies, updates on business conditions, and discussions on offshore investment policies.

Frequency and Manner of Providing Advice, Recommendations, and Oversight of Sharia Compliance

During the 2024/2025 fiscal year, the DPS consistently carried out its supervisory function and provided advice, input, and recommendations to the Company's management. Oversight was exercised through regular meetings, requests for data and information, and reviews of the implementation of the Company's



usaha syariah Perseroan. Adapun bentuk nasihat, saran, dan rekomendasi yang diberikan meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional, termasuk dalam kerja sama KPD investasi syariah antara Perseroan dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk serta pengelolaan RDS Ashmore Dana Pasar Uang Syariah;
2. Mengawasi pelaksanaan penjualan produk-produk reksa dana syariah yang diterbitkan oleh Perseroan agar senantiasa sesuai dengan prinsip syariah;
3. Melakukan tinjauan ulang secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terkait mekanisme penjualan dan pembelian reksa dana, serta menilai pelayanan jasa yang diberikan Perseroan;
4. Meminta data dan informasi yang relevan terkait aspek syariah dari Perseroan sebagai bahan evaluasi dan pengawasan;
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang berkaitan dengan pemenuhan prinsip syariah; dan
6. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang berkaitan dengan pemenuhan prinsip syariah.

Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun buku 2024/2025, DPS telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara aktif dalam memastikan seluruh kegiatan syariah Perseroan tetap berada dalam koridor prinsip-prinsip syariah. Adapun bentuk pelaksanaan tugas tersebut antara lain mencakup:

1. Memberikan nasihat serta melakukan pengawasan dan penelaahan berkala terhadap penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan investasi syariah;
2. Melaksanakan rapat berkala setiap tiga bulan sekali sebagai bentuk evaluasi rutin atas implementasi prinsip syariah;
3. Melaksanakan rapat insidental untuk membahas rencana penerbitan produk reksa dana syariah *offshore*, termasuk melakukan penelaahan terhadap draft Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan prospektus produk tersebut;
4. Memberikan literasi dan edukasi kepada Unit Pengelola Investasi Syariah (UPIS) serta tim pemasaran terkait prinsip-prinsip syariah dalam produk investasi syariah; dan
5. Menyampaikan laporan hasil pengawasan tahunan kepada Direksi sebagai bagian dari bentuk pertanggungjawaban dan transparansi fungsi pengawasan.

sharia business activities. The recommendations included the following:

1. Assessing and ensuring compliance with sharia principles in operational guidelines, including the Company's sharia investment KPD partnership with PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk and the management of RDS Ashmore Dana Pasar Uang Syariah;
2. Monitoring the sale of sharia mutual fund products issued by the Company to ensure continued compliance with sharia principles;
3. Conducting periodic reviews of compliance with sharia principles in the mechanisms for mutual fund sales and purchases, and evaluating the quality of services provided by the Company;
4. Requesting relevant data and information from the Company concerning sharia aspects for evaluation and supervision purposes;
5. Evaluating risk management policies in relation to compliance with sharia principles; and
6. Evaluating the accountability of the Board of Directors in implementing risk management policies related to compliance with sharia principles.

Implementation of the Sharia Supervisory Board's Duties

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the DPS actively carried out its roles and responsibilities to ensure that all of the Company's sharia activities remained in line with sharia principles, as follows:

1. Providing advice and conducting regular oversight and review of the application of sharia principles in the management of sharia investments;
2. Holding quarterly meetings as part of routine evaluations of the implementation of Sharia principles;
3. Conducting ad-hoc meetings to discuss plans for issuing offshore Sharia mutual fund products, including reviewing the draft Collective Investment Contract (KIK) and the product prospectus;
4. Delivering literacy and education programs to the Sharia Investment Management Unit (UPIS) and the marketing team on the application of Sharia principles in investment products; and
5. Submitting an annual supervisory report to the Board of Directors as part of accountability and transparency in supervisory functions.

Pelanggaran Pemenuhan Prinsip Syariah

Pada periode 2024/2025, tidak terdapat laporan pelanggaran pemenuhan prinsip syariah.

Violations of Sharia Compliance

During the 2024/2025 fiscal year, no instances of non-compliance with sharia principles were reported.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penguatan kapasitas dan profesionalisme, anggota DPS secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi selama periode 2024/2025 yang ditunjukkan sebagai berikut:

Training and/or Competency Enhancement for the Sharia Supervisory Board

As part of its commitment to strengthening capacity and professionalism, members of the DPS actively participated in various training and competency development programs throughout the 2024/2025 period, as follows:

Materi Pelatihan dan Penyelenggara Training Subjects and Organizers	Kehadiran Attendance	
	Gatot Yulianto	Dida Nurhaida
Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS IX Tahun 2024 Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS IX Workshop 2024	✓	✓
Workshop Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XX Tahun 2024 Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XX Workshop 2024	✓	✓
Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Workshop 2025	✓	✓
Workshop Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI Tahun 2025 Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI Workshop 2025	✓	✓
Webinar Sosialisasi POJK No. 8 Tahun 2025 tentang Penerbitan Daftar Efek Syariah dan Daftar Efek Syariah Luar Negeri Webinar on the Dissemination of POJK No. 8 of 2025 concerning the Issuance of the Sharia Securities List and the Offshore Sharia Securities List	✓	✓

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi DPS secara transparan, akuntabel, dan berpedoman pada ketentuan OJK serta praktik GCG. Proses penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan kontribusi DPS dalam mengawasi kepatuhan prinsip syariah pada seluruh produk dan aktivitas investasi Perseroan.

Remuneration of the Sharia Supervisory Board

The Company establishes its remuneration policy for the DPS in a transparent and accountable manner, in line with OJK regulations and GCG practices. The determination process is based on recommendations from the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, taking into account the DPS's role in overseeing compliance with sharia principles across all Company products and investment activities.

Struktur remunerasi DPS terdiri dari honorarium tetap yang dibayarkan secara berkala. Perseroan tidak menyediakan insentif berbasis kinerja maupun fasilitas jangka panjang lainnya, dengan tujuan menjaga independensi peran DPS dalam menjalankan fungsi pengawasan.

The remuneration structure for the DPS consists of a fixed honorarium paid on a regular basis. The Company does not provide performance-based incentives or other long-term facilities, in order to safeguard the independence of the DPS in performing its supervisory function.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan unit kerja yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan dibentuk untuk mendukung pengawasan atas efektivitas pengendalian internal serta pelaksanaan audit, baik internal maupun eksternal.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut telah disahkan pada Desember 2024 melalui Surat Keputusan No. 006/DIR-ASH/1224.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Mengkaji informasi keuangan Perseroan termasuk Laporan Keuangan, proyeksi keuangan, dan segala laporan yang terkait dengan informasi keuangan sebelum diterbitkan;
2. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan opini independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik perihal jasa yang diberikan;
4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik berdasarkan kemandirian, lingkup penugasan, dan biaya jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Mengkaji implementasi manajemen risiko oleh Direksi mengingat Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Mengkaji aduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Mengkaji dan memberi saran kepada Dewan Komisaris perihal potensi benturan kepentingan di Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan data dokumen dan informasi Perseroan.

The Audit Committee is a working unit under the supervision of the Board of Commissioners, established to support oversight of internal control effectiveness and the conduct of both internal and external audits.

Audit Committee's Work Guideline

In carrying out its oversight function, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which serves as the primary reference for executing its duties and responsibilities. This charter was ratified in December 2024 through the Board of Directors' Resolution No. 006/DIR-ASH/1224.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters requiring the Board of Commissioners' attention, and performing other duties related to the Board of Commissioners' tasks, as follows:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company including Financial Statements, financial projections, and any financial-related reports;
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Providing independent opinions in case of disagreements between the management and the external auditor regarding services provided;
4. Providing advice to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor based on independence, scope of engagement, and fee;
5. Reviewing the implementation of audits conducted by the internal auditor and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors given that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's document and information data.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan disusun dengan mempertimbangkan kualifikasi, keahlian, dan kebutuhan pengawasan yang efektif, serta telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Masa tugas anggota Komite Audit ditetapkan sejalan dengan masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu selama lima tahun sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit untuk tahun buku 2024/2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DIR-ASH/1224 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dengan periode jabatan 2024-2029 sebagai berikut:

Ketua : Satriadi Indarmawan
Anggota : Vidvant Brahmantyo
Anggota : Wahyuni

The Audit Committee's Composition and Term of Office

The composition of the Audit Committee is structured with careful consideration of qualifications, expertise, and the need for effective oversight, while also complying with prevailing regulations. The term of office for Audit Committee members aligns with that of the Board of Commissioners, which is five years as stipulated in the Company's Articles of Association.

The Audit Committee for the 2024/2025 financial year, as set forth in the Board of Commissioners' Resolution No. 007/DIR-ASH/1224 dated December 10, 2024, on the Reappointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, will serve for the 2024-2029 term with the following composition:

Chairman : Satriadi Indarmawan
Member : Vidvant Brahmantyo
Member : Wahyuni

Profil Komite Audit Audit Committee's Profile

Satriadi Indarmawan

**Anggota
Member**



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



59 tahun per akhir tahun buku 2025
59 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DIR-ASH/1224 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024-2029).

The Board of Commissioners' Resolution No. 007/DIR-ASH/1224 dated December 10, 2024, on the Reappointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024-2029).

Profil lengkap disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris. / Full profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section.

Vidvant Brahmantyo

**Anggota
Member**



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



46 tahun per akhir tahun buku 2025
46 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DIR-ASH/1224 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024-2029).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004).
- *Magister Management* dari Universitas Prasetya Mulya (2023).

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Commissioners' Resolution No. 007/DIR-ASH/1224 dated December 10, 2024, on the Reappointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024-2029).

Educational Background

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia (2004).
- Master of Management from Prasetya Mulya University (2023).



Izin yang Dimiliki

- *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia (sejak 2014).
- *Certified Internal Auditor* dari The Institute of Internal Auditors (sejak 2019).
- *Certified Fraud Examiner* dari Association of Certified Fraud Examiner (sejak 2019).

License

- Chartered Accountant from Institute of Indonesia Chartered Accountants (since 2014).
- Certified Internal Auditor from The Institute of Internal Auditors (since 2019).
- Certified Fraud Examiner from Association of Certified Fraud Examiner (since 2019).

Rangkap Jabatan

Chief Executive Officer PT Fotria Solusi Bisnis (sejak 2025).

Concurrent Positions

Chief Executive Officer of PT Fotria Solusi Bisnis (since 2025).

Riwayat Jabatan

- *Senior Auditor & Compliance* MAA General Assurance (2006-2007).
- *Senior Consultant* PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010).
- *Chief Audit Executive* Swiss-Belhotel International (2010-2011).
- *Direktur* PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018).
- *Partner and Leader in Governance, Risk & Control (GRC) Services* PT RSM Indonesia Konsultan (2018-2021).
- *Chief Executive Officer* InCorp Indonesia (2021-2025).

Professional Background

- Senior Auditor & Compliance of MAA General Assurance (2006-2007).
- Senior Consultant of PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010).
- Chief Audit Executive of Swiss-Belhotel International (2010-2011).
- Director of PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018).
- Partner and Leader in Governance, Risk & Control (GRC) Services of PT RSM Indonesia Konsultan (2018-2021).
- Chief Executive Officer of InCorp Indonesia (2021-2025).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Wahyuni

**Anggota
Member**



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



36 tahun per akhir tahun buku 2025
36 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DIR-ASH/1224 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024-2029).

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Commissioners' Resolution No. 007/DIR-ASH/1224 dated December 10, 2024, on the Reappointment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2024-2029).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia (2010).

Izin yang Dimiliki

Tidak ada.

License

None.

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Positions

None.

Riwayat Jabatan

- *Associate Auditor* PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011).
- *Business Excellence Analyst*, Conocophillips Indonesia, Inc, Ltd (2012-2016).
- *Business Excellence Analyst*, Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019).
- *Government Reporting Analyst* Medco E&P Natuna, Ltd (2019).

Professional Background

- Associate Auditor of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011).
- Business Excellence Analyst of Conocophillips Indonesia, Inc Ltd (2012-2016).
- Business Excellence Analyst of Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019).
- Government Reporting Analyst of Medco E&P Natuna, Ltd (2019).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen dan bebas dari benturan kepentingan, sesuai dengan prinsip GCG. Pemenuhan aspek independensi ini mencakup beberapa hal, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan; dan
5. Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, rapat Komite diselenggarakan secara rutin sedikitnya sekali setiap triwulan, dengan kehadiran minimal $\frac{1}{2}$ dari total anggota. Pengambilan keputusan dalam rapat mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat. Sepanjang periode 2024/2025, tingkat partisipasi anggota Komite Audit dalam rapat tercatat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Satriadi Indarmawan	Ketua Chairman	6	6	100,0
Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	6	6	100,0
Wahyuni	Anggota Member	6	6	100,0

Agenda yang dibahas dalam rapat Komite Audit mencakup isu dan pembaruan terkait kepatuhan serta manajemen risiko, KPI, audit oleh regulator, serta rencana, progres, dan hasil audit internal tahun 2024.

Audit Committee Independence Statement

The Company ensures that each member of the Audit Committee performs their duties independently and free from conflicts of interest, in line with GCG principles. This commitment to independence encompasses several aspects, as follows:

1. Not having been employed by or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as Independent Commissioner in the subsequent period;
2. Not owning, directly or indirectly, any shares in the Company;
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;
4. Not having any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities; and
5. Meeting the independence criteria as stipulated by applicable regulations.

Audit Committee's Meetings

Audit Committee's Meeting Policy

In accordance with the guidelines set forth in the Audit Committee Charter, the Committee holds regular meetings at least once every quarter, with a minimum attendance of half of its total members. Decisions are made primarily through deliberation to reach a consensus. Throughout the 2024/2025 period, the attendance rate of Audit Committee members was as follows:

The agenda of Audit Committee meetings covered compliance, risk management, KPIs, regulatory audits, as well as the plans, progress, and results of the 2024 internal audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun buku 2024/2025, Komite Audit telah menjalankan perannya secara aktif dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Rincian pelaksanaan tugas Komite selama periode tersebut meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa;
2. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
3. Menelaah dan memberikan saran kepada Perseroan terkait dengan adanya potensi *fraud* Perseroan dan memberikan masukan terkait pembuatan anti-*fraud* strategi Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Unit Kepatuhan Perseroan dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Unit Manajemen Risiko Perseroan dalam hal implementasi manajemen risiko di Perseroan; dan
6. Memberikan rekomendasi kepada Unit Audit Internal atas proses audit internal, laporan audit, dan juga memantau tindak lanjut atas saran perbaikan dari temuan audit tahun 2023/2024.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ketua Komite Audit telah diuraikan pada bagian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Adapun pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit selama periode 2024/2025 disajikan sebagai berikut:

Materi Pelatihan dan Penyelenggara Training Subjects and Organizers	Kehadiran Attendance	
	Vidvant Brahmantyo	Wahyuni
<i>How to Mitigate Transition and Physical</i> dari OJK Institute How to Mitigate Transition and Physical Risks by OJK Institute	✓	-
<i>Foresight: Metodologi dan Penggunaannya</i> dari Institut Auditor Internal (IIA) Foresight: Methodology and Applications by The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	✓	-
Penerapan Penurunan Nilai pada Perbankan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Impairment Implementation in Banking as Issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI)	✓	-
<i>GRC Series 2024: Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud</i> dari PT MRT Jakarta (Persero) GRC Series 2024: Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud by PT MRT Jakarta (Persero)	✓	-

Implementation of the Audit Committee's Duties

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Audit Committee actively fulfilled its role in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. The implementation of the Committee's duties during this period was as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accounting firm, based on independence, scope of engagement, and service fees;
2. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company;
3. Reviewing and advising the Company on potential fraud risks and providing input on the development of the Company's anti-fraud strategy;
4. Providing recommendations to the Company's Compliance Unit regarding adherence to applicable laws and regulations in relation to the Company's business activities;
5. Providing recommendations to the Company's Risk Management Unit regarding the implementation of risk management within the Company; and
6. Providing recommendations to the Internal Audit Unit on the internal audit process and audit reports, as well as monitoring follow-up actions on recommendations from the 2023/2024 audit findings.

Training and/or Competency Development of the Audit Committee

The competency development undertaken by the Chairman of the Audit Committee is presented in the competency development section of the Board of Commissioners. Meanwhile, the training and competency enhancement programs attended by members of the Audit Committee during the 2024/2025 period were as follows:

Materi Pelatihan dan Penyelenggara Training Subjects and Organizers	Kehadiran Attendance	
	Vidvant Brahmantyo	Wahyuni
<i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i> dari OJK Institute How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing by OJK Institute	✓	-
<i>PPL Online Akuntan Berpraktik</i> dari IAI Online CPE for Practicing Accountants by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	✓	-
<i>Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific (ADFIAP) International CEO Forum XVII</i> dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific (ADFIAP) International CEO Forum XVII by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	✓	-
<i>Workshop Risk Maturity Index</i> dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PwC Risk Maturity Index Workshop by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PwC	✓	-
<i>Indonesia Sharia Economic Outlook 2025</i> dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Indonesia Sharia Economic Outlook 2025 by the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia	✓	-
<i>Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan</i> dari OJK Institute Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector by OJK Institute	✓	-
<i>Risk in Focus 2025: Indonesia</i> dari IIA Risk in Focus 2025: Indonesia by the IIA	✓	-
<i>Membangun Interaksi Efektif dengan Dewan</i> dari IIA Building Effective Interaction with the Board by the IIA	✓	-
<i>Resilient Business Models</i> dari IAI dan American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) Resilient Business Models by the IAI and the American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)	✓	-
<i>Digital GRC Transformation: Tools, Trends and Technologies</i> dari The Investment Industry Association of Canada (The IIAC) Digital GRC Transformation: Tools, Trends, and Technologies by The Investment Industry Association of Canada (IIAC)	✓	-
<i>Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia?</i> dari OJK Institute The Domino Effect of Trump's Tariffs: Threat or Opportunity for the Indonesian Economy? by OJK Institute	✓	-
<i>Penerapan Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) untuk Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dan Kepercayaan Publik</i> dari Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) to Enhance Financial Report Integrity and Public Trust by the Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	✓	-
<i>The Future of Cyber Security: Threats, Challenges, and Innovations</i> dari OJK Institute The Future of Cyber Security: Threats, Challenges, and Innovations by OJK Institute	✓	-
<i>Kode Etik Akuntan Indonesia</i> dari IAI Code of Conduct for Indonesian Accountants by the IAI	✓	-
<i>GRC Series 2025: The Future of Corporate Governance: A Balance between Power, Purpose, and Principles</i> dari PT MRT Jakarta (Persero) GRC Series 2025: The Future of Corporate Governance – A Balance between Power, Purpose, and Principles by PT MRT Jakarta (Persero)	✓	-
<i>Strategi Implementasi POJK No. 22 Tahun 2023 dalam Industri Jasa Keuangan</i> dari Center for Risk Management Studies (CRMS) & Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPI) Implementation Strategy of POJK No. 22 of 2023 in the Financial Services Industry by the Center for Risk Management Studies (CRMS) & Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPI)	-	✓
<i>Kelangsungan Bisnis di 2025: Pendekatan Risiko Hukum dan Manajemen Kepatuhan</i> dari CRMS & ICoPI Business Continuity in 2025: Legal Risk and Compliance Management Approach by CRMS & ICoPI	-	✓
<i>Meniti Maturitas Mengawal Akuntabilitas</i> dari CRMS & ICoPI Advancing Maturity, Safeguarding Accountability by CRMS & ICoPI	-	✓



FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir periode 2024/2025, Perseroan belum memiliki komite tersendiri yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi. Namun demikian, tanggung jawab terkait proses nominasi dan penetapan remunerasi tetap dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan fungsi ini telah disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Keputusan untuk tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan relevansi terhadap skala usaha Perseroan saat ini. Dengan struktur organisasi yang masih ramping, fungsi nominasi dan remunerasi dinilai dapat dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris tanpa memerlukan pembentukan komite khusus.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan peran terkait fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014. Regulasi ini menjadi pedoman utama bagi Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa proses nominasi, evaluasi kinerja, serta penetapan remunerasi dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan mencakup sejumlah tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

As of the end of the 2024/2025 period, the Company had yet to establish a dedicated committee to oversee nomination and remuneration functions. Nevertheless, responsibilities related to the nomination process and determination of remuneration continue to be carried out directly by the Board of Commissioners. The execution of these functions remains in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Reason for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

The decision not to establish a Nomination and Remuneration Committee is based on considerations of efficiency and relevance to the Company's current scale of operations. Given its lean organizational structure, the nomination and remuneration functions are deemed effectively managed by the Board of Commissioners without the need for a separate dedicated committee.

Nomination and Remuneration Function Guideline

In carrying out its role related to nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners refers to the provisions set out in POJK No. 34/POJK.04/2014. This regulation serves as the primary guideline to ensure that nomination processes, performance evaluations, and remuneration determinations are conducted in a transparent and objective manner, and in accordance with GCG principles.

Duties and Responsibilities

The nomination and remuneration functions within the Company encompass a range of duties and responsibilities, as follows:

1. Formulating the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Developing policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;

4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pembahasan terkait fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan melalui forum rapat Dewan Komisaris. Seluruh agenda yang berkaitan dengan evaluasi kinerja, usulan pengangkatan, serta penetapan remunerasi dibahas secara kolektif untuk memastikan keputusan yang diambil sejalan dengan kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024/2025, fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan secara aktif oleh Dewan Komisaris dengan pelaksanaan tugas mencakup sejumlah aspek penting terkait:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

4. Developing capability enhancement programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Formulating the remuneration structure and policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
7. Determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration Function Meetings

Discussions related to nomination and remuneration functions are conducted through meetings of the Board of Commissioners. All agendas concerning performance evaluations, appointment proposals, and remuneration determinations are collectively deliberated to ensure that the decisions made align with the interests of the Company and its shareholders.

Implementation of the Nomination and Remuneration Function Duties

Throughout 2024/2025, the nomination and remuneration functions were actively carried out by the Board of Commissioners, with duties covering several key areas, as follows:

1. Determining the composition and developing the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Establishing policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Conducting performance evaluations of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Designing development programs to enhance the competencies of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Reviewing and proposing qualified candidates as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Formulating the remuneration structure and policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
7. Determining the remuneration amounts for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees Under the Board of Directors

Sampai dengan akhir tahun buku 2024/2025, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada langsung di bawah struktur Direksi. Namun, untuk mendukung pelaksanaan fungsi manajerial secara optimal, Direksi didukung oleh sejumlah komite spesialis yang memiliki peran strategis, antara lain Komite Tim Pengelola Investasi, Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Pemantau Investasi, serta Komite LST.

As of the end of the 2024/2025 fiscal year, the Company had yet to establish a dedicated committee reporting directly to the Board of Directors. However, to ensure the optimal execution of its managerial functions, the Board of Directors is supported by several specialist committees that play strategic roles, including the Investment Team Committee, the Risk and Compliance Committee, the Investment Oversight Committee, and the ESG Committee.

Komite Tim Pengelola Investasi

Komite Tim Pengelola Investasi dibentuk sebagai unit pendukung di bawah Direksi yang berperan dalam mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan investasi Perseroan. Komite ini bertanggung jawab untuk memastikan strategi investasi dijalankan secara konsisten dengan arah bisnis perusahaan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pedoman Komite Tim Pengelola Investasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Tim Pengelola Investasi berpedoman pada Kerangka Acuan Komite Investasi yang telah ditetapkan. Pedoman tersebut menjadi dasar dalam mengatur struktur, tanggung jawab, serta mekanisme kerja Komite guna memastikan setiap keputusan investasi dilakukan secara terukur, transparan, dan sesuai dengan tujuan strategis Perseroan.

Pernyataan Independensi Komite Tim Pengelola Investasi

Komite Tim Pengelola Investasi menjalankan fungsinya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan profesionalisme. Seluruh keputusan dan rekomendasi yang diambil didasarkan pada pertimbangan objektif demi kepentingan terbaik Perseroan, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi maupun tekanan dari pihak eksternal mana pun.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Tim Pengelola Investasi

Selama tahun buku 2024/2025, Komite Tim Pengelola Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Secara berkala meninjau kesesuaian kebijakan dengan kondisi ekonomi dan bisnis terkini, serta memastikan bahwa investasi dana dilakukan sesuai dengan semua kebijakan dan regulasi yang relevan;
2. Memantau dan mengawasi kinerja manajer portofolio untuk memastikan bahwa dana dikelola sesuai dengan tujuan investasi;

Investment Team Committee

The Investment Team Committee was established as a supporting unit under the Board of Directors to coordinate the implementation of the Company's investment policies. The Committee is responsible for ensuring that investment strategies are executed consistently with the Company's business direction and in compliance with applicable regulations.

Investment Team Committee Guideline

In carrying out its functions, the Investment Team Committee adheres to the established Investment Committee Terms of Reference. These guidelines form the foundation for defining the Committee's structure, responsibilities, and working mechanisms, ensuring that all investment decisions are made in a measured and transparent manner, aligned with the Company's strategic objectives.

Investment Team Committee Independence Statement

The Investment Team Committee carries out its functions with a strong commitment to the principles of independence and professionalism. All decisions and recommendations are made based on objective considerations in the best interests of the Company, free from personal interests or any external pressure.

Implementation of Investment Team Committee's Duties and Responsibilities

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Investment Team Committee carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. To review on an ongoing basis the appropriateness of the policies in the light of prevailing economic and business conditions and to ensure that the funds' investments are made in accordance with all policies and relevant regulation;
2. To monitor and supervise the performance of portfolio managers to ensure that the funds are managed in line with investment objectives;

3. Mengikuti tren dan isu utama di pasar investasi yang relevan, agar dapat memberikan pengetahuan yang tepat dalam pembahasan strategi dan kinerja investasi;
4. Memastikan bahwa proses manajemen investasi sesuai dan dilaksanakan secara profesional serta dengan pengendalian yang memadai;
5. Meninjau informasi yang tersedia atau keadaan lain untuk mengevaluasi apakah reputasi investasi InvT terancam oleh tindakan yang tidak tepat dari manajer portofolio;
6. Menetapkan dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan investasi dana, batasan eksposur likuiditas, dan pedoman;
7. Memberikan laporan kepada Direksi tentang kinerja investasi atau mendelegasikan sesuai kebutuhan; dan
8. Menggelar rapat bulanan atau lebih sering jika diperlukan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Tim Pengelola Investasi

Berdasarkan Kerangka Acuan Tim Investasi (IC), struktur keanggotaan Komite Tim Pengelola Investasi sebagai berikut:

1. *Chief Executive Officer*, bertindak sebagai *Chief Investment Officer* (CIO) dan Ketua Tim Investasi;
2. *Deputy of CIO*;
3. Kepala Riset;
4. Analis; dan
5. Manajer Portofolio lainnya.

Adapun periode jabatan anggota bersifat tetap sesuai ketentuan internal Perseroan, sehingga tidak ditetapkan batas waktu masa jabatan tertentu.

Profil Komite Tim Pengelola Investasi

Mengacu pada Kerangka Acuan Tim Investasi (IC), profil anggota Komite Tim Pengelola Investasi untuk periode pelaporan 2024/2025 sebagai berikut:

3. To keep abreast of trends and major issues in the relevant investment markets, so as to bring appropriate knowledge to the deliberations on investment strategy and performance;
4. To obtain satisfaction that investment management processes are suitable and are being implemented in a professional and adequately controlled manner;
5. To review available information or other circumstances to address whether the InvT's investment reputation is or may be jeopardised by inappropriate actions by the portfolio managers;
6. To establish, and monitor compliance with the funds' investment policies, illiquid exposures restrictions, and guidelines;
7. To provide to the Board reports on investment performance or delegate as appropriate; and
8. To typically meet monthly or more frequently as appropriate.

Investment Team Committee Structure and Membership

In accordance with the Investment Committee (IC) Terms of Reference, the membership structure of the Investment Team Committee is as follows:

1. Chief Executive Officer, acting in the capacity as Chief Investment Officer (CIO) and Chairman of the Investment Team;
2. Deputy of CIO;
3. Head of Research;
4. Analysts; and
5. Other Portfolio Managers.

The term of office of committee members is determined in accordance with the Company's internal policies; accordingly, no specific time limit has been established.

Investment Team Committee's Profile

Pursuant to the Investment Committee (IC) Terms of Reference, the profiles of the Investment Team Committee members for the 2024/2025 reporting period are as follows:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ir. Ronaldus Gandahusada Ketua Chairman	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is presented in the Board of Directors' Profile section.			
Arief Cahyadi Wana Anggota Member				
Herman Koeswanto Anggota Member	42 tahun, Indonesia 42 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's Degree	<i>Deputy of CIO</i>	Tidak ada None
Anil Kumar Anggota Member	39 tahun, Indonesia 39 years old, Indonesian	Magister Master's Degree	<i>Deputy of CIO</i>	Tidak ada None
Kemal Razindyaswara Anggota Member	32 tahun, Indonesia 32 years old, Indonesian	Magister Master's Degree	Kepala Riset Head of Research	Tidak ada None



Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Hasbie Hafid Anggota Member	28 tahun, Indonesia 28 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's Degree	Analisis Analyst	Tidak ada None
Siti Arini Desalfianti Anggota Member	37 tahun, Indonesia 37 years old, Indonesian	Sarjana Bachelor's Degree	Portofolio Manajer Portfolio Manager	Tidak ada None

Rapat Komite Tim Pengelola Investasi

Komite Tim Pengelola Investasi mengadakan rapat secara rutin setiap bulan, dan dapat menyelenggarakan pertemuan tambahan apabila diperlukan untuk merespons dinamika pasar. Sepanjang tahun buku 2024/2025, Komite telah melaksanakan 12 rapat dengan tingkat kehadiran 100,0%, menunjukkan komitmen tinggi dalam menjaga kualitas pengambilan keputusan investasi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Tim Pengelola Investasi

Pada tahun buku 2024/2025, Komite Tim Pengelola Investasi telah mengikuti program pengembangan kompetensi yang mencakup berbagai topik penting, antara lain anti-pencucian uang, perlindungan data, kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja, keamanan informasi, regulasi penyalahgunaan pasar, kesehatan mental di lingkungan kerja, pencegahan fasilitasi penghindaran pajak, penyegaran mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), pencegahan kecurangan (*fraud prevention*), literasi keuangan syariah, serta sesi berbagi pengetahuan terkait *anti-fraud*.

Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan dibentuk sebagai bagian dari struktur pendukung Direksi untuk memperkuat tata kelola risiko dan kepatuhan di lingkungan Perseroan. Komite ini berperan memberikan masukan strategis dalam identifikasi, evaluasi, serta mitigasi risiko usaha, sekaligus memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sejalan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pedoman Komite Risiko dan Kepatuhan

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Risiko dan Kepatuhan berpedoman pada Kerangka Acuan Komite Risiko dan Kepatuhan yang telah ditetapkan sebagai landasan operasional.

Pernyataan Independensi Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan menjalankan seluruh aktivitasnya dengan menjunjung tinggi prinsip integritas dan objektivitas. Setiap keputusan yang diambil didasarkan pada penilaian yang bebas dari intervensi, guna memastikan bahwa pengelolaan risiko dan kepatuhan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Investment Team Committee Meetings

The Investment Team Committee holds regular meetings each month and may convene additional sessions as needed to respond to market dynamics. Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Committee held 12 meetings, with an attendance rate of 100.0%, reflecting a strong commitment to maintaining the quality of investment decision-making.

Investment Team Committee Training and/or Competency Development

During the 2024/2025 fiscal year, the Investment Team Committee participated in a range of competency development programs covering key topics such as anti-money laundering, data protection, workplace equality and diversity, information security, market abuse regulations, mental health in the workplace, prevention of tax avoidance facilitation, whistleblowing refresher sessions, fraud prevention, Sharia financial literacy, and knowledge-sharing sessions on anti-fraud.

Risk and Compliance Committee

The Risk and Compliance Committee was established as part of the supporting structure under the Board of Directors to strengthen risk governance and compliance within the Company. The Committee plays a strategic role by providing input on the identification, assessment, and mitigation of business risks, while also ensuring that all operational activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations.

Risk and Compliance Committee Guidelines

In carrying out its functions, the Risk and Compliance Committee operates based on the established Risk and Compliance Committee Terms of Reference, which serve as its operational framework.

Risk and Compliance Committee Independence Statement

The Risk and Compliance Committee conducts all its activities with a strong commitment to integrity and objectivity. Every decision is based on independent assessments, ensuring that risk management and compliance are carried out transparently, responsibly, and in alignment with the Company's long-term interests.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Risiko dan Kepatuhan

Selama tahun buku 2024/2025, Komite Risiko dan Kepatuhan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko signifikan yang memengaruhi Perseroan dan Grup secara berkelanjutan;
2. Membantu Direksi, manajemen, dan pihak lain dalam organisasi untuk menetapkan pemahaman yang jelas tentang risiko apa yang dapat diterima oleh Perseroan dan Grup serta cara mengelola dan memitigasinya;
3. Menyetujui dan meninjau setiap tahun strategi dan kebijakan utama untuk mengelola, memantau, dan mengurangi risiko yang dihadapi atau mungkin dihadapi oleh Perseroan, termasuk risiko yang ditimbulkan oleh lingkungan makroekonomi tempat Perseroan beroperasi terkait dengan status siklus usaha;
4. Mempertimbangkan, menetapkan, dan menjalankan proses yang tertanam dalam keseluruhan operasi bisnis untuk memantau penerapan yang efektif dari kebijakan, proses, dan aktivitas terkait kepatuhan, pengendalian internal, dan manajemen risiko;
5. Meninjau dan memantau efektivitas program pemantauan kepatuhan Perseroan;
6. Meninjau efektivitas sistem pengendalian internal, pelaporan keuangan, dan manajemen risiko Grup;
7. Menunjukkan komitmen yang diperlukan terhadap kompetensi, integritas, dan penciptaan iklim kepercayaan dalam Perseroan melalui tindakan serta kebijakan; dan
8. Menyetujui pembentukan produk investasi.

Struktur dan Keanggotaan Komite Risiko dan Kepatuhan

Berdasarkan Kerangka Acuan Komite Risiko dan Kepatuhan, struktur keanggotaan Komite Risiko dan Kepatuhan sebagai berikut:

1. CEO;
2. COO;
3. CFO;
4. *Head of Compliance*; dan
5. *AML Officer*.

Adapun periode jabatan anggota bersifat tetap sesuai ketentuan internal Perseroan, sehingga tidak ditetapkan batas waktu masa jabatan tertentu.

Profil Komite Risiko dan Kepatuhan

Mengacu pada Kerangka Acuan Komite Risiko dan Kepatuhan, profil anggota Komite Risiko dan Kepatuhan untuk periode pelaporan 2024/2025 sebagai berikut:

Implementation of Risk and Compliance Committee's Duties and Responsibilities

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Risk and Compliance Committee carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. To identify and assess significant risks affecting the Company and the Group as applicable on an on-going basis;
2. To assist the Board of the Company, management and others within the organisation in establishing a clear understanding of what risks are acceptable to the Company and the Group and how to manage and mitigate them;
3. To approve and annually review the strategies and main policies for managing, monitoring, and mitigating the risks which the Company is or might be exposed to, including those posed by the macroeconomic environment in which it operates in relation to the status of the business cycle;
4. To consider, establish, and ongoing processes to be embedded within the overall business operations to monitor the effective application of the policies, processes and activities related to compliance, internal control, and risk management;
5. To review and monitor the effectiveness of the compliance monitoring programme of the Company;
6. To review the effectiveness of the Group's systems of internal control, financial reporting, and risk management;
7. To demonstrate, through its actions as well as its policies, the necessary commitment to competence, integrity and the fostering of a climate of trust within the Company; and
8. Approving the creation of investment products.

Risk and Compliance Committee Structure and Membership

In accordance with the Risk and Compliance Committee Terms of Reference, the membership structure of the Risk and Compliance Committee is as follows:

1. CEO;
2. COO;
3. CFO;
4. *Head of Compliance*; and
5. *AML Officer*.

The term of office of committee members is determined in accordance with the Company's internal policies; accordingly, no specific time limit has been established.

Risk and Compliance Committee's Profile

In line with the Risk and Compliance Committee Terms of Reference, the profiles of the Risk and Compliance Committee members for the 2024/2025 reporting period are as follows:



Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ir. Ronaldus Gandahusada Ketua Chairman	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is presented in the Board of Directors' Profile section.			
FX Eddy Hartanto Anggota Member				
Lydia Jessica Toisuta Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan. Her profile is presented in the Corporate Secretary's Profile section.			
Humaira Nurbani Putri Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Her profile is presented in the Compliance and Risk Management Unit Profile section.			
Kay Jessica Anggota Member	31 tahun, Indonesia 31 years old, Indonesian	Magister Master's Degree	<i>Legal & AML Officer</i>	Tidak ada None

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan mengadakan rapat secara rutin setiap bulan, dan dapat menyelenggarakan pertemuan tambahan apabila diperlukan. Sepanjang tahun buku 2024/2025, Komite telah melaksanakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran 81,0%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Risiko dan Kepatuhan

Informasi mengenai pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Ir. Ronaldus Gandahusada dan FX Eddy Hartanto disajikan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi. Sementara itu, peningkatan kompetensi Lydia Jessica Toisuta tercantum pada bagian Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan, dan Humaira Nurbani Putri pada bagian Pengembangan Kompetensi Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Adapun Kay Jessica telah mengikuti program pengembangan kompetensi dengan materi meliputi anti-pencucian uang, perlindungan data, kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja, keamanan informasi, regulasi penyalahgunaan pasar, kesehatan mental di lingkungan kerja, pencegahan fasilitasi penghindaran pajak, penyegaran mengenai *whistleblowing*, pencegahan kecurangan, literasi keuangan syariah oleh Dewan Pengawas Syariah, serta sesi berbagi pengetahuan terkait anti-fraud yang diselenggarakan oleh Komite Audit

Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi dibentuk sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal untuk memastikan bahwa seluruh keputusan investasi Perseroan selaras dengan arah strategis dan kebijakan manajemen aset yang telah disetujui. Komite ini juga berperan penting dalam menilai kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi pasar modal yang berlaku.

Risk and Compliance Committee Meetings

The Risk and Compliance Committee holds regular monthly meetings and may convene additional sessions as needed. Throughout the 2024/2025 financial year, the Committee held 12 meetings, with an attendance rate of 81.0%.

Risk and Compliance Committee Training and/or Competency Development

Information on the training and competency development programs attended by Ir. Ronaldus Gandahusada and FX Eddy Hartanto is presented in the Board of Directors' Competency Development section. The competency development of Lydia Jessica Toisuta is outlined in the Corporate Secretary's Competency Development section, while that of Humaira Nurbani Putri is provided in the Compliance and Risk Management Unit Competency Development section.

In addition, Kay Jessica participated in competency development programs covering anti-money laundering, data protection, workplace equality and diversity, information security, market abuse regulations, and mental health in the workplace; prevention of tax avoidance facilitation, whistleblowing refresher, and fraud prevention; as well as Sharia financial literacy training by the Sharia Supervisory Board and anti-fraud knowledge-sharing sessions organized by the Audit Committee.

Investment Oversight Committee

The Investment Oversight Committee was established as part of the Company's internal control mechanisms to ensure that all investment decisions are aligned with its strategic direction and approved asset management policies. The Committee also plays a critical role in monitoring compliance with applicable laws and capital market regulations.

Pedoman Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja yang tertuang dalam Kerangka Acuan Komite Pemantau Investasi.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi menjalankan perannya secara objektif dan bebas dari pengaruh eksternal. Dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan profesionalisme, komite memastikan seluruh kegiatan pengawasan dilakukan secara transparan, adil, serta tanpa adanya konflik kepentingan yang dapat memengaruhi integritas proses pengambilan keputusan investasi.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Investasi

Selama tahun buku 2024/2025, Komite Pemantau Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Secara berkala meninjau kesesuaian kebijakan dengan kondisi ekonomi dan bisnis yang berlaku serta memastikan bahwa investasi dana dilakukan sesuai dengan kebijakan;
2. Memantau dan mengawasi kinerja manajer portofolio untuk memastikan bahwa dana dikelola sesuai dengan tujuan investasi;
3. Mengikuti tren dan isu utama di pasar investasi yang relevan agar dapat memberikan pengetahuan yang tepat dalam pembahasan strategi dan kinerja investasi;
4. Memastikan bahwa proses manajemen investasi sesuai dan dilaksanakan secara profesional serta dengan pengendalian yang memadai;
5. Meninjau informasi yang tersedia atau keadaan lain untuk mengevaluasi apakah reputasi investasi IC terancam oleh tindakan yang tidak tepat dari manajer portofolio;
6. Menetapkan dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan, batasan, dan pedoman investasi dana; dan
7. Memberikan laporan kepada Direksi tentang kinerja investasi atau mendelegasikan sesuai kebutuhan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Investasi

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 07/DIR-ASH/1122, Perseroan menetapkan susunan keanggotaan Komite Pemantau Investasi sebagai berikut:

1. CFO;
2. Komisaris;
3. Supervisor Eksternal; dan
4. CMO.

Adapun periode jabatan anggota bersifat tetap sesuai ketentuan internal Perseroan, sehingga tidak ditetapkan batas waktu masa jabatan tertentu.

Investment Oversight Committee Guidelines

The Investment Oversight Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the working guidelines set forth in the Investment Oversight Committee Terms of Reference.

Investment Oversight Committee Independence Statement

The Investment Oversight Committee performs its role objectively and free from external influence. Upholding the principles of independence and professionalism, the Committee ensures that all oversight activities are conducted transparently and fairly, without any conflicts of interest that could compromise the integrity of the investment decision-making process.

Implementation of Investment Oversight Committee's Duties and Responsibilities

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Investment Oversight Committee carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. To review on an ongoing basis the appropriateness of the policies in the light of prevailing economic and business conditions and to ensure that the funds' investments are made in accordance with the policies;
2. To monitor and supervise the performance of portfolio managers to ensure that the funds are managed in line with investment objectives;
3. To keep abreast of trends and major issues in the relevant investment markets, so as to bring appropriate knowledge to the deliberations on investment strategy and performance;
4. To ensure that investment management processes are suitable and are being implemented in a professional and adequately controlled manner;
5. To review available information or other circumstances to address whether the IC's investment reputation is or may be jeopardised by inappropriate actions by the portfolio managers;
6. To establish and monitor compliance with the funds' investment policies, restrictions and guidelines; and
7. To provide to the Board reports on investment performance or delegate as appropriate.

Investment Oversight Committee Structure and Membership

Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 07/DIR-ASH/1122, the membership structure of the Investment Oversight Committee is established as follows:

1. CFO;
2. Commissioner;
3. External Supervisor; and
4. CMO.

The term of office of committee members is determined in accordance with the Company's internal policies; accordingly, no specific time limit has been established.



Profil Komite Pemantau Investasi

Mengacu pada Kerangka Acuan Komite Pemantau Investasi, profil anggota Komite Pemantau Investasi untuk periode pelaporan 2024/2025 sebagai berikut:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Lydia Jessica Toisuta Ketua Chairwoman	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan. Her profile is presented in the Corporate Secretary's Profile section.			
Thomas Adam Shippey Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris. His profile is presented in the Board of Commissioners' Profile section.			
Steve Hicks Anggota Member	65 tahun, Inggris 65 years old, British	Sarjana Bachelor's degree	Group Head of Compliance Ashmore Group Plc	Group Head of Compliance Ashmore Group Plc
Steven Satya Yudha Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is presented in the Board of Directors' Profile section.			

Rapat Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi mengadakan rapat secara rutin setiap enam bulan sekali, dan dapat menyelenggarakan pertemuan tambahan apabila diperlukan. Sepanjang tahun buku 2024/2025, Komite telah melaksanakan dua kali rapat dengan tingkat kehadiran 88,0%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Investasi

Pada tahun buku 2024/2025, Komite Pemantau Investasi mengikuti pengembangan kompetensi dengan materi meliputi anti-pencucian uang, perlindungan data, kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja, keamanan informasi, regulasi penyalahgunaan pasar, kesehatan mental di lingkungan kerja, pencegahan fasilitasi penghindaran pajak, penyegaran mengenai *whistleblowing*, serta pencegahan kecurangan.

Komite LST

Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dibentuk sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Komite ini berperan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi operasional perusahaan, serta memastikan bahwa keputusan dan aktivitas usaha senantiasa mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial, dan tata kelola yang etis.

Pedoman Komite LST

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komite LST berpedoman pada dokumen Kerangka Acuan Komite LST yang telah dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas dilakukan secara sistematis dan terukur.

Investment Oversight Committee's Profile

In accordance with the Investment Oversight Committee Terms of Reference, the profiles of the Investment Oversight Committee members for the 2024/2025 reporting period are as follows:

Investment Oversight Committee Meetings

The Investment Oversight Committee holds regular meetings every six months and may convene additional sessions as needed. Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Committee held two meetings with an attendance rate of 88.0%.

Investment Oversight Committee Training and/or Competency Development

During the 2024/2025 fiscal year, the Investment Oversight Committee participated in competency development programs covering anti-money laundering, data protection, workplace equality and diversity, information security, market abuse regulations, and mental health in the workplace, as well as prevention of tax avoidance facilitation, whistleblowing refresher sessions, and fraud prevention.

ESG Committee

The Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee was established as part of the Company's commitment to sustainability and responsible business practices. The Committee plays a key role in integrating sustainability into the company's operational strategies and ensuring that all business decisions and activities consistently consider their impact on the environment, social well-being, and ethical governance.

ESG Committee Guideline

In carrying out its responsibilities, the ESG Committee adheres to the ESG Committee Terms of Reference, which are designed to ensure that all duties are performed in a systematic and measurable manner.

Pernyataan Independensi Komite LST

Komite LST menjalankan perannya secara objektif dan profesional, dengan menjaga independensi penuh dalam setiap pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaan tugasnya, komite memastikan tidak ada konflik kepentingan yang memengaruhi integritas proses kerja maupun arah kebijakan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite LST

Selama tahun buku 2024/2025, Komite LST telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Komite LST bertanggung jawab untuk merumuskan kerangka investasi bertanggung jawab Ashmore dan memastikan implementasi yang tepat dari semua elemen kerangka tersebut dalam strategi Perseroan dan manajemen investasi. Komite LST menggelar rapat setidaknya setiap kuartal, dan terdiri dari perwakilan dari seluruh organisasi, terutama dari Tim Investasi, Distribusi, Operasi, Manajemen Risiko, dan Pengembangan Korporat; dan
2. Komite Investasi dan sub-Komite Investasi untuk tema yang relevan bertanggung jawab atas keputusan investasi dan semua kegiatan terkait investasi LST. Pengawasan proses penilaian LST dan penerapannya dalam keputusan manajemen investasi dilakukan oleh Komite Investasi dan sub-Komite Investasi untuk tema yang relevan.

Struktur dan Keanggotaan Komite LST

Komposisi keanggotaan Komite LST berdasarkan Kerangka Acuan Komite LST sebagai berikut:

1. CIO;
2. CMO;
3. Sekretaris Perusahaan;
4. Kepala Riset; dan
5. Kepala Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Adapun periode jabatan anggota bersifat tetap sesuai ketentuan internal Perseroan, sehingga tidak ditetapkan batas waktu masa jabatan tertentu.

Profil Komite LST

Mengacu pada Kerangka Acuan Komite LST, profil anggota Komite LST untuk periode pelaporan 2024/2025 sebagai berikut:

Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ir. Ronaldus Gandahusada Ketua Chairman	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. His profile is presented in the Board of Directors' Profile section.			
Steven Satya Yudha Anggota Member				

ESG Committee Independence Statement

The ESG Committee performs its role objectively and professionally, maintaining full independence in every decision-making process. In carrying out its duties, the Committee ensures that no conflicts of interest compromise the integrity of its work or influence policies related to the Company's environmental, social, and governance matters.

Implementation of ESG's Duties and Responsibilities

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the ESG Committee carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. An ESG Committee which has responsibility for setting out Ashmore's responsible investing framework and ensuring the appropriate implementation of all elements of this framework across Ashmore's corporate strategy and investment management. The ESG Committee meets formally at least quarterly, and includes representation from across the organisation, in particular the Investment Teams, Distribution, Operations, Risk Management and Corporate Development; and
2. The Investment Committee and the relevant theme sub-Investment Committees which are responsible for the investment decisions and all ESG investment-related activities. Oversight of the ESG scoring process and its application in investment management decisions is undertaken by the Investment Committee and the relevant theme sub-Investment Committees.

ESG Committee Structure and Membership

The composition of the ESG Committee, as set out in the ESG Committee Terms of Reference, is as follows:

1. CIO;
2. CMO;
3. Corporate Secretary;
4. Head of Research; and
5. Head of Compliance and Risk Management.

The term of office of committee members is determined in accordance with the Company's internal policies; accordingly, no specific time limit has been established.

ESG Committee's Profile

In accordance with the ESG Committee Terms of Reference, the profiles of the ESG Committee members for the 2024/2025 reporting period are as follows:



Nama dan Posisi Name and Position	Usia dan Kewarganegaraan Age and Nationality	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Professional Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Lydia Jessica Toisuta Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan. Her profile is presented in the Corporate Secretary's Profile section.			
Kemal Razindyaswara Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Tim Pengelola Investasi. His profile is presented in the Investment Management Team Committee Profile section.			
Herman Koeswanto Anggota Member				
Humaira Nurbani Putri Anggota Member	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Her profile is presented in the Compliance and Risk Management Unit Profile section.			

Rapat Komite LST

Komite LST mengadakan rapat secara rutin setiap empat bulan sekali, dan dapat menyelenggarakan pertemuan tambahan apabila diperlukan. Sepanjang tahun buku 2024/2025, Komite LST telah melaksanakan empat kali rapat dengan tingkat kehadiran 96,0%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite LST

Pada tahun buku 2024/2025, Komite LST mengikuti pengembangan kompetensi dengan materi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bagian pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Tim Pengelola Investasi, dan Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

ESG Committee Meetings

The ESG Committee holds regular meetings every four months and may convene additional sessions as needed. Throughout the 2024/2025 fiscal year, the ESG Committee held four meetings with an attendance rate of 96.0%.

ESG Committee Training and/or Competency Development

During the 2024/2025 fiscal year, the ESG Committee participated in competency development programs, the details of which are presented in the competency development sections of the Board of Directors, Corporate Secretary, Investment Management Team Committee, and the Compliance and Risk Management Unit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi strategis sebagai pengelola komunikasi korporat dan kepatuhan regulasi. Peran ini mencakup memastikan perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan ketentuan pasar modal, mendukung penerapan prinsip GCG oleh organ perusahaan, serta membangun hubungan transparan dan efektif dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary serves a strategic role as the manager of corporate communications and regulatory compliance. This role includes ensuring the company remains abreast of developments in capital market regulations, supporting the implementation of good corporate governance principles across the company's organs, and fostering transparent, effective relationships with all stakeholders.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan fungsinya, Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Guideline

In carrying out its functions, the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya; dan
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. Staying abreast of developments in the capital market, especially relevant laws and regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations and laws;
3. Acting as a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders; and
4. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in GCG implementation.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary's Profile

Arief Cahyadi Wana*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office

Pertama kali ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-ASH/0625 tanggal 4 Juni 2025 (2025-sekarang).

First appointed as Corporate Secretary of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 001/DIR-ASH/0625 dated June 4, 2025 (since 2025).

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

His full profile is presented in the Board of Directors Profile section.

* Menjabat sejak 1 Juli 2025. / Serving since July 1, 2025.

Lydia Jessica Toisuta**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



40 tahun per akhir tahun buku 2025
40 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Pertama kali ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-ASH/0719 tanggal 17 Juli 2019 (2019-30 Juni 2025).

Basis of Appointment and Term of Office

First appointed as the Corporate Secretary of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 001/DIR-ASH/0719 dated July 17, 2019 (2019-June 30, 2025).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Perbankan dan Keuangan dari Monash University, Australia (2006).

Educational Background

Bachelor of Banking and Finance, Monash University, Australia (2006).

Izin yang Dimiliki

Wakil Perantara Perdagangan Efek dari OJK (sejak 2016).

License

Broker Dealer Representative from OJK (since 2016).



Rangkap Jabatan

Chief Financial Officer Perseroan (sejak 2021).

Concurrent Positions

The Company's Chief Financial Officer (since 2021).

Riwayat Jabatan

- Analis JP Morgan Chase Indonesia (2013-2016).
- Vice President Pemasaran dan Distribusi PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2020).

Professional Background

- Equity Analyst of JP Morgan Chase Indonesia (2013-2016).
- Vice President Marketing and Distribution of PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

** Menjabat sampai 30 Juni 2025. / Served until June 30, 2025.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada periode 2024/2025 sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko Perseroan, termasuk menetapkan agenda dan jadwal penyiapan dan pendistribusian makalah pendamping, kehadiran, dan pencatatan serta pengorganisasiannya;
2. Mendukung kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku;
3. Memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi dan Manajemen Senior mengenai perubahan undang-undang yang relevan, GCG, peraturan yang berlaku, serta mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan Ashmore mampu mematuhi;
4. Memberikan kontribusi pada pertemuan diskusi dan memberikan nasihat kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai implikasi hukum dan tata kelola dari kebijakan atau tindakan yang diusulkan;
5. Menjalin komunikasi dengan Presiden Direktur dalam proses evaluasi tahunan manajemen;
6. Melibatkan pemegang saham dan kelompok penasihat tata kelola perusahaan dalam segala hal dan isu terkait tata kelola;
7. Meninjau Laporan Keuangan tahunan dan interim untuk memastikan laporan tersebut seimbang dan dapat dipahami;
8. Menjaga kepatuhan terhadap peraturan Bursa Efek Indonesia, POJK, dan melakukan pengumuman terkait hal tersebut;
9. Menyiapkan buku harian tahunan untuk rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Perseroan; memastikan daftar hal-hal yang harus dipertimbangkan dipelihara dan disetujui; serta memastikan materi untuk Dewan Komisaris dan Direksi disediakan oleh pemangku kepentingan utama sesuai jadwal;
10. Melakukan pencatatan perusahaan, pemeliharaan bagan struktur Perseroan, dan pemutakhiran daftar undang-undang;
11. Memantau dan mencatat kepentingan saham Direksi, melaporkannya kepada OJK jika ada perubahan kepentingan, dan melakukan pengumuman;

Implementation of Corporate Secretary's Duties

The implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities during the 2024/2025 period was as follows:

1. Coordinating meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Risk Monitoring Committee, including setting agendas and schedules, preparing and distributing supporting papers, managing attendance, recording, and overall organization;
2. Supporting the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their obligations under applicable laws and regulations;
3. Monitoring and advising the Board of Directors and Senior Management on changes to relevant laws, GCG, and applicable regulations, and taking appropriate actions to ensure Ashmore remains compliant;
4. Contributing to discussions and advising members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the legal and governance implications of proposed policies or actions;
5. Maintaining communication with the President Director during the annual management evaluation process;
6. Engaging shareholders and corporate governance advisory groups on all matters and issues related to governance;
7. Reviewing annual and interim Financial Statements to ensure they are balanced and comprehensible;
8. Ensuring compliance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange, OJK, and making related disclosures;
9. Preparing the annual diary for meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees; maintaining and obtaining approval for the list of matters to be considered; and ensuring that materials for the Board of Commissioners and Board of Directors are provided by key stakeholders according to schedule;
10. Maintaining corporate records, updating the Company's organizational chart, and keeping the register of laws current;
11. Monitoring and recording the shareholdings of the Board of Directors, reporting any changes in interests to the OJK, and making related announcements;

12. Menerapkan kebijakan dan prosedur untuk mengelola informasi orang dalam dan rahasia serta peraturan transaksi saham, dan memberitahu karyawan tentang periode tertutup dan terbatas;
 13. Mempersiapkan bagian-bagian tata kelola utama dalam Laporan Tahunan, termasuk penyusunan Laporan Komite Dewan, Laporan Direksi, biografi, *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta mempersiapkan pemberitahuan RUPS dan berkoordinasi dengan pengacara; dan
 14. Berpartisipasi dalam tinjauan tahunan pengendalian internal dan Laporan Sistem Manajemen Risiko kepada Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Direksi; memastikan bahwa rapat Direksi rutin dan topik wajib tercakup, dan Laporan Undang-Undang dibuat sesuai dengan jadwal pelaporan keuangan Grup.
12. Implementing policies and procedures to manage insider and confidential information, enforcing share dealing rules, and notifying employees of closed and restricted periods;
 13. Preparing key governance sections of the Annual Report, including Committee Reports, the Board of Directors' Report, biographies, Corporate Social Responsibility (CSR), and preparing AGM notices while coordinating with legal counsel; and
 14. Participating in the annual review of internal controls and the Risk Management System Report to the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Board of Directors; ensuring regular Board meetings cover mandatory topics; and preparing statutory reports in line with the Group's financial reporting schedule.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun buku 2024/2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti pengembangan kompetensi dengan materi meliputi anti-pencucian uang, perlindungan data, kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja, keamanan informasi, regulasi penyalahgunaan pasar, kesehatan mental di lingkungan kerja, pencegahan fasilitasi penghindaran pajak, penyegaran mengenai *whistleblowing*, pencegahan kecurangan, literasi keuangan syariah oleh Dewan Pengawas Syariah, serta sesi berbagi pengetahuan terkait anti-fraud yang diselenggarakan oleh Komite Audit.

Corporate Secretary's Training and/or Competency Development

During the 2024/2025 fiscal year, the Corporate Secretary participated in competency development programs covering anti-money laundering, data protection, workplace equality and diversity, information security, market abuse regulations, and mental health in the workplace; prevention of tax avoidance facilitation, whistleblowing refresher sessions, and fraud prevention; as well as Sharia financial literacy training by the Sharia Supervisory Board and anti-fraud knowledge-sharing sessions organized by the Audit Committee.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal hadir sebagai bagian integral dari sistem pengawasan internal Perseroan, dengan fokus utama pada peningkatan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan praktik tata kelola yang sehat.

The Internal Audit Unit serves as an integral part of the Company's internal control system, focusing primarily on enhancing the effectiveness of internal controls, risk management, and sound governance practices.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Dalam menjalankan perannya, Unit Audit Internal mengacu pada pedoman kerja yang tertuang dalam Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Direksi pada 28 November 2024 dengan Surat Keputusan No. 004//DIR-ASH/1224.

Internal Audit Unit's Work Guideline

In carrying out its role, the Internal Audit Unit adheres to the working guidelines set forth in the Internal Audit Charter, approved by the Board of Directors on November 28, 2024, through the Board of Directors' Decree No. 004//DIR-ASH/1224.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyiapkan serta menerapkan rencana audit internal Tahunan;
2. Mengevaluasi dan menilai penerapan sistem pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan terhadap efisiensi kerja bagian keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi;
4. Memberikan saran perbaikan secara objektif serta informasi tentang kegiatan yang diperiksa di semua jenjang manajemen;
5. Menyiapkan laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, mengkaji, dan melaporkan tindak lanjut atas saran perbaikan dari temuan audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Mengembangkan program untuk menilai kualitas kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan;
10. Mengkaji ulang temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut perbaikan oleh Direksi;
11. Mengembangkan serta menerapkan rencana audit tahunan yang efektif, relevan, dan akurat, serta memberikan kepastian kepada Komite Audit dan manajemen senior bahwa pelaksanaan audit internal berjalan sesuai jadwal;
12. Memastikan standar profesional pelayanan audit internal;
13. Bertanggung jawab menyampaikan Laporan Audit Internal sedikitnya setahun sekali kepada Komite Audit; dan
14. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab atas data hasil audit internal yang disimpan sesuai dengan panduan tata cara Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Kerja Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memiliki kualifikasi sebagai auditor internal, atau gagal melakukan tugasnya, Presiden Direktur Perseroan dapat memberhentikan yang bersangkutan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities are as follows:

1. Developing and implementing annual internal audit plans;
2. Evaluating and assessing the implementation of internal control systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting audits on the efficiency of financial, accounting, operational, human resources, marketing, and information technology functions;
4. Providing objective improvement recommendations and information on audited activities at all management levels;
5. Preparing audit findings reports and presenting them to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, reviewing, and reporting on follow-up actions for improvement based on audit findings;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to assess the quality of internal audit activities;
9. Conducting special examinations when necessary;
10. Reviewing internal audit findings and overseeing management's follow-up actions;
11. Developing and implementing effective, relevant, and accurate annual audit plans, and providing assurance to the Audit Committee and senior management that internal audit activities are conducted according to schedule;
12. Ensuring professional standards in providing internal audit services;
13. Delivering the Internal Audit Report at least annually to the Audit Committee; and
14. The Head of Internal Audit Unit is responsible for maintaining records of internal audit results in accordance with the Company's guidelines and applicable regulations.

Internal Audit Unit's Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit Head answers directly to the President Director. In case the Internal Audit Unit Head lacks qualifications as an internal auditor or fails to perform their duties, the President Director may terminate them with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head's Profile

Elfira

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



33 tahun per akhir tahun buku 2025
33 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Pertama kali ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/DIR-ASH/0922 sejak tahun 2022.

Basis of Appointment and Term of Office

First appointed as the Internal Audit Unit Head of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 005/DIR-ASH/0922 since 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (2015).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (2015).

Izin yang Dimiliki

Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 2020).

License

Investment Manager Representative from OJK (since 2020).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Positions

None.

Riwayat Jabatan

- Auditor KPMG Indonesia (2015-2018).
- *Portfolio Management Analyst* PT Danareksa Capital (2018-2020).
- *Portfolio Management Analyst* PT Danareksa (Persero) (2020-2022).

Professional Background

- Auditor at KPMG Indonesia (2015-2018).
- Portfolio Management Analyst at PT Danareksa Capital (2018-2020).
- Portfolio Management Analyst at PT Danareksa (Persero) (2020-2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Sertifikasi Profesi sebagai Auditor Internal

Hingga akhir tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2025, struktur Unit Audit Internal Perseroan bersifat ramping namun efektif, dipimpin oleh satu orang profesional yang menjabat sebagai Kepala Unit. Individu ini telah mengantongi sertifikasi profesional di bidang audit internal, yang mendukung pelaksanaan tugas pengawasan secara menyeluruh dan sesuai standar.

Professional Certification as Internal Auditors

By the end of the fiscal year ended June 30, 2025, the Company's Internal Audit Unit maintained a lean yet effective structure, led by a single professional serving as Head of the Unit. This individual holds a professional certification in internal auditing, ensuring comprehensive oversight in accordance with established standards.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
Elfira	Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head	Wakil Manajer Investasi Investment Manager Representative	OJK



Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjadwalkan pertemuan rutin setidaknya setiap triwulan sebagai bagian dari upaya menjaga efektivitas pengawasan internal dan memastikan kelancaran koordinasi dalam pelaksanaan tugasnya. Rapat ini menjadi forum evaluasi atas kegiatan audit serta penetapan prioritas pengawasan ke depan.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun buku 2024/2025, Unit Audit Internal aktif mengadakan enam kali rapat gabungan bersama Komite Audit. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young;
2. Isu kepatuhan dan manajemen risiko beserta pembaruannya;
3. Pembaruan hasil audit tahun 2023;
4. Pembaruan regulator audit 2024;
5. Rencana audit internal tahun 2024;
6. KPI periode 2023/2024;
7. Rencana jadwal Komite Audit;
8. Hasil audit internal tahun 2024;
9. KPI periode 2024/2025;
10. *Market condition* 2025;
11. *Anti-fraud strategy*; dan
12. Rencana audit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young untuk tahun buku 2025.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun buku 2024/2025, Unit Audit Internal telah menjalankan perannya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bersama Komite Audit mengembangkan rencana audit berbasis risiko dengan menggunakan parameter yang terukur yang didasarkan kepada lima komponen yang terdapat dalam *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) Framework*;
2. Melakukan proses audit dengan mengevaluasi dan menilai penerapan sistem pengendalian internal untuk delapan area audit di mana empat area yang termasuk ke dalam kategori risiko tinggi dan empat area yang termasuk dalam kategori bukan risiko tinggi;
3. Merumuskan hasil temuan dan memberikan saran perbaikan terkait dengan kegiatan yang diperiksa di semua jenjang manajemen;
4. Menyiapkan Laporan Hasil Audit tahun 2023/2024 dan menyampaikannya kepada Komite Audit, Grup Audit, Presiden Direktur, dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, mengkaji, dan melaporkan tindak lanjut atas saran perbaikan dari temuan audit periode 2023/2024;

Internal Audit Unit's Meetings

Internal Audit Unit's Meeting Policy

The Internal Audit Unit schedules regular meetings at least once every quarter as part of its efforts to maintain effective internal oversight and ensure smooth coordination in carrying out its duties. These meetings serve as a forum for evaluating audit activities and setting priorities for future oversight.

Meeting Implementation

During the 2024/2025 fiscal year, the Internal Audit Unit held six joint meetings with the Audit Committee. The meeting agendas were as follows:

1. Evaluation of the audit conducted by Ernst & Young Public Accounting Firm;
2. Compliance and risk management issues and related updates;
3. Updates on 2023 audit results;
4. Updates on the 2024 regulatory audit;
5. 2024 internal audit plan;
6. KPIs for the 2023/2024 period;
7. Audit Committee meeting schedule;
8. 2024 internal audit results;
9. KPIs for the 2024/2025 fiscal year;
10. Market outlook for 2025;
11. Anti-fraud strategy; and
12. Audit plan by Ernst & Young for the 2025 fiscal year.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

During the 2024/2025 fiscal year, the Internal Audit Unit carried out its role, as follows:

1. In collaboration with the Audit Committee, developing a risk-based audit plan using measurable parameters aligned with the five components of the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) Framework;
2. Conducting audit processes by evaluating and assessing the implementation of internal control systems across eight audit areas, consisting of four high-risk areas and four lower-risk areas;
3. Formulating audit findings and providing recommendations for improvement for the activities reviewed across all management levels;
4. Preparing the 2023/2024 Audit Report and submitting it to the Audit Committee, Group Audit, President Director, and the Board of Commissioners;
5. Monitoring, reviewing, and reporting on the follow-up actions taken in response to improvement recommendations from the 2023/2024 audit findings;

6. Berkolaborasi dengan Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan dibantu oleh Komite Audit untuk merumuskan Anti-Fraud Strategi; dan
7. Melakukan koordinasi dengan unit-unit lainnya dalam kegiatan audit dari pihak eksternal.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun buku 2024/2025, Unit Audit Internal mengikuti pengembangan kompetensi dengan materi meliputi anti-pencucian uang, perlindungan data, kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja, keamanan informasi, regulasi penyalahgunaan pasar, kesehatan mental di lingkungan kerja, pencegahan fasilitasi penghindaran pajak, penyegaran mengenai *whistleblowing*, pencegahan kecurangan, literasi keuangan syariah oleh Dewan Pengawas Syariah, sesi berbagi pengetahuan terkait anti-fraud yang diselenggarakan oleh Komite Audit, pemahaman terhadap standar pelaporan keberlanjutan (*Navigating Sustainability Reporting Standards*), serta pelaporan kegiatan literasi dan inklusi keuangan melalui platform SIPEDULI.

6. Collaborating with the Compliance and Risk Management Unit, with support from the Audit Committee, to formulate the Anti-Fraud Strategy; and
7. Coordinating with other units in connection with external audit activities.

Internal Audit Unit's Training and/or Competency Development

During the 2024/2025 fiscal year, the Internal Audit Unit participated in competency development programs covering anti-money laundering, data protection, workplace equality and diversity, information security, market abuse regulations, mental health in the workplace, prevention of tax avoidance facilitation, whistleblowing refresher sessions, fraud prevention, Sharia financial literacy training by the Sharia Supervisory Board, anti-fraud knowledge-sharing sessions organized by the Audit Committee, sustainability reporting standards (*Navigating Sustainability Reporting Standards*), and reporting on financial literacy and inclusion activities through the SIPEDULI platform.

UNIT KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Compliance and Risk Management Unit

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan telah membentuk Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta pengelolaan risiko yang efektif dan terukur. Pembentukan unit ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-ASH/0922 tentang Nominasi dan Penunjukan Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

As part of its commitment to implementing GCG, the Company has established a Compliance and Risk Management Unit to ensure adherence to prevailing laws and regulations and to support effective, measured risk management. The formation of this unit was formalized through the Board of Directors' Decree No. 003/DIR-ASH/0922 on the Nomination and Appointment of the Head of the Compliance and Risk Management Unit of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Pedoman Kerja Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengacu pada Piagam Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang telah disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan No. 004/DIR-ASH/0922 pada September 2022.

Compliance and Risk Management Unit Guideline

In carrying out its functions and responsibilities, the Compliance and Risk Management Unit refers to the Compliance and Risk Management Charter, which was approved by the Board of Directors through the Board of Directors' Decree No. 004/DIR-ASH/0922 in September 2022.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan

Unit Kepatuhan Perseroan memiliki peran penting dalam memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, unit ini bertanggung jawab atas berbagai aspek pengawasan dan kepatuhan, yang mencakup:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kepatuhan (misalnya dengan memantau persyaratan peraturan, memberi nasihat kepada manajemen Ashmore tentang dampaknya terhadap bisnis dan menyoroti setiap eksposur yang signifikan);
2. Membantu Direksi dalam tanggung jawab utama mereka untuk mematuhi semua peraturan terkait, termasuk pemberian nasihat tentang masalah kepatuhan, dan penghubung dengan manajemen senior dalam merencanakan fungsi Departemen Kepatuhan dan bagaimana departemen tersebut dapat melayani kebutuhan manajemen dengan baik;
3. Menerapkan dan melaksanakan program pemantauan kepatuhan secara teratur, kedalaman, dan frekuensi elemen-elemennya disusun untuk memperhitungkan risiko kepatuhan;
4. Mengelola panduan dan prosedur kepatuhan yang memadai dan terkini, memastikan bahwa staf Ashmore memahami sepenuhnya isi dan panduan tersebut sesuai kegiatan masing-masing;
5. Bertindak sebagai narasumber untuk menjawab pertanyaan, keluhan, pelanggaran, dan potensi pelanggaran serta merekomendasikan tindakan yang sesuai;
6. Melakukan investigasi atas pelanggaran, potensi pelanggaran, atau masalah peraturan yang sesuai atas permintaan Direksi Perseroan;
7. Mencatat dan melaporkan semua pelanggaran yang diketahui oleh fungsi kepatuhan, terutama dengan segera membuat laporan tertulis kepada Presiden Direktur dalam kasus pelanggaran serius;
8. Mengoordinasikan kegiatan kepatuhan sehubungan dengan kegiatan lintas batas dan memastikan bahwa masalah yang relevan ditangani dengan baik;
9. Mengelola hubungan dengan pihak regulator setempat;
10. Membantu manajemen dan Petugas Pelapor Pencucian Uang untuk memitigasi risiko bahwa Ashmore mungkin digunakan untuk kejahatan keuangan lebih lanjut (setiap pelanggaran yang melibatkan pencucian uang, penipuan atau ketidakjujuran, atau penyalahgunaan pasar), termasuk pencegahan, pelaporan, dan pelatihan;
11. Mengidentifikasi dan memberikan nasihat tentang pengelolaan benturan kepentingan;
12. Meninjau produk dan kegiatan baru untuk memastikan kepatuhan; dan
13. Membantu Departemen Sumber Daya Manusia dengan kegiatan pelatihan, termasuk penyediaan pelatihan kepatuhan.

Duties and Responsibilities of Compliance Unit and Compliance Function

The Compliance Unit plays a vital role in ensuring that business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the unit is responsible for various aspects of oversight and compliance, as follows:

1. Identifying and assessing compliance risk (e.g. by monitoring regulatory requirements, advising Ashmore management of their impact on the business and highlighting any significant exposures);
2. Assisting the appropriate Ashmore company Board in their prime responsibility for complying with all relevant regulations, including the provision of advice on compliance issues, and liaison with senior management in planning how the Compliance Department should function and how it can best serve management's needs;
3. Implementing and undertaking a regular compliance monitoring programme, the depth and frequency of its elements being structured to take account of compliance risk;
4. Maintaining an adequate and up-to-date compliance manual and procedures, ensuring that Ashmore staff are fully appraised of the content applicable to their area of activity;
5. Acting as a resource for the resolution of queries, complaints, breaches, and potential breaches and recommending courses of action as appropriate;
6. Undertaking investigations into breaches, potential breaches, or regulatory issues as appropriate at the request of the Ashmore company Board or Chief Executive (or local equivalent);
7. Recording and reporting on all breaches of which the function/ ACCO is aware, and in particular by making an immediate written report to the Ashmore company Chief Executive (or local equivalent) in the case of a serious breach;
8. Coordinating compliance activities in respect of crossborder activities and ensuring that appropriate issues are addressed;
9. Managing the relationship with the local regulatory authorities;
10. Assisting management and the Money Laundering Reporting Officer (or local equivalent) to counter the risk that Ashmore might be used to further financial crime (any offence involving money laundering, fraud or dishonesty, or market abuse), including prevention, deterrence, reporting, and training;
11. Identifying and advising upon the management of conflicts of interest;
12. Reviewing new products and activities for compliance implications; and
13. Assisting the Human Resources Department with training activities, including the provision of compliance training.

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Manajer Investasi terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Bertindak sebagai pihak penghubung (*liaison officer*) dengan OJK;
3. Menyusun strategi kepatuhan;
4. Memperbarui strategi kepatuhan, jika:
 - a. Terjadi perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi; dan
 - b. Terdapat peraturan baru dan/atau perubahan POJK atau peraturan lainnya yang terkait.
5. Menyebarkan dan menyosialisasikan manual kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan informasi lain terkait kepatuhan kepada para pihak terkait di lingkungan Manajer Investasi;
6. Melakukan pengawasan dan memastikan pelaksanaan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan*) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan;
7. Memastikan karyawan memperoleh pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan kepatuhan;
8. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris yang memuat kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan fungsi kepatuhan;
9. Menyusun dan menyampaikan laporan tengah tahunan dan laporan tahunan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris; dan
10. Menyampaikan laporan insidental kepada Dewan Komisaris jika menemukan adanya dugaan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang dilakukan oleh Manajer Investasi dan/atau nasabahnya paling lambat dua hari kerja sejak ditemukannya dugaan pelanggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun strategi manajemen risiko;
2. Memperbarui strategi manajemen risiko, jika:
 - a. Terjadi perubahan dan/atau penambahan kegiatan manajer investasi; dan
 - b. Terdapat peraturan baru dan/atau perubahan POJK atau peraturan lainnya yang terkait.
3. Memantau dan menelaah secara berkala pelaksanaan strategi manajemen risiko;
4. Memantau posisi risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko; dan
5. Menerapkan manajemen risiko secara efektif dan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha.

Likewise, the compliance function's duties and responsibilities are as follows:

1. Ensuring Investment Managers' compliance with applicable laws and regulations;
2. Acting as a liaison officer with the OJK;
3. Developing compliance strategies;
4. Updating compliance strategies in case of:
 - a. Changes and/or additions to Investment Managers' activities; and
 - b. New regulations and/or changes to the POJK or other relevant regulations.
5. Distributing and disseminating compliance manuals, policies, procedures, and other compliance-related information to relevant parties within the Investment Managers' environment;
6. Overseeing and ensuring the implementation of the business continuity plan in accordance with corporate policies;
7. Ensuring employees receive training and education related to compliance;
8. Developing and submitting an annual work plan for the compliance function to the Board of Commissioners, outlining activities and schedules for compliance function implementation;
9. Preparing and submitting semi-annual and annual reports on the implementation of the compliance function to the Board of Commissioners; and
10. Reporting incidental findings to the Board of Commissioners in the event of alleged violations of securities regulations committed by Investment Managers and/or their clients no later than two business days after the discovery of suspected violations.

Duties and Responsibilities of Risk Management Unit

The Risk Management Unit's duties and responsibilities are as follows:

1. Developing a risk management strategy;
2. Updating the risk management strategy if:
 - a. There are changes and/or additions to the activities of the investment manager; and
 - b. There are new regulations and/or changes to OJK regulations or other relevant regulations.
3. Regularly monitoring and reviewing the implementation of the risk management strategy;
4. Monitoring the overall risk position and by type of risk; and
5. Implementing effective risk management in line with the size and complexity of the Company's business.



Profil Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Unit Head's Profile

Humaira Nurbani Putri

Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Unit Head



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



39 tahun per akhir tahun buku 2025
39 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Pertama kali ditunjuk sebagai Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-ASH/0922 sejak tahun 2022.

Basis of Appointment and Term of Office

First appointed as the Compliance and Risk Management Unit Head of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 003/DIR-ASH/0922 since 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dan Perbankan dari ABFI Institute Perbanas (2006).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Management and Banking, ABFI Institute Perbanas (2006).

Izin yang Dimiliki

- Profesional Risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (sejak 2015).
- Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 2007).
- Wakil Perantara Perdagangan Efek dari OJK (sejak 2012).

License

- Risk Professional from Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (since 2015).
- Investment Manager Representative from OJK (since 2007).
- Broker Dealer Representative from OJK (since 2012).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Positions

None.

Riwayat Jabatan

Kepatuhan, Pengelolaan Risiko dan Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2022).

Professional Background

Compliance, Risk Management and Internal Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Sertifikasi Profesi sebagai Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Per 30 Juni 2025, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko diisi oleh satu orang Kepala Unit yang telah memiliki sertifikasi profesional di bidang kepatuhan dan manajemen risiko yang ditunjukkan sebagai berikut:

Professional Certification as Compliance and Risk Management Unit

As of June 30, 2025, the Compliance and Risk Management Unit is led by a single Head of Unit who holds professional certifications in compliance and risk management, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
Humaira Nurbani Putri	Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Unit Head	Profesional Risiko Risk Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Professional Risk Management Certification Body
		Wakil Manajer Investasi Investment Manager Representative	OJK
		Wakil Perantara Pedagang Efek Broker Dealer Representative	OJK

Rapat Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Kebijakan Rapat Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara rutin menyelenggarakan rapat bulanan yang dilaksanakan bersamaan dengan rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, sebagai bagian dari mekanisme koordinasi dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan dan pengelolaan risiko.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun buku 2024/2025, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko menyelenggarakan 12 kali rapat gabungan dengan Komite Risiko dan Kepatuhan. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut meliputi perkembangan area fungsional, pelaporan dan pengajuan regulasi, perkembangan regulasi, pelanggaran regulasi/kesalahan, pengaduan, pelaporan konflik kepentingan, eksekusi terbaik, perkembangan manajemen risiko, perkembangan *Know Your Client* (KYC), dan perkembangan audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024/2025, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Melaksanakan program monitoring kepatuhan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan Kepatuhan;
2. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku dan juga kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan;
3. Melakukan pembuatan dan pembaruan atas Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diperlukan terkait dengan regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh OJK;
4. Memantau penyampaian laporan berkala dan periodik serta pelaporan kepatuhan lain yang diwajibkan dalam peraturan disampaikan tepat waktu;
5. Memantau pelaksanaan pengelolaan investasi sesuai dengan kebijakan investasi sebagaimana terdapat dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK), prospektus maupun KPD serta prosedur internal perusahaan;
6. Memelihara komunikasi yang baik antara Perseroan dengan regulator pengawas;
7. Melakukan kolaborasi dengan Unit Audit Internal dan dibantu oleh Komite Audit untuk merumuskan Anti-Fraud Strategi;
8. Memastikan pemberian pelatihan dan sosialisasi yang diperlukan kepada seluruh staf untuk meningkatkan *awareness* terhadap peraturan dan prosedur perusahaan;
9. Memantau penerapan manajemen risiko perusahaan terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas, risiko *counterparty*/pihak ketiga, dan risiko operasional perusahaan; dan
10. Menyampaikan Laporan Periodik Manajemen Risiko dan Kepatuhan kepada Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Investasi, Komite Audit, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Compliance and Risk Management Unit's Meetings

Compliance and Risk Management Unit Meetings Policy

The Compliance and Risk Management Unit regularly holds monthly meetings together with the Compliance and Risk Management Committee, as part of a coordination and periodic evaluation mechanism to oversee the implementation of compliance and risk management functions.

Meeting Execution

During the 2024/2025 fiscal year, the Compliance and Risk Management Unit held 12 joint meetings with the Risk and Compliance Committee. The meeting agendas included functional area updates, regulatory reporting and submissions, regulatory developments, regulatory breaches or errors, complaints, conflict of interest reporting, best execution, risk management developments, Know Your Client (KYC) updates, and audit developments.

Implementation of Compliance and Risk Management Unit's Duties

Throughout 2024/2025, the Compliance and Risk Management Unit carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. Implementing compliance monitoring programs in line with the Annual Compliance Work Plan;
2. Monitoring the company's compliance with applicable regulations and internal policies;
3. Developing and updating Standard Operating Procedures (SOPs) as required to reflect the latest regulations issued by the OJK;
4. Monitoring the submission of periodic and other mandatory compliance reports to ensure timely filing in accordance with applicable regulations;
5. Monitoring the implementation of investment management in accordance with the policies set out in the Collective Investment Contract, prospectus, KPD, and the company's internal procedures;
6. Maintaining effective communication between the Company and regulatory authorities;
7. Collaborating with the Internal Audit Unit, with support from the Audit Committee, to formulate the Anti-Fraud Strategy;
8. Ensuring that necessary training and awareness programs are provided to all staff to strengthen knowledge of regulations and company procedures;
9. Monitoring the implementation of the company's risk management framework in relation to market risk, liquidity risk, counterparty/third-party risk, and operational risk; and
10. Submitting Periodic Risk Management and Compliance Reports to the Risk and Compliance Committee, Investment Committee, Audit Committee, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Pada tahun buku 2024/2025, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengikuti pengembangan kompetensi dengan materi meliputi anti-pencucian uang, perlindungan data, kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja, keamanan informasi, regulasi penyalahgunaan pasar, kesehatan mental di lingkungan kerja, pencegahan fasilitasi penghindaran pajak, penyegaran mengenai *whistleblowing*, pencegahan kecurangan, literasi keuangan syariah oleh Dewan Pengawas Syariah, sesi berbagi pengetahuan terkait anti-fraud yang diselenggarakan oleh Komite Audit. Selain itu, materi pelatihan juga mencakup topik mengenai masa depan keamanan siber (ancaman, tantangan, dan inovasi), perdagangan karbon dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia, peningkatan kewaspadaan terhadap risiko tindak pidana terkait penipuan investasi dan kejahatan keuangan hijau (*green financial crime*), serta pengembangan keterampilan profesional (ProSkills).

Fungsi Kepatuhan

Perseroan membentuk fungsi kepatuhan yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur untuk memperkuat pengawasan serta merespons dinamika risiko dan tantangan usaha.

Pedoman Kerja Fungsi Kepatuhan

Dalam menjalankan tugasnya, fungsi kepatuhan beracuan pada Pedoman Kepatuhan (*Compliance Manual*) sebagai panduan operasional untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku.

Independensi Fungsi Kepatuhan

Koordinator fungsi kepatuhan menjalankan tugas secara independen tanpa merangkap jabatan lain, kecuali pada fungsi yang masih sejalan seperti manajemen risiko dan audit internal, sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan tugas fungsi kepatuhan pada tahun 2024/2025 telah disampaikan pada bagian Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Compliance and Risk Management Unit's Training and/or Competency Development

During the 2024/2025 fiscal year, the Compliance and Risk Management Unit participated in competency development programs covering anti-money laundering, data protection, workplace equality and diversity, information security, market abuse regulations, mental health in the workplace, prevention of tax avoidance facilitation, whistleblowing refresher sessions, fraud prevention, Sharia financial literacy training by the Sharia Supervisory Board, and anti-fraud knowledge-sharing sessions organized by the Audit Committee. The programs also covered topics such as the future of cybersecurity (threats, challenges, and innovations), carbon trading and its impact on the Indonesian economy, heightened vigilance against investment fraud and green financial crime, and professional skills development (ProSkills).

Compliance Function

The Company has established an independent compliance function that reports directly to the Board of Directors, strengthening oversight and enabling an effective response to evolving risks and business challenges.

Compliance Function's Work Guideline

In carrying out its duties, the compliance function refers to the Compliance Manual as its operational guideline to ensure that all activities are conducted in compliance with applicable regulations.

Compliance Function's Independency

The coordinator of the compliance function performs duties independently and does not hold any other position, except in functions that are aligned, such as risk management and internal audit, in accordance with applicable regulations.

Implementation of Compliance Function's Duties

The implementation of compliance functions in the 2024/2025 fiscal year has been reported by the Compliance and Risk Management Unit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan, Perseroan membangun sistem pengendalian internal yang terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sekaligus memperkuat pengendalian atas aspek keuangan dan operasional, yang mencakup antara lain:

1. Memastikan kepatuhan Manajer Investasi terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Menunjuk petugas penghubung dengan OJK;
3. Mengembangkan strategi kepatuhan;
4. Melakukan pembaruan strategi kepatuhan, jika terdapat:
 - a. Perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi; dan
 - b. Peraturan baru dan/atau perubahan aturan OJK atau regulator terkait lainnya.
5. Menyebarkan panduan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan informasi terkait lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan di lingkungan manajemen investasi;
6. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan rencana keberlanjutan usaha sesuai dengan kebijakan Perseroan;
7. Memastikan seluruh karyawan menerima pelatihan dan pemahaman tentang kepatuhan;
8. Menyiapkan dan menyampaikan rencana kerja tahunan terkait kepatuhan yang berisikan kegiatan serta jadwal kegiatan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris;
9. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tengah Tahunan dan Laporan Tahunan tentang pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris; dan
10. Menyampaikan laporan insiden kepada Dewan Komisaris ketika terjadi pelanggaran peraturan perundang-undangan pasar modal oleh Manajer Investasi dan/atau pelanggan tidak lebih dari dua hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran tersebut.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama periode 2024/2025, efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara menyeluruh oleh Unit Audit Internal sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan keandalan proses operasional. Perseroan juga terus melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap sistem tersebut, dengan pengawasan ketat guna memastikan sistem berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

As part of its commitment to the continuous implementation of GCG, the Company has developed an integrated internal control system. This system is designed to ensure compliance with laws and regulations while also strengthening control over financial and operational aspects, as follows:

1. Ensuring Investment Managers' compliance with applicable laws and regulations;
2. Appointing a liaison officer with the OJK;
3. Developing compliance strategies;
4. Updating compliance strategies in case of:
 - a. Changes and/or additions to Investment Managers' activities; and
 - b. New regulations and/or changes to the OJK regulations or other relevant regulations.
5. Distributing compliance manuals, policies, procedures, and other compliance-related information to relevant parties within the investment managers' environment;
6. Overseeing and ensuring the implementation of the business continuity plan in accordance with corporate policies;
7. Ensuring employees receive training and education related to compliance;
8. Developing and submitting an annual work plan for the compliance function to the Board of Commissioners, outlining activities and schedules for compliance function implementation;
9. Preparing and submitting semi-annual and annual reports on the implementation of the compliance function to the Board of Commissioners; and
10. Reporting incidental findings to the Board of Commissioners in the event of alleged violations of securities regulations committed by Investment Managers and/or their clients no later than two business days after the discovery of suspected violations.

Review of Internal Control System's Effectiveness

During the 2024/2025 period, the effectiveness of the internal control system was thoroughly evaluated by the Internal Audit Unit as part of efforts to uphold the integrity and reliability of operational processes. The Company also continued to strengthen this system through ongoing improvements, with close monitoring to ensure it operates in line with established objectives.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal pada periode 2024/2025 menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan dan pengendalian yang diterapkan Perseroan telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan mampu mendukung kelancaran operasional serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The evaluation of the internal control system's implementation for the 2024/2025 period indicated that the Company's oversight and control mechanisms have been functioning effectively. The Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the internal control system in place adequately supports smooth operations and ensures compliance with applicable laws and regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang penuh ketidakpastian, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko secara menyeluruh. Risiko yang melekat pada setiap aktivitas usaha berpotensi memengaruhi pencapaian kinerja dan tujuan strategis. Untuk itu, manajemen risiko dijalankan sebagai bagian integral dari proses pengambilan keputusan guna menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In navigating a business landscape marked by uncertainty, whether arising from internal or external factors, the Company recognizes the critical importance of comprehensive risk management. The inherent risks in every business activity can affect the achievement of performance targets and strategic objectives. Accordingly, risk management is implemented as an integral part of the decision-making process to safeguard business sustainability and create added value for all stakeholders.

Gambaran Umum Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Ashmore memiliki budaya manajemen risiko dan kerangka pengawasan yang kuat dan memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko utama dan potensial dari kegiatan usaha yang dilakukan. Strategi bisnis Perseroan dirancang untuk menghasilkan pertumbuhan jangka panjang bagi pemegang saham melalui berbagai siklus pasar dengan memanfaatkan tren konvergensi ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia dan negara-negara berkembang. Dewan Komisaris bertanggung jawab memantau dan mengkaji ulang strategi usaha setidaknya setahun sekali, serta menerima laporan terkini pada setiap rapat. Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan manajemen risiko yang telah didelegasikan kepada Direksi dan Kepala Divisi Kepatuhan.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, yang dirancang untuk mengelola risiko, membantu Perseroan mencapai tujuan

Overview of Risk Management System Implementation

Ashmore has a strong risk management culture and oversight framework that enables the Company to identify, evaluate, and manage various key and potential risks from its business activities. The Company's business strategy is designed to generate long-term shareholder growth through various market cycles by leveraging economic, political, and social convergence trends in Indonesia and other developing countries. The Board of Commissioners is responsible for monitoring and reviewing business strategies at least annually, and receives updated reports at each meeting. The Board of Commissioners also oversees the implementation of risk management delegated to the Board of Directors and the Compliance Division Head.

In parallel, the Board of Directors is responsible for the risk management and internal control systems designed to manage risks, assist the Company in achieving business objectives, and

usaha, dan memberikan jaminan yang wajar atas kemampuan Perseroan menghindari kerugian atau kesalahan yang material. Impelementasi sistem manajemen risiko juga merupakan perhatian bersama yang melibatkan alokasi sumber daya yang signifikan dan kolaborasi dari seluruh departemen dan karyawan Perseroan.

Ashmore menerapkan model tiga lini pertahanan, di mana lini pertahanan pertama terdiri atas fungsi bisnis yang mengambil risiko.

Lini pertama merupakan pemilik risiko, yang berada pada manajer lini, baik di bidang manajemen portofolio, distribusi, maupun fungsi pendukung. Tim manajemen senior memegang peran utama dalam mengimplementasikan serta menjaga efektivitas pengendalian yang sesuai di seluruh lini bisnis.

Lini kedua dijalankan oleh fungsi manajemen risiko dan pengendalian, termasuk matriks risiko utama perusahaan, serta fungsi kepatuhan yang mencakup program pemantauan kepatuhan.

Lini ketiga (Audit Internal) merupakan fungsi independen dan objektif yang melapor kepada Direksi. Fungsi ini memberikan *assurance* independen atas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola, serta menyampaikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas proses tersebut.

provide reasonable assurance regarding the Company's ability to avoid significant losses or errors. The implementation of the risk management system is a collective concern involving significant resource allocation and collaboration across all departments and employees of the Company.

Ashmore follows the three-lines-of-defence model where the first line of defence consists of risk-taking business functions.

The first line is risk owner, this rests with line managers, whether they are in portfolio management, distribution or support functions. The senior management team takes the lead role with respect to implementing and maintaining appropriate controls across the business.

The second line is provided by the risk management and control function, including the firm's principal risk matrix, and firm's compliance, including the compliance monitoring programme.

The third line (Internal Audit) is an independent, objective assurance function with reporting lines to the Board of Directors and provides independent assurance over agreed risk management, internal control and governance processes as well as recommendations to improve the effectiveness of these processes.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Sepanjang periode 2024/2025, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha dan upaya mitigasi yang dilakukan diuraikan sebagai berikut:

Types of Risks and Mitigation Measures

Throughout the 2024/2025 period, the Company identified several key risks that could impact business continuity, along with the mitigation efforts undertaken, as follows:

Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Risiko Strategik dan Bisnis Strategic and Business Risks		
Penurunan fundamental/teknis/sentimen pasar dalam jangka panjang, dan secara lebih umum, dampak terhadap strategi dan model bisnis Grup (termasuk ESG) dari perubahan industri yang lebih luas.	Risiko adanya penurunan dalam jangka panjang secara fundamental dan teknikal, sentimen dan/atau peningkatan risiko geo-politik di dalam maupun luar negeri yang menyebabkan adanya periode berkepanjangan dari <i>outflow</i> dari investasi dan/atau penurunan <i>performance</i> dan/atau penurunan kepercayaan dari investor pada investasi.	- Direksi dan Tim Investasi memantau pasar serta memberikan masukan dalam rapat investasi bulanan dan tinjauan utama atas risiko. - Diversifikasi kapabilitas investasi. - Ashmore memiliki neraca keuangan yang kuat tanpa utang. - Organ tata kelola melaksanakan rapat secara berkala.
Long-term downturn in emerging markets fundamentals/technical/sentiment, and impact of broader industry changes (including ESG) on Ashmore's strategy and business model.	The risk that a long term downturn of fundamentals, technicals, sentiment and/ or increased geo-political risk in one or more EM countries or region leads to a prolonged period of net outflow from funds/adverse performance and/or a loss of investor confidence of the EM asset class.	- The Board, Investment Team monitor markets and provides input into monthly investment meeting and principal risk review. - Diversification of investment capabilities. - Ashmore has a strong balance sheet with no debt. - Governance bodies meet regularly.

Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Masalah kapasitas pasar dan peningkatan persaingan yang membatasi pertumbuhan. Market capacity issues and increased competition constrain growth.	Risiko di mana masalah kapasitas akan menyebabkan penurunan potensial pada pertumbuhan AUM. The risk that capacity issues may result in a potential slowdown in AUM growth.	- Profesional investasi negara berkembang berpengalaman dengan pengetahuan mendalam tentang pasar. - Tinjauan berkala atas kapasitas tema investasi. - Kelas aset pasar terus berkembang, memperluas cakupan sektor investasi Ashmore. - Experienced emerging markets investment professionals with deep market knowledge. - Periodic investment theme capacity reviews. - Markets asset classes continue to grow, increasing the size of Ashmore's investable universe.
Kegagalan memahami dan merencanakan dampak potensial sentimen investor, perubahan iklim, dan regulasi ESG terhadap preferensi produk dan harga aset dasar (termasuk dampak transisi ke ekonomi rendah karbon). Failure to understand and plan for the potential impact of investor sentiment, climate change and ESG regulations on product preferences and underlying asset prices (including effects of transition to a low-carbon economy).	Risiko yang muncul dari komunikasi yang tidak baik atau kesalahan pengungkapan informasi kepada pemegang saham yang ada dan pemegang saham potensial dari Ashmore Indonesia yang berdampak pada harga efek dan kepercayaan dari pemegang saham. The risk arising from inappropriate communication or incorrect disclosure to existing and potential shareholders of Ashmore Indonesia leading to an impact on share price and/or shareholder confidence.	- Kerangka kerja integrasi LST mencakup sistem penilaian dan strategi keterlibatan. - Kepala Manajemen Risiko dan Pengendalian menyampaikan perkembangan terkini kepada Direksi. - Komite LST menelaah dan melaporkan risiko serta peluang yang terkait dengan perubahan iklim. - ESG integration framework includes scoring and engagement strategy. - Head of Risk Management and Control provides updates to the Board. - ESGC considers and reports on the risks and opportunities relating to climate change.
Risiko reputasi dari media tradisional, digital, dan sosial media. Reputation risk from the existence of adverse traditional, digital, and social media coverage.	Risiko yang diasosiasikan dari pemberitaan negatif, laporan yang tidak akurat dan dampak potensial dari sumber media tradisional maupun digital yang memengaruhi reputasi Ashmore. To identify the risks associated with negative press, inaccurate reporting and potential abuse from both traditional and digital sources which may impact Ashmore's reputation.	- Kebijakan Pengelolaan Media dan Reputasi telah diterapkan. - Prinsip "Seimbang, Adil, dan Mudah Dipahami" diterapkan dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Tengah Tahunan Ashmore, yang disetujui oleh Direksi sebelum dipublikasikan. - Berdasarkan Kebijakan Juru Bicara Indonesia, hanya staf Ashmore tertentu yang diperbolehkan berkomunikasi dengan media. Kebijakan ini ditinjau setiap tahun. - Media and Reputation Management Policy in place. "Balanced, Fair and Understandable" adopted for the production of the Ashmore Annual Report and Interim Results approved by the Board before publication. - Under the Indonesia Spokesperson Policy, only selected Ashmore staff are allowed to communicate with the media. Policy reviewed on an annual basis.

Risiko Nasabah Client Risks

Strategi pemasaran dan ESG yang kurang tepat, dan/atau pengelolaan yang kurang efektif terhadap nasabah dan calon nasabah serta distributor, dampak dari <i>negative net outflow</i>. Inappropriate marketing and ESG strategy and/or ineffective management of potential and existing fund investor (including direct and indirect retail) and distributor base, impact of negative net outflows.	Risiko yang timbul dari kurangnya penelitian tentang kesesuaian klien (yaitu jenis produk dan yurisdiksi hukum) dan/atau manajemen yang tidak efektif dari basis investor yang ada dan potensial yang menyebabkan kemampuan pemasaran dan distribusi yang tidak efisien dan/atau hilangnya kepercayaan investor dan/atau komunikasi yang tidak tepat atau pengungkapan yang salah kepada klien, termasuk <i>greenwashing</i>, serta risiko yang timbul dari <i>net outflow</i> dan dampak tekanan margin biaya pada pendapatan. The risk arising from a lack of research on client suitability (i.e. product type and legal jurisdiction) and/or ineffective management of existing and potential investor base leading to inefficient marketing and distribution capabilities and/or loss of investor confidence and/or inappropriate communication or incorrect disclosure to clients, including greenwashing. This includes UNPRI reporting, as well as the risk arising from net outflows and impact of fee margin pressure on revenues.	- Rapat Komite Produk rutin dilaksanakan untuk meninjau kesesuaian dan kepatutan produk. - Tim distribusi yang berpengalaman. - Edukasi investor untuk memastikan pemahaman atas tema dan produk investasi Ashmore. - Komite LST mencakup anggota dari tim distribusi. - Regular Product Committee meetings review product suitability and appropriateness. - Experienced distribution team. - Investor education to ensure understanding of Ashmore investment themes and products. - ESGC includes distribution team members.
--	--	--

Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Pengawasan klien yang kurang memadai termasuk penyelarasan kepentingan. Inadequate client oversight including alignment of interests.	Risiko di mana tidak memadainya pengawasan termasuk pelanggaran kerahasiaan nasabah, kurangnya dukungan, dan perlindungan nasabah mengarah pada sanksi keuangan dan peraturan dan/atau rusaknya reputasi perusahaan. The risk that inadequate client oversight including breach of client confidentiality, lack of support and Treating Customers Fairly (TCF) leads to financial and regulatory sanctions and/or damage to the group's reputation.	- Tim distribusi lokal memiliki struktur yang sesuai untuk melayani nasabah institusional dan ritel perantara. - Pemantauan isu terkait nasabah, termasuk proses penanganan keluhan secara formal. - Pengawasan kepatuhan untuk memastikan kejelasan dan keadilan dalam ketentuan bisnis, pengungkapan, serta promosi keuangan. - Prospektus dana mencakup ketentuan yang menjamin perlakuan yang adil bagi investor. - Local distribution team appropriately structured for institutional and intermediary retail clients. - Monitoring of client-related issues including a formal complaint handling process. - Compliance oversight to ensure clear and fair terms of business, disclosures and financial promotions. - Fund prospectus includes provisions to ensure investors are treated fairly.
Risiko Treasuri Treasury Risks		
Proyeksi keuangan dan lindung nilai arus kas masa depan dan neraca yang tidak akurat. In accurate financial projections, hedging of future cashflows and balance sheet risks including credit and seed capital exposures.	Risiko ketidakakuratan proyeksi keuangan berdampak buruk pada pengambilan keputusan termasuk lindung nilai arus kas grup dan investasi modal awal. The risk that inaccurate financial projections adversely impacts decision making including hedging of group cash flows and seed capital investment.	<i>Risk appetite</i> yang terdefinisi dengan jelas, serta pengukuran <i>risk appetite</i> diperbarui setiap triwulan. Defined risk appetite, and risk appetite measures updated quarterly.
Ketentuan likuiditas yang kurang memadai untuk Grup dan Entitas Anak. Inadequate solvency and liquidity (including regulatory capital) provision for Group and its Subsidiaries.	Risiko bahwa perusahaan tidak memiliki akses yang memadai ke likuiditas untuk mengelola arus kas, dan sumber daya keuangan untuk memenuhi persyaratan permodalan sesuai peraturan dan kelangsungan hidup berkelanjutan. The risk that the company do not have sufficient access to liquidity to manage cash flows, and financial resources to meet its regulatory capital requirements and ongoing viability.	Fungsi Keuangan dan CFO memproyeksikan pendapatan serta beban untuk memastikan kecukupan likuiditas. Finance and CFO forecast income/expense to ensure sufficient liquidity.
Risiko Investasi Investment Risks		
Manajer <i>non-performance</i> termasuk (i) <i>leverage</i> yang tidak efektif, manajemen kas dan likuiditas, integrasi ESG (termasuk potensi risiko <i>greenwashing</i>) dalam proses investasi dan pelaksanaan keputusan investasi serta portofolio serupa yang dikelola secara konsisten; dan (ii) pengabaian tugas, penyalahgunaan pasar. <i>Greenwashing</i> ditambahkan ke dalam risiko. Manager non-performance including (i) ineffective leverage, cash and liquidity management, ESG integration (including potential greenwashing risks) within the investment process and execution of investment decisions as well as similar portfolios being managed consistently; and (ii) neglect of duty, market abuse. Greenwashing added to the risk.	Risiko bahwa manajer investasi tidak mematuhi kebijakan ketat mengenai penyalahgunaan pasar atau melaksanakan keputusan investasi secara tepat waktu atau akurat atau dana dengan tema serupa, batasan investasi dan target kinerja tidak dikelola dengan cara yang sama sehingga mengakibatkan posisi yang berbeda dipegang dan dispersi kinerja yang tidak diinginkan. The risk that investment managers do not adhere to strict policies regarding market abuse or execute investment decision on a timely or accurate basis or funds with similar theme, investment restrictions and performance targets are not managed similarly resulting in different positions being held and unintended performance dispersion.	- Dana dalam tema investasi yang sama dikelola oleh manajer investasi yang sama dengan menggunakan model desk. Alokasi disetujui dalam Rapat Investasi dan/atau oleh Manajer Portofolio sesuai kebutuhan. - Kebijakan lokal, prosedur, dan Panduan Kepatuhan telah diterapkan untuk mencakup kebijakan konflik kepentingan, kebijakan <i>best execution</i>, kebijakan alokasi, <i>insider trading</i>, transaksi rekening pribadi, penanganan order nasabah, daftar terbatas, <i>cross trading</i>, dan lain-lain. - Funds within the same investment theme are managed by same investment managers using desk models. Allocations are approved at InvT Meeting and/or PM where appropriate. - Local Policies, procedures and Compliance Manual in place to cover conflicts (policy), best execution (policy), allocation (policy), insider trading, personal account dealing (policy), client order handling, restricted list, cross trading, etc.

Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Kecenderungan penurunan kinerja dalam jangka panjang. Downturn in long term performance.	Risiko bahwa penurunan kinerja jangka panjang termasuk ekspansi ke dalam tema yang gagal, akan menyebabkan arus keluar bersih dan ketidakmampuan untuk menarik calon investor baru. The risk that a long term downturn in performance including expansion into unsuccessful themes, would lead to net outflows and the inability to attract potential new investors.	Filosofi investasi Grup yang digunakan oleh Ashmore Indonesia tidak mengalami perubahan selama lebih dari 10 tahun dan terbukti berhasil melewati berbagai siklus ekonomi dalam periode tersebut. Pelaporan IRP harian digunakan untuk memantau kinerja dan ditinjau oleh Manajer Portofolio serta Komite Investasi. Ashmore Indonesia use Group investment philosophy is unchanged over the last +10 years and has been successful over many economic cycles during the period. Daily IRP reporting to monitor performance reviewed by PMs and IC.
Ketergantungan yang besar terhadap jumlah <i>counterparty</i> yang sedikit (termasuk akses ke kliring) dan/atau penyedia riset. Too much reliance on small number of trading counterparties (including access to clearing) and/or research providers.	Risiko di mana manajer investasi bergantung pada sejumlah kecil <i>counterparty</i> yang membatasi akses ke likuiditas pasar dan menghasilkan konsentrasi eksposur rekanan. Selain itu, di mana sifat kemitraan tertentu menyulitkan Grup Ashmore untuk menerapkan standar internal. The risk that investment managers are dependent on a small number of counterparties restricting access to market liquidity and resulting in concentration of counterparty exposure.	- Pengalaman lebih dari sepuluh tahun dan sepanjang periode tersebut, <i>trading desk</i> telah membangun hubungan yang luas dengan mitra perdagangan. - Penilaian broker secara triwulanan dilakukan untuk mengelola alokasi perdagangan berdasarkan kriteria objektif yang dinilai oleh Tim Investasi. - More than ten years experience over which time the trading desk has developed extensive relationships with trading counterparts. - Quarterly broker vote assessment to manage the trading allocation based on objective criteria assessment from Investment Team.
Risiko Operasional Operational Risks		
Teknologi Informasi Information Technology		
Keamanan informasi termasuk perlindungan dan tindakan yang memadai sehubungan dengan serangan siber dan data proteksi. Inadequate security of information including cyber security and data protection.	Kontrol yang tidak memadai seputar keamanan informasi (termasuk perlindungan keamanan dunia maya terhadap serangan <i>ransomware</i> dan bentuk perlindungan data lainnya secara lebih umum) yang mengakibatkan hilangnya data, kerugian finansial, dan/atau penggunaan informasi yang tidak tepat. Inadequate controls surrounding security of information (including cyber security protection against ransomware attacks and other forms of data protection more generally) resulting in data loss, financials loss and/or inappropriate use of information.	- Kebijakan keamanan informasi dan perlindungan data telah diterapkan. - Karyawan mengikuti pelatihan daring serta menjalani uji kepatuhan wajib. - Information security and data protection policies in place. - Employees receive online training and undertake mandatory testing.
Dukungan Proses Investasi Investment Process Support		
Akurasi dan integritas data termasuk i) proses/pelaporan manual; ii) transaksi, data statis, dan harga; serta iii) data ESG.	Ada risiko bahwa: - Integritas data terkait dengan proses manual terganggu yang menyebabkan kesalahan dalam pelaporan dan/atau informasi keuangan; - Pengambilan keputusan investasi berdasarkan data yang tidak akurat/berbeda dengan data pihak ketiga (yaitu kustodian, dan lain-lain) serta risiko penggunaan penilaian dana yang salah; dan - Akses terbatas untuk data ESG yang lengkap dan/atau tidak akurat.	- Pemrosesan transaksi memberikan <i>assurance</i> yang memadai bahwa instruksi perdagangan dicatat dan disampaikan ke pasar secara tepat waktu dan akurat. Detail perdagangan dan pembayaran kemudian dikonfirmasi, dicocokkan, serta disampaikan kepada kustodian secara tepat waktu dan akurat. - Administrasi dana memberikan <i>assurance</i> yang memadai bahwa nilai aktiva bersih, posisi kas, dan surat berharga tercatat secara lengkap dan akurat, pendapatan investasi serta distribusi (beserta reinvestasi selanjutnya) dicatat dengan tepat waktu dan akurat, serta seluruh transaksi portofolio diselesaikan sesuai ketentuan dan dalam jangka waktu yang ditetapkan. - Pengelolaan harga dan data memberikan <i>assurance</i> yang memadai bahwa aset investasi ditetapkan secara akurat dan tepat waktu dalam sistem, serta proses yang diterapkan terhadap posisi dilakukan secara lengkap, akurat, dan tepat waktu, dengan penetapan harga berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berwenang.

Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Accuracy and integrity of data including i) manual processes/reporting; ii) transactions, static data and prices; and iii) ESG data.	Potential risks include: - The integrity of data related to manual processes may be compromised, resulting in errors in reporting and/or financial information; - Investment decisions may rely on inaccurate data or data inconsistent with that of third parties (e.g., custodians and others), as well as the risk of incorrect fund valuations; and - Limited access to complete and/or accurate ESG data.	- Transaction processing provides reasonable assurance that trade instructions are properly captured and instructed in the market in a timely and accurate manner. Trade and payment details are then confirmed, matched, and custodians are instructed in a timely and accurate manner. - Fund administration provides reasonable assurance that fund NAVs, cash and security positions are completely and accurately recorded, investment incomes and distributions (and subsequent reinvestments) are recorded accurately in a timely manner as well as portfolio transactions are complete, accordance and provided within the required timescales. - Pricing and data management provides reasonable assurance that investment assets are established accurately and timely on the system and that the process applied to positions in a complete, accurate and timely manner and priced according to information obtained from authorised sources.
Pelanggaran kebijakan investasi atau pembatasan, secara umum <i>mandates</i>. Breaching investment guidelines or restrictions e.g. mandates.	Risiko bahwa manajer investasi melakukan investasi yang melanggar pedoman investasi, undang-undang peraturan dan risiko Grup dan kebijakan kepatuhan. Risiko bahwa pelanggaran pasif tidak ditinjau dan ditangani. Risk that the investment managers undertake investments that breach investment guidelines, regulatory statutes and Group risk and compliance policies. The risk that passive breaches are not reviewed and dealt with.	Data tetap terkait seluruh pembatasan investasi dana dikelola dalam sistem dan diawasi secara independen secara <i>real-time</i> oleh Departemen Kepatuhan Ashmore, dengan tetap memperhatikan keterbatasan yang diketahui. Seluruh transaksi terkait wajib dicatat dan disahkan dalam sistem. Standing data for all fund investment restrictions is maintained in system and is independently monitored on a real time basis by the Ashmore Compliance Department, subject to known limitations. All relevant trades are required to be booked and authorised in system.
Kegagalan infrastruktur TI untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Failure of IT infrastructure, including inability to support business growth.	Risiko kegagalan dalam sistem TI utama mengakibatkan gangguan pada kemampuan Grup untuk melakukan fungsi sehari-hari/fungsi utama. The risk that failure in key IT systems results in disruptions in the Group's ability to perform daily/critical functions.	Sistem dan pemantauan lingkungan telah diterapkan. TI Grup dan vendor eksternal diberitahu mengenai potensi permasalahan agar tindakan yang tepat dapat dilakukan. Pemeriksaan pemeliharaan dilakukan oleh vendor eksternal. Setiap permasalahan dilaporkan dalam laporan insiden TI. Systems and environmental monitoring in place. Group IT and external vendors notified of potential issues so appropriate action can take place. Maintenance checks carried out by external vendors. Issues are reported in the IT incident report.
Penipuan internal dan eksternal yang dilakukan terhadap kelompok, dana, atau investasi. Internal and external fraud perpetrated against the Group's entities, funds or investments.	Risiko <i>fund manager</i> atau siapapun di dalam maupun luar perusahaan melakukan tindakan penipuan terhadap perusahaan atau produk. The risk that a fund manager or any person in and outside support areas an act of fraud against the company or one of its funds.	- Strategi dan Unit <i>Anti-Fraud</i> telah diterapkan. - Departemen Audit Internal Independen lokal yang berdedikasi: Audit Internal mempertimbangkan risiko <i>fraud</i> sebagai bagian dari setiap audit. - Proses uji tuntas terhadap seluruh klien langsung, pihak ketiga baru, serta panggilan uji tuntas rutin dengan penyedia jasa dilakukan oleh Pejabat AML. - Anti Fraud Strategy and Unit in place. - Dedicated local Independent Internal Audit Department: Internal Audit considers the risk of fraud as part of each audit. - Due diligence on all direct clients, new third parties as well as regular due diligence calls with service providers performed by AML Officer.



Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk		
Ketidakcukupan sumber daya manusia, termasuk kehilangan staf kunci atau ketidakmampuan untuk menarik staf dan/atau persyaratan kesehatan dan keselamatan lainnya. Insufficient resources, including loss of key employees and inability to attract employees, or health and safety issues, hamper growth or the Company's ability to execute its strategy.	Risiko keterbatasan sumber daya internal (misalnya ketidakhadiran staf kunci yang berkepanjangan, masalah kesehatan dan keselamatan) menghambat kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan melaksanakan strategi jangka panjang. The risk that limitations on internal resources (e.g. prolonged absence of key staff, health and safety issues) hamper the ability of the firm to grow and execute its long term strategy.	- Manajemen Lokal mengelola upaya pengurangan risiko ketergantungan pada individu kunci, termasuk melalui penerapan kompensasi berbasis ekuitas. - Tinjauan rutin atas kebutuhan sumber daya dilakukan dan pembaruan disampaikan kepada Direksi. - Tinjauan tahunan atas remunerasi dan manfaat, termasuk <i>benchmarking</i> terhadap industri. - Local Management manage to reduce the key person risk including introducing the equity based compensation. - Regular reviews of resource requirements and updates provided to the Board. - Annual review of remuneration and benefits including benchmarking against industry.
Tindakan hukum terhadap Ashmore dan/atau Ashmore Funds oleh pihak eksternal dan/atau karyawan. Legal action by or against Ashmore and/or Ashmore Funds by external parties and/or employees.	Risiko tindakan hukum yang diambil oleh atau terhadap pihak eksternal atau karyawan sehubungan dengan Ashmore dan/atau Ashmore Funds. The risk of legal action taken by or against external parties or employee in relation to Ashmore and/or Ashmore Funds.	- Fungsi Audit Internal Independen yang mempertimbangkan risiko <i>fraud</i> dalam setiap audit. - Kebijakan anti-pencucian uang serta anti-suap dan korupsi. - Kebijakan <i>whistleblowing</i> yang mencakup jalur pelaporan independen dan rahasia serta sponsor dari Dewan. - Uji tuntas terhadap penyedia jasa. - Kebijakan asuransi yang diterapkan dengan cakupan yang sesuai. - Independent Internal Audit function that considers risk of fraud in each audit: - Anti-money laundering and anti-bribery and corruption policies. - Whistleblowing policy including independent and confidential reporting line and Board sponsor. - Due diligence on service providers. - Insurance policies in place with appropriate cover.
Risiko Peraturan Regulation Risk		
Kurang pemahaman dan kepatuhan pada persyaratan peraturan global dan lokal, serta benturan kepentingan dan memperlakukan nasabah secara adil, atau kejahatan keuangan, yang mencakup pencucian uang, penyuapan dan korupsi, yang menyebabkan publisitas negatif tingkat tinggi atau sanksi regulasi. Lack of understanding of, or compliance with, global and local regulatory requirements, as well as conflicts of interest and not treating customers fairly, or financial crime, which includes money laundering, bribery and corruption, leading to high-level negative publicity or regulatory sanction.	Risiko bahwa perusahaan tidak mampu mengatasi perubahan peraturan global dan lokal termasuk pengawasan yang tidak memadai terhadap persyaratan peraturannya sehingga berdampak pada pertumbuhan AUM perusahaan. The risk that the firm is unable to cope with global and local regulatory changes including inadequate oversight of its regulatory requirements thereby impacting the firm's AUM growth.	- Perseroan memiliki anggota Tim Hukum dan Kepatuhan yang berpengalaman untuk mengidentifikasi perubahan relevan dalam peraturan yang berlaku guna menentukan kewajiban Ashmore. <i>Regulatory Development Steering Group</i> dan program pemantauan kepatuhan. - Standar kepatuhan mencakup kantor global dan lokal. - Pelatihan kepatuhan wajib bagi seluruh karyawan. - Kebijakan anti-pencucian uang, anti-suap dan korupsi, serta konflik kepentingan. - Pengawasan Komite LST atas kewajiban regulasi dan pelaporan. - Fungsi kepatuhan mengelola pembatasan terkait sanksi. - Company has experienced Legal and Compliance Team members who identify relevant changes in applicable regulations to determine Ashmore's obligations. - Regulatory Development Steering Group and Compliance monitoring programme. - Compliance standards cover global and local offices. - Mandatory compliance training for employees. - Anti-money laundering, anti-bribery and corruption, and conflicts of interest policies. - ESGC oversight of regulatory and reporting requirements. - Compliance function manages sanctions restrictions.

Uraian Description	Penyebab Risiko Risk Drivers	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Praktik akuntansi yang tidak sesuai dapat menyebabkan sanksi. Inappropriate accounting practices and/or Tax Oversight lead to sanction, fine or other penalty.	Risiko di mana praktik dan kontrol akuntansi mungkin tidak sesuai sehingga dapat menyebabkan sanksi atau masalah terkait lainnya. The risk that accounting practices and controls may not be appropriate such that these may lead to sanctions or other related issues.	Departemen Keuangan dan Akuntansi Dana lokal yang berdedikasi dan berpengalaman, dilengkapi dengan pelatihan untuk memastikan penerapan praktik akuntansi dan perpajakan yang sesuai. Dedicated and experienced local Finance and Fund Accounting Departments with training to ensure appropriate accounting and tax related practices are adopted.
Risiko Pengawasan dan Alih Daya Oversight and Outsourcing Risk		
Pengawasan yang tepat pasar, likuiditas, kredit, mitra, risiko operasional kelompok, dan tingkat dana. Appropriate oversight of market, liquidity, credit, counterparty, and operational risks of the Group's entities, and fund level.	Risiko di mana risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional tidak diidentifikasi, dikelola, dan dikontrol. The risk that credit risks, market risks and operational risks are not identified, managed, and controlled.	• Para Kepala Departemen berpartisipasi dalam rapat RCC bulanan. • Kebijakan manajemen risiko Grup ditinjau secara berkala. • Tinjauan bulanan atas risiko pasar dan likuiditas. • Tinjauan triwulanan atas risiko utama, pihak lawan, dan risiko kredit. • Department Heads participate in monthly RCC meetings. • Group risk management policies, reviewed regularly. • Monthly reviews of market and liquidity risk. • Quarterly reviews of principal risks, counterparties and credit risk.
Kesalahan manajemen dan layanan inti yang tidak memadai yang diberikan oleh pihak ketiga (secara khusus bank kustodian sebagai administrator). Mismanagement and ineffective core services provided by third parties (in particular custodian as administrator).	Terdapat risiko penyedia <i>outsourcing</i> tidak menyediakan tingkat layanan yang memadai yang dibutuhkan oleh perusahaan, contohnya fungsi kustodian, sistem. There is a risk that the outsourced providers are not providing the adequate level of service required by the company e.g. custodial functions, systems.	Uji tuntas terhadap seluruh pihak ketiga baru dilakukan oleh staf MLRO. Due diligence on all new third parties performed by MLRO staff.
Manajemen, pengawasan dan dokumentasi dana baru dan dana yang ada termasuk perubahan pada struktur dana atau IMA. Management, oversight and documentation of new and existing funds including changes to fund structures or IMA.	Risiko di mana peluncuran produk baru dan/atau perubahan dari IMA dan strukturnya tidak sesuai dengan Kebutuhan dan pedoman dari nasabah. Risk that new fund launches and/or changes to existing IMAs and structures are not in accordance with client guidelines and requirements.	Dokumentasi peluncuran dana serta setiap perubahan terhadap ketentuan dana disentralisasi di dalam Departemen Pengembangan Produk. Documentation of fund launches and any changes to fund terms is centralised within the Product Development Department.
	Risiko peluncuran produk baru diundur. Risk that new fund launches are delayed.	Perjanjian pengelolaan investasi disusun untuk setiap nasabah yang menetapkan syarat dan ketentuan investasi (pedoman dan pembatasan, dokumen penawaran) yang wajib dipatuhi dalam seluruh transaksi yang dikelola oleh Tim Produk Ashmore Indonesia. An investment management agreement is in place for each customer that sets out the terms and conditions of investments (guidelines and restrictions, offering documents) to be complied with for all transactions managed by Ashmore Indonesia Product Team.
	Risiko instruksi nasabah termasuk <i>subs</i> dan <i>reds</i> tidak ditindaklanjuti sesuai dengan kewajiban dalam kontrak. Risk that client instructions including <i>subs</i> and <i>reds</i> are not acted upon in accordance with our contractual obligations.	Checklist formal disahkan untuk peluncuran dana baru, penutupan dana, serta perubahan material terhadap pembatasan investasi dana yang ada, yang dikelola oleh Tim Produk Ashmore Indonesia. Formal checklist signed off for new funds, fund closures and material changes to existing funds' investment restrictions managed by Ashmore Indonesia Product Team.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola dan pengelolaan risiko yang berkelanjutan, Perseroan secara proaktif melakukan peninjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan. Proses ini dijalankan oleh unit kerja terkait melalui sejumlah inisiatif yang diuraikan sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan strategi dan kebijakan Perseroan;
2. Menguji serta mengevaluasi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan evaluasi dan identifikasi risiko-risiko utama Perseroan;
4. Melakukan evaluasi atas upaya mitigasi risiko yang telah diidentifikasi; dan
5. Menyiapkan laporan hasil evaluasi manajemen risiko selama tahun buku 2024/2025 serta menyampaikannya kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun buku 2024/2025, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara efektif. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam merespons dan menangani berbagai potensi risiko secara tepat dan terukur, sehingga tidak menimbulkan gangguan signifikan terhadap operasional maupun pencapaian tujuan strategis.

Review of Effectiveness of Risk Management System

As part of its efforts to strengthen governance and sustain effective risk management, the Company proactively reviews the effectiveness of its risk management system. This process is carried out by the relevant work units through a series of initiatives, as follows:

1. Assisting the Board of Directors in implementing risk management in line with corporate strategies and policies;
2. Testing and evaluating the risk management and internal control systems in accordance with corporate policies;
3. Evaluating and identifying the Company's key risks;
4. Assessing mitigation efforts for identified risks; and
5. Preparing a report on the results of the risk management evaluation for the 2024/2025 fiscal year and presenting it to the Board of Directors and the Risk and Compliance Committee.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Board of Commissioners and the Board of Directors considered the Company's risk management system to have been effectively implemented. This was reflected in the Company's ability to respond to and address various potential risks in a timely and measured manner, thereby preventing any significant disruption to operations or the achievement of strategic objectives.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI

Legal Matters and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Tidak terdapat permasalahan dan/atau perkara hukum, baik perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat material di sepanjang periode 2024/2025.

Sanksi Administratif

Pada periode 2024/2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas kepada Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Significant Legal Cases

There were no material legal issues or lawsuits, whether civil or criminal, involving the Company, its Subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2024/2025 period.

Administrative Sanctions

No administrative sanctions were imposed by the authorities on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors during the 2024/2025 fiscal year.

KODE ETIK

Code of Ethics

Perseroan berkomitmen untuk menanamkan budaya integritas di seluruh lini organisasi melalui penerapan Kode Etik sebagai pedoman perilaku. Kode Etik menjadi landasan bagi setiap karyawan dalam bersikap dan bertindak, agar senantiasa mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, regulasi terkait kegiatan usaha, serta prinsip-prinsip operasional dan tata kelola yang baik.

The Company is committed to fostering a culture of integrity across all levels of the organization through the implementation of a Code of Ethics as a behavioral guideline. The Code of Ethics serves as the foundation for every employee in conducting themselves and making decisions, ensuring consistent compliance with applicable laws, business regulations, and sound operational and governance principles.

Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Ethics Key Principles

Integritas Integrity	Perseroan wajib menjalankan usahanya dengan integritas. The Company shall conduct its business with integrity.
Kecakapan, Kecermatan, dan Ketekunan Skills, Care and Persistence	Perseroan wajib menjalankan usahanya dengan kemampuan yang memadai, cermat, dan tanpa mengenal lelah. The Company shall run its business with sufficient skill, care, and perseverance.
Manajemen dan Kendali Management and Control	Perseroan wajib mengelola dan mengendalikan kegiatan usahanya secara efektif dan bertanggung jawab, selain memiliki sistem pengelolaan risiko yang memadai. The Company shall be careful to manage and control its affairs in a responsible and effective manner, with an adequate risk management system.
Kebijakan Manajemen Keuangan Financial Prudence	Perseroan wajib menjaga sumber daya keuangannya. The Company shall maintain adequate financial resources.
Perilaku Pasar Market Behaviour	Perseroan wajib mengikuti standar perilaku pasar yang wajar. The Company shall adhere to appropriate standards of market behavior.
Kepentingan Pelanggan Customers' Interests	Perseroan wajib memperhatikan kepentingan pelanggan dan memperlakukan mereka secara adil. The Company shall pay attention to the interests of its customers and treat them fairly.
Komunikasi dengan Pelanggan Communication with Customers	Perseroan wajib memperhatikan kebutuhan pelanggan dan menyampaikan informasi kepada pelanggan secara jelas, wajar, dan tidak menyesatkan. The Company shall pay attention to the information needs of its customers and communicate information to them clearly, fair, and not misleadingly.
Benturan Kepentingan Conflicts of Interest	Perseroan wajib mengatasi segala bentuk benturan kepentingan secara adil, baik antara Perseroan dengan pelanggan maupun di antara pelanggan Perseroan. The Company shall manage any conflicts of interest fairly, both between itself and its customers, as well as among its customers.
Pelanggan: Hubungan yang Dilandasi Kepercayaan Customers: A Relationship of Trust	Perseroan wajib memastikan kebenaran saran yang diberikan kepada pelanggan, karena setiap pelanggan berhak mengandalkan jasa Perseroan sepenuhnya. The Company shall take care to ensure the appropriateness of its advice and decisions for each customer, as each customer has the right to rely on its services.
Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSM) Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and PF-WMD) Policy	Perseroan memiliki Kebijakan APU, PPT, dan PPPSM dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab dalam penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang di dalamnya mencakup uji tuntas nasabah dan uji tuntas lanjut. The Company has an AML, CTF, and PF-WMD Policy and has appointed an officer responsible for implementing the anti-money laundering and counter-terrorism financing program, which includes customer due diligence and enhanced due diligence.
Perseroan wajib menjalin hubungan dengan regulator secara terbuka dan kooperatif serta wajib menyampaikan segala informasi tentang Perseroan kepada OJK. The Company shall deal with their regulators in an open and cooperative manner and must disclose to OJK appropriately all matters relating to the Company by providing reasonable notification.	



Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Karyawan

Kode Etik Perseroan diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh elemen organisasi, termasuk karyawan, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris. Penerapan ini dimaksudkan untuk memastikan setiap aktivitas usaha dijalankan secara konsisten dengan prinsip kepatuhan dan tanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan secara konsisten menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan, termasuk dalam program orientasi bagi karyawan baru serta melalui penyegaran rutin setiap kuartal dalam bentuk Deklarasi Karyawan. Untuk memastikan kepatuhan, Perseroan juga menerapkan mekanisme penegakan disiplin, di mana setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi yang proporsional dengan tingkat kesalahan yang terjadi.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Di periode 2024/2025, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Statement on the Applicability of the Code of Ethics to Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The Company's Code of Ethics is applied comprehensively across all levels of the organization, including employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. This ensures that every business activity is conducted consistently with the principles of compliance and accountability, and in accordance with applicable regulations.

Code of Ethics Dissemination and Enforcement

The Company consistently communicates the Code of Ethics to all employees, including through orientation programs for new hires and regular quarterly refreshers in the form of Employee Declarations. To ensure compliance, the Company also implements a disciplinary enforcement mechanism under which any violation of the Code will result in sanctions proportionate to the severity of the infraction.

Code of Ethics Violation Reports

No violations of the Code of Ethics committed by the Company's personnel were reported during the 2024/2025 fiscal year.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Shares Ownership Program

Skema remunerasi Ashmore saat ini mencakup gaji pokok, tunjangan, dan komponen bonus variabel. Mulai tahun 2020, Perseroan juga memperkenalkan pembagian saham dalam bentuk *Employee Stock Allocation* (ESA). Sejak tahun buku 2020/2021, Perseroan mengadopsi rencana pembagian saham dari Grup yang disesuaikan dengan peraturan di Indonesia melalui *Management and Employee Shares Ownership Program* (MSOP/ESOP). Program ini diimplementasikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR-ASH/0621, dengan tujuan memperkuat pengelolaan sumber daya manusia Perseroan melalui insentif yang kompetitif serta menyelaraskan kepentingan karyawan, Perseroan, dan pemegang saham. Persyaratan keikutsertaan, prosedur pelaksanaan, hak, dan pembatasan penerima saham dijelaskan secara lengkap dalam kebijakan MSOP/ESOP.

Ashmore Indonesia's current remuneration scheme consists of a basic salary and benefits, as well as a variable bonus and, starting in 2020, share awards in the form of *Employee Stock Allocation* (ESA). Since the 2020/2021 fiscal year, the Company has adopted the Group share award plan and adjusted it pursuant to laws and regulations applicable in Indonesia for its *Management and Employee Shares Ownership Program* (MSOP/ESOP). This program is implemented in accordance with the Board of Directors' Decree No. 01/DIR-ASH/0621, with the objective of strengthening the Company's personnel management, providing competitive incentives, and aligning the interests of staff, the Company, and shareholders. The eligibility of program participants, procedures, rights, and restrictions are set out in the MSOP/ESOP policy.

Setiap manajemen dan karyawan yang mengikuti MSOP/ESOP wajib memenuhi persyaratan, antara lain telah aktif dan memenuhi kondisi *vesting* yaitu mulai bekerja di Perseroan antara 1 Juli sampai 30 Juni atas tahun *granting* dan memenuhi *service condition* di masa yang mendatang (tetap menjadi pekerja aktif Perseroan) selama lima tahun sejak tanggal *granting*. Peserta program juga harus memenuhi ketentuan Perseroan sepanjang masa *service period*, termasuk di antaranya mematuhi peraturan dan Kode Etik Perseroan. Jika peserta berhenti untuk memegang jabatan atau mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan sebelum berakhirnya periode *lock-up* sebagai *good leaver*, peserta tersebut berhak atas jumlah saham secara pro-rata dengan waktu yang sudah berlaku antara tanggal pengumuman dan tanggal penghentian sebagai proporsi dan periode *lock-up*. Namun, jika peserta berhenti menjadi karyawan Perseroan dengan tidak memenuhi kondisi *good leaver*, peserta setuju untuk melepas saham tersebut dan dikembalikan sebagai saham treasury.

Kebijakan Kepemilikan Saham Manajemen

Kebijakan kepemilikan saham oleh manajemen Perseroan mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Oleh karenanya, Perseroan setiap bulan melaporkan struktur modal dan komposisi pemegang saham kepada otoritas yang berwenang.

Management and employees eligible to participate must meet certain requirements, including being actively employed and satisfying vesting conditions. These conditions include commencing employment with the Company between July 1 and June 30 of the granting year and remaining an active employee for five years from the grant date. Participants must also comply with Company regulations throughout the service period, including adherence to the Company's Code of Ethics. If a participant resigns or terminates employment with the Company as a good leaver before the end of the lock-up period, they are entitled to a pro-rata share allocation based on the time elapsed between the announcement and termination dates, proportionate to the lock-up period. However, if a participant leaves the Company without meeting good leaver criteria, they forfeit their shares, which will be returned as treasury shares.

Management Share Ownership Policy

The Company's share ownership policy for management refers to the provisions set out in POJK No. 4/2024 on Reports of Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Activities Involving the Pledging of Public Company Shares. Accordingly, the Company submits monthly reports on its capital structure and shareholder composition to the relevant authorities.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Information Disclosure Policy

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, di mana Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terbuka wajib melaporkan kepemilikan dan perubahan saham, baik langsung maupun tidak langsung. Laporan ini harus disampaikan dalam lima hari kerja setelah perubahan terjadi, mencakup informasi lengkap transaksi.

Pada periode 2024/2025, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose their share ownership and any changes therein, whether direct or indirect, within the timeframe stipulated under Financial Services Authority Regulation No. 04/2024 on Reports of Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities Involving the Pledging of Public Company Shares. This regulation mandates that members of the Board of Commissioners and Board of Directors of public companies report their shareholdings and any changes, both direct and indirect, within five business days of the change, including complete transaction details.

During the 2024/2025 period, the Company, through the Corporate Secretary, submitted monthly reports on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors via e-reporting to the OJK and the Indonesia Stock Exchange.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Perseroan berkomitmen menyediakan akses informasi yang transparan dan teratur bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi ini dikelola oleh Sekretaris Perusahaan, serta diperbarui secara berkala sesuai ketentuan. Akses informasi lebih lanjut tersedia melalui:

Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan pengumuman melalui situs web resmi selama periode 2024/2025. Tercatat, Perseroan melakukan dua kali publikasi pengumuman terkait adanya tindak penipuan yang mengatasnamakan Perseroan. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan upaya preventif untuk melindungi para pemangku kepentingan dari potensi kerugian, serta memastikan bahwa informasi yang akurat dapat diperoleh langsung dari kanal resmi Perseroan.

The Company is committed to providing transparent and regular access to information for shareholders and stakeholders. This information is managed by the Corporate Secretary and updated periodically in accordance with applicable regulations. Further details can be accessed at:

Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Company issued announcements via its official website, including two notices addressing fraudulent activities conducted under the Company's name. These measures demonstrate the Company's commitment to accountability and its preventive efforts to safeguard stakeholders from potential losses, while ensuring that accurate information is accessible through official channels.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan mencegah terjadinya tindakan *fraud*. Melalui WBS, seluruh pihak, baik dari internal Perseroan maupun eksternal, diberi akses untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran, kecurangan, atau perilaku yang tidak sesuai dengan etika dan nilai-nilai perusahaan.

The Company has implemented a whistleblowing system (WBS) as part of its efforts to uphold integrity and prevent fraudulent activities. Through this system, all parties, both internal and external to the Company, are provided with a channel to report suspected violations, fraud, or conduct inconsistent with the company's ethics and values.

Cara Penyampaian Pengaduan

Perseroan mengatur pelaksanaan WBS melalui kebijakan internal yang dikelola oleh Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia. Mekanisme ini memberikan jalur komunikasi khusus bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan pelanggaran, dengan tetap

Whistleblowing Procedures

The Company governs the implementation of the WBS through internal policies managed by the Human Resources Development Division. This mechanism provides a dedicated channel for whistleblowers to report suspected violations, while ensuring

menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi yang disampaikan. Adapun saluran pelaporan yang disediakan sebagai berikut:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place Building 18th Floor
SCBD Lot 10

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

T : (021) 2953 9000

E : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

the confidentiality and security of the information submitted.

The available reporting channels are as follows:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place Building 18th Floor
SCBD Lot 10

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

T : (021) 2953 9000

E : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta seluruh proses penanganan pengaduan, dan memberikan perlindungan sesuai ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Informasi pelapor hanya dapat diungkap dalam kondisi berikut:

1. Untuk dilaporkan kepada OJK;
2. Untuk menyelesaikan keluhan;
3. Apabila diperlukan sesuai hukum; dan
4. Apabila disetujui oleh nasabah.

Whistleblower Protection

The Company safeguards the confidentiality of whistleblowers' identities and the entire complaint handling process, providing protection in accordance with internal policies and prevailing laws and regulations. Information on whistleblowers may only be disclosed under the following circumstances:

1. Information submitted to OJK;
2. Information used to resolve complaints;
3. Information required by law; and
4. Information approved by the client.

Penanganan, Pengelola, dan Tindak Lanjut Pengaduan

Perseroan menjamin seluruh pengaduan, baik tertulis maupun verbal, ditangani sesuai kebijakan internal yang mengacu pada standar ISO 10002:2004, Kontrak Investasi Kolektif, POJK No. 01/POJK.07/2013, dan SEOJK No. 02/SEOJK.07/2014. Pengaduan dari nasabah, termasuk melalui distributor, ditangani oleh *Client Complaint Officer* dan dikoordinasikan oleh *Chief Operating Officer* serta *Compliance Officer* atau Kepala Kepatuhan Grup Ashmore. Penanganan wajib diselesaikan dalam dua puluh hari kerja, atau hingga empat puluh hari untuk kasus khusus, dengan pengawasan berkelanjutan hingga pelapor merasa puas.

Ketentuan khusus yang mengatur proses penanganan pengaduan sebagai berikut:

1. Pengaduan diterima dari kantor lain dan terdapat masalah komunikasi antara dua kantor yang berbeda;
2. Transaksi keuangan yang diajukan oleh nasabah memerlukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen terkait;
3. Kejadian bergulir di luar kendali. Contohnya, adanya pihak ketiga yang terlibat dalam transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah; dan
4. Perpanjangan waktu untuk menyelesaikan pengaduan wajib dikomunikasikan kepada nasabah secara tertulis.

Manajer Investasi, Agen Penjual, dan/atau Bank Kustodian menangani pengaduan sesuai kebijakan internal yang merujuk pada ketentuan POJK. Jika tidak terselesaikan, sengketa dapat

Complaint Handling, Management, and Follow-Up

The Company ensures that all complaints, whether written or verbal, are handled in accordance with internal policies that reference ISO 10002:2004 standards, Collective Investment Contracts, POJK No. 01/POJK.07/2013, and SEOJK No. 02/SEOJK.07/2014. Client complaints, including those submitted through distributors, are managed by the Client Complaint Officer and coordinated by the Chief Operating Officer, together with the Compliance Officer or the Head of Compliance for the Ashmore Group. Complaints must be resolved within twenty business days, or up to forty business days for special cases, with ongoing oversight until the complainant is satisfied.

Specific provisions governing the complaint handling process are as follows:

1. Complaints were received from other offices, and there were communication problems between the two offices;
2. The financial transaction complaint filed by the client requires an investigation of related documents;
3. Situations where things spiral out of control, such as thirdparty involvement in financial transactions conducted by clients; and
4. The extension of time to resolve complaints must be communicated to the client in writing.

Investment Managers, Selling Agents, and/or Custodian Banks handle complaints in accordance with internal policies that refer to POJK provisions. If unresolved, disputes may be escalated



dilanjutkan ke Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS). Ashmore melaporkan setiap pengaduan dan penyelesaiannya kepada OJK setiap tanggal 10 di bulan akhir triwulan melalui Sistem Pelayanan Terpadu untuk Sektor Jasa Keuangan.

Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Sepanjang tahun buku 2024/2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan melalui WBS serta tidak terdapat laporan penyimpangan internal. Namun, pada tahun tersebut, Perseroan menerima pengaduan terkait penyalahgunaan nama Ashmore oleh pihak lain dan juga pemalsuan data nasabah. Terkait dengan hal tersebut, pengaduan sudah ditindak lanjuti dan diselesaikan dengan pihak terkait.

Evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Kebijakan pelaporan Pelanggaran dan Pengaduan Nasabah

Secara keseluruhan, proses penanganan pengaduan telah dilaksanakan sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan, guna memastikan respons yang cepat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

to the Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS). Ashmore reports all complaints and their resolutions to the OJK by the 10th of the last month of each quarter through the Integrated Financial Services Sector Service System.

Whistleblowing Reports and Follow-Up

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Company did not receive any complaints through the Whistleblowing System (WBS), nor was any internal misconduct reported. However, during the year, the Company received complaints related to the misuse of Ashmore's name by external parties and the falsification of client data. These complaints were duly addressed and resolved with the relevant parties

The Board of Directors' and Board of Commissioners' Evaluation of the Whistleblowing and Customer Complaint Reporting Policy

Overall, the complaint handling process has been carried out in accordance with established policies to ensure a prompt and transparent response, in compliance with applicable regulations.

KEBIJAKAN ANTI-SUAP DAN KORUPSI

Anti-Bribery and Corruption Policy

Untuk mencegah praktik suap dan korupsi, Perseroan telah menerapkan kebijakan anti-suap yang secara tegas melarang tindakan terkait:

1. Menawarkan atau melakukan suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak sah, atau bujukan apa pun kepada siapa pun;
2. Menjalankan usaha dengan menawarkan suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak resmi kepada pelanggan atau calon pelanggan;
3. Menerima segala jenis suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak biasa atau bujukan yang tidak akan diizinkan oleh Ashmore dalam kegiatan usahanya sehari-hari;
4. Menerima suap atau pembayaran yang tidak lazim dan melakukannya dengan cara yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau menimbulkan harapan palsu; dan
5. Melakukan uang pelicin, yaitu pembayaran (dalam jumlah berapa pun, betapapun kecilnya) yang digunakan oleh badan usaha atau individu untuk mengamankan atau mempercepat pelaksanaan kegiatan rutin atau tindakan yang diperlukan

To prevent bribery and corruption, the Company has implemented an anti-bribery policy that explicitly prohibits the following activities:

1. Offering or making bribes, unusual or unlawful payments, or any inducements to anyone;
2. Conducting business by offering bribes, unusual or unofficial payments to customers or potential customers;
3. Accepting any form of bribe, unusual or unofficial payments, or inducements that are not permitted by Ashmore in its daily business activities;
4. Accepting bribes or unusual payments in a manner that could cause misunderstanding or create false expectations; and
5. Engaging in facilitating payments, which are payments (of any amount, no matter how small) used by a business or individual to secure or expedite routine activities or necessary actions where the payer of the facilitation payment has a legal or

di mana pembayar uang pelican memiliki hak hukum atau hak lainnya. Ashmore tidak akan membiarkan pembayaran tersebut dilakukan kecuali diperlukan untuk keadaan darurat medis atau keselamatan di yurisdiksi di mana pembayaran tersebut dianggap normal. Jika hal ini terjadi, catatan pembayaran tersebut harus didokumentasi dengan baik.

Setiap kejadian tersebut harus dilaporkan kepada Kepala Kepatuhan atau Direksi.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi kepada Karyawan

Untuk memitigasi risiko suap dan korupsi, Perseroan memperbarui kebijakan terkait, melakukan evaluasi independen, dan menyosialisasikan prinsip nol toleransi. Selain itu, seluruh karyawan diwajibkan mengikuti pelatihan terkait anti-korupsi secara berkala dan dilakukan penilaian mandiri untuk mengevaluasi pemahaman yang diperoleh dari pelatihan tersebut. Pada periode 2024/2025, Perseroan melakukan sosialisasi anti-korupsi bersamaan dengan sosialisasi kebijakan anti-fraud dengan tema "Anti-Fraud Sharing Session" kepada seluruh karyawan pada 16 dan 19 Juni 2025.

other right. Ashmore will not allow such payments to be made unless required for medical emergencies or safety in jurisdictions where such payments are considered normal. If this occurs, the record of such a payment must be well-documented.

Any such incidents should be reported to the Head of Compliance or the Board of Directors.

Anti-Corruption Training/Dissemination for Employees

To mitigate the risks of bribery and corruption, the Company updates its related policies, conducts independent evaluations, and promotes a zero-tolerance principle. In addition, all employees are required to participate in regular anti-corruption training, followed by self-assessments to evaluate their understanding of the material. In the 2024/2025 fiscal year, the Company conducted an anti-corruption awareness program alongside the dissemination of its anti-fraud policy through an "Anti-Fraud Sharing Session" held for all employees on June 16 and 19, 2025.

KEBIJAKAN ANTI-FRAUD

Anti-Fraud Policy

Di era globalisasi dan digitalisasi yang berkembang pesat, Perseroan menghadapi tantangan yang semakin kompleks terkait risiko *fraud* atau kecurangan. *Fraud* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari penyalahgunaan wewenang, manipulasi data, hingga pencurian aset. Dampak dari tindakan *fraud* tidak hanya terbatas pada kerugian finansial, tetapi juga mencakup kerusakan reputasi, hilangnya kepercayaan dari nasabah dan investor, serta potensi sanksi dari regulator. Ashmore memiliki pedoman khusus yang mengatur pencegahan dan penanganan kecurangan, yaitu *Ashmore Anti-Fraud Policy and Procedures*, yang menjadi acuan dalam memastikan praktik usaha dijalankan secara transparan dan berintegritas.

Perseroan menerapkan strategi pengendalian *fraud* melalui empat pilar utama yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pencegahan, dengan meningkatkan kesadaran *anti-fraud* melalui deklarasi, budaya kerja, serta program kewaspadaan bagi karyawan dan pihak ketiga; melakukan identifikasi kerentanan di setiap aktivitas; serta penerapan kebijakan *Know Your Employee*;

In this rapidly evolving era of globalization and digitalization, the Company faces increasingly complex challenges related to the risk of fraud. Fraud may occur in various forms, such as abuse of authority, data manipulation, and asset misappropriation. The impacts of such fraudulent acts extend beyond financial losses, encompassing reputational damage, loss of customer and investor trust, and potential regulatory sanctions. Ashmore has implemented the Ashmore Anti-Fraud Policy and Procedures as a dedicated guideline for fraud prevention and management, providing a reference to ensure that all business practices are conducted with transparency and integrity.

The Company implements its fraud control strategy through the following four interrelated pillars:

1. Prevention, by enhancing anti-fraud awareness through declarations, work culture, and vigilance programs for employees and third parties; identifying vulnerabilities in every activity; and applying a Know Your Employee policy;



2. Deteksi, dengan menerapkan WBS, audit mendadak, dan penggunaan sistem pemantauan (*surveillance*);
3. Pelaporan, investigasi, dan sanksi, dengan memanfaatkan berbagai saluran pelaporan, melakukan investigasi atas dugaan *fraud*, serta memberikan sanksi sesuai ketentuan Perseroan; dan
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut, dengan melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap kasus *fraud* dan menindaklanjuti hasil evaluasi untuk perbaikan sistem pengendalian.

2. Detection, by implementing the WBS, conducting surprise audits, and utilizing surveillance systems;
3. Reporting, investigation, and sanctions, by providing multiple reporting channels, conducting investigations into suspected fraud, and imposing sanctions in accordance with Company regulations; and
4. Monitoring, evaluation, and follow-up, by carrying out continuous monitoring of fraud cases and following up on evaluation results to strengthen control systems.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Fraud

Dalam rangka mendorong pencegahan tindakan *fraud*, Perseroan mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan. Upaya ini diwujudkan melalui pelaksanaan sosialisasi strategi anti-*fraud* secara berkelanjutan, yang dilakukan melalui berbagai kegiatan dan media internal. Pada periode 2024/2025, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan anti-*fraud* dengan tema “Anti-Fraud Sharing Session” kepada seluruh karyawan pada 16 dan 19 Juni 2025.

Anti-Fraud Policy Dissemination

To support the prevention of fraudulent activities, the Company encourages the active involvement of all employees. This commitment is demonstrated through the ongoing dissemination of its anti-fraud strategy via various internal programs and communication channels. In the 2024/2025 fiscal year, the Company conducted an anti-fraud policy awareness program through an “Anti-Fraud Sharing Session” for all employees on June 16 and 19, 2025.

PROGRAM ANTI-PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism,
and Countering the Financing of Proliferation Program

Penerapan program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) merupakan kewajiban seluruh pihak, khususnya Perseroan sebagai lembaga jasa keuangan. Langkah yang diambil Perseroan dalam menjalankan program APU, PPT, dan PPPSPM diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan tertulis yang komprehensif mengenai APU, PPT, dan PPPSPM, yang mencakup definisi, prinsip, dan prosedur yang harus diikuti;
2. Menetapkan kebijakan dan prosedur ditinjau dan disesuaikan dengan perubahan regulasi terkait APU, PPT, dan PPPSPM secara berkala;

The implementation of the Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Proliferation (AML/CFT/CPF) program is an obligation for all stakeholders, particularly the Company as a financial services institution. The actions undertaken by the Company in executing the AML/CFT/CPF program are as follows:

1. Establishing comprehensive written policies on AML/CFT/CPF, covering definitions, principles, and procedures to be followed;
2. Reviewing and updating policies and procedures periodically in line with regulatory changes related to AML/CFT/CPF;

3. Menunjuk seorang pejabat Pelaporan Pencucian Uang (*Money Laundering Reporting Officer/MLRO*) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM;
 4. Menetapkan dan memelihara uji tuntas klien berbasis risiko, identifikasi, verifikasi dan prosedur-prosedur "*know your clients*", termasuk uji tuntas lanjut jika dibutuhkan;
 5. Melaporkan kegiatan tidak biasa secara internal dan kegiatan mencurigakan secara eksternal kepada otoritas-otoritas penegak hukum yang bersangkutan yakni Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);
 6. Mengembangkan sistem pelaporan yang efektif dan terintegrasi, memastikan bahwa laporan disampaikan tepat waktu dan akurat;
 7. Memiliki kewajiban umum untuk memberikan pelatihan kepada staf berdasarkan aturan-aturan OJK dan kewajiban spesifik untuk mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menyediakan pelatihan anti-pencucian uang yang memadai kepada semua staf; dan
 8. Melakukan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM.
3. Appointing a Money Laundering Reporting Officer (MLRO) responsible for implementing the AML/CFT/PF programs;
 4. Establishing and maintaining risk-based client due diligence procedures, including identification, verification, and "know your client" measures, with enhanced due diligence where required;
 5. Reporting unusual activities internally and suspicious activities externally to the relevant law enforcement authority, namely the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK);
 6. Developing an effective and integrated reporting system to ensure timely and accurate reporting;
 7. Fulfilling both the general obligation to provide staff training in accordance with OJK regulations and the specific obligation to deliver adequate anti-money laundering training to all staff; and
 8. Ensuring active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners over the implementation of AML/CFT/PF programs.

KEBIJAKAN KETERLIBATAN POLITIK

Political Involvement Policy

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bebas dari keberpihakan politik, baik terhadap partai politik maupun individu politik. Prinsip ini menjadi landasan dalam setiap kegiatan Perseroan untuk mencegah kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi proses politik secara tidak etis dan berpotensi menimbulkan praktik korupsi. Kebijakan ini menegaskan bahwa Perseroan tidak akan terlibat, secara material maupun non-material, dalam kepentingan politik atau kegiatan yang berkaitan dengan partai politik tertentu. Dengan mematuhi prinsip tersebut, Perseroan menjaga agar setiap keputusan dan tindakannya tetap berfokus pada integritas, kepentingan bisnis, serta menjunjung tinggi netralitas politik sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab.

The Company ensures that all its operations remain free from political bias, whether toward political parties or individual politicians. This principle serves as the foundation for all Company activities to prevent any direct or indirect contributions that could unethically influence political processes or potentially lead to corrupt practices. This policy affirms that the Company will not engage, either materially or non-materially, in political interests or activities related to any specific political party. By adhering to this principle, the Company ensures that all decisions and actions are guided by integrity, business interests, and a strong commitment to political neutrality as part of transparent and responsible governance.



KEBIJAKAN PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Equal Treatment of Shareholders Policy

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham tanpa memandang besarnya kepemilikan atau statusnya. Prinsip kesetaraan ini diterapkan dalam penyampaian informasi, pelaksanaan hak-hak sebagai pemegang saham, serta keterlibatan dalam keputusan penting perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG, Perseroan juga memiliki kebijakan yang secara tegas melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk memanfaatkan informasi non-publik atau informasi material yang belum tersedia di pasar guna memperoleh keuntungan pribadi atau untuk pihak lain. Kebijakan ini dimaksudkan untuk menjaga integritas, kepercayaan, dan transparansi dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan.

The Company is committed to providing fair and equal treatment to all shareholders, regardless of the size of their ownership or their status. This principle of equality is upheld in the dissemination of information, the exercise of shareholder rights, and participation in key corporate decisions.

As part of its commitment to GCG, the Company also maintains a policy that strictly prohibits the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees from using non-public or material information not yet available to the market for personal gain or for the benefit of others. This policy is designed to safeguard integrity, trust, and transparency in every aspect of the company's operations and decision-making processes.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN *INSIDER TRADING* DAN MANAJEMEN BENTURAN KEPENTINGAN

Policy on Insider Trading Prevention and Conflict of Interest Management

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Perseroan telah menetapkan kebijakan pencegahan *insider trading* yang tertuang dalam Kode Etik sebagai langkah untuk mencegah penyalahgunaan informasi oleh pihak internal. Kebijakan ini bertujuan mengelola distribusi informasi secara adil dan merata kepada seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan tidak terjadinya penyampaian informasi yang asimetris. Prinsip perlakuan setara (*equitable treatment*) dan kepatuhan terhadap norma kerahasiaan menjadi landasan utama dalam pengungkapan informasi kepada publik dan pemegang saham.

Prevention Policy on Insider Trading

The Company has established an insider trading prevention policy, set out in its Code of Ethics, to prevent the misuse of information by internal parties. This policy aims to ensure the fair and equal distribution of information to all stakeholders and to prevent any asymmetrical disclosure. The principles of equitable treatment and strict confidentiality form the core foundation for disclosing information to the public and shareholders.

Manajemen Benturan Kepentingan

Perseroan memahami bahwa potensi benturan kepentingan dapat muncul dalam kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengidentifikasi dan mengelola

Conflicts of Interest Management

The Company recognizes that potential conflicts of interest may arise in the course of its operations. Accordingly, the Company is committed to identifying and managing such situations in a

situasi tersebut secara transparan dan bertanggung jawab. Benturan kepentingan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Hubungan usaha Perseroan dengan perusahaan yang dimiliki secara langsung atau oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan atau perusahaan di mana Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan memiliki kontrol yang substansial ataupun perusahaan yang dimiliki oleh keluarga atau teman Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tersebut;
2. Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan yang memiliki kepentingan finansial kepada pemasok atau nasabah unit usaha Perseroan;
3. Penggunaan aset Perseroan untuk kepentingan pribadi; dan
4. Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan yang melakukan usaha dengan perusahaan klien untuk kepentingan pribadi.

Dalam menyikapi potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menjunjung tinggi kepentingan terbaik Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap kebijakan internal yang secara khusus mengatur penanganan benturan kepentingan, antara lain:

1. Dalam hal situasi benturan kepentingan tidak dapat dihindari, individu yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan dalam hal yang mengandung benturan kepentingan tersebut dan tidak boleh memberikan pengaruh terhadap pihak yang turut serta dalam pengambilan keputusan tersebut; dan
2. Karyawan dalam Perseroan dilarang untuk mengalihkan kesempatan atau potensi untuk kesempatan untuk kepentingan pribadi.

Potensi dan insiden konflik kepentingan akan diawasi oleh Manajemen Senior atau Kepala Kepatuhan yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pemantauan konflik yang diidentifikasi berdasarkan Kebijakan Konflik Kepentingan. Jika dianggap perlu, Audit Internal dapat diminta untuk meninjau penanganan atau pengelolaan suatu konflik guna memastikan bahwa prosedur internal yang berlaku telah dijalankan dengan benar.

Setiap individu yang mengidentifikasi potensi atau insiden konflik kepentingan wajib melaporkannya kepada atasan langsung atau Kepala Kepatuhan. Departemen Kepatuhan mengelola Daftar Konflik yang memuat rincian konflik kepentingan rutin maupun non-rutin.

Seluruh catatan terkait konflik, baik yang dicatat maupun tidak dalam Daftar Konflik, wajib disimpan untuk jangka waktu minimal lima tahun.

transparent and responsible manner. Conflicts of interest may take various forms, including but not limited to:

1. Business relationships between the company and entities directly owned by or involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees, or companies where these individuals have substantial control, as well as companies owned by the family or friends of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees;
2. The Board of Commissioners, Board of Directors, or employees having financial interests in suppliers or customers of the Company's business units;
3. Use of Company assets for personal gain; and
4. The Board of Commissioners, Board of Directors, or employees engaging in business with client companies for personal gain.

In addressing potential conflicts of interest, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees consistently uphold the best interests of the Company. This commitment is demonstrated through adherence to internal policies that specifically govern the management of conflicts of interest, as follows:

1. In cases where conflicts of interest are unavoidable, individuals with conflicts of interest should not be involved in decision-making concerning those conflicts and should not influence parties involved in such decision-making; and
2. Employees at the Company are prohibited from diverting opportunities or potential opportunities for personal gain.

Potential and actual conflicts of interest will be overseen by Senior Management or the Head of Compliance who shall be responsible for the supervision and monitoring of the conflicts identified under Conflict Interest Policy. Where considered appropriate, Internal Audit may be requested to review the handling or management of a conflict to determine whether the internal procedures applicable to the conflict were followed.

Any person who identifies a potential or actual conflict of interest should report it to their line manager or the Head of Compliance. A Conflicts Register is maintained by the Compliance Department containing details of routine and non-routine conflicts of interest.

Relevant records relating to all conflicts, regardless of whether they are recorded in the Conflicts Register, must be kept for a minimum period of five years.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana tercantum dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Penyesuaian terhadap pedoman tersebut telah diterapkan secara bertahap dan sistematis, dengan rincian implementasi yang dijelaskan sebagai berikut:

In implementing GCG principles, the Company refers to the Guidelines for Governance of Public Companies as set out in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Adjustments to these guidelines have been made in a gradual and systematic manner, as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. Principle 1: Increasing the value of the implementation of GMS.		
Rekomendasi 1: Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Recommendation 1: Public companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	Penerapan: Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal pelaksanaan RUPS. Implementation: The procedures for vote collection during the Company's GMS are stipulated in the Company's Articles of Association and the rules of conduct, which are communicated to shareholders at the start of the GMS.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 2: Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Recommendation 2: All Commissioners and Directors of public companies attend the Annual GMS.	Penerapan: Pada RUPS Tahunan 2024/2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir. Implementation: All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the 2024/2025 Annual GMS.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun. Recommendation 3: Summary of the GMS is available on the public companies' website for at least one year.	Penerapan: Perseroan menyediakan ringkasan risalah RUPS melalui situs web resmi Perseroan. Implementation: The Company publishes a summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders on its official website.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. Principle 2: Increasing the quality of communication between Public Companies and shareholders or investors.		
Rekomendasi 4: Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Recommendation 4: Public companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Penerapan: Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. Implementation: The Company's policy on communication with shareholders and investors is governed by its Articles of Association and other relevant corporate regulations.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 5: Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Recommendation 5: Public companies disclose corporate policy on communication with Shareholders or investors on their website.	Penerapan: Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor disampaikan dalam Laporan Tahunan yang dimuat dalam situs web. Implementation: The Company's policy on communication with shareholders and investors is disclosed in the Annual Report, which is published on its official website.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: The Board of Commissioners' Function and Role

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Enhancing the membership and composition of the Board of Commissioners.		
Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Penerapan: Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini.	Status: Terpenuhi
Recommendation 6: The number of Commissioners is determined by taking into account public companies' condition.	Implementation: The composition of the Board of Commissioners is aligned with the Company's current needs.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penerapan: Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 7: The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Implementation: The composition of the Board of Commissioners complies with the requirements for expertise, knowledge, and experience, and is aligned with the Company's line of business.	Status: Fulfilled
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Increasing the quality of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.		
Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Penerapan: Perseroan telah menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris yang dilakukan secara <i>self-assessment</i> . Proses penilaian ini dilaksanakan secara konsisten setiap tahun sebagai upaya untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan meningkatkan kinerja Dewan Komisaris secara berkelanjutan.	Status: Terpenuhi
Recommendation 8: The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Implementation: The Company has established a performance evaluation policy for the Board of Commissioners, carried out through a self-assessment process. This evaluation is conducted annually to ensure the effectiveness of the supervisory function and to continuously enhance the Board of Commissioners' performance.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 9: Kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Penerapan: Informasi mengenai kebijakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris disajikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan ini.	Status: Terpenuhi
Recommendation 9: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in public companies' Annual Report.	Implementation: Information on the performance evaluation policy for the Board of Commissioners is presented in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 10: Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Penerapan: Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Status: Terpenuhi
Recommendation 10: The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Implementation: The resignation policy for the Board of Commissioners is set out in the Company's Articles of Association, prepared in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.	Status: Fulfilled
Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Penerapan: Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan kebijakan suksesi yang menjadi acuan dalam proses pencalonan anggota Direksi.	Status: Terpenuhi
Recommendation 11: The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Implementation: In carrying out its nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners has established a succession policy that serves as a guideline for the nomination process of members of the Board of Directors.	Status: Fulfilled



Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: The Board of Directors' Function and Role

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5: Enhancing the membership and composition of the Board of Directors.		
Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Recommendation 12: The number of Directors is determined by taking into account public companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penerapan: Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. Implementation: The number of members on the Board of Directors aligns with the Company's current needs.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Recommendation 13: The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Penerapan: Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Implementation: The composition of the Board of Directors complies with the requirements for expertise, knowledge, and experience, and is aligned with the Company's line of business.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Recommendation 14: Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Penerapan: Direksi yang membawahi fungsi akuntansi dan keuangan memiliki latar belakang pengetahuan serta pengalaman yang relevan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya secara efektif. Implementation: The Director responsible for accounting and finance possesses the knowledge and experience necessary to effectively carry out these responsibilities.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6: Increasing the quality of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.		
Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi. Recommendation 15: The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penerapan: Perseroan telah menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi yang dilakukan secara <i>self-assessment</i> . Proses penilaian ini dilaksanakan secara konsisten setiap tahun sebagai upaya untuk memastikan efektivitas fungsi pengelolaan dan meningkatkan kinerja Direksi secara berkelanjutan. Implementation: The Company has established a performance evaluation policy for the Board of Directors, conducted through a self-assessment process. This evaluation is carried out annually to ensure the effectiveness of management functions and to continuously enhance the Board of Directors' performance.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 16: Kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Recommendation 16: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in public companies' annual report.	Penerapan: Informasi mengenai kebijakan evaluasi kinerja Direksi disajikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan ini. Implementation: Information on the Board of Directors' performance evaluation policy is presented in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Recommendation 17: The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Penerapan: Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation: The resignation policy for the Board of Directors is set out in the Company's Articles of Association, prepared in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders' Participation

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7: Enhancing the aspects of Good Corporate Governance through stakeholders' participation.		
Rekomendasi 18: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Recommendation 18: Public companies have a policy to prevent insider trading.	Penerapan: Kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> telah diintegrasikan ke dalam kebijakan internal Perseroan sebagai upaya menjaga integritas dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Implementation: The insider trading prevention policy has been integrated into the Company's internal policies as part of efforts to uphold integrity and ensure compliance with capital market regulations.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 19: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Recommendation 19: Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Penerapan: Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang diatur dalam <i>Ashmore Anti-Fraud Policy and Procedures</i> . Implementation: The Company has established anti-corruption and anti-fraud policies, as set out in Ashmore Anti-Fraud Policy and Procedures.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 20: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Recommendation 20: Public companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.	Penerapan: Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, namun tetap secara aktif menjalankan proses seleksi berdasarkan peraturan yang berlaku untuk memastikan kemitraan yang andal dan sesuai standar. Implementation: The Company does not yet have a specific policy related to the development and capacity building of suppliers or vendors. However, the Company actively conducts selection processes in accordance with applicable regulations to ensure reliable partnerships that meet the required standards.	Status: Penjelasan Status: Explanation
Rekomendasi 21: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Recommendation 21: Public companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Penerapan: Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tertulis mengenai pemenuhan hak-hak kreditur, namun tetap berkomitmen memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang telah disepakati. Implementation: The Company does not currently have a written policy regarding the fulfillment of creditors' rights. Nevertheless, it remains committed to meeting its obligations to creditors in accordance with the terms of established agreements.	Status: Penjelasan Status: Explanation
Rekomendasi 22: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. Recommendation 22: Public companies have whistleblowing system policy.	Penerapan: Perseroan telah menetapkan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, yang penjelasannya tercantum dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan ini. Implementation: The Company has established a whistleblowing policy, the details of which are presented in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 23: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Recommendation 23: Public companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Penerapan: Perseroan menerapkan kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan melalui program kepemilikan saham, sebagai bentuk penghargaan sekaligus upaya mendorong keterlibatan dan loyalitas terhadap kinerja jangka panjang Perseroan. Implementation: The Company implements a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees through a share ownership program, which serves both as a form of recognition and as an effort to promote engagement and loyalty toward the Company's long-term performance.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled



Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.
Principle 8: Improving the information disclosure implementation.

Rekomendasi 24: Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Recommendation 24: Public companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	Penerapan: Perseroan telah memanfaatkan media sosial seperti Twitter dan LinkedIn sebagai sarana informasi dan komunikasi kepada publik dan pemangku kepentingan. Implementation: The Company uses social media platforms such as Twitter and LinkedIn to disseminate information and communicate with the public and stakeholders.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled
Rekomendasi 25: Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5,0%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Recommendation 25: Public companies' Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public companies' shareholders with at least 5.0% shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of public companies' majority and controlling shareholders.	Penerapan: Laporan Tahunan telah memuat informasi pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. Implementation: The Annual Report includes information on the ultimate beneficial ownership of the Company's shares.	Status: Terpenuhi Status: Fulfilled

STEWARDSHIP

Stewardship

Penjelasan lebih lanjut mengenai pendekatan Ashmore dalam menerapkan prinsip investasi yang bertanggung jawab dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan.

Further details on Ashmore's approach to implementing responsible investment principles are provided in the Sustainability Report.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Ashmore meyakini bahwa kekuatan utama perusahaan terletak pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Untuk itu, pengelolaan SDM difokuskan pada penciptaan budaya kerja yang sehat, kolaboratif, dan berintegritas. Kepemimpinan yang memberikan contoh positif menjadi fondasi dalam menanamkan nilai-nilai perusahaan, membangun komunikasi yang terbuka, serta memastikan setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya. Melalui pendekatan ini, Ashmore berupaya membentuk lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional sekaligus memperkuat kepercayaan dan komitmen di seluruh jenjang organisasi.

Strategi Pengembangan SDM 2024/2025

Perseroan memandang investasi pada pengembangan SDM sebagai langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan bisnis, mempertahankan keunggulan kompetitif, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan progresif. Berikut inisiatif utama dalam strategi pengembangan SDM Ashmore sepanjang periode pelaporan:

1. Pelatihan yang difokuskan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan karyawan agar mampu menghadapi tantangan bisnis yang dinamis serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan; dan
2. Kerja sama tim yang diarahkan untuk memperkuat kolaborasi, komunikasi, dan sinergi antar individu maupun antar tim, sehingga tercipta lingkungan kerja yang produktif dan kondusif.

Rekrutmen

Dalam rangka memenuhi kebutuhan organisasi dan memperkuat kapabilitas tim, Ashmore melaksanakan proses rekrutmen secara profesional dan inklusif. Proses pelaksanaan rekrutmen Perseroan sebagai berikut:

1. Sesuai kebutuhan;
2. Diutamakan referensi dari kolega, rekan bisnis, dan sebagainya dengan tujuan untuk menyaring latar belakang/integritas;
3. *Interview* (tes kemampuan dan akhlak); dan
4. Keputusan mayoritas Direksi.

Selain itu, Ashmore juga berkomitmen untuk memberikan peluang kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional dengan mengutamakan perekrutan tenaga kerja lokal.

Ashmore firmly believes that the Company's greatest strength lies in the quality of its human capital. Accordingly, its human resources management focuses on fostering a healthy, collaborative, and integrity-driven work culture. Leadership that sets a positive example forms the foundation for instilling corporate values, building open communication, and ensuring that every individual understands their roles and responsibilities. Through this approach, Ashmore aims to create a work environment that supports professional growth while strengthening trust and commitment at all levels of the organization.

2024/2025 HR Development Strategies

The Company sees investment in human capital development as a strategic step to ensure business sustainability, maintain its competitive edge, and foster an inclusive, progressive work environment. During the reporting period, Ashmore's key human capital development initiatives were as follows:

1. Training programs focused on enhancing employees' competencies, knowledge, and skills to help them navigate dynamic business challenges and contribute to the achievement of the company's objectives; and
2. Team collaboration initiatives aimed at strengthening cooperation, communication, and synergy among individuals and across teams, fostering a productive and conducive work environment.

Recruitment

To meet organizational needs and strengthen team capabilities, Ashmore conducts a professional and inclusive recruitment process. The Company's recruitment process is as follows:

1. Based on organizational needs;
2. Prioritizing referrals from colleagues, business partners, and similar networks to help assess background and integrity;
3. Conducting interviews (covering both skills and character assessments); and
4. Final decisions made by the majority of the Board of Directors.

In addition, Ashmore is committed to creating employment opportunities for communities surrounding its operational areas by prioritizing the recruitment of local talent.



Sepanjang tahun 2024/2025, Ashmore melaksanakan rekrutmen sebanyak satu orang untuk mendukung kebutuhan organisasi, khususnya sebagai pengganti pada posisi *Analyst*. Throughout the 2024/2025 fiscal year, Ashmore recruited one individual to support the organization's needs, specifically as a replacement for an *Analyst* position.

Demografi Karyawan

Perseroan mengelola sejumlah karyawan yang tersebar di berbagai unit kerja. Komposisi karyawan yang dikelola mencerminkan keragaman usia, gender, dan latar belakang pendidikan, yang menjadi kekuatan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif. Rincian demografi karyawan disajikan pada tabel berikut:

Employee Demographics

The Company manages employees across various work units. The workforce composition reflects diversity in age, gender, and educational background, which strengthens efforts to foster an inclusive and collaborative work environment. The Company's employee demographics are as follows:

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender, Usia, dan Level Jabatan
Number of Employees by Gender, Age, and Position Level

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
2024/2025									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35 Tahun 25-35 Years Old	-	-	5	2	1	-	1	-	9
35-45 Tahun 35-45 Years Old	-	-	-	6	1	6	2	1	16
45-55 Tahun 45-55 Years Old	-	-	-	-	-	2	-	-	2
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	5	8	2	8	3	1	27

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
2023/2024									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35 Tahun 25-35 Years Old	-	-	4	3	1	-	1	-	9
35-45 Tahun 35-45 Years Old	-	-	-	6	1	6	2	1	16
45-55 Tahun 45-55 Years Old	-	-	-	-	-	2	-	-	2
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	4	9	2	8	3	1	27
2022/2023									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35 Tahun 25-35 Years Old	-	-	4	3	1	1	1	-	10
35-45 Tahun 35-45 Years Old	-	-	-	6	1	5	2	1	15
45-55 Tahun 45-55 Years Old	-	-	-	-	-	2	-	-	2
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	4	9	2	8	3	1	27

Catatan / Note:
Termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Jabatan Number of Employees by Gender and Position

Level Jabatan Position Level	2024/2025				2023/2024				2022/2023			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
Entry-Level	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mid-Level	5	18,5	8	29,6	4	14,8	9	33,3	4	14,8	9	33,3
Senior-Level	2	7,4	8	29,6	3	11,1	8	29,6	2	7,4	8	29,6
Executive-Level	3	11,1	1	3,7	2	7,4	1	3,7	3	11,1	1	3,7
Jumlah Total	10	37,0	17	63,0	9	33,3	18	66,7	9	33,3	18	66,7

Catatan / Note:
Termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Status Ketenagakerjaan*
Number of Employees by Gender and Employment Status*

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024/2025		2023/2024		2022/2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	10	17	9	18	9	17
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	-	-	-	-	-	-
Jumlah berdasarkan Gender Total by Gender	10	17	9	18	9	17
Jumlah Total	27		27		26	

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Not including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Masa Kerja*
Number of Employees by Gender and Length of Employment*

Masa Kerja Length of Employment	2024/2025		2023/2024		2022/2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
>5-10 Tahun >5-10 Years	4	11	3	10	3	10
>1-5 Tahun >1-5 Years	5	6	6	7	5	7
<1 Tahun <1 Year	1	-	-	1	1	-
Jumlah berdasarkan Gender Total by Gender	10	17	9	18	9	17
Jumlah Total	27		27		26	

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Not including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Pendidikan*
Number of Employees by Gender and Education*

Pendidikan Education	2024/2025		2023/2024		2022/2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
S2 Master's Degree	4	3	4	3	4	3
S1 Bachelor's Degree	5	15	5	15	5	14
D1-D4	-	-	-	-	-	-
SMA dan <SMA High School and Lower	-	-	-	-	-	-
Jumlah berdasarkan Gender Total by Gender	9	18	9	18	9	17
Jumlah Total	27		27		26	

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. / Not including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong pertumbuhan dan pengembangan profesional bagi seluruh karyawan, tanpa memandang jabatan, latar belakang, atau identitas personal. Setiap individu diberikan akses yang setara terhadap berbagai program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kapabilitas teknis, kepemimpinan, dan pemahaman terhadap dinamika industri. Sepanjang tahun 2024/2025, terdapat sejumlah program pelatihan yang menjadi pilihan utama karyawan dalam mendukung kinerja dan pengembangan karier karyawan. Berikut program pelatihan yang paling banyak diikuti oleh karyawan pada periode pelaporan:

1. Skillcast dari Ashmore Group dengan materi meliputi *anti-money laundering, data protection, equality and diversity in the workplace, information security, market abuse regulation, mental health at work, preventing the facilitation of tax evasion, whistleblowing (refresher), dan fraud prevention*;
2. Literasi keuangan syariah dari DPS;
3. *Anti-fraud sharing session* dari Komite Audit; dan
4. Pendidikan (*Chartered Financial Analyst/CFA*).

Adapun informasi frekuensi pelatihan karyawan di sepanjang tahun 2024/2025 sebagai berikut:

Penyelenggara Pengembangan Kompetensi Competency Development Organizer	Keterangan Description
Internal (Kali) Internal (Frequency)	11
Eksternal (Kali) External (Frequency)	7
Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp) Competency Development Cost (Rp)	166.862.553
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan dalam Tahun Pelaporan (Jam/Karyawan) Average Training Hours per Employee in the Reporting Year (Hours/Employee)	8,1
Jumlah Karyawan yang Ikut Serta dalam Program Pelatihan (Orang) Number of Employees Participating in Training Programs (Persons)	31
Persentase Jumlah Karyawan yang Ikut Serta dalam Pelatihan (%) Percentage of Employees Participating in Training (%)	100,0

Informasi lebih rinci terkait strategi, kebijakan, dan implementasi pengelolaan SDM Perseroan disajikan secara menyeluruh dalam Laporan Keberlanjutan, sebagai bentuk transparansi atas komitmen Ashmore dalam membangun organisasi yang tangguh dan berorientasi pada pengembangan manusia.

Competency Development

The Company strives to create a work environment that fosters growth and professional development for all employees, regardless of position, background, or personal identity. Every individual has equal access to a variety of training programs designed to enhance technical skills, leadership capabilities, and industry insight. Throughout 2024/2025, several training programs emerged as top choices among employees to support their performance and career development. The following training programs were among the most frequently attended by employees during the reporting period:

1. Skillcast by Ashmore Group, covering topics such as *anti-money laundering, data protection, workplace equality and diversity, information security, market abuse regulation, mental health at work, preventing the facilitation of tax evasion, whistleblowing (refresher), and fraud prevention*;
2. Sharia financial literacy training by the Sharia Supervisory Board (DPS);
3. *Anti-fraud sharing session* by the Audit Committee; and
4. Chartered Financial Analyst (CFA) education program.

The frequency of employee training during the 2024/2025 fiscal year was as follows:

More detailed information on the Company's human capital strategies, policies, and implementation is presented comprehensively in the Sustainability Report, as a testament to Ashmore's commitment to building a resilient, people-focused organization.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Perseroan memandang teknologi informasi (TI) sebagai elemen strategis dalam mendorong efisiensi operasional dan meningkatkan kapabilitas bisnis secara berkelanjutan. Di tengah lanskap industri yang semakin dinamis, pemanfaatan TI yang adaptif menjadi kunci untuk menjawab tuntutan pasar serta memperkuat keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, berbagai inisiatif pengembangan teknologi terus diupayakan guna menciptakan sistem kerja yang tangguh, responsif, dan aman.

Sepanjang tahun 2024/2025, Perseroan telah mengimplementasikan sejumlah strategi pengembangan TI yang secara langsung mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan, di antaranya:

1. Melakukan pengembangan teknologi *single platform system* dengan *data centre* dan *data recovery centre* yang berada dalam yurisdiksi wilayah Indonesia;
2. Melalui platform tersebut, Ashmore juga melakukan pengembangan sistem informasi elektronik APU, PPT, dan PPPSPM yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan oleh nasabah;
3. Memperbarui informasi dan sistem untuk mengantisipasi kejahatan siber; dan
4. Melaksanakan pelatihan apabila diperlukan.

Audit TI

Sebagai bagian dari upaya menjaga keandalan sistem dan keamanan data, Perseroan secara berkala melaksanakan audit terhadap sistem TI yang digunakan dalam operasional perusahaan. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa infrastruktur TI Perseroan berjalan secara optimal, aman, serta selaras dengan kebutuhan bisnis dan regulasi yang berlaku di sektor jasa keuangan.

Audit TI mencakup evaluasi atas sistem keamanan informasi, pengendalian akses, keandalan sistem operasional, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal. Kegiatan ini dilakukan oleh pihak internal maupun auditor independen sesuai dengan prinsip tata kelola TI yang baik. Hasil audit menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pengelolaan TI dalam mendukung efisiensi, transparansi, dan perlindungan data seluruh pemangku kepentingan.

The Company views information technology (IT) as a strategic element for driving operational efficiency and enhancing business capabilities in a sustainable manner. In an increasingly dynamic industry landscape, the adaptive use of IT is key to meeting market demands and strengthening competitive advantages. To this end, the Company continues to pursue various technology development initiatives aimed at building robust, responsive, and secure work systems.

Throughout 2024/2025, the Company implemented a number of IT development strategies that directly supported smooth operations and informed decision-making, as follows:

1. Developed a single-platform system supported by a data center and data recovery center located within the jurisdiction of Indonesia;
2. Through this platform, Ashmore also developed electronic information systems for AML, CTF, and AML-CFT reporting, enabling effective identification, analysis, monitoring, and reporting of customer transaction characteristics and patterns;
3. Updated information and systems to anticipate and mitigate cybercrime risks; and
4. Provided training as needed.

IT Audit

As part of its efforts to maintain system reliability and data security, the Company regularly conducts audits of the IT systems used in its operations. These audits are intended to ensure that the Company's IT infrastructure operates optimally, remains secure, and aligns with both business needs and the regulatory requirements of the financial services sector.

The IT audits include evaluations of information security systems, access controls, operational system reliability, and compliance with internal policies and procedures. These activities are carried out by internal teams as well as independent auditors, in line with sound IT governance principles. The audit results serve as a foundation for continuous improvement and for enhancing the quality of IT management to support efficiency, transparency, and the protection of data for all stakeholders.



Proses Tata Kelola Terkait Isu TI

Perseroan menerapkan tata kelola TI sebagai bagian integral dari pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Tata kelola TI dirancang untuk memastikan bahwa seluruh sistem, kebijakan, dan infrastruktur teknologi mendukung tujuan bisnis secara efisien, aman, dan berkelanjutan.

Proses tata kelola ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap penggunaan teknologi, termasuk pengelolaan risiko TI, keamanan data, kepatuhan terhadap regulasi, serta perlindungan terhadap ancaman siber. Seluruh isu TI, baik strategis maupun operasional, dibahas secara berkala dalam forum manajemen dan dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan arahan lebih lanjut.

Dengan menerapkan tata kelola TI yang terstruktur dan adaptif, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan teknologi berjalan selaras dengan praktik terbaik industri serta mendukung kelangsungan operasional yang andal dan responsif terhadap perkembangan digital.

Strategi Pengembangan TI 2025/2026

Memasuki periode 2025/2026, Perseroan akan memprioritaskan penguatan strategi TI yang selaras dengan arah pertumbuhan bisnis dan perkembangan regulasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Ruang lingkup strategi TI tersebut mencakup beberapa area kunci berikut:

1. Operasional, yang berfokus pada peningkatan efisiensi proses dan keandalan sistem;
2. Pembangunan bisnis, yang mendukung pengembangan bisnis melalui pemanfaatan TI secara strategis; dan
3. Keamanan, yang memastikan perlindungan data dan sistem perusahaan dari berbagai risiko keamanan digital.

IT Governance Processes

The Company implements IT governance as an integral part of its risk management and strategic decision-making. Its IT governance framework is designed to ensure that all systems, policies, and technology infrastructure effectively, securely, and sustainably support the Company's business objectives.

This governance process encompasses the planning, implementation, monitoring, and evaluation of technology use, including IT risk management, data security, regulatory compliance, and protection against cyber threats. All IT-related matters, whether strategic or operational, are regularly discussed in management forums and reported to the Board of Directors for further guidance.

By applying a structured and adaptive IT governance approach, the Company ensures that technology management aligns with industry best practices and supports reliable operations that remain responsive to ongoing digital developments.

IT Development Strategy for 2025/2026

In the 2025/2026 fiscal year, the Company will prioritize strengthening its information technology strategy in line with its business growth objectives and evolving domestic and international regulations. This IT strategy will focus on the following key areas:

1. Operations, aimed at enhancing process efficiency and system reliability;
2. Business development, supporting growth through the strategic use of IT; and
3. Security, ensuring the protection of the company's data and systems against diverse digital security risks.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Ashmore



Alamat Address

Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

-  (021) 2953 9000
-  (021) 2953 9001
-  cosec.indonesia@ashmoregroup.com
-  www.ashmoregroup.com



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi, yang berlokasi di Jakarta Barat. PT Buana Megah Abadi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 250 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.0014438.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 November 2010 Tambahan No. 38055.

The Company was first established under the name PT Buana Megah Abadi, which was located in West Jakarta. PT Buana Megah Abadi was established based on the Deed of Establishment No. 250 dated January 29, 2010, executed before Irawan Soerodjo, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Menkumham based on the Decree No. AHU-09788.AH.01.01 of 2010, dated February 23, 2010 and has been registered in the Company Register No. AHU.0014438.AH.01.09 of 2010 dated February 23, 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 89 dated November 5, 2010 Supplement No. 38055.



Tanggal Pendirian Date of Establishment

29 Januari 2010
January 29, 2010



Bidang Usaha Line of Business

Menjalankan usaha di bidang bisnis sekuritas, yaitu jasa pengelolaan investasi dan konsultasi investasi.

Engaged in the field of securities business, namely investment management services and investment consulting services.



Perubahan Nama Change of Name

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 11 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat No. AHU53481.AH.01.02 of 2012 tertanggal 16 Oktober 2012. Kemudian, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sehingga nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta Notaris Chandra Lim, SH, LLM No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

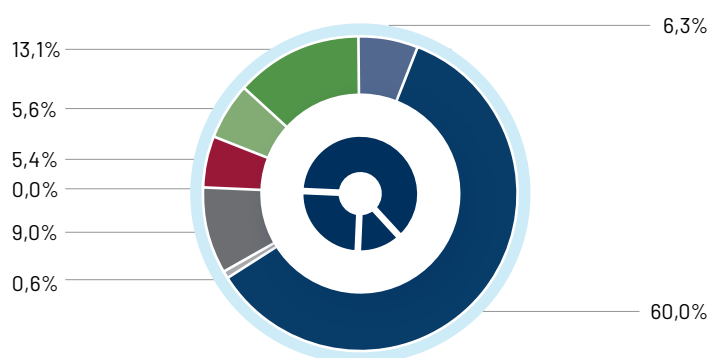
In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Deed of Shareholders Resolution No. 32, dated October 11, 2012, executed before Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights on the Amendment to the Articles of Association based on Letter No. AHU53481. AH.01.02 of 2012 dated October 16, 2012. Subsequently, the Company conducted an initial public offering, leading to its name being changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, as stated in Notary Chandra Lim, SH, LLM's deed No. 21 dated October 17, 2019. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 of 2019, dated October 17, 2019.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

 Kode Saham Ticker Code AMOR	 Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing Date 14 Januari 2020 January 14, 2020
 Modal Dasar Authorized Capital Rp100.000.000.000,-	 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital Rp27.777.780.000,-

Kepemilikan Saham Share Ownership

- Ashmore Investment Management Limited
- Ir. Ronaldus Gandahusada
- PT Adikarsa Sarana
- FX Eddy Hartanto
- Arief Cahyadi Wana
- Steven Satya Yudha
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Public (each under 5%)
- Saham Treasuri
Treasury Shares





JEJAK LANGKAH

Milestones

2010

Perseroan didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi.
The Company was established under the name PT Buana Megah Abadi.

2011

Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Manajer Investasi.

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated June 15, 2011, on the Issuance of Securities Company Business License that Conducts Business Activities as Investment Manager.

2012

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia.

The Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia.

2010
-
2015

2016

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana pasar uang, yaitu Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN).

The Company launched a money market mutual fund, Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN).

2017

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN) serta menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN).

The Company issued an equity investment product, Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN), and a bond investment product, Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN).

2018

- Perseroan memperoleh izin operasi dari OJK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penasihat Investasi; dan

- The Company obtained the license from the OJK based on its Decision Letter No. KEP-9/D.04/2018 dated March 14, 2018, regarding the Issuance of Securities Company Business License that Conducts Business Activities as Investment Advisor; and

2016
-
2019

2013

- Perseroan memulai kegiatan operasi komersial; dan
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN) dan Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN), serta menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON).

- The Company began its commercial operations; and
- The Company launched equity investment products, Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN) and Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN), as well as a bond investment product, Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON).

2014

Perseroan menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN).

The Company issued a bond investment product, Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN).

2015

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN); dan
- Perseroan menerbitkan reksa dana terproteksi pertama, yaitu Ashmore Dana Terproteksi Nusantara (ADTN).

- The Company issued an equity investment product, Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN); and
- The Company launched its first capital-protected mutual fund, Ashmore Dana Terproteksi Nusantara (ADTN).

2018

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II), Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN), dan Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN).

- The Company issued equity investment products, namely Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II), Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN), and Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN).

2019

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN);

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara (ADOSN);

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana campuran, yaitu Ashmore Prodentia Balanced Nusantara (APBN); dan

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa exchange traded fund, yaitu Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA).

- The Company launched an equity investment product, Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN);

- The Company issued a bond investment product, Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara (ADOSN);

- The Company introduced a balanced mutual fund, Ashmore Prodentia Balanced Nusantara (APBN); and

- The Company released an exchange-traded fund, Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA).

2020

- Perseroan resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia; dan
- Perseroan melakukan penyertaan pada PT Buka Investasi Digital.
- The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange; and
- The Company made an equity investment in PT Buka Investasi Digital.

2021

- Perseroan meluncurkan Kontrak Pengelolaan Dana Mandat ESG;
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa ekuitas, yaitu Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF) serta menerbitkan produk investasi berupa obligasi, yaitu Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) dan Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN); dan
- The Company launched an Investment Management Contract with an ESG mandate;
- The Company launched an equity investment product, Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF), and issued bond investment products, Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) and Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN); and

2023

- Perseroan menjual sebagian besar kepemilikan saham atas PT Buka Investasi Digital;
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana terproteksi, yaitu Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV); dan
- Perseroan melakukan perjanjian pengambilalihan pengelolaan reksa dana FWD Asset IDX30 Index Equity Fund dari PT FWD Asset Management per 27 November 2023.
- The Company sold the majority of its shareholding in PT Buka Investasi Digital;
- The Company launched a protected mutual fund, Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV); and
- The Company entered into an agreement to take over the management of the FWD Asset IDX30 Index Equity Fund from PT FWD Asset Management on November 27, 2023.

2020
-
2022

2023
-
2025

2021

- Perseroan melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp25,- per saham menjadi Rp12,5,- per saham, sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi 2.222.222.400 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp12,5,-.
- The Company conducted a stock split, reducing the nominal value of its shares from Rp25 to Rp12.5 per share. Consequently, the number of the Company's listed shares on the Indonesia Stock Exchange increased to 2,222,222,400, with a nominal value of Rp12.5 per share.

2022

- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana terproteksi, yaitu Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III);
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana pasar uang, yaitu Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS);
- Perseroan menerbitkan produk investasi berupa reksa dana campuran, yaitu Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN); dan
- Perseroan membentuk PT Buka Investasi Digital.
- The Company launched a protected mutual fund, Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III);
- The Company issued a money market mutual fund, Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS);
- The Company introduced a balanced mutual fund, Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN); and
- The Company established PT Buka Investasi Digital.

2024

- Perseroan memiliki kendali atas Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah dengan kepemilikan efektif sebesar 99,6%; dan
- Perseroan memiliki kendali atas Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income dengan kepemilikan efektif sebesar 85,8%.
- The Company assumed control over the Ashmore Dana Pasar Uang Syariah mutual fund with an effective ownership of 99.6%; and
- The Company assumed control over the Ashmore Dana USD Fixed Income mutual fund with an effective ownership of 85.8%.

2025

Perseroan menjual 15.423 saham atau setara 3% modal saham BID kepada PT Bukalapak.com Tbk dan PT Kreatif Media Karya.
The Company sold 15,423 shares, representing 3% of BID's share capital, to PT Bukalapak.com Tbk and PT Kreatif Media Karya.

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

Perseroan merupakan perusahaan manajer investasi dan jasa penasihat investasi yang berdiri dan beroperasi di bawah hukum Republik Indonesia. Perseroan memulai perjalanan dengan nama PT Buana Megah Abadi dan berkedudukan di Jakarta Barat. Transformasi identitas korporasi dimulai pada tahun 2012, ketika nama Perseroan resmi berubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia melalui persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 16 Oktober 2012. Seiring waktu, kantor pusat Perseroan kini berlokasi di Jakarta Selatan, pusat kegiatan keuangan dan bisnis nasional.

Perseroan merupakan bagian dari Ashmore Investment Management Limited, yang merupakan anak usaha dari Ashmore Group Plc, sebuah perusahaan pengelola aset global dengan fokus utama pada pasar negara berkembang dan pengalaman lebih dari dua dekade. Ashmore Group menawarkan akses investasi lintas delapan tema utama, mencakup *external debt*, *local currency debt*, *corporate debt*, *blended debt*, ekuitas, *private equity*, likuiditas, dan *multi assets*. Saat ini, Ashmore Group memiliki jaringan global di sebelas negara, termasuk Indonesia. Selain itu, Ashmore Group sebagai Entitas Induk Perseroan memiliki akses yang luas ke jaringan investor di sedikitnya 60 negara berkembang. Ashmore Group juga memiliki jaringan kantor di sebelas negara, yaitu enam negara (Kolombia, India, Indonesia, Peru, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab) yang menyediakan jasa manajer investasi, serta lima negara (Amerika Serikat, Inggris, Irlandia, Singapura, dan Jepang) yang menyediakan jasa manajemen investasi global.

Sebagai perpanjangan dari keahlian global tersebut, Perseroan berfokus pada pengelolaan berbagai produk reksa dana yang mencakup reksa dana saham, pendapatan tetap, campuran, dan pasar uang. Produk-produk ini dipasarkan kepada investor ritel maupun institusi melalui kerja sama strategis dengan agen penjual seperti bank, institusi keuangan, dan perusahaan asuransi.

Langkah penting dalam perkembangan Perseroan adalah pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Momentum ini diiringi perubahan nama menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Chandra Lim, SH, LLM No. 21 tanggal 17 Oktober 2019.

Hingga akhir tahun buku 2024/2025, Perseroan telah melayani lebih dari 25.000 investor di berbagai segmen pasar. Dengan dukungan tim profesional yang memiliki pemahaman mendalam tentang dinamika pasar modal Indonesia serta sinergi global bersama Ashmore Group, Perseroan terus memperkuat posisi sebagai mitra investasi terpercaya di pasar domestik dan internasional.

The Company is an investment management and advisory firm established and operating under the laws of the Republic of Indonesia. It began its journey as PT Buana Megah Abadi, with its head office located in West Jakarta. A corporate identity transformation took place in 2012, when the Company officially changed its name to PT Ashmore Asset Management Indonesia, as approved by the Ministry of Law and Human Rights on October 16, 2012. Over time, the Company relocated its head office to South Jakarta, the financial and business hub of the country.

The Company is part of Ashmore Investment Management Limited, a subsidiary of Ashmore Group Plc, a global asset management firm with over two decades of experience and a primary focus on emerging markets. Ashmore Group provides investment access across eight core themes: external debt, local currency debt, corporate debt, blended debt, equities, private equity, liquidity, and multi-assets. Today, Ashmore Group operates a global network spanning eleven countries, including Indonesia. As the Company's ultimate parent, Ashmore Group maintains investor networks across more than 60 emerging markets, supported by offices in eleven countries, six (Colombia, India, Indonesia, Peru, Saudi Arabia, and the United Arab Emirates) offering local investment management services, and five (the United States, United Kingdom, Ireland, Singapore, and Japan) delivering global investment management services.

Leveraging this global expertise, the Company focuses on managing a range of mutual fund products, including equity, fixed income, balanced, and money market funds. These products are marketed to retail and institutional investors through strategic partnerships with selling agents, including banks, financial institutions, and insurance companies.

A key milestone in the Company's development was its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange in 2019. This was accompanied by a change of name to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, as stated in Deed No. 21 dated October 17, 2019, executed before Notary Chandra Lim, SH, LLM.

As of the end of the 2024/2025 fiscal year, the Company served more than 25,000 investors across various market segments. Backed by a professional team with deep insights into Indonesia's capital market dynamics and strengthened by global synergies with Ashmore Group, the Company continues to reinforce its position as a trusted investment partner both domestically and internationally.

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI Vision



Menjadi salah satu perusahaan manajemen aset terbesar dan terpercaya di Indonesia berdasarkan ukuran aset dan sekaligus memberikan hasil investasi yang unggul dan risiko terukur melalui distribusi yang efektif dan efisien.

To become one of the most trusted and largest asset management companies in Indonesia by asset size while providing superior investment returns and measured risks through effective and efficient distribution.

MISI Mission



Memberikan pelayanan dan menciptakan nilai bagi klien melalui edukasi investasi tentang pasar modal Indonesia.
Providing service and creating value for customers including through investment education on the Indonesia capital market.



Menawarkan strategi investasi yang andal untuk berbagai profil risiko klien.
Offering a reliable investment strategy for a variety of customer risk profiles.



Jangkauan layanan yang luas untuk semua klien, baik domestik maupun internasional.
Having a wide reach of service for all clients, both domestic and overseas.

FILOSOFI NILAI

Value Philosophy

Keberlanjutan merupakan filosofi utama Ashmore Indonesia dalam mengelola investasi secara bertanggung jawab. Sebagai bagian dari Ashmore Group, Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan bukan sekadar komitmen, tetapi sebagai landasan dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Pemahaman yang mendalam terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan di *emerging market* menjadi modal penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat posisi Perseroan di industri pengelolaan aset, tetapi juga mendukung terwujudnya Visi dan Misi Perseroan melalui praktik investasi yang adaptif dan beretika.

Sustainability is a core philosophy for Ashmore Indonesia in managing investments responsibly. As part of the Ashmore Group, the Company views sustainability not merely as a commitment, but as a fundamental pillar in every business decision. A deep understanding of the social, economic, and environmental dynamics of emerging markets serves as a key strength in delivering long-term value to stakeholders. This approach not only reinforces the Company's position in the asset management industry but also supports the realization of its Vision and Mission through adaptive and ethical investment practices.

BUDAYA KERJA

Corporate Culture

Perseroan menerapkan budaya kerja yang selaras dengan karakteristik negara *emerging market*, guna mendorong pertumbuhan jangka panjang serta menyatukan kepentingan karyawan, nasabah, dan pemangku kepentingan dalam mendukung strategi bisnis.

The Company fosters a work culture that reflects the dynamics of emerging markets and supports long-term growth by aligning the interests of employees, clients, and stakeholders with its business strategy.

 Operasional yang Efisien Berbasis Kerja Sama Tim Efficient, Team-Based Operations	Perseroan memiliki struktur manajemen yang efisien dengan lapisan hierarki yang minim. Hal ini mengurangi kendala birokrasi sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang cepat namun dengan batasan tanggung jawab yang jelas. Berbagai Komite Tim Pengelola Investasi Perseroan mengawasi pengelolaan portofolio investasi milik nasabah yang dilaksanakan oleh tim-tim investasi yang beroperasi dengan tanggung jawab renteng. Hasilnya adalah budaya layanan pengelolaan aset yang tidak mengandalkan pemain tunggal yang mengurangi risiko dan menanamkan perilaku sesuai standar industri. Pendekatan berbasis tim ini dirasakan di semua lini operasional termasuk fungsi-fungsi pendukung pemasaran dan administrasi. Ashmore beroperasi secara kolegal, kolaboratif, fokus pada nasabah, dengan budaya saling mendukung di seluruh Perseroan. Dengan minimnya <i>profit centers</i> yang terkotak-kotak, serta rasa memiliki yang kuat, setiap karyawan Ashmore termotivasi untuk berkolaborasi satu sama lain guna mencapai tujuan yang sama bersama Perseroan. The Company's management structure is efficient and has a limited hierarchy. This minimises bureaucracy and supports swift decision making with clear accountability. Ashmore's Investment Team Committee oversees the management of client portfolios by the investment team, which operate with a collective responsibility. This results in a 'no star' fund manager culture, which reduces risks and instils appropriate behaviours. This team-based approach echoes across the firm's operations including its distribution and support functions. This means that Ashmore has a collegiate, collaborative, client-focused, and mutually-supportive culture across the entire firm. The lack of individual profit centres or operational silos, as well as the culture of shared equity ownership, means that Ashmore's employees are incentivised to collaborate in order to achieve appropriate outcomes for the business as a whole.
 Kebijakan Remunerasi Menyatukan Kepentingan serta Mendukung Budaya Perseroan Remuneration Philosophy Aligns Interests and Underpins the Company's Culture	Ashmore menerapkan kebijakan remunerasi tunggal, di mana anggota Direksi menerima remunerasi yang secara garis besar setara dengan karyawan lainnya dengan tujuan memelihara budaya kebersamaan. Kebijakan ini menekankan remunerasi berbasis kinerja dengan batas atas gaji dan besaran remunerasi variabel tahunan ditentukan oleh pencapaian laba perusahaan. Sebagian remunerasi variabel diberikan dalam bentuk saham yang harus dipegang karyawan selama minimal lima tahun. Hal ini mendorong perencanaan karier jangka panjang dan menyelaraskan kepentingan perusahaan dengan karyawan, nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Ashmore has a single remuneration policy, which means that the members of the Board of Directors are remunerated in substantially the same way as all other employees. This is an important factor in preserving a common culture across the firm. The policy places a cap on salaries and therefore means that the emphasis is on performance-related variable remuneration. Significantly, the annual variable remuneration pool is determined in reference to the firm's operating profit and is also capped, therefore each employee's remuneration is intrinsically linked to the performance of the business as a whole in addition to an assessment of their performance during a specific period. A proportion of each employee's variable remuneration will be in the form of equity awards with long-dated, five-year vesting. This encourages long-term decision making and aligns the interests of the company's employees, clients, shareholders, and other stakeholders.
 Tata Kelola Governance	Direksi memiliki peranan penting dalam membentuk budaya kerja Perseroan melalui kepemimpinan sehari-hari dan interaksi dengan karyawan. Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris dan terbuka terhadap masukan dari karyawan di semua lini usaha Perseroan. The Board of Directors is instrumental in reinforcing the Group's culture through day-to-day management and interaction with employees. The Board is overseen by the Board of Commissioners and is open to receiving regular feedback from the employees across the business.
 Pengawasan oleh Regulator Regulatory Oversight	OJK mengawasi operasional Ashmore sebagai penyedia jasa pengelolaan investasi dan perusahaan terbuka. Ashmore melaporkan rencana bisnis tahunan dan melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada regulator. Selain itu, Kepala Kepatuhan memantau budaya kerja Perseroan dan melaporkannya secara bulanan kepada Komite Kepatuhan dan Risiko Grup. Selanjutnya laporan tersebut digabungkan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan triwulan. Dewan Komisaris yang juga menjalankan fungsi remunerasi akan menggunakan laporan triwulan tersebut untuk menilai kinerja Direksi dan Perseroan setiap akhir tahun buku. OJK is Ashmore's lead regulator both from the investment management and public company points of view. Ashmore reports its business plans annually. Moreover, the Head of Compliance uses a series of indicators to monitor the Company's culture and report their observations to the Group's Risk and Compliance Committee on a monthly basis. This information is aggregated and reported to the Board of Commissioners quarterly. The Board of Commissioners, which also performs the role of the Remuneration Committee, uses this information as one of the elements of the review of the performance of the Executive Directors at the end of each financial year and the review of the Company's performance at the end of each calendar year.

KEGIATAN USAHA

Business Activity

Mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan usaha di sektor jasa perusahaan efek, dengan fokus utama sebagai manajer investasi serta bidang jasa penasihat investasi berbentuk perusahaan. Peran ini memungkinkan Perseroan untuk menawarkan solusi investasi yang terstruktur dan profesional, sesuai dengan kerangka regulasi yang berlaku serta kebutuhan klien yang beragam.

Pada periode 2024/2025, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha utama dan penunjang yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
 - a. Mengelola portofolio efek untuk kepentingan nasabah tertentu berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang disusun sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK;
 - b. Mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah; dan
 - c. Memberikan nasihat kepada nasabah atau pihak lain mengenai penjualan atau pembelian efek dengan menerima imbalan jasa.
2. Kegiatan usaha penunjang:
 - a. Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya sebagaimana diizinkan oleh OJK dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan OJK; dan
 - b. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha kegiatan usaha utama di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the provisions of its Articles of Association, the Company operates in the securities services sector, primarily as an investment manager and provider of investment advisory services in corporate form. This role enables the Company to deliver structured and professional investment solutions that align with applicable regulatory frameworks and the diverse needs of its clients.

In the 2024/2025 fiscal year, the Company engaged in the following core and supporting business activities:

1. Primary business activity:
 - a. Managing securities portfolios for the benefit of certain clients based on fund management agreements prepared in accordance with regulations stipulated by the OJK;
 - b. Managing securities portfolios for clients or managing collective investment portfolios for a group of clients; and
 - c. Providing advice to clients or other parties regarding the sale or purchase of securities by receiving compensation for services.
2. Supporting business activity:
 - a. Carrying out other activities as permitted by the OJK and in accordance with the provisions stipulated by the OJK; and
 - b. Carrying out other businesses related to the abovementioned primary business activity in accordance with applicable laws and regulations.

PRODUK DAN JASA

Products and Services

Perseroan menyediakan beragam pilihan instrumen investasi yang mencakup pasar saham, obligasi, dan pasar uang, sebagai bagian dari komitmen dalam memenuhi berbagai profil risiko dan tujuan investasi nasabah. Ke depan, Perseroan berfokus pada perluasan portofolio dengan menghadirkan produk-produk inovatif, seperti reksa dana berbasis obligasi korporasi, instrumen syariah, serta ekuitas swasta. Seluruh produk yang ditawarkan

The Company offers a wide range of investment instruments, including equities, bonds, and money markets, as part of its commitment to meeting the diverse risk profiles and investment objectives of its clients. Looking ahead, the Company is focused on expanding its portfolio by introducing innovative products such as corporate bond-based mutual funds, Sharia-compliant instruments, and private equity. All products offered have

telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK, memastikan kepatuhan terhadap standar regulasi yang berlaku.

received effective statements from the OJK, ensuring full compliance with applicable regulatory standards.

Nama Produk Product		Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Nama Produk Product		Tanggal Penerbitan Date of Issuance
 Ekuitas Equity			 Obligasi Bonds		
Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN)		11 Februari 2013 February 11, 2013	Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON)		24 April 2013 April 24, 2013
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN)		11 Februari 2013 February 11, 2013	Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN)		10 Maret 2014 March 10, 2014
Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN)		18 Mei 2015 May 18, 2015	Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN)		24 November 2017 November 24, 2017
Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN)		29 September 2017 September 29, 2017	Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara (ADOSN)		27 Juni 2019 June 27, 2019
Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II)		16 Februari 2018 February 16, 2018	Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI)		4 Januari 2021 January 4, 2021
Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN)		31 Mei 2018 May 31, 2018	Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN)		20 September 2021 September 20, 2021
Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN)		23 Juli 2018 July 23, 2018			
Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF)		27 Oktober 2021 October 27, 2021			
 Reksa Dana Pasar Uang Money Market			 Reksa Dana Terproteksi Protected Fund		
Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN)		15 September 2016 September 15, 2016	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III)		22 Agustus 2022 August 22, 2022
Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS)		28 Juni 2022 June 28, 2022	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV)		22 September 2023 September 22, 2023
 Reksa Dana Campuran Balance Fund			 Reksa Dana Indeks Mutual Fund Index		
Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN)		25 November 2022 November 25, 2022	Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF)		18 Juli 2018* July 18, 2018*

* Reksa dana Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF) merupakan reksa dana yang dialihkan dari PT FWD Asset Management kepada Perseroan per 27 November 2023. / Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF) is a mutual fund that was transferred from PT FWD Asset Management to the Company on November 27, 2023.

Kontrak Pengelolaan Dana

Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) adalah kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan klien secara individual. Saat ini, sekitar 45,4% dari dana kelolaan Perseroan berada di kategori ini. Perseroan memiliki strategi yang bervariasi untuk KPD sesuai mandat khusus dari masing-masing klien, termasuk penggunaan indeks acuan di luar Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Discretionary Fund

Discretionary Funds (KPD) is a securities portfolio management contract in the interest of individual customers. Currently, approximately 45.4% of the Company's managed funds are in the KPD category. The Company has a number of strategies in relation to the Discretionary Funds as well as specific mandate with different benchmark outside the Jakarta Composite Index (JCI).

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

Berlokasi di Jakarta sebagai kantor pusat operasional, Perseroan menjalankan pendistribusian produk-produk reksa dana ke berbagai wilayah di Indonesia melalui kerja sama dengan bank serta lembaga keuangan yang berperan sebagai distributor. Strategi distribusi ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau investor secara luas dan merata, serta memperkuat kehadiran produk investasi di tingkat nasional.

Headquartered in Jakarta, the Company distributes its mutual fund products across Indonesia through partnerships with banks and financial institutions acting as distributors. This distribution strategy enables the Company to reach a broad and diverse investor base nationwide, while strengthening the presence of its investment products throughout the country.

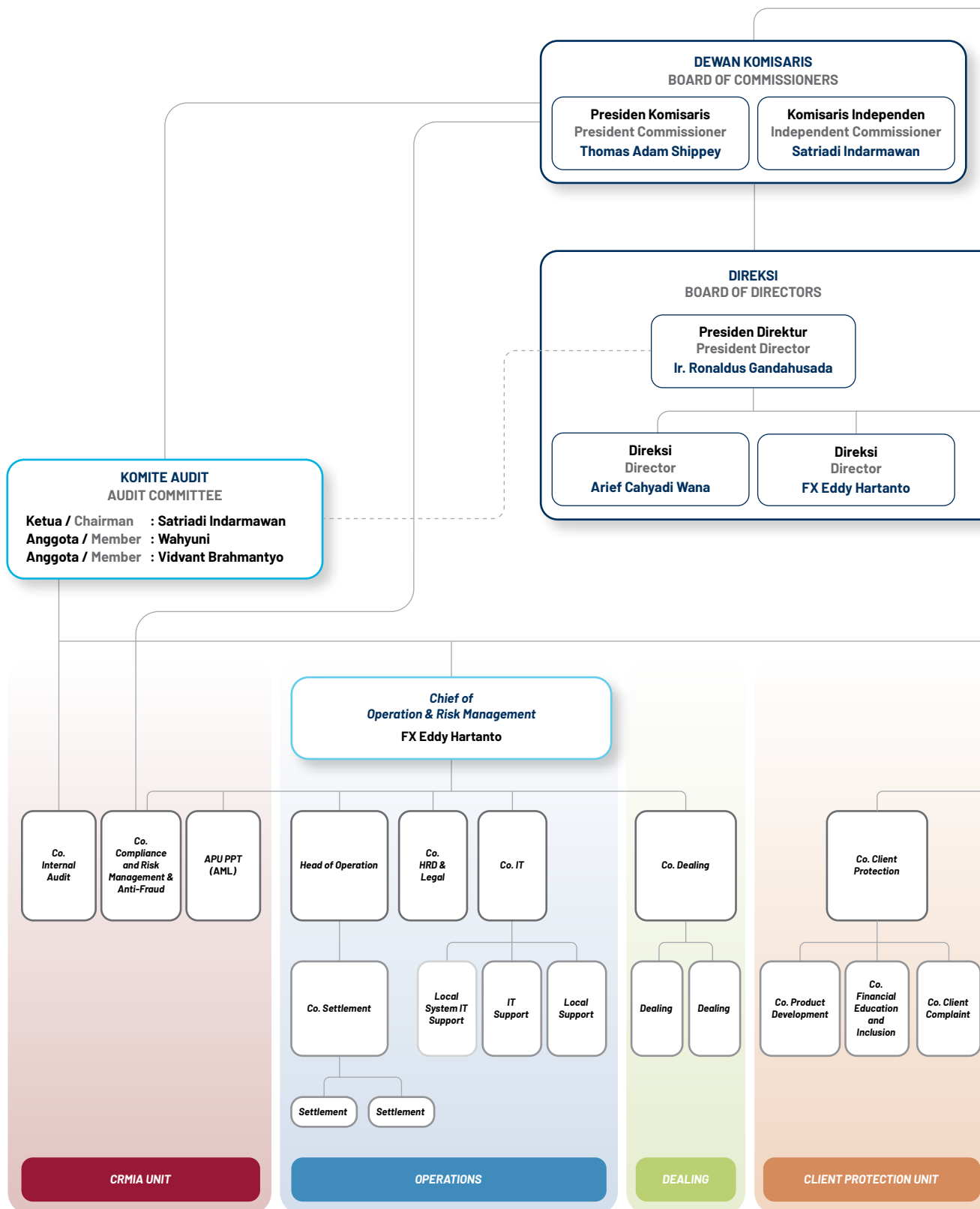
KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

		
Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia Indonesia Investment Advisor Association	Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Indonesia Investment Manager Association	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector
Skala Organisasi Association's Scale	Skala Organisasi Association's Scale	Skala Organisasi Association's Scale
Nasional National	Nasional National	Nasional National
Posisi Perseroan Company's Position	Posisi Perseroan Company's Position	Posisi Perseroan Company's Position
Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
Tahun Keanggotaan Membership Year	Tahun Keanggotaan Membership Year	Tahun Keanggotaan Membership Year
2018	2012	2012
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Objectives of Association Membership	Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Objectives of Association Membership	Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Objectives of Association Membership
Wadah utama dalam melayani kepentingan penasihat investasi yang memiliki izin dari OJK. The primary platform for serving the interests of investment advisors licensed by the OJK.	Perseroan wajib menjadi anggota asosiasi yang mewadahi manajer investasi yang telah mendapatkan pengakuan dari OJK. The Company is required to be a member of an OJK-recognized association representing investment managers.	LAPS SJK menjadi lembaga alternatif penyelesaian sengketa sektor keuangan antara konsumen dan penyedia jasa keuangan. LAPS SJK serves as the alternative dispute resolution institution for the financial services sector, facilitating the settlement of disputes between consumers and financial service providers.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



Keterangan:
Description:

—— Jalur Tanggung Jawab dan Pelaporan.
Responsibility and Reporting Line.

- - - - Jalur Komunikasi dan Koordinasi.
Communication and Coordination Line.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
SHARIA SUPERVISORY BOARD

Ketua / Chairman : Gatot Yulianto
Anggota / Member : Dida Nurhaida

Direksi
Director
Steven Satya Yudha

Chief of Marketing
Steven Satya Yudha

Co. Marketing & Distribution

Co. Institutional Sales

Co. Retail Sales

Sales

Sales

Sales

Sales

SALES & DISTRIBUTION UNIT

Chief of Investment Strategies
Arief Cahyadi Wana

Co. Research

Analyst

Analyst

Analyst

Analyst

INVESTMENT UNIT

Chief of Investment
Ir. Ronaldus Gandahusada

Co. Investment
(Deputy Chief Information Officer)

Co. Financial Institution Investment
(Deputy Chief Information Officer)

Jr. Financial Institution

Head of Investment Sharia Unit

Investment

Marketing

INVESTMENT SHARIA UNIT

Chief of Finance
Lydia Jessica Toisuta**

Co. Finance/ Accounting

Corporate Secretary
Arief Cahyadi Wana*
Lydia Jessica Toisuta**

Finance/ Accounting

FINANCE & CORPORATE SECRETARY

* Menjabat sejak 1 Juli 2025.
Serving since July 1, 2025.

** Menjabat sampai 30 Juni 2025.
Served until June 30, 2025.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey

Presiden Komisaris
President Commissioner



Inggris
British



Inggris
England



51 tahun per akhir tahun buku 2025
51 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 25 April 2014 (2014-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 50 tanggal 25 April 2014 dan Surat Persetujuan OJK No. S-99/PM.2/2014 tanggal 2 April 2014).
- Penunjukan terakhir sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as the President Commissioner of the Company based on the Company Shareholders' Resolution on April 25, 2014 (2014-2019) (the Company's Articles of Association No. 50 dated April 25, 2014, and OJK Approval No. S-99/PM.2/2014 dated April 2, 2014).
- Most recent appointment as the President Commissioner of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in International Business and Modern Languages dari Aston University, Inggris (1996).

Educational Background

Bachelor of Science in International Business and Modern Languages from Aston University, United Kingdom (1996).

Izin yang Dimiliki

Tidak ada.

License

None.

Rangkap Jabatan

- Head of Corporate Development Ashmore Group Plc (2007-sekarang).
- Finance Director Ashmore Group (2013-sekarang).

Concurrent Positions

- Head of Corporate Development of Ashmore Group Plc (2007-present).
- Finance Director of Ashmore Group (2013-present).

Riwayat Jabatan

Executive Director UBS Investment Bank (1999-2007).

Professional Background

Executive Director of UBS Investment Bank (1999-2007).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya serta anggota Direksi. Namun memiliki hubungan dengan pemegang saham utama.

Affiliation

Has no affiliation with the other member of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. However, he has an affiliation with the controlling shareholder.



Satriadi Indarmawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



59 tahun per akhir tahun buku 2025
59 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 18 September 2019 (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 52 tanggal 18 September 2019 dan Surat Persetujuan OJK No. S-1767/PM.211/2019 tanggal 1 Oktober 2019).
- Penunjukan terakhir sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as Independent Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's Annual GMS on September 18, 2019 (2019-2024) (the Company's Articles of Association No. 52 dated September 18, 2019, and OJK Approval No. S-1767/PM.211/2019 dated October 1, 2019).
- Most recent appointment as the Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1990).
- *Master of Applied Finance* dari Macquarie University (1995).

Educational Background

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia (1990).
- Master of Applied Finance from Macquarie University (1995).

Izin yang Dimiliki

Tidak ada.

License

None.

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Audit Perseroan (2019-sekarang).

Concurrent Positions

Chairman of the Audit Committee of the Company (2019-present).

Riwayat Jabatan

- Akuntan IBM Indonesia (1990-1995).
- Senior Manager PT Bank Bumiputera (1995-2000).
- Auditor Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2005).
- Chief Financial Officer PT Bakrie Construction (2005-2010).
- Chief Financial Officer PT Cipta Kridatama (2010-2016).
- Chief Financial Officer PT Krida Bahari (2016-2018).
- Anggota Komite Audit PT Mandiri Sekuritas (2018-2022).

Professional Background

- Accountant of IBM Indonesia (1990-1995).
- Senior Manager of PT Bank Bumiputera (1995-2000).
- Auditor of BPPN (2000-2005).
- Chief Financial Officer of PT Bakrie Construction (2005-2010).
- Chief Financial Officer of PT Cipta Kridatama (2010-2016).
- Chief Financial Officer of PT Krida Bahari (2016-2018).
- Member of the Audit Committee of PT Mandiri Sekuritas (2018-2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with the other member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Pernyataan Independensi

Beliau menjabat untuk periode yang kedua dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan kembali efektif menjabat di tahun 2024.

Statement of Independence

He is serving his second term and has signed an independence statement following his reappointment, which took effect in 2024.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Selama periode 2024/2025, struktur keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan tetap konsisten tanpa adanya perubahan. Komposisi tersebut telah disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tata kelola perusahaan secara efektif dan berkesinambungan.

Changes to the Board of Commissioners' Composition and Reason

During the 2024/2025 fiscal year, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. This structure complies with prevailing laws and regulations, particularly POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which governs effective and sustainable corporate governance.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada

Presiden Direktur
President Director



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



62 tahun per akhir tahun buku 2025
62 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 26 November 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 41 tanggal 26 November 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-13352/BL/2012 tanggal 20 November 2012).
- Penunjukan terakhir sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as the President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Company Shareholders' Resolution on November 26, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 41 dated November 26, 2012, and OJK Approval No. S-13352/BL/2012 dated November 20, 2012).
- Most recent appointment as the President Director of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1987).
- *Master of Business in Banking and Finance* dari University of Technology Sydney, Australia (1993).

Educational Background

- Bachelor of Engineering from the Bandung Institute of Technology (1987).
- Master of Business in Banking and Finance from University of Technology Sydney, Australia (1993).

Izin yang Dimiliki

Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 1995).

License

Investment Manager Representative from the OJK (since 1995).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions

Has no concurrent positions.

Riwayat Jabatan

- *Manager Special Project* Standard Chartered Bank Jakarta (1993-Desember 1993).
- *Investment Analyst* dan *Portfolio Manager* PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998).
- Presiden Direktur PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011).
- *Senior Director of Portfolio Management* PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-Agustus 2012).

Professional Background

- *Manager Special Project* of Standard Chartered Bank Jakarta (1993-December 1993).
- *Investment Analyst* and *Portfolio Manager* of PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998).
- *President Director* of PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011).
- *Senior Director of Portfolio Management* of PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-August 2012).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



FX Eddy Hartanto

Direktur Operasional
Director of Operations



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



68 tahun per akhir tahun buku 2025
68 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 29 Oktober 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 56 tanggal 29 Oktober 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-10362/BL/2012 tanggal 23 Agustus 2012).
- Penunjukan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company Shareholders' Resolution on October 29, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 56 dated October 29, 2012, and OJK Approval No. S-10362/BL/2012 dated August 23, 2012).
- Most recent appointment as Director of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982).

Educational Background

Bachelor of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1982).

Izin yang Dimiliki

Wakil Perantara Pedagang Efek dari OJK (sejak 2000).

License

Broker Dealer Representative from the OJK (since 2000).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions

Has no concurrent positions.

Riwayat Jabatan

- Assistant Vice President Citibank (1989-1996).
- Direktur Operasi PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004).
- Direktur Operasi PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005).
- Chief Operating Officer PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012).
- Presiden Komisaris PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012).

Professional Background

- Assistant Vice President of Citibank (1989-1996).
- Director of Operations of PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004).
- Director of Operations of PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005).
- Chief Operating Officer of PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012).
- President Commissioner of PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



Arief Cahyadi Wana

Direktur Strategi Investasi
Director of Investment Strategies



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



51 tahun per akhir tahun buku 2025
51 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 29 Oktober 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 56 tanggal 29 Oktober 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-10362/BL/2012 tanggal 23 Agustus 2012).
- Penunjukan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company Shareholders' Resolution on October 29, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 56 dated October 29, 2012, and OJK Approval No. S-10362/BL/2012 dated August 23, 2012).
- Most recent appointment as Director of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Business Administration (Finance)* dari San Francisco State University, Amerika Serikat (1995).
- *Master of Business Administration* dari The University of Chicago Booth School of Business, Amerika Serikat (2025).

Educational Background

- Bachelor of Business Administration (Finance) from San Francisco State University, United States (1995).
- Master of Business Administration from The University of Chicago Booth School of Business, United States (2025).

Izin yang Dimiliki

Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 1998).

License

Investment Manager Representative from the OJK (since 1998).

Rangkap Jabatan

Sekretaris Perusahaan (sejak Juli 2025).

Concurrent Positions

Corporate Secretary (since July 2025).

Riwayat Jabatan

- *Financial Analyst* Inti Salim Corporation (1996-1997).
- *Indonesia Research Assistant* Jardine Fleming Indonesia (1997-Desember 2000).
- *Analyst* JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005).
- *Head of Equity Research* Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011).
- Direktur Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2012).

Professional Background

- Financial Analyst of Inti Salim Corporation (1996-1997).
- Indonesia Research Assistant of Jardine Fleming Indonesia (1997-December 2000).
- Analyst of JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005).
- Head of Equity Research of Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011).
- Finance Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2012).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

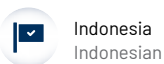
Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



Steven Satya Yudha

Direktur Pemasaran
Director of Marketing



Indonesia
Indonesian



Jakarta
Jakarta



42 tahun per akhir tahun buku 2025
42 years old as of end of 2025 fiscal year

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 November 2021 (2021-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 4 tanggal 2 November 2021 dan Surat Persetujuan OJK No. S-50/PM.21/2022 tanggal 18 Januari 2022).
- Penunjukan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2024 Perseroan tanggal 17 Oktober 2024 (2024-2029) (Akta Perusahaan No. 16 tanggal 14 November 2024 dan Surat Persetujuan KEMENHUMHAM AHU-AH.01.09-0276451 tanggal 15 November 2024).

Basis of Appointment and Term of Office

- First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's Extraordinary GMS on November 2, 2021 (2021-2024) (the Company's Articles of Association No. 4 dated November 2, 2022, and OJK Approval No. S-50/PM.21/2022 dated January 18, 2022).
- Most recent appointment as Director of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders dated October 17, 2024 (2024-2029) (Deed of the Company No. 16 dated November 14, 2024, and Approval Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0276451 dated November 15, 2024).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan (2005).

Educational Background

Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University (2005).

Izin yang Dimiliki

- Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana dari OJK (sejak 2014).
- Wakil Manajer Investasi dari OJK (sejak 2016).

License

- Mutual Fund Selling Agent Representative from the OJK (since 2014).
- Investment Manager Representative from the OJK (since 2016).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions

Has no concurrent positions.

Riwayat Jabatan

- *Relationship Manager SME Banking* Standard Chartered Bank (2005-2008).
- *Investment Specialist* ABN Amro Bank/Royal Bank of Scotland (2008-2010).
- *Regional Investment Specialist* Citibank N.A (2010-2011).
- *Head of Investment Advisory* PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2012).
- *Head of Portfolio Management* PT Bank Commonwealth (2012-2014).
- *Head of Sales* PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2014-2021).

Professional Background

- *Relationship Manager* of SME Banking of Standard Chartered Bank (2005-2008).
- *Investment Specialist* of ABN Amro Bank/Royal Bank of Scotland (2008-2010).
- *Regional Investment Specialist* of Citibank N.A (2010-2011).
- *Head of Investment Advisory* of PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2012).
- *Head of Portfolio Management* of PT Bank Commonwealth (2012-2014).
- *Head of Sales* of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2014-2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Selama periode 2024/2025, struktur keanggotaan Direksi Perseroan tetap konsisten tanpa adanya perubahan. Komposisi tersebut telah disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tata kelola perusahaan secara efektif dan berkesinambungan.

Changes to the Board of Directors' Composition and Reason

During the 2024/2025 fiscal year, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged. This structure complies with applicable laws and regulations, particularly POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which governs the implementation of effective and sustainable corporate governance.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

The Composition of the Company's Shareholders

Uraian Description	1 Juli 2024 July 1, 2024		30 Juni 2025 June 30, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih 5% Ownership or More				
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,0	1.334.120.000	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,1	289.921.600	13,1
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,3	140.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,6	125.200.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,4	120.000.000	5,4
Kepemilikan di Bawah 5% Ownership less than 5%				
Steven Satya Yudha	221.000	0,0	221.000	0,0
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (less than 5% ownership each)	201.860.300	9,1	199.713.900	9,0
Saham Treasuri Treasury Shares	10.899.500	0,5	13.045.900	0,6
Jumlah Total	2.222.222.400	100,0	2.222.222.400	100,0

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder Composition by Ownership Status

Uraian Description	1 Juli 2024 July 1, 2024			30 Juni 2025 June 30, 2025		
	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	14	397.426.400	17,9	14	395.079.200	17,8
Institusi Asing Foreign Institution	14	1.400.368.200	63,0	11	1.397.274.400	62,9
Individu Lokal Local Individual	1.299	423.381.900	19,1	1.770	428.799.100	19,3
Individu Asing Foreign Individual	5	1.045.900	0,0	4	1.069.700	0,0
Jumlah Total	1.332	2.222.222.400	100,0	1.799	2.222.222.400	100,0



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Juli 2024 July 1, 2024		30 Juni 2025 June 30, 2025	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Dewan Komisaris The Board of Commissioners					
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi The Board of Directors					
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	140.000.000	6,3	140.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	125.200.000	5,6	125.200.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	120.000.000	5,4	120.000.000	5,4
Steven Satya Yudha	Direktur Director	221.000	0,0	221.000	0,0

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki keterlibatan kepemilikan saham pada entitas manajer investasi, lembaga jasa keuangan, maupun perusahaan lain di luar Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen terhadap independensi, integritas, serta pencegahan benturan kepentingan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

None of the members of the Board of Commissioners or Board of Directors hold any share ownership in investment management entities, financial services institutions, or other companies outside the Company. This reflects their commitment to independence, integrity, and the prevention of conflicts of interest in fulfilling their oversight and management responsibilities.

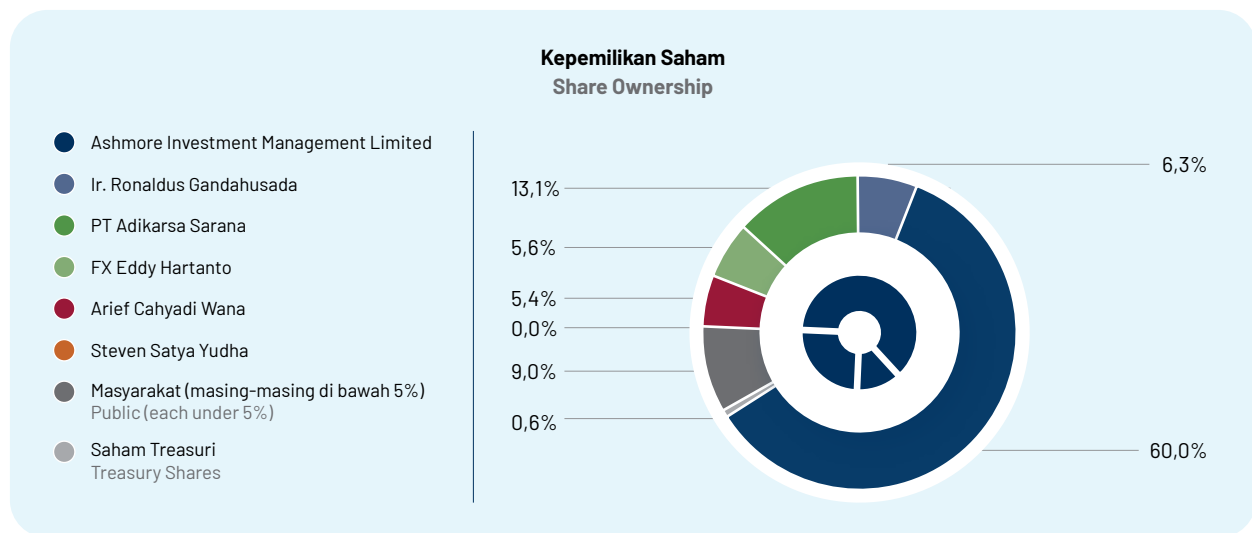
Kepemilikan Saham Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga tanggal 30 Juni 2025, tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Indirect Ownership of Shares in the Company by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of June 30, 2025, no member of the Board of Commissioners or Board of Directors held any indirect ownership in the Company's shares.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders

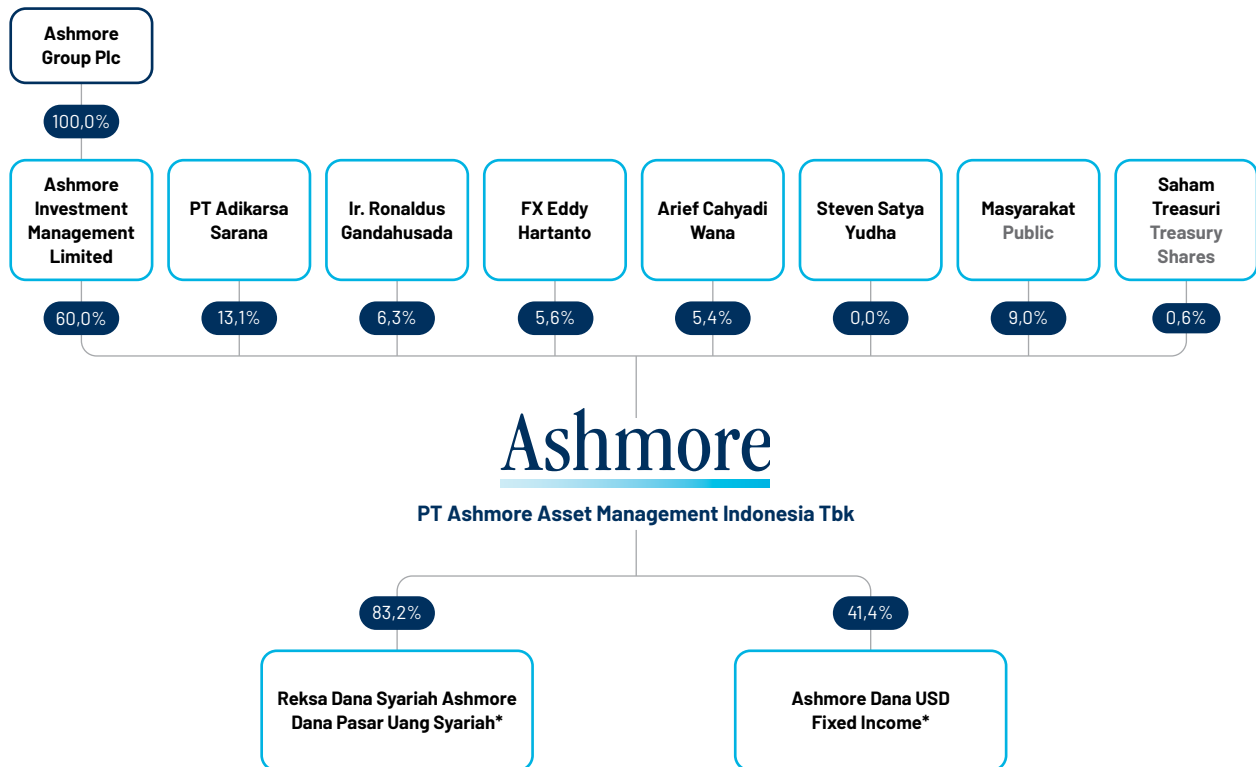


Kepemilikan pengendali atas Perseroan berada di bawah Ashmore Group Plc melalui entitas Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group Plc merupakan perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek London dan memiliki struktur pemegang saham yang tersebar luas, dengan dominasi institusi keuangan global. Sebagai bagian dari kebijakan remunerasi Grup, sejumlah karyawan Perseroan turut menjadi pemegang saham, mencerminkan keterlibatan langsung dalam pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Sesuai dengan struktur kepemilikan dan pengelolaan yang berlaku, manfaat akhir atas kepemilikan Perseroan direpresentasikan oleh manajemen Perseroan itu sendiri.

Control of the Company is held by Ashmore Group Plc through its entity, Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group Plc is a publicly listed company on the London Stock Exchange with a widely dispersed shareholder base, predominantly comprised of global financial institutions. As part of the Group's remuneration policy, a number of the Company's employees also hold shares, reflecting their direct participation in the long-term growth of the business. In line with the prevailing ownership and management structure, the economic benefits of ownership in the Company ultimately accrue to its own management.

STRUKTUR GRUP

Group Structure



* Entitas Anak tersebut bukan merupakan entitas perusahaan, melainkan produk reksadana yang dikelola oleh manajer investasi (Ashmore) yang berdomisili di Jakarta. Entitas ini tidak memiliki kantor fisik atau struktur perusahaan sendiri. / The Subsidiary is not a corporate entity, but rather a mutual fund product managed by an investment manager (Ashmore) based in Jakarta. This entity does not have a physical office or its own corporate structure.

INFORMASI ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

Information on Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture Companies

Per 30 Juni 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, maupun perusahaan patungan. Namun demikian, Perseroan tercatat memiliki kepemilikan investasi di atas 50% pada beberapa produk reksa dana, yang tingkat kepemilikannya tidak mengalami perubahan signifikan selama lebih dari satu tahun. Berdasarkan ketentuan pelaporan yang berlaku, kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk melakukan konsolidasi terhadap Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS) dan Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) sebagai bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

As of June 30, 2025, the Company did not have any subsidiaries, associates, or joint ventures. However, the Company maintained investment ownership exceeding 50% in several mutual fund products, with ownership levels remaining largely unchanged for over a year. In accordance with applicable reporting requirements, the Company consolidated Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS) and Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) Mutual Funds into its Consolidated Financial Statements.

Nama Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Mulai Beroperasi Komersial Commercial Operation	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Aset (Jutaan Rp) Total Assets (Million Rp)
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*	Jakarta	Reksa Dana Mutual Fund	2022	83,2	123.694
Ashmore Dana USD Fixed Income*	Jakarta	Reksa Dana Mutual Fund	2021	41,4	42.415

* Entitas Anak tersebut bukan merupakan entitas perusahaan, melainkan produk reksadana yang dikelola oleh manajer investasi (Ashmore) yang berdomisili di Jakarta. Entitas ini tidak memiliki kantor fisik atau struktur perusahaan sendiri. / The Subsidiary is not a corporate entity, but rather a mutual fund product managed by an investment manager (Ashmore) based in Jakarta. This entity does not have a physical office or its own corporate structure.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Effective Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Shares Issued	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat (Lembar Saham) Number of Shares Listed	Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	14 Januari 2020 January 14, 2020	111.111.200	25	1.900	111.111.200	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pemecahan Saham dengan Rasio 1:2 Stock Split with a Ratio of 1:2	10 Desember 2021 December 10, 2021	x2	12,5	-	2.222.222.400	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listed

Sepanjang tahun buku 2024/2025, Perseroan tidak menerbitkan instrumen pasar modal tambahan, seperti obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk. Fokus Perseroan tetap diarahkan pada optimalisasi kinerja dan penguatan struktur permodalan tanpa penambahan efek bersifat utang selama periode pelaporan.

Throughout the 2024/2025 fiscal year, the Company did not issue any additional capital market instruments, such as bonds, convertible bonds, or sukuk. The Company remained focused on optimizing performance and strengthening its capital structure without issuing new debt securities during the reporting period.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Information on the Use of Public Accountant's
and Public Accounting Firm's Services

Kantor Akuntan Publik Purwanto Sungkoro & Surja (Jaringan Ernst & Young Global Limited) Public Accounting Firm Purwanto Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)			
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2 Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ (021) 5289 5000 📠 (021) 5289 4100 🌐 ey.com/id	Biaya Fee	Audit: Rp692.010.874,- Non-Audit: Rp51.250.000,-
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Christophorus Alvin Kossim	Periode Period	1 Juli 2024-30 Juni 2025 July 1, 2024-June 30, 2025
Jasa yang Diberikan Services	Audit: Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024/2025*. Auditing the Financial Statements for the 2024/2025 fiscal year*. Non-Audit: Audit prosedur yang disepakati untuk <i>net adjusted working capital minimum</i> bulanan periode 2024/2025. Auditing the agreed-upon procedures for monthly <i>net adjusted working capital minimum</i> for the 2024/2025 fiscal year.		

* Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal merujuk kepada opini auditor dalam Laporan Keuangan *Audited*. / The effectiveness of the external auditor's duties is reflected in the opinion expressed in the Audited Financial Statements.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address	Biaya Fee (Rp)
Notaris Notary	Chandra Lim, SH, LLM	Kompleks Rukan Mitra Bahari 2 Blok F/24 Jl. Pakin, Penjaringan Jakarta Utara ☎ (021) 6660 6615/(021) 6660 6616 📠 (021) 6601 795 🌐 notarischandra@gmail.com	50.000.000
	Leolin Jayayanti, SH, MKn	Jl. Pulo Raya VI No. 13 Petogogan Jakarta 12170 ☎ (021) 7278 7232 (021) 7278 7233 📠 (021) 7234 607	



Uraian Description	Nama Name	Alamat Address	Biaya Fee (Rp)
Konsultan Hukum Legal Consultant	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Pacific Century Place Lt. 35 SCBD Lot 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ (021) 2960 8888 📠 (021) 2960 8999 🌐 www.hhp.co.id	53.000.000
	Hiswara Bunjamin & Tandjung	Sudirman 7.8 Tower 1 Lt. 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 7-8 Jakarta 10220 ☎ (021) 3973 8000 🌐 www.hbtlaw.com	
	Ardianto & Masniari Counselors at Law	District 8 Prosperity Tower SCBD Lot. 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ (021) 5082 0450 🌐 www.am-lw.com	
Layanan Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi Efek Central Custodian Services and Securities Transaction Settlement Services	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	10.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Jakarta 10120 ☎ (021) 350 8077 📠 (021) 350 8078 ✉ corporatesecretary@datindo.com 🌐 www.datindo.com	75.000.000
Lembaga Pencatatan Saham Stock Listing Institution	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	250.000.000
Konsultan Pajak Tax Consultant	Deloitte Touche Solutions	The Plaza Office Tower Lt. 32 Jl. MH Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350 ☎ (021) 5081 8000 📠 (021) 2992 8303 ✉ iddttl@deloitte.com 🌐 www.deloitte.com/id	393.000.000
	PT Prima Wahana Caraka	WTC 3 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 ☎ (021) 5099 2901 (021) 3119 2901 📠 (021) 5290 5555 (021) 5290 5050 🌐 www.deloitte.com/id	



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibility





Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Ashmore terus memperkuat langkah strategis dalam merespons dinamika sosial dan lingkungan yang semakin kompleks. Fokus utama diarahkan pada upaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan. Ashmore meyakini bahwa strategi investasi yang bertanggung jawab merupakan fondasi penting dalam menilai keterkaitan antara keputusan investasi dan konsekuensi sosial maupun ekologis yang ditimbulkan.

Selama tahun 2024/2025, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif prioritas sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Inisiatif *stewardship* dan keterlibatan dengan fokus pada deforestasi (IPDD – dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan), melalui pengorganisasian serta partisipasi dalam *Investors Policy Dialogue on Deforestation* (IPDD) yang menitikberatkan pada perubahan kebijakan di Indonesia, khususnya sebagai respons terhadap potensi deforestasi akibat program *food estate*; dan
2. Inklusi finansial dan edukasi dengan melanjutkan kerja sama dengan Common Seas Indonesia, yang sejalan dengan tujuan jangka panjang Yayasan Ashmore dalam mendukung upaya mengatasi dampak perubahan iklim, sekaligus mendorong terciptanya mata pencaharian yang berkelanjutan serta menyediakan pelatihan keterampilan bagi komunitas di wilayah operasional Perseroan.

Melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang konsisten, Ashmore menegaskan komitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya mencerminkan nilai-nilai inti Perseroan, tetapi juga menjadi bagian integral dalam perjalanan Ashmore menuju pencapaian visi dan misi secara berkesinambungan.

Uraian menyeluruh mengenai berbagai inisiatif, strategi, dan capaian Ashmore dalam menjalankan tanggung jawab sosial serta pelestarian lingkungan disampaikan secara terperinci dalam Laporan Keberlanjutan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2024/2025, yang disusun secara terpisah sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

As part of its commitment to sustainability, Ashmore continues to strengthen its strategic efforts in addressing the increasingly complex social and environmental dynamics. The primary focus is on creating a lasting positive impact for society, the environment, and all stakeholders. Ashmore firmly believes that a responsible investment strategy is essential for evaluating the link between investment decisions and their social and environmental impacts.

Throughout 2024/2025, the Company implemented a range of priority initiatives as part of its social and environmental responsibility, as follows:

1. Stewardship and engagement initiatives focused on deforestation (IPDD – as disclosed in the Sustainability Report), through organizing and participating in the Investors Policy Dialogue on Deforestation, which emphasizes policy changes in Indonesia, particularly in response to potential deforestation risks from the food estate program; and
2. Financial inclusion and education initiatives through continued collaboration with Common Seas Indonesia, aligned with the Ashmore Foundation's long-term commitment to addressing climate change, while also promoting sustainable livelihoods and providing skills training for communities in the Company's operational areas.

Through the consistent execution of its social and environmental responsibilities, Ashmore reaffirms its commitment to sustainable growth. These efforts not only reflect the Company's core values but also serve as an integral part of Ashmore's ongoing journey toward achieving its vision and mission in a sustainable manner.

A comprehensive overview of Ashmore's various initiatives, strategies, and achievements in fulfilling its social responsibilities and environmental stewardship is detailed in the 2024/2025 Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, prepared separately as a testament to the Company's commitment to transparency and accountability.

GLOSARIUM

Glossary

ADBN	Ashmore Dana Balanced Nusantara
ADEN	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
ADEF	Ashmore Digital Equity Sustainable Fund
ADFIAP	Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific
ADON	Ashmore Dana Obligasi Nusantara
ADOPN	Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara
ADOSN	Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara
ADOUN	Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
ADPN	Ashmore Dana Progresif Nusantara
ADPUN	Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
ADPUS	Ashmore Dana Pasar Uang Syariah
ADTN	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara
ADTN III	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III
ADTN IV	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV
ADUEN	Ashmore Dana USD Equity Nusantara
ADUFI	Ashmore Dana USD Fixed Income
ADUN	Ashmore Dana USD Nusantara
AELA	Ashmore ETF LQ45 Alpha
AI30EF	Ashmore IDX 30 Equity Fund
AICPA	American Institute of Certified Public Accountants
AIF	ASEAN Infrastructure Fund
APBN	Ashmore Prodentia Balanced Nusantara
APU	Anti-Pencucian Uang Anti-Money Laundering
ASDN	Ashmore Saham Dinamis Nusantara
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
ASPN	Ashmore Saham Providentia Nusantara
ASSN	Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
ASSN II	Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
ASUN	Ashmore Saham Unggulan Nusantara
AuM	Dana Kelolaan Assets under Management
BCG	The Boston Consulting Group
BCP	Business Continuity Plan
BID	PT Buka Investasi Digital
CEO	Chief Executive Officer
CFA	Chartered Financial Analyst
CFO	Chief Financial Officer
CIO	Chief Investment Officer
CMO	Chief Marketing Officer
COO	Chief Operating Officer
COSO	Committee of Sponsoring Organizations

CSR	Corporate Social Responsibility
DPS	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
DSN-MUI	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia National Sharia Council - Indonesian Ulama Council
eASY.KSEI	Aplikasi Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik Electronic General Meeting System
EBITDA	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization
EBVCIT	Pendapatan Usaha Sebelum Beban Kompensasi Variabel, Bunga, dan Pajak Revenue Before Variable Compensation, Interest, and Taxes
EPS	Earnings Per Share
ESA	Employee Stock Allocation
ESG	Environmental, Social, and Governance
ESOP	Employee Shares Ownership Program
ETF	Exchange Traded Fund
GCG	Good Corporate Governance
GDP	Gross Domestic Product
GMS	General Meeting of Shareholders
GRC	Governance, Risk & Control Governance
HR	Human Resources
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
IBPA	Indonesia Bond Pricing Agency
ICBI	Indonesia Composite Bond Index
ICoFR	Internal Control over Financial Reporting
IDXSICC	IDX Small-Mid Cap Composite
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan Jakarta Composite Index
IIA	Institut Auditor Internal The Institute of Internal Auditors Indonesia
IIF	Institute of International Finance
IMF	International Monetary Fund
IPO	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering
ISO	Organisasi Internasional untuk Standardisasi International Organization for Standardization
IT	Information Technology
JCI	Jakarta Composite Index
KEMENHUMHAM	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia The Ministry of Law and Human Rights
KIK	Kontrak Investasi Kolektif Collective Investment Contract
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governansi The National Committee on Governance Policy

KPD	Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Fund
KPI	Key Performance Indicator
KPMG	Klynveld Peat Marwick Goerdeler
KRI	Key Risk Indicators
KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KYC	Know Your Client
LAPS	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Alternative Dispute Resolution Institution
LAPS	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Alternative Dispute Resolution Institution
LPPI	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute
LQ45	<i>Liquid 45</i> , Indeks Pasar Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang mencakup 45 saham yang dianggap memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Liquid 45 is the Stock Market Index traded on the Indonesia Stock Exchange, which includes 45 stocks deemed to have high liquidity and large market capitalization.
LST	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Environmental, Social, and Governance
MKBD	Modal Kerja Bersih Disesuaikan Adjusted Net Working Capital
MLRO	Money Laundering Reporting Officer
MSCI AC	Morgan Stanley Capital International All Country
MSCI EM	Morgan Stanley Capital International Emerging Markets
MSOP	Management Shares Ownership Program
NIM	Net Interest Margin
No.	Nomor Number
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
PDB	Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation
PPATK	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Financial Transaction Reports and Analysis Centre
PPL	Pendidikan Profesional Berkelanjutan Continuing Professional Education
PPSPM	Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction
PPT	Pencegahan Pendanaan Terorisme Counter-Terrorism Financing
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statement of Financial Accounting Standard
PUGKI	Pedoman Governansi Korporat Indonesia The Indonesian Corporate Governance Guidelines
PWC	PricewaterhouseCoopers
QR	Quick Response

RAKB	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan
ROA	Return on Assets
ROE	Return on Equity
Rp	Rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
SBN	Surat Berharga Negara Government Securities
SDM	Sumber Daya Manusia Human Resource
SE0JK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Circular Letter
SFAP	Sustainable Finance Action Plan
SID	Single Investor Identification
SIPEDULI	Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen Consumer Education and Protection Reporting Information System
SNLIK	Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan National Survey on Financial Literacy and Inclusion
SOP	Standar Operasional Prosedur Standard Operating Procedure
SRBI	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia Bank Indonesia Rupiah Securities
Tbk	Terbuka Public
The IIAC	The Investment Industry Association of Canada
TI	Teknologi Informasi Information Technology
UPIS	Unit Pengelola Investasi Syariah Sharia Investment Management Unit
USD	Dolar Amerika Serikat United States Dollar
WBS	Whistleblowing System
XCEG	Capital ETF IDX ESG Leaders
y/y	year-over-year
ytd	year to date



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements



**PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Juni 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of June 30, 2025 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5-66	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT
INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT
INDONESIA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Ronaldus Gandahusada | Name |
| Alamat kantor | PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | APT Pakubuwono Resd C-11 F,
Jl. Pakubuwono VI / 68 Kebayoran Baru Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +6221 2953 9000 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Title |
| 2. Nama | Arief Cahyadi Wana | Name |
| Alamat kantor | PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Tirtayasa VIII/5, RT005/002,
Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +6221 2953 9000 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 3 September 2025/ Jakarta, September 3, 2025



Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur/*President Director*

Arief Cahyadi Wana
Direktur/*Director*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial
Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of June 30, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of June 30, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-2/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan: Pendapatan kegiatan manajer investasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan kegiatan manajer investasi adalah hal utama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan merupakan aktivitas utama Grup. Dua komponen utama untuk perhitungan pendapatan kegiatan manajer investasi adalah tarif pendapatan dan jumlah aset yang dikelola (AuM). Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk pengakuan pendapatan: pendapatan kegiatan manajer investasi dalam Catatan 2k pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Berikut ini adalah risiko utama untuk pendapatan kegiatan manajer investasi yang telah diidentifikasi: risiko terkait dengan tarif pendapatan - terdapat risiko dimana tarif pendapatan tidak dimasukkan secara tepat ke dalam sistem perhitungan pendapatan dan penagihan pada saat klien baru bergabung atau perjanjian diubah, risiko terkait valuasi AuM yang tidak akurat dan risiko terkait dengan perhitungan pendapatan kegiatan manajer investasi - terdapat risiko dimana pendapatan kegiatan manajer investasi salah hitung. Karena risiko utama atas pendapatan kegiatan manajer investasi yang diidentifikasi di atas dan jumlahnya yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-2/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition: Investment manager fees

Description of the key audit matter:

Investment manager fees is the main item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and represents the main activities of the Group. The two key components to management fee calculations are fee rates to be applied and the amount of assets under management (AuM). Refer to material accounting policy information of revenue recognition: investment manager fees in Note 2k to the accompanying consolidated financial statements.

The following are identified as the key risks for investment manager fee: risk in relation to fee rates - there is a risk that the fee rates have not been entered appropriately into the fee calculation and billing systems when new clients are onboarded or agreements are amended, risk in relation to inaccurate AuM valuation and risk in relation to calculation of investment manager fee - there is a risk that investment manager fee is incorrectly calculated. Due to the above identified key risks of the investment manager fee, and considering that the amount is significant, it is a key audit matter for us.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan menguji pengendalian utama atas sistem perhitungan dan penagihan, penerimaan pembayaran dan pencatatan atas pendapatan kegiatan manajer investasi termasuk pengendalian utama Grup atas perjanjian baru, perubahan perjanjian, proses pengkinian data tarif pada sistem internal dan sistem valuasi AuM yang digunakan untuk menghitung pendapatan kegiatan manajer investasi.

Kami melakukan perhitungan ulang atas seluruh populasi pendapatan kegiatan manajer investasi selama setahun dan mencocokkan hasil perhitungan kami dengan total pendapatan kegiatan manajer investasi yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kami juga melakukan pencocokan ke dokumen pendukung penagihan dan penerimaan pembayaran atas saldo piutang kegiatan manajer investasi per tanggal 30 Juni 2025 dan secara sampel atas pendapatan manajer investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (continued)*

Key audit matters (continued)

Audit response:

We obtained understanding and tested the key controls over the calculation and billing system, payment collection and recording of investment manager fees including the Group's key controls for new agreement, amended fee agreement, rate updating process on the system, and also the AuM's valuation system which is used in calculating investment manager fees.

We recalculated the whole population of investment manager fees for the year and agreed our calculated fees to the total investment manager fees recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

We also performed checking to supporting documents for billing and cash receipts for investment manager fees receivable balance as of June 30, 2025 and on sample basis for investment manager fee for the year ended June 30, 2025.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (continued)

Other information

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00169/2.1505/AU.1/09/1681-
2/1/IX/2025 (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

3 September 2025/September 3, 2025



**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2025	30 Juni/June 2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,5,30	179.666	197.577	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	2d,2f,3,6,30	138.345	115.343	Marketable securities
Piutang usaha	2f,2g,7,29,30			Account receivables
- Pihak berelasi		25.201	30.816	Related parties -
- Pihak ketiga		2.907	2.893	Third parties -
Piutang lain-lain	2f,2g,8,29,30			Other receivables
- Pihak berelasi		4.932	1.233	Related parties -
- Pihak ketiga		15.992	2.103	Third parties -
Biaya dibayar dimuka	9	1.399	1.496	Prepaid expenses
Aset takberwujud - neto	2j,10	5.644	7.410	Intangible assets - net
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp14.632 dan Rp11.705 masing-masing per 30 Juni 2025 dan 2024	2l,12	9.268	12.195	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp14,632 and Rp11,705 as of June 30, 2025 and 2024, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.081 dan Rp7.694 masing-masing per 30 Juni 2025 dan 2024	2i,11	1.088	1.218	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp8,081 and Rp7,694 as of June 30, 2025 and 2024, respectively
Aset pajak tangguhan - neto	2m,18	4.661	3.725	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2f,13,30	1.392	1.218	Other assets
TOTAL ASET		390.495	377.227	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	2m,3,18	11.204	17.885	Taxes payable
Utang usaha	2f,2g,15,30	7.307	10.017	Account payables
Beban akrual	2f,2g,16,29,30	15.740	21.019	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2f,2l,12,30	10.937	13.992	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n,3,17	7.306	5.769	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain	2c,2f,2g,14,29, 30	56.534	9.264	Other payables
TOTAL LIABILITAS		109.028	77.946	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12,5 per saham				Share capital - nominal value Rp12.5 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.222.222.400 saham	19a	27.778	27.778	Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares
Tambahan modal disetor	1b,2o,20	213.332	210.483	Additional paid-in capital
Saham treasuri	2q,19b	(16.266)	(15.156)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		8	184	Other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss
Saldo laba:	21			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.560	5.560	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		51.055	70.432	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		281.467	299.281	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		390.495	377.227	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended June 30, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Tahun berakhir 30 Juni/ <i>Years ended 30 June</i>		
		2025	2024	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:				<i>Income from contract with customers:</i>
Pendapatan kegiatan manajer Investasi	2g,2k,24 29	265.553	322.682	<i>Income from investment manager activities</i>
Pendapatan dari hasil investasi:				<i>Income from investments:</i>
Imbal hasil dari efek bersifat utang		1.112	1.627	<i>Gain from debt securities</i>
Total pendapatan usaha		266.665	324.309	<i>Total revenue</i>
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	2k,26	(91.911)	(112.755)	<i>Mutual fund selling agent fees</i>
Beban kepegawaian	2g,2k,25,29	(60.708)	(66.997)	<i>Personnel expenses</i>
Beban pemeliharaan sistem	2g,29,31	(12.821)	(12.560)	<i>System maintenance expenses</i>
Pungutan regulatif		(7.855)	(9.816)	<i>Regulatory levies</i>
Iklan dan promosi		(4.697)	(5.046)	<i>Advertising and promotions</i>
	2i,2l,10,11,			
Penyusutan dan amortisasi	12	(5.210)	(3.311)	<i>Depreciation and amortization</i>
Jasa profesional		(2.341)	(2.120)	<i>Professional fees</i>
Data dan informasi		(2.337)	(2.165)	<i>Data and information</i>
Administrasi dan umum		(1.244)	(1.205)	<i>General and administrative</i>
Telekomunikasi		(549)	(554)	<i>Telecommunications</i>
Lain-lain		(721)	(996)	<i>Others</i>
Total beban usaha		(190.394)	(217.525)	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA		76.271	106.784	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan lainnya	2d,2f,2k,27	18.779	21.998	<i>Other revenues</i>
Beban lainnya		(3.079)	(2.113)	<i>Other expenses</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - neto		(2.091)	5.424	<i>(Loss)/gain on exchange rate differences - net</i>
Biaya keuangan		(700)	(873)	<i>Finance cost</i>
Total pendapatan lain-lain -neto		12.909	24.436	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK		89.180	131.220	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2m,3,18	(16.787)	(25.897)	TAX EXPENSE
LABA NETO		72.393	105.323	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	17	(225)	33	<i>Remeasurements of defined benefits obligation</i>
Pajak penghasilan	18	49	(7)	<i>Income tax</i>
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(176)	26	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		72.217	105.349	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	2p,22	33	48	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended June 30, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

					Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax	Saldo laba/Retained earnings			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 30 Juni 2023		27.778	208.172	(12.501)	158	5.560	61.394	290.561	Balance as of June 30, 2023
Laba netto		-	-	-	-	-	105.323	105.323	Net profit
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	2o,20, 23	-	2.311	-	-	-	-	2.311	Adjustment for share based payment
Penghasilan komprehensif lain	2n,17,18	-	-	-	26	-	-	26	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	2q,19b	-	-	(2.655)	-	-	-	(2.655)	Treasury shares purchase
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(96.285)	(96.285)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2024		27.778	210.483	(15.156)	184	5.560	70.432	299.281	Balance as of June 30, 2024
Laba netto		-	-	-	-	-	72.393	72.393	Net profit
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	2o,20, 23	-	2.849	-	-	-	-	2.849	Adjustment for share based payment
Penghasilan komprehensif lain	2n,17,18	-	-	-	(176)	-	-	(176)	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	2q,19b	-	-	(1.110)	-	-	-	(1.110)	Treasury shares purchase
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(91.770)	(91.770)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2025		27.778	213.332	(16.266)	8	5.560	51.055	281.467	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended June 30, 2025
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi	7,24	271.154	323.787	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		10.955	9.436	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(194.941)	(197.820)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(20.687)	(26.512)	Payment of income tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		66.481	108.891	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi pada saham	6	12.500	50.000	Divestment of investment in shares
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	-	340	Proceeds from sales of fixed asset
Perolehan perangkat lunak	10	-	(1.381)	Acquisition of software
Perolehan aset tetap	11	(257)	(673)	Acquisition of fixed assets
Kas netto diperoleh dari aktivitas investasi		12.243	48.286	Net cash flow provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12,32	(3.755)	(3.717)	Payments of lease liabilities
Pembelian saham treasury	19b	(1.110)	(2.150)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen tunai	21	(91.770)	(96.285)	Payment of cash dividends
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(96.635)	(102.152)	Net cash flow used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(17.911)	55.025	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	5	197.577	142.552	BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	5	179.666	197.577	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perusahaan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010.

Kantor Perusahaan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 tanggal 14 November 2024. Akta ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.09-0276451 Tahun 2024 pada tanggal 15 November 2024.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

1. GENERAL

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated January 29, 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated February 23, 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated November 5, 2010.

The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, which is the location of the Company's main business activities.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 dated November 14, 2024. This deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.09-0276451 Year 2024 dated November 15, 2024.

- b. Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated October 16, 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On December 30, 2019, the Company obtained the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.

As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated October 17, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated October 17, 2019.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp25 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp1.900 (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 November 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp25 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp12,5 (Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 10 Desember 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 tanggal 8 November 2021 dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0477028. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 tanggal 29 November 2021, BEI menyetujui pelaksanaan pemecahan atas saham Perusahaan; sehingga, saham Perusahaan yang dicatatkan di BEI efektif sejak tanggal 8 Desember 2021 menjadi 2.222.222.400, dengan nilai nominal saham Rp12,5 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, saham Perusahaan berjumlah 1.111.111.200, dengan nilai nominal saham Rp25 (Rupiah penuh).

- c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penasihat investasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

- b. The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp25 (full amount) per share with offering price of Rp1,900 (full amount) per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on January 14, 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on November 2, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp25 (full amount) per share to Rp12.5 (full amount) per share, effective from December 10, 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 dated November 8, 2021 and was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477028. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 dated November 29, 2021, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from December 8, 2021 became 2,222,222,400, with par value of Rp12.5 (full amount). As at December 31, 2020, the Company's shares totaled 1,111,111,200, with par value of Rp25 (full amount).

- c. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services.

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated June 15, 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.

The Company obtained the license from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated March 14, 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor.

The Company started its commercial operations in 2013.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- d. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Thomas Adam Shippey
Satriadi Indarmawan

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Ronaldus Gandahusada
Arief Cahyadi Wana
FX Eddy Hartanto
Steven Satya Yudha

Komite Audit

Chairman
Anggota
Anggota

Satriadi Indarmawan
Vidvant Brahmantyo
Wahyuni

- e. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Kepala Pejabat Keuangan adalah Lydia Jessica Toisuta. Pada tanggal 7 Juli 2025 mengundurkan diri dan mengakhiri masa jabatan sebagai Kepala Pejabat Keuangan.
- f. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 27 karyawan tetap (tidak diaudit).
- g. Pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc.
- h. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan No. 01/DIR-ASH/0621 tanggal 24 Juni 2021, Dewan Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya Rp15.324 untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan, dengan ketentuan masa kerja 5 tahun.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

- d. As of June 30, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

- e. As of June 30, 2025 and 2024, the Chief Financial Officer was Lydia Jessica Toisuta. On July 7, 2025, was resign and ended the term of the Chief Financial Officer position.
- f. As of June 30, 2025 and 2024, the Company had 27 permanent employees (unaudited).
- g. The majority shareholder of the Company as of June 30, 2025 and 2024 was Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc.
- h. In accordance with the Company's Board of Directors Decree No. 01/DIR-ASH/0621 dated June 24, 2021, the Board of Directors approved to allocate a maximum Rp15,324 for implementation of Management Employee Stock Ownership Program, subject to 5 year service condition.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies information applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain serta peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, yang merupakan mata uang fungsional dalam pencatatan Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan atau beban telah disajikan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis preparation of consolidated financial
statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" and Financial Service Authority ("OJK") Regulation No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Securities Company's Financial Statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis, except for the statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and short-term deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Amounts in the financial statements consolidated are rounded to and stated in million of Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Company and its entities ("Company"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2024

Penerapan dari standar revisi berikut sejak 1 Juli 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi Perusahaan untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("PSAK"),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis preparation of consolidated financial
statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective beginning on or after July 1, 2024

The adoption of these revised standards since July 1, 2024 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- **Financial Accounting Standards Pillars**

These standards provides requirements and guidelines for the Company to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2024
(lanjutan)

Penerapan dari standar revisi berikut sejak 1 Juli 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya: (lanjutan)

- Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Perusahaan yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- PSAK No. 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Effective beginning on or after July 1, 2024
(continued)

The adoption of these revised standards since July 1, 2024 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. The Company that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

- Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- Amendment of SFAS No. 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS No. 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2025

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

- Amandemen PSAK No. 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- PSAK No. 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK No. 117 akan menggantikan PSAK No. 104: Kontrak Asuransi. PSAK No. 117: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK No. 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Effective beginning on or after July 1, 2025

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as at the authorisation date of this consolidated financial statements.

- Amendment of SFAS No. 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Company is currently assessing the impact of the amendment on the Company's financial reporting.

- SFAS No. 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, SFAS No. 117 will replace SFAS No. 104: Insurance Contracts. SFAS No. 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS No. 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2025
(lanjutan)

- PSAK No. 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini. (lanjutan)

PSAK No. 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK No. 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK No. 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK No. 117.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Effective beginning on or after July 1, 2025
(continued)

- SFAS No. 117: Insurance Contracts (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as at the authorisation date of this consolidated financial statements. (continued)

SFAS No. 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies SFAS No. 109 and SFAS 115 on or before the date of initial application of SFAS No. 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in SFAS No. 117.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak yang setara atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Perusahaan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Rincian kepemilikan Perusahaan dapat dilihat pada Catatan 4.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan dan pengungkapan akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Tingkat 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attribute to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

The Company's detail ownership can be seen on Note 4.

d. Fair Value Measurement

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent of possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1 that are observable either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from another observable price).
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki sedikit transparansi harga, nilai wajarnya kurang objektif dan memerlukan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga, dan risiko lain yang memengaruhi instrumen tertentu.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degree of judgment depending on liquidity, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Berdasarkan PSAK No. 109, terdapat tiga klasifikasi aset keuangan, yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Klasifikasi aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis dalam mengelola aset keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi 2 (dua) kategori yaitu aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan). Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada saham dan reksa dana dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Perusahaan telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows:

Financial assets

In accordance with SFAS No. 109, there are three classifications for financial assets, i.e. amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification of financial assets is designated based on contractual cash flow characteristics and business model in managing the financial assets.

The Company classifies its financial asset into 2 (two) categories, financial assets at amortized cost and financial assets through profit or loss.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and other assets (security deposit). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in shares and mutual fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Company has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual;
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan di bawah ini.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses pengklasifikasian, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok aset untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode dimana suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari saldo terutang. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

The Company classifies financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- ii. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The details of these conditions are outlined below.

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

To make the SPPI assessment, the Company applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at fair value at profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- i. Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- ii. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laporan laba rugi sebagai "Pendapatan lainnya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- i. How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- ii. The risk that affect the performance of the business model (and the financial asstes held within that business model) and, in particular the way those risks are managed.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Interest income from financial assets at amortized cost are included in the statement of profit or loss as "Other incomes".

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian dihitung atas seluruh aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan apakah telah terjadi gagal bayar (*default*) termasuk berapa lama telah terjadi tunggakan pembayaran, pemburukan kualitas kredit dari pihak ketiga dan pengetahuan tentang kejadian tertentu yang dapat memengaruhi kemampuan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran.

Untuk aset keuangan pada *stage* 1, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama 12 bulan kedepan. Untuk aset keuangan pada *stage* 2 dan 3, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama umur instrumen. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit untuk piutang lain-lain. Berdasarkan pendekatan ini, instrumen tidak dikategorikan kedalam tiga *stages* dan kerugian kredit ekspektasian dihitung selama umur instrumen.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi baik yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

Expected credit losses are calculated on all of the Company's financial assets that are measured at amortized cost. Factors considered in determining whether a default has taken place include how many days past the due date a payment is, deterioration in the credit quality of a counterparty and knowledge of specific events that could influence a counterparty's ability to pay.

For financial assets in *stage* 1, expected credit losses are calculated based on the credit losses that are expected to be incurred over the following 12-month period. For financial assets in *stages* 2 and 3, expected credit losses are calculated based on credit losses expected to be incurred over the life of the instrument. The Company applies the simplified approach to calculate the expected credit losses for other receivables. Under this approach, instruments are not categorized into three *stages* and expected credit losses are calculated based on the life of the instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss which either classified as trading or designated at fair value through profit or loss ("FVTPL") upon initial recognition; and
- ii. Financial liabilities at amortized cost.

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost, as the Company does not have financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan FVTPL diukur demikian jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang usaha, liabilitas sewa dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan karena modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan

Perusahaan menghentikan pengakuan suatu aset keuangan ketika syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang sejauh, secara substansial, aset tersebut telah menjadi aset baru, dengan perbedaannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan, sepanjang kerugian penurunan nilai belum dicatat.

Ketika menilai apakah aset akan dihentikan pengakuannya atau tidak, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor, antara lain: perubahan mata uang aset, perubahan pihak ketiga, jika modifikasi sedemikian rupa sehingga instrumen tidak lagi memenuhi kriteria SPPI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Account payables, lease liabilities and other payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derecognition

Derecognition due to substantial modification of terms and conditions

The Company derecognizes a financial asset when the terms and conditions have been renegotiated to the extent that, substantially, it becomes a new asset, with the difference recognized as a derecognition gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded.

When assessing whether or not to derecognize an asset, amongst other, the Company consider the following factors: change in currency of the asset, change in counterparty, if the modification is such that the instrument would no longer meet the SPPI criterion.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan karena modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan didalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Derecognition due to substantial modification of terms and conditions (continued)

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from those assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

g. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties as defined in SFAS No. 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Kurs pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.233

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peralatan kantor	4
Komputer	4
Inventaris dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	8

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan, jika dianggap perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss.

The exchange rates as of June 30, 2025 and 2024 used to translate United States Dollar into Rupiah are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	
16.421		1 United States Dollar /Rupiah

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is calculated on the straight-line method, over their estimated useful lives which are as follows:

Office equipment
Computer
Office furniture and fixture
Vehicle

The residual value, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted at the end of each reporting period, if considered necessary.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Jumlah biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap terkait pada saat selesai dan siap digunakan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap akan dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun berjalan ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred, significant renewals or betterments are capitalized.

Asset in progress is stated at cost. Total historical cost will be transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for use.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer yang dicatat pada biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun. Perusahaan menggunakan model biaya setelah pengakuan awal.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditinjau setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

Intangible assets consist of computer software which is recorded at cost which includes direct costs related to preparing the assets for use, deferred and amortized using the straight-line method over 4 (four) years. The Company uses a cost model after initial recognition.

Estimated useful life and amortization methods are reviewed at the end of each financial year, and the effects of any changes of accounting estimates are applied prospectively.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud tidak diakui pada saat pelepasan atau apabila tidak terdapat indikasi manfaat ekonomi dimasa mendatang dari penggunaan aset tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dengan membandingkan antara nilai tercatat aset dengan hasil pelepasan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan manajer investasi. Pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan jasa.

Kewajiban pelaksanaan, termasuk waktu penyelesaian kewajiban, diidentifikasi dan ditentukan pada awal kontrak. Kontrak pendapatan Perusahaan biasanya tidak mencakup serangkaian kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui secara akrual dan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai aset bersih yang dikelola.

Pendapatan kegiatan manajer investasi dari reksa dana, kontrak pengelolaan dana bilateral, *selling agency fees* dan pembagian hasil atas jasa manajemen investasi termasuk dalam pendapatan yang berasal dari jasa dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi waktu ke waktu.

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual. Pendapatan bunga disajikan secara bruto pada laporan laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (atau aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Intangible assets (continued)

Intangible assets are not recognized upon disposal or if there are no indication of future economic benefits from the use of the asset. Gains or losses arising from disposal or derecognition are recognized in the profit or loss statement by comparing the carrying value of the asset with the disposal proceeds.

k. Income and expenses recognition

The Company earns income from investment manager activities. The income is recognized at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for providing the services.

The performance obligations, as well as the timing of their satisfaction, are identified and determined at the inception of the contract. The Company's revenue contracts do not typically include multiple performance obligations.

Income from investment manager activities are recognized based on accrual basis and calculated based on certain percentage of the net asset value of assets under management.

Income from investment manager activities from mutual funds, discretionary funds, selling agency fees and sharing of management fees is included as income from service whose performance obligation are satisfied over time.

Interest income from cash in bank and time deposits are recognized as incurred on an accrual basis. Interest income is presented on a gross basis in the profit or loss.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

m. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated amortization and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

m. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212: Pajak Penghasilan.

n. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan ("UU No. 6"), maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal sesuai dengan UU No. 6. Karena UU tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 6 adalah program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS No. 212: Income Tax.

n. Post employment benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long-term and post employment benefits

Post employment benefits such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Law No. 6 Year 2023 regarding the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022 regarding Job Creation Law. and the Company's Employment Regulation ("UU No. 6"), its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with UU No. 6. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UU No. 6 represent defined benefit plans.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca kerja (lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi akumulasi saldo program iuran pasti. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Post employment benefit liabilities
(continued)**

**Long-term and post employment benefits
(continued)**

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at end of reporting period less accumulated defined contribution plan. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

o. Pembayaran berbasis saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai

Biaya tersebut diakui dalam beban bersama-sama dengan peningkatan ekuitas (tambahan modal disetor), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Post employment benefit liabilities
(continued)**

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognized termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low.

o. Share-based payments

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in expense, together with a corresponding increase in equity (additional paid in capital), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

**Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas
(lanjutan)**

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi hak karena kinerja non-pasar dan/atau kondisi layanan belum terpenuhi. Dimana penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai hak terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* terpenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan terpenuhi.

Ketika persyaratan penghargaan yang diselesaikan dengan ekuitas diubah, biaya minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan persyaratan vesting asli dari penghargaan terpenuhi. Beban tambahan, diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, setiap elemen yang tersisa dari nilai wajar penghargaan dibebankan segera melalui laba rugi.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, berserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Share-based payments (continued)

Equity-settled transactions (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

p. Earning per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2025 and 2024.

q. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue business in the future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Post-employment benefit liabilities

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partially based on current market conditions.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pajak penghasilan

Terdapat pertimbangan penting yang digunakan saat membuat perhitungan pajak penghasilan badan. Terdapat ketidakpastian atas penetapan pajak untuk beberapa transaksi tertentu dalam usaha normal Perusahaan. Perusahaan mengakui liabilitas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat pajak penghasilan badan yang harus diakui.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

Income tax

There is significant judgment involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of the Company's business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas berikut:

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

As of June 30, 2025 and 2024, The Company has ownership in the following:

30 Juni/June 30, 2025

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	83,18	123.694
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	41,39	42.415

30 Juni/June 30, 2024

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	99,61	97.890
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	85,76	14.504

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

30 Juni/June 30,

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	5	-	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.560	2.147	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	285	315	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Syariah	121	162	PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Unit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101	101	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26	489	PT Bank Central Asia Tbk
	4.093	3.214	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.071	815	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.346	1.360	PT Bank Permata Tbk
	9.417	2.175	
Total kas dan bank	13.515	5.389	Total cash and bank
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			Time deposits 3 months or less
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.020	25.828	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.075	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.881	28.274	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	10.600	2.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	-	53.838	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	113.576	109.940	

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang		
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	21.686	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.606	12.912
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.011	14.073
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.272	32.278
PT Bank UOB Indonesia	-	22.985
	52.575	82.248
	166.151	192.188
Total kas dan setara kas	179.666	197.577

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Tingkat bunga per tahun:		
Deposito berjangka		
Rupiah	4,85% - 6,50%	5,00% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	3,75% - 5,00%	1,25% - 4,75%
Bank		
Rupiah	0,50% - 1,00%	0,25% - 2,00%
Dolar Amerika Serikat	0,13% - 0,15%	0,13% - 0,15%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada saldo kas dan setara kas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits 3 months or less	
United States Dollar	
Third parties	
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	

Total cash and cash equivalents

Interest rate per annum:	
Time deposit	
Rupiah	
United States Dollar	
Bank	
Rupiah	
United States Dollar	

As of June 30, 2025 and 2024, the Company did not provide allowance for impairment losses because management believes there is no impairment in cash and cash equivalents balance.

6. PORTOFOLIO EFEK

	30 Juni/June 30	
	2025	2024
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Obligasi	138.345	106.551
Saham	-	8.792
	138.345	115.343

6. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities at fair value through profit or loss	
Third parties	
Bonds	
Shares	

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Obligasi

30 Juni/June 30, 2025				
	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Harga perolehan rata-rata/ Average cost	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi				
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi				
Republik Indonesia 2029		1.000.000	100,59	1.006.872
Republik Indonesia 2028		300.000	96,45	295.663
Republik Indonesia 2027		80.000	97,74	79.693
Republik Indonesia 2028		50.000	100,25	50.527
Republik Indonesia 2027		50.000	99,31	50.175
Sukuk				
Republik Indonesia 2029		200.000	102,40	205.082
Total		1.680.000		1.688.012
Dalam Rupiah				27.402
Sukuk Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Surat berharga syariah Negara PBS036		111.000	99,04	110.943
Total				138.345

Financial Assets at FVPL
Foreign currency
United States Dollar
Bonds
Republic of Indonesia
2029
Republic of Indonesia
2028
Republic of Indonesia
2027
Republic of Indonesia
2028
Republic of Indonesia
2027
Sukuk
Republic of Indonesia
2029
Total
In Rupiah
Sukuk measured at FVPL
Rupiah
Sharia Government
Bonds PBS036
Total

30 Juni/June 30, 2024				
	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Harga perolehan rata-rata/ Average cost	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi				
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi				
Republik Indonesia 2027	-	350.000	99,31	343.050
Republik Indonesia 2028	-	300.000	96,45	283.784
Republik Indonesia 2027	-	80.000	97,74	77.055
Republik Indonesia 2028	-	50.000	100,25	49.045
Total		780.000		752.934
Dalam Rupiah				12.363
Sukuk Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Surat berharga syariah Negara PBS031	-	94.250	98,72	94.188
Total				106.551

Financial Assets at FVPL
Foreign currency
United States Dollar
Bonds
Republic of Indonesia
2027
Republic of Indonesia
2028
Republic of Indonesia
2027
Republic of Indonesia
2028
Sukuk measured at FVPL
Rupiah
Sharia Government
Bonds PBS031
Total

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Nilai tercatat efek utang dan sukuk pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebesar nilai wajarnya.

Perusahaan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar efek utang dan sukuk dengan menggunakan hirarki level 2.

Saham

Investasi pada PT Buka Investasi Digital

Tabel berikut menunjukkan posisi persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Buka Investasi Digital (BID) pada tanggal 30 Juni 2024.

30 Juni/ June 30, 2024			
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham (Nilai penuh)/ Number of shares (Full amount)	Teknik penilaian nilai wajar/ Fair value valuation techniques
PT Buka Investasi Digital	3,00%	15.423	Level 3
			Nilai wajar/ Fair value
			8.792

PT Buka Investasi Digital

Nilai wajar investasi tersebut dikategorikan sebagai nilai wajar Level 3 yang berulang pada tanggal pelaporan. Ini dikarenakan saham tersebut tidak terdaftar di suatu bursa.

Tabel berikut menunjukkan mutasi perubahan nilai wajar atas kepemilikan Perusahaan pada PT Buka Investasi Digital masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

30 Juni/June 30		
	2025	2024
Saldo awal	8.792	50.786
Penerimaan dari penjualan	(12.500)	(50.000)
Perubahan nilai wajar (belum terealisasi) (Catatan 27)	-	574
Perubahan nilai wajar (yang sudah direalisasi) (Catatan 27)	3.708	7.432
Saldo akhir	-	8.792

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Bonds (continued)

The carrying value of debt instruments and sukuk in the consolidated financial statements are equals to their fair values.

The Company classifies fair value measurements of debt instruments and sukuk using a fair value hierarchy level 2.

Shares

Investment on PT Buka Investasi Digital

The following table show the Company's ownership percentage position in PT Buka Investasi Digital (BID) as of June 30, 2024, respectively.

The fair value of these investments were categorized as Level 3 recurring fair value at reporting dates. This was because the shares were not listed on an exchange.

The following table show the Company's movement of changes in fair value of ownership in PT Buka Investasi Digital as of June 30, 2025 and 2024, respectively.

Beginning balance
Receipt from sales
Changes in fair value (unrealized) (Note 27)
Changes in fair value (realized) (Note 27)
Ending balance

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan dan BL sepakat untuk mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID) sebagai perusahaan *holding* yang memiliki pengendalian atas PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID memiliki ijin usaha yang lebih luas daripada BIB sehingga BID dapat merambah ke bidang usaha selain penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas. Karenanya, pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan mengalihkan 20% kepemilikannya di BIB ke BID dan memperoleh 20,06% saham di BID. Selain itu, Perusahaan melakukan penyertaan modal tambahan dalam bentuk kas senilai Rp53.

Pada tanggal 14 September 2023, Perusahaan melakukan divestasi atas 17,06% kepemilikannya di PT Buka Investasi Digital kepada PT Bukalapak.com Tbk senilai Rp50.000, sehingga kepemilikan Perusahaan tersisa sebesar 3,00% setelah transaksi tersebut. Dari transaksi tersebut, Perusahaan mengakui keuntungan sebesar Rp7.432 yang diakui pada periode berjalan (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2024, nilai wajar investasi di atas dihitung dengan menggunakan teknik penilaian diskonto arus kas, dengan mempertimbangkan nilai kini atas pemasukan kas masa depan yang diharapkan dan didiskonto menggunakan tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko, dan tingkat pertumbuhan tetap. Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko yang digunakan dalam valuasi ini masing-masing berkisar antara 9,36% sampai 11,29% untuk tanggal 30 Juni 2024.

Penilaian pada tanggal 30 Juni 2024 juga mempertimbangkan bahwa terdapat harga jual dengan pihak ketiga yang terjadi pada tanggal 14 September 2023 seperti yang dijelaskan di atas.

Pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan melakukan divestasi atas sisa kepemilikannya di PT Buka Investasi Digital kepada PT Bukalapak.com Tbk senilai Rp12.500. Dari transaksi tersebut, Perusahaan mengakui keuntungan sebesar Rp3.708 yang diakui pada periode berjalan (Catatan 27).

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Shares (continued)

During 2022, the Company and BL agreed to establish PT Buka Investasi Digital (BID) as a holding company that has control over PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID has more business licenses than BIB so BID can penetrate to other businesses other than offering and selling mutual funds and gold commodity. Therefore, on March 28, 2022, the Company transferred its 20% ownership in BIB to BID and acquired 20.06% shares of BID. In addition, the Company make additional capital injection in the form of cash amounting to Rp53.

On September 14, 2023, the Company divested its 17.06% ownership in PT Buka Investasi Digital to PT Bukalapak.com Tbk for Rp50,000, so that the Company's remaining ownership is 3.00% after the transaction. From this transaction, the Company recognized a profit of Rp7,432 which was recognized in the current period (Note 27).

As of June 30, 2024, the fair values of the investments above are measured using discounted cash flows valuation technique by considering the present value of the expected future cash inflows and discounted using a risk-adjusted discount rate, and terminal growth rate. The risk-adjusted discount rate used for this valuation ranging from 9.36% to 11.29% for June 30, 2024.

The valuation as of June 30, 2024 also consider that there is selling price to third parties on September 14, 2023 as explained above.

On March 20, 2025, the Company divested its remaining ownership in PT Buka Investasi Digital to PT Bukalapak.com Tbk for Rp12,500. From this transaction, the Company recognized a profit of Rp3,708 which was recognized in the current period (Note 27).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Jasa manajer investasi	25.201	30.815
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	-	1
	25.201	30.816
Pihak ketiga		
Jasa manajer investasi	2.907	2.893
Total	28.108	33.709

Piutang usaha merupakan piutang imbalan jasa kegiatan manajer investasi dari aktivitas pengelolaan dana.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

7. ACCOUNT RECEIVABLES

Related parties (Note 29)
Investment manager services
Subscription and redemption fees

Third parties
Investment manager services

Account receivables represent investment manager fees receivable from fund management activities.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Lain-lain	4.932	1.233
	4.932	1.233
Pihak ketiga		
Piutang investasi	13.232	-
Piutang bunga	2.740	2.083
Lain-lain	20	20
	15.992	2.103
Total	20.924	3.336

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

8. OTHER RECEIVABLES

Related parties (Note 29)
Others

Third parties
Investment receivables
Interest receivables
Others

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that other receivables are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Biaya langganan Asuransi	1.193	1.321
	206	175
Total	1.399	1.496

9. PREPAID EXPENSES

Subscriptions fee
Insurance

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Perangkat lunak	7.922	7.792
Amortisasi perangkat lunak	(2.278)	(382)
	5.644	7.410

Software
Software amortization

Pada tanggal 29 Juni 2024, Perusahaan membeli perangkat lunak senilai Rp7.345 yang akan diamortisasi selama 4 (empat) tahun. Pada biaya perolehan perangkat lunak ini terdapat realisasi uang muka pembelian perangkat lunak sebesar Rp5.964.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

On June 29, 2024, the Company purchase an software amounted to Rp7,345 which will be amortized for 4 (four) years. In acquisition cost of software there is realization of advance payment for software purchase amounted to Rp5,964.

Management believes that there is no event of change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of June 30, 2025 and 2024.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Komputer	2.501	120	-	-	2.621	Computer
Kendaraan	672	-	-	-	672	Vehicles
Peralatan kantor	686	137	-	-	823	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	5.053	-	-	-	5.053	Office furniture and fixture
Total biaya perolehan	8.912	257	-	-	9.169	Total cost
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	(2.146)	(172)	-	-	(2.318)	Computer
Kendaraan	(49)	(84)	-	-	(133)	Vehicles
Peralatan kantor	(600)	(59)	-	-	(659)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(4.899)	(72)	-	-	(4.971)	Office furniture and fixture
Total akumulasi depresiasi	(7.694)	(387)	-	-	(8.081)	Total accumulated depreciation
Total tercatat	1.218				1.088	Carrying amount
	30 Juni/ June 30, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Komputer	2.501	-	-	-	2.501	Computer
Kendaraan	435	673	(436)	-	672	Vehicles
Peralatan kantor	686	-	-	-	686	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	5.053	-	-	-	5.053	Office furniture and fixture
Total biaya perolehan	8.675	673	(436)	-	8.912	Total cost
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	(1.983)	(163)	-	-	(2.146)	Computer
Kendaraan	(281)	(72)	304	-	(49)	Vehicles
Peralatan kantor	(566)	(34)	-	-	(600)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(4.827)	(72)	-	-	(4.899)	Office furniture and fixture
Total akumulasi depresiasi	(7.657)	(341)	304	-	(7.694)	Total accumulated depreciation
Total tercatat	1.018				1.218	Carrying amount

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp387 dan Rp341.

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30 2024
Harga jual	340
Nilai buku	(132)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	208

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp26.185 dan Rp25.348 untuk tahun 30 Juni 2025 dan 2024.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Total biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah masing-masing Rp7.308 dan Rp7.216.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

Perusahaan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perusahaan seluas 735,28 meter persegi untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028. Perjanjian tersebut termasuk opsi untuk memperbarui sewa 2 kali untuk masing-masing 3 tahun berikutnya setelah akhir masa kontrak.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the year ended June 30, 2025 and 2024, amounted to Rp387 and Rp341 respectively.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni/June 30 2024	
Selling price	340	
Book value	(132)	
Gain on sale of fixed assets (Note 27)	208	

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp26,185 and Rp25,348 for the year June 30, 2025 and 2024, respectively.

As of June 30, 2025 and 2024, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp7,308 and Rp7,216, respectively.

As of June 30, 2025 and 2024 the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the year.

The Company had no commitment to purchase fixed assets as of June 30, 2025.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

On April 27, 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide for a term of 10 years which start on September 1, 2018 and will be ended on August 31, 2028. The contracts include an option to renew the lease 2 times for a further 3 years each after the end of the contract term.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Aset hak-guna - neto

Aset hak guna merupakan hak atas aset sewa guna berupa gedung kantor. Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
<u>Nilai Bruto</u>		
Saldo awal	23.900	23.900
Penambahan selama tahun berjalan	-	-
Pengurangan aset	-	-
Saldo akhir	23.900	23.900
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	11.705	8.779
Penambahan selama tahun berjalan	2.927	2.926
Saldo akhir	14.632	11.705
Nilai neto	9.268	12.195

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Saldo awal	13.992	16.836
Beban bunga atas liabilitas sewa guna	700	873
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.755)	(3.717)
Saldo akhir	10.937	13.992

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa guna sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>		
1 tahun	3.239	3.055
2 tahun	3.433	3.239
3 tahun	3.639	3.433
4 tahun	626	3.639
5 tahun	-	626
Nilai neto	10.937	13.992

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities as of June 30, 2025 and 2024 are as follows:

Right-of-use assets - net

Right-of-use assets represents rights to use the leased office building. The reconciliation of right of use assets by major classifications were as follows:

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
<u>Gross amount</u>		
Beginning balance	23.900	23.900
Additional during the year	-	-
Disposal of asset	-	-
Ending balance	23.900	23.900
<u>Accumulated amortization</u>		
Beginning balance	11.705	8.779
Additional during the year	2.927	2.926
Ending balance	14.632	11.705
Net amount	9.268	12.195

Lease liabilities

Movement of lease liabilities is as follows:

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Beginning balance	13.992	16.836
Interest expenses on lease liabilities	700	873
Payments during the year	(3.755)	(3.717)
Ending balance	10.937	13.992

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
<u>Due in</u>		
1 year	3.239	3.055
2 years	3.433	3.239
3 years	3.639	3.433
4 years	626	3.639
5 years	-	626
Net amount	10.937	13.992

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Uang jaminan	1.171	1.171
Uang muka pembelian aset takberwujud	221	47
	1.392	1.218

Security deposit
Advance payment for purchase
of intangible assets

14. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Ashmore Group plc.		
Beban pemeliharaan sistem	5.575	6.685
Beban pengelolaan investasi	553	138
	6.128	6.823
Pihak ketiga		
Kewajiban pada pemegang reksa dana (Catatan 2c)	38.809	2.441
Utang investasi	11.597	-
	50.406	2.441
	56.534	9.264

Related parties (Note 29)
Ashmore Group plc.
System maintenance expenses
Sharing management fee

Third parties
Liabilities to mutual funds unit
holder (Note 2c)
Investment payables

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang imbalan jasa yang akan dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, masing-masing utang usaha sebesar Rp7.307 dan Rp10.017.

15. ACCOUNT PAYABLES

Account payables represents rebate payable on management fees that will be paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Company. As of June 30, 2025 and 2024 balance of account payables are amounted Rp7,307 and Rp10,017, respectively.

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri atas:

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Bonus karyawan	4.497	7.601
	4.497	7.601
Pihak ketiga		
Bonus karyawan	3.931	6.289
Lainnya	7.312	7.129
	15.740	21.019

Related parties (Note 29)
Employee's bonus

Third parties
Employees' bonus
Others

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja meliputi pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya dihitung oleh kantor konsultan aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah hal-hal utama yang diungkapkan dalam laporan aktuaria masing-masing tanggal 1 Juli 2025 dan 2 Juli 2024 dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 dan 2024/ 2025 and 2024
Tingkat diskonto per tahun	7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tabel mortalitas	TMI 4 2019 *)
Tingkat kecacatan	10% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 20 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 1% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/5% p.a up to age 20 years and reducing linearly to 1% at age 54 years and thereafter
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years

*) TMI 4 2019 = Tabel Mortalita Indonesia 2019

Mutasi nilai kini kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan yang tercatat di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	5.769	4.655
Termasuk dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	929	832
Beban jasa lalu	-	-
Beban bunga	383	315
	1.312	1.147
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		
Perubahan asumsi keuangan	46	(276)
Penyesuaian pengalaman	179	243
	225	(33)
Liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	7.306	5.769

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The liability for long-term and post employment employee benefits consist of pension, severance payments, service payments and other benefits are calculated by a licensed actuarial consulting firm Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method.

Following are the key matters disclosed in the actuary reports dated July 1, 2025 and July 2, 2024, respectively, to calculate the employee benefit liabilities as of June 30, 2025 and 2024.

Principal actuarial assumptions used as of June 30, 2025 and 2024 are as follows:

Discount rate per annum
Annual salary increase per annum
Mortality table
Disability rates
Resignation rates

Normal retirement age

*) TMI 4 2019 = Indonesian Mortality Table 2019

The movement in the present value of obligation and the employee benefit liabilities of the Company as recorded in the statement of financial position are as follows:

**Defined benefits liabilities at the
beginning of the year**

Included in profit or loss:
Current service cost
Past service cost
Interest cost

Included in other
comprehensive income
Financial assumptions changes
Experience adjustments

**Defined benefits liabilities at the
end of the year**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni/June 30,		
	2025	2024	
Kurang dari 10 tahun	2.803	2.578	Less than 10 years
10 - 20 tahun	14.311	11.659	10 - 20 years
Lebih dari 20 tahun	3.738	4.561	More than 20 years
Total	20.852	18.798	Total
Rata-rata durasi kewajiban Imbalan pasti	14,89	15,74	Average duration of defined benefit obligation

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows (unaudited):

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows (unaudited):

	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits obligation		
	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Kenaikan tingkat diskonto	(685)	(570)	Increase in discount rate
Penurunan tingkat diskonto	787	658	Decrease in discount rate
Kenaikan tingkat kenaikan gaji	769	645	Increase in salary increase rate
Penurunan tingkat kenaikan gaji	(682)	(569)	Decrease in salary increase rate

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni/June 30,		
	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 4 (2), 23 dan 26	762	886	Withholding income taxes article 4 (2), 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 21	5.209	8.821	Employee income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	1.252	1.720	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	2.593	5.138	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai - neto	1.388	1.320	Value added tax - net
Total	11.204	17.885	Total

18. TAXATION

a. Taxes payable

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2025	2024
Beban pajak penghasilan:		
Pajak kini	17.674	26.643
Pajak tangguhan	(887)	(746)
Beban pajak penghasilan	16.787	25.897

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expenses

Income tax expense:
Current
Deferred

Income tax expense

**c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan
adalah sebagai berikut:**

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan	89.180	131.220
Perbedaan tetap: Beban pajak final	1.741	1.800
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(14.617)	(15.304)
Perbedaan temporer: Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	2.848	2.311
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.312	1.147
Amortisasi aset takberwujud	-	(153)
Amortisasi aset hak guna dan liabilitas sewa	(128)	82
Penghasilan Kena Pajak	80.336	121.103
Beban pajak penghasilan:		
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	17.674	26.643
Dikurangi: pembayaran dimuka pajak penghasilan	(15.081)	(21.505)
Utang pajak penghasilan	2.593	5.138

**c. Analysis of the Company's estimated
income tax is as follows:**

Income before corporate
income tax expense

Permanent differences:
Final tax expenses

Income subjected to final tax

Temporary differences:
Provision employee bonus
and other benefits

Provision employment benefits obligation
Amortization of intangible assets
Amortization of right-of-use asset
and lease liabilities

Taxable Income

Income tax expense:
Income tax expense on income
subject to tax at standard
statutory rates

Less: Income tax payment

Tax payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2025 dan perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2024.

The corporate income tax calculation for the year ended June 30, 2025 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2025 and the corporate income tax calculation for the year ended June 30, 2024 was used as the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2024.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	89.180	131.220
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak standar	19.620	28.868
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.833)	(2.971)
Total beban pajak penghasilan	16.787	25.897

Income before
income tax expense

Income tax expense calculated
using applicable tax rate
Tax impact due to permanent differences

Total income tax expense

- e. Aset pajak tangguhan-neto

	1 Juli/ July 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2025
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.269	289	49	1.607
Aset sewa guna usaha (setelah dikurangi liabilitas sewa)	396	(29)	-	367
Bonus (pembayaran berbasis saham)	2.093	627	-	2.720
Liabilitas pajak tangguhan: Amortisasi aset takberwujud	(33)	-	-	(33)
Total	3.725	887	49	4.661

Deferred tax assets:
Provision for employee benefits
Right-of-use assets
(net of lease liabilities)
Bonus (shares based payments)

Deferred tax liability:
Amortization of intangible assets

Total

	1 Juli/ July 1, 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2024
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.024	252	(7)	1.269
Aset sewa guna usaha (setelah dikurangi liabilitas sewa)	378	18	-	396
Bonus (pembayaran berbasis saham)	1.584	509	-	2.093
Liabilitas pajak tangguhan: Amortisasi aset takberwujud	-	(33)	-	(33)
Total	2.986	746	(7)	3.725

Deferred tax assets:
Provision for employee benefits
Right-of-use assets
(net of lease liabilities)
Bonus (shares based payments)

Deferred tax liability:
Amortization of intangible assets

Total

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 November 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp25 (Rupiah penuh) menjadi Rp12,5 (Rupiah penuh) per saham.

a. Struktur pemegang saham

30 Juni/June 2025			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	199.713.900	8,987	2.497
	2.209.176.500	99,413	27.615
Saham treasuri	13.045.900	0,587	163
	2.222.222.400	100,000	27.778

30 Juni/June 2024			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	201.860.300	9,084	2.523
	2.211.322.900	99,510	27.641
Saham treasuri	10.899.500	0,490	137
	2.222.222.400	100,000	27.778

b. Saham treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap selama tahun berjalan.

Di tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan membeli saham treasuri sehubungan dengan program kepemilikan saham masing-masing sebanyak 2.146.400 lembar saham dengan nilai sebesar Rp1.110 dan 1.691.800 lembar saham dengan nilai sebesar Rp2.150.

19. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 11 dated November 8, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp25 (full amount) to Rp12.5 (full amount) per share.

a. Shareholding structure

Shareholders	
Ashmore Investment Management Limited	
PT Adikarsa Sarana	
Mr. Ronaldus Gandahusada	
Mr. FX Eddy Hartanto	
Mr. Arief Cahyadi Wana	
Mr. Steven Satya Yudha	
Public (below 5% each)	
Treasury shares	

b. Treasury shares

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 the repurchase was executed gradually in several periods during the year.

For the years then ended June 30, 2025 and 2024, the Company purchase shares of treasury stock related to share-based payments program 2,146,400 shares for a total price Rp1,110 and 1,691,800 shares for a total price Rp2,150, respectively.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saham treasuri (lanjutan)

Di tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 tidak terdapat saham yang dikembalikan, sedangkan terdapat saham yang dikembalikan dan dicatat sebagai treasuri sebanyak 532.000 lembar dengan nilai sebesar Rp505 di tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan memiliki saham treasuri sebanyak 10.899.500 lembar saham dengan nilai sebesar Rp15.156.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memiliki saham treasuri sebanyak 13.045.900 lembar saham dengan nilai sebesar Rp16.266.

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Treasury shares (continued)

For the years ended June 30, 2025 there is no returned shares, while there was returned shares and recorded as part of treasury shares for 532,000 shares for a total price Rp505 for the year ended June 30, 2024.

As of June 30, 2024, the Company had 10,899,500 shares of treasury stocks for a total price of Rp15,156.

As of June 30, 2025, the Company had 13,045,900 shares of treasury stocks for a total price of Rp16,266.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham dan akumulasi nilai tercatat liabilitas terkait dengan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Catatan 23).

Saldo agio saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents additional paid in capital derived from proceeds of initial public offering less share issuance cost and accumulated carrying amount of the liability related to Management and Employee Stock Ownership Program (Note 23).

Balance additional paid in capital as of June 30, 2025 and 2024 is as follows:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Total/ Total	
Penawaran umum perdana 111.111.200 saham dengan harga Rp1.900 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp25 (Rupiah penuh) per saham	208.334	(7.367)	200.967	Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp1,900 (whole Rupiah) with nominal value of Rp25 (full amount) per shares

Mutasi terkait dengan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan di tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement related to Management and Employee Stock Ownership Program for the years ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,		
	2025	2024	
Saldo awal	9.516	7.205	Beginning balance
Penyisihan bonus saham karyawan	2.849	2.311	Provision for employee share-bonus
Saldo akhir	12.365	9.516	Ending balance

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SALDO LABA

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5.560. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Oktober 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 November 2023 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp25 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp55.336. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Desember 2023.

Pada tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2024 sebesar Rp18,5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp40.949 dan telah dibayarkan pada tanggal 23 Februari 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Oktober 2024 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp27,5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp60.811. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 November 2024.

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2025 sebesar Rp14 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp30.959 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2025.

21. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of June 30, 2025 and 2024 were Rp5,560. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on October 7, 2020.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on November 16, 2023 resolved to distribute final dividends for the 2023 financial year amounted to Rp25 (full amount) per shares, totalling Rp55,336. This dividend was paid on December 4, 2023.

On January 26, 2024, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2024 amounting to Rp18.5 (full amount) per shares or in total amounting Rp40,949 and was paid on February 23, 2024.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on October 17, 2024 resolved to distribute final dividends for the 2024 financial year amounted to Rp27.5 (full amount) per shares, totalling Rp60,811. This dividend was paid on November 20, 2024.

On January 30, 2025, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2024 amounting to Rp14 (full amount) per shares or in total amounting Rp30,959 and was paid on February 24, 2025.

22. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

22. EARNINGS PER SHARE

As of June 30, 2025 and 2024, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	Tahun berakhir 30 Juni / Year ended 30 June		
	2025	2024	
Laba neto periode berjalan	72.393	105.323	Net income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.214.908.393	2.215.110.335	Weighted average number of outstanding shares during the year
Laba per saham dasar dan dilusian	33	48	Basic and diluted earnings per share

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR-ASH-0621 tanggal 24 Juni 2021 tentang Program Kepemilikan Saham Karyawan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Direksi Perusahaan telah menyetujui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (M/ESOP).

23. SHARE-BASED PAYMENT

Based on Board of Director Decree No. 01/DIR-ASH-0621 dated June 24, 2021 regarding Employee Stock Ownership Program PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Board of Directors of the Company has approved plan for Management and Employee Stock Ownership Program (M/ESOP)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program ini berlaku untuk seluruh karyawan termasuk manajemen dan karyawan Perusahaan (Peserta Program) selama memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Persyaratan yang wajib dipenuhi antara lain telah aktif dan memenuhi kondisi *vesting* yaitu mulai bekerja di Perusahaan antara tanggal 1 Juli sampai 30 Juni atas tahun *granting* dan memenuhi *service condition* di masa yang mendatang (tetap menjadi pekerja aktif Perusahaan) selama 5 tahun sejak tanggal *granting*.

Peserta program juga harus memenuhi ketentuan Perusahaan sepanjang masa *service period*, termasuk diantaranya mematuhi Peraturan dan Kode Etik Perusahaan. Jika Peserta berhenti untuk memegang jabatan atau mengakhiri hubungan kerja dengan Perusahaan sebelum berakhirnya Periode *Lock-up* sebagai *Good Leaver*, Peserta tersebut berhak atas jumlah saham secara pro rata dengan waktu yang sudah berlaku antara tanggal pengumuman dan tanggal penghentian sebagai proporsi dan periode *lock-up*.

Jika peserta berhenti menjadi pegawai Perusahaan dengan tidak memenuhi kondisi *Good Leaver*, Peserta setuju untuk melepas hak atas saham tersebut kepada Perusahaan dan dikembalikan sebagai saham treasury.

Nilai tercatat cadangan terkait dengan pembayaran berbasis saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp12.365 dan Rp9.516. Tidak ada pembayaran berbasis saham yang *vested* atau diberikan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Beban atas pembayaran berbasis saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.849 dan Rp1.805.

Tidak terdapat pembayaran berbasis saham yang dibatalkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Tidak ada modifikasi pada penghargaan pada tahun 2025 atau 2024.

23. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

This program is eligible to all employee including management and employee of the Company (Program Participant) as long as they meet the terms and conditions that have been set.

The requirements to be met such as an active employee and has met the vesting condition started service July 1 until June 30 for granting year and provide additional future service (stays in service with the Company) 5 years from granting date.

Program participant must also comply with the Company regulation throughout the service period, including following the Company's Regulation and Code of Ethics. If the Participant ceases to hold office or employment with the Company before the lapse of the lock-up period as a good leaver, such participant may at the end of the lock-up period eligible for share pro rata to the length of time elapsed between the announcement date and the date of cessation as a proportion of the lock-up period.

If a participant ceases to be an employee of the Company which did not meet the Good Leaver condition, Participants agrees to release the right on the shares back to the Company and returned as treasury shares.

The carrying amount of the reserve relating to the share-based payment at June 30, 2025 and 2024 was amounted Rp12,365 and Rp9,516, respectively. No share-based payment had vested or granted at June 30, 2025 and 2024, respectively.

The expenses for share-based payment for the years ended June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp2,849 and Rp1,805, respectively.

There were no forfeited share-based payments in the year ending June 30, 2025 and 2024.

There were no modifications to the awards in 2025 or 2024.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perusahaan, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Jasa manajemen		
Reksa dana Ashmore Dana		
Ekuitas Nusantara	54.587	63.870
Reksa dana Ashmore Dana		
Obligasi Nusantara	35.482	37.565
Reksa dana Ashmore Dana		
Obligasi Unggulan Nusantara	29.763	41.069
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	119.222	153.817
Lain-lain	2	2
	<u>239.056</u>	<u>296.323</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	26.497	26.359
	<u>265.553</u>	<u>322.682</u>

Reksa dana merupakan imbalan jasa manajemen investasi atas pengelolaan dana oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah diatur secara rinci dalam Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak pengelolaan dana bilateral merupakan imbalan jasa manajemen investasi Perusahaan atas Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) klien yang memiliki batasan-batasan tertentu sesuai dengan perjanjian antara manajer investasi dengan klien.

24. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, recognized over time, with the following details:

Related parties (Note 29)
Management fees
Reksa dana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Unggulan Nusantara
Others (each below 10%)
Others
Third parties
Management fees

Mutual funds represent the Company's investment management fees from managing funds in accordance with the policies as regulated in detail in the Collective Investment Contract.

Discretionary represents the Company's investment management fees for managing clients' segregated portfolio that have certain restrictions in accordance with the agreement between investment manager and client.

25. BEBAN KEPEGAWAIAN

25. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Gaji dan tunjangan	22.517	26.805
Pihak ketiga		
Gaji dan tunjangan	27.066	26.003
Tunjangan kinerja	5.963	10.298
Pembayaran berbasis saham	2.849	1.805
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	1.312	1.147
Lain-lain	1.001	939
	<u>60.708</u>	<u>66.997</u>

Related parties (Note 29)
Salaries and allowances
Third parties
Salaries and allowances
Performance allowance
Share-based payments
Post-employment benefits (Note 17)
Others

26. BEBAN IMBALAN JASA AGEN PENJUAL REKSA DANA (CEDED FEES)

26. MUTUAL FUND SELLING AGENT FEE (CEDED FEES)

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2025	2024
Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (ceded fees)	91.911	112.755
	<u>91.911</u>	<u>112.755</u>

Mutual fund selling agent fee fee (ceded fees)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN IMBALAN JASA AGEN PENJUAL REKSA DANA (CEDED FEES) (lanjutan)

Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (*ceded fees*) merupakan imbalan jasa yang dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan.

26. MUTUAL FUND SELLING AGENT FEE (CEDED FEES) (continued)

Mutual fund selling agent fee (ceded fees) represent rebate on management fees paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Company.

27. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan-pendapatan lain yang diperoleh dari luar aktivitas operasi Perusahaan.

27. OTHER REVENUE

This account represents other revenues earned apart from the Company's activities.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2025	2024
Pendapatan bunga dari kas dan setara kas	9.306	9.744
Keuntungan saham yang sudah direalisasi (Catatan 6)	3.708	7.432
Pendapatan bunga dari obligasi	5.556	3.694
Keuntungan saham yang belum Direalisasi (Catatan 6)	-	574
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	208
Pendapatan lain-lain	209	346
	18.779	21.998

Interest income from cash and cash equivalents
Realized gain on shares (Note 6)
Interest income from bonds
Unrealized gain on shares (Note 6)
Gain on selling fixed asset (Note 11)
Other income

28. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan mengelola dana kelolaan sebagai berikut:

28. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of June 30, 2025 and 2024, the Company managed funds under management as follows:

	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024
Reksa dana/Mutual funds		
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.638.791	2.588.728
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	2.128.740	2.675.164
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	2.112.394	2.954.950
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	1.765.818	2.652.505
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	873.655	969.381
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	700.154	1.033.757
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	614.314	611.427
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	535.077	984.821
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	518.129	513.796
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	346.006	343.954
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	255.209	819.340
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	202.163	221.264
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah**)	123.718	97.871
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	95.096	67.112
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	85.446	69.806
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	34.723	24.227
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income**)	30.711	14.480
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	27.465	84.100
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	6.169	406.847

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. DANA KELOLAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan mengelola dana kelolaan sebagai berikut: (lanjutan)

Reksa dana/Mutual funds

Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha

Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/
Discretionary funds *)

- *) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut. Termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan.
**) Pada tanggal 30 Juni 2024 reksa dana tersebut telah dikonsolidasi (catatan 4 dan 6).

Perusahaan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 24).

28. FUNDS UNDER MANAGEMENT (continued)

As of June 30, 2025 and 2024, the Company managed funds under management as follows:
(continued)

30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2024
-	212.608
-	46.722
-	3.267
10.881.539	13.205.319
23.975.317	30.601.446

- *) *Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.*
**) *As of June 30, 2024, this mutual funds has consolidated (Notes 4 and 6).*

The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 24).

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun.

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the Ashmore Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perusahaan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i>	Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform global Middle Office. Infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-group services such as Middle Office global platform usage. IT infrastructure/applications. Market data and other support functions.</i>
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services</i>
Direksi dan komisaris/ <i>Directors and commissioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi tahunan dan manfaat lain/ <i>Annual compensation and other benefits</i>
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*)	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income*)	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun. (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun. (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>

*) Pada tanggal 30 Juni 2024 reksa dana tersebut telah dikonsolidasi (catatan 4 dan 6).

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan kegiatan manajer investasi

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2025	2024
Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 24)	239.056	296.323
Total	239.056	296.323
Persentase terhadap total pendapatan	89,65%	91,37%

b. Beban usaha

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2025	2024
Beban kepegawaian (Catatan 25) Direksi dan Komisaris Tunjangan kinerja	22.517	26.805
Beban pemeliharaan sistem (Catatan 31) Ashmore Group plc. Beban pemeliharaan sistem	11.821	12.470

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the Ashmore Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end. (continued)

Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

*) As of June 30, 2024, this mutual funds has consolidated (Notes 4 and 6).

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

a. Income from investment manager activities

*Mutual funds and
discretionary
funds (Note 24)*

Total

Percentate to total revenues

b. Operating expenses

*Personnel expenses (Note 25)
Directors and Commissioners
Performance allowance*

*System maintenance expenses (Note 31)
Ashmore Group plc
System maintenance expenses*

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Beban usaha (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2025	2024
Beban pengelolaan investasi Ashmore Investment Management Limited		
Beban pengelolaan investasi	2.035	412
Total	36.373	39.687
Persentase terhadap total beban usaha	19,10%	18,24%

c. Aset dan liabilitas

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Aset		
Piutang usaha (Catatan 7)		
Reksa dana yang dikelola Perusahaan	25.201	30.816
Piutang lain-lain (Catatan 8)		
Ashmore Investment Management Limited	4.932	1.233
Total	30.133	32.049
Persentase terhadap total aset	7,72%	8,50%
Liabilitas		
Utang lain-lain (Catatan 14)		
Ashmore Group plc.	5.575	6.685
Ashmore Investment Management Limited	553	138
Beban akrual (Catatan 16)		
Bonus karyawan	4.497	7.601
Total	10.625	14.424
Persentase terhadap total liabilitas	9,75%	18,51%

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal pelaporan, nilai wajar aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu yang singkat dan/atau diukur ulang secara berkala.

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended June 30, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

b. Operating expenses (continued)

Sharing management fee Ashmore Investment Management Limited	
Sharing management fee	
Total	
Percentate to total operating expenses	

c. Assets and liabilities

Assets	
Account receivables (Note 7)	
Mutual funds managed by the Company	
Other receivables (Note 8)	
Ashmore Investment Management Limited	
Total	
Percentate to total assets	
Liabilities	
Account payables (Note 14)	
Ashmore Group plc.	
Ashmore Investment Management Limited	
Accrued expenses (Note 16)	
Employee's bonus	
Total	
Percentate to total liabilities	

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

Fair value of financial instruments

As of reporting dates, the fair value of the Company's financial assets measured at amortized cost approximated to their carrying amounts because these financial instruments are short term in nature and/or repricing frequently.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Tabel dibawah merupakan aset dengan nilai wajar melalui laba rugi.

30 Juni/June 30, 2025				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Investasi pada surat utang (Catatan 6)	138.345	138.345	-	138.345
	138.345	138.345	-	138.345
30 Juni/June 30, 2024				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Investasi pada saham (Catatan 6)	8.792	-	8.792	8.792
Investasi pada surat utang (Catatan 6)	106.551	106.551	-	106.551
	115.343	106.551	8.792	115.343

Investment in
debt securities (Note 6)

Investment in
shares (Note 6)
Investment in
debt securities (Note 6)

Pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar investasi ini dibahas di catatan masing-masing.

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Fair value of financial instruments (continued)

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets measured at fair values. Including their levels in the fair value hierarchy. The table below represents assets at fair value through profit or loss.

The approaches and assumptions used in measuring these investments are discussed in respective notes.

Financial risk management

The Company's activities are exposed to several financial risks: liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

a. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebijakan likuiditas Perusahaan adalah dengan menjaga likuiditas setiap transaksi yang dilakukan dan memiliki kecukupan modal untuk menjalankan semua aktivitas bisnis secara normal. Secara khusus, Perusahaan harus memenuhi minimum modal yang ditentukan oleh regulator, tingkat kredit yang memadai dengan pihak lain dan menjaga likuiditas Perusahaan terutama pada saat dibutuhkan modal kerja yang besar.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai kontrak dalam bentuk arus kas keluar. Jumlah dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. Kewajiban yang jatuh tempo dalam 12 bulan diperkirakan mendekati nilai tercatat karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

30 Juni/June 30, 2025

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 30 Juni 2025/ Carrying value June 30, 2025	
Utang usaha	7.307	-	-	-	7.307	7.307	Account payables
Beban akrual	4.476	11.264	-	-	15.740	15.740	Accrued expenses
Liabilitas sewa	939	2.816	8.136	-	11.891	10.937	Lease liabilities
Utang lain-lain	17.726	38.808	-	-	56.534	56.534	Other payables
Total	30.448	52.888	8.136	-	91.472	90.518	Total

30 Juni/June 30, 2024

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 30 Juni 2024/ Carrying value June 30, 2024	
Utang usaha	10.017	-	-	-	10.017	10.017	Account payables
Beban akrual	7.129	13.890	-	-	21.019	21.019	Accrued expenses
Liabilitas sewa	939	2.816	11.892	-	15.647	13.992	Lease liabilities
Utang lain-lain	6.050	3.214	-	-	9.264	9.264	Other payables
Total	24.135	19.920	11.892	-	55.947	54.292	Total

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari tagihan kepada pihak tersebut.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

a. Liquidity risk (continued)

The Company liquidity policy is to trade solvently and has adequate capital for all activities undertaken in normal course of business. In particular, the Company should have sufficient capital to meet regulatory requirements, appropriate credit standing with counterparties and maintain sufficient liquid funds to meet peak working capital requirements.

The tables below provide information about financial liabilities on a contractual basis in form of cash out flows. The amounts in the table are the contractual undiscounted cash flows. Liabilities due within 12 months approximate their carrying values as the impact of discounting is not significant.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Perusahaan muncul dari potensi kerugian dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan terbagi atas:

	30 Juni/June 30, 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	179.666	-	-	179.666	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	28.108	-	-	28.108	Account receivables
Piutang lain-lain	20.924	-	-	20.924	Other receivables
Aset lain-lain	1.171	-	-	1.171	Other assets
Total	229.869	-	-	229.869	Total

	30 Juni/June 30, 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	197.577	-	-	197.577	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33.709	-	-	33.709	Account receivables
Piutang lain-lain	3.336	-	-	3.336	Other receivables
Aset lain-lain	1.171	-	-	1.171	Other assets
Total	235.793	-	-	235.793	Total

c. Risiko pasar

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perusahaan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and other asset (security deposit).

As at June 30, 2025 and 2024, credit risk exposure relating to quality of financial assets are divided as follows:

c. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Perusahaan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku bunga tetap dan karenanya, Perusahaan tidak terpapar risiko yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba Perusahaan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

	30 Juni / June 2025	30 Juni / June 2024
Kenaikan suku bunga pada 50 basis poin	831	961
Penurunan suku bunga pada 50 basis poin	(831)	(961)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perusahaan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	3.818.889	5.025.273
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	457.396	596.923
Portfolio efek - Obligasi		
Dolar Amerika Serikat	1.688.012	752.934
Aset dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5.964.297	6.375.130
Setara dengan Rupiah	96.818	104.686

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

c. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing and therefore, the Company is not exposed to significant risk.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

	30 Juni / June 2025	30 Juni / June 2024	
Kenaikan suku bunga pada 50 basis poin	831	961	Increase in interest rate in 50 basis point
Penurunan suku bunga pada 50 basis poin	(831)	(961)	Decrease in interest rate in 50 basis point

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

Assets
Cash and cash equivalents
United States Dollar
Account Receivables
United States Dollar
Marketable securities - bonds
United States Dollar
Assets in foreign currency
United States Dollar
Equivalent in Rupiah

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

	30 Juni/June 30,	
	2025	2024
<u>Liabilitas</u>		
Beban akrual		
Dolar Amerika Serikat	518.098	602.093
Liabilitas dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	518.098	602.093
Setara dengan Rupiah	8.410	9.887

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar atas Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap:

	30 Juni/ June 30, 2025	
	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
Penguatan 1%/ strengthening in 1%		884
Pelemahan 1%/ weakening in 1%		(884)

Manajemen permodalan

Perusahaan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

c. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

<u>Liabilities</u>	
Accrued expenses	
United States Dollar	
Liabilities in foreign currency	
United States Dollar	
Equivalent in Rupiah	

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably change in United States Dollar exchange rate, with all the other variable held constant:

	30 Juni/ June 30, 2024		
	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	Changes in United States Dollar
Penguatan 1%/ strengthening in 1%		844	
Pelemahan 1%/ weakening in 1%		(844)	

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif (“KIK”). Tabel berikut ini adalah KIK Perusahaan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2025:

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal KIK/Date of CIC	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/November 2012	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/November 2012	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/March 2013	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/December 2013	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/February 2015	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/June 2016	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/August 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/October 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/December 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/April 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/May 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	2 November/November 2020	0,25%
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	8 Juni/June 2021	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	29 Juni/June 2021	0,25%
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	9 Maret/March 2022	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	6 Juli/July 2022	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	21 September/September 2022	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	29 Agustus / August 2023	0,25%
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund*	27 November/November 2023	0,10%

*) Pada 27 November 2023, Perusahaan melakukan perjanjian pengambilalihan pengelolaan reksa dana FWD Asset IDX30 Index Equity Fund dari PT FWD Asset Management yang efektif per 1 Desember 2023.

*) On November 27, 2023, the Company entered an agreement to take over the management of the FWD Asset IDX30 Equity Fund from PT FWD Asset Management which effective starting from 1 December 2023.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 28).
- c. Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perusahaan dalam penjualan reksa dananya.

- b. The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 28).
- c. The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Ashmore Group Plc pada tanggal 27 November 2014, dimana berdasarkan perjanjian ini, Ashmore Group Plc setuju untuk memberikan fungsi dukungan layanan yang dilakukan oleh karyawan Ashmore Group Plc yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Dukungan layanan ini tidak terbatas pada layanan Hukum, Kepatuhan, Keuangan, TI dan SDM, bersama dengan layanan *Front Office* dan Grup Asuransi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat beban pemeliharaan sistem yang terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp11.821 dan Rp12.470 (Catatan 29).

Likuidasi reksa dana

Perhitungan pajak penghasilan badan atas reksa dana-reksa dana untuk periode berjalan dilakukan sesuai dengan interpretasi manajemen atas peraturan pajak di Indonesia.

Sehubungan dengan kewajiban pajak periode sebelumnya dari reksa dana-reksa dana Perusahaan dalam proses likuidasi, setiap tambahan pembayaran pajak yang diajukan oleh otoritas perpajakan yang melebihi jumlah yang telah dicatat di laporan keuangan reksa dana akan ditanggung oleh Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. The Company entered into an agreement with Ashmore Group Plc dated November 27, 2014, whereas according to this agreement, Ashmore Group Plc agree to provide service support function performed by Ashmore Group Plc as required by the Company. This service support is not limited to Legal, Compliance, Finance, IT and HR services, along with Front Office and Insurance Group services.

For the years ended June 30, 2025 and 2024, the Company recorded system maintenance expenses related to this agreement amounted to Rp11,821 and Rp12,470, respectively (Note 29).

Liquidation of mutual funds

The calculation of corporate income tax of the mutual funds for the current period has been made in accordance with management's interpretation of Indonesian tax law.

In respect of any prior period tax obligations of the Company's mutual funds under liquidation, any additional tax payments proposed by any taxing authority that exceeds amounts recorded in those mutual funds' financial statements will be borne by the Company.

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flow are as follows:

	Non-arus kas/Non-cash flow					
	1 Juli/ July 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other	30 Juni/ June 30, 2025	
Liabilitas sewa	13.992	(3.755)	-	700	10.937	Lease liabilities
	13.992	(3.755)	-	700	10.937	

	Non-arus kas/Non-cash flow					
	1 Juli/ July 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other	30 Juni/ June 30, 2024	
Liabilitas sewa	16.836	(3.717)	-	873	13.992	Lease liabilities
	16.836	(3.717)	-	873	13.992	

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

a. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perusahaan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200 ditambah dengan 0.10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perusahaan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 September 2025.

33. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Financial Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority.

a. Adjusted Net Working Capital

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Regulation No.V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200 plus 0.10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the years ended 30 June 2025 and 2024, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATION FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on September 3, 2025.

2024/2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Ashmore

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place 18th Floor

SCBD Lot. 10

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

☎ (021) 2953 9000

📠 (021) 2953 9001

✉ cosec.indonesia@ashmoregroup.com

🌐 www.ashmoregroup.com